UIN FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU

PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TAHUN 2026

Mendorong Publikasi Unggul
dan Penerbitan Berkualitas untuk
Keilmuan, Kemanfaatan, dan
Peradaban



LAYANAN KAMI

- PUBLIKASI ILMIAH
- PENERBITAN BUKU
- MUTU & AKREDITASI
- ETIKA & INTEGRITAS
- SISTEM OJS
- DOI CROSSREF
- INDEKSASI INTERNASIONAL
- KOLABORASI & KEMANFAATAN

PUSAT PUBLIKASI DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
2026

lppm.uinfasbengkulu.ac.id
publikasi@uinfasbengkulu.ac.id
@lppm_uinfasbengkulu
LPPM UIN FAS Bengkulu

	PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU	Kode/No	: LPPM-MM-L.1.5
		Tanggal Revisi	: 19 Agustus 2026
		Tanggal Berlaku	: 08 September 2026
		Revisi	: 01

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dr. Rini Fitria, S.Ag., M.Si NIP.197510132006042001	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Prof. Dr. Asnaini, M.A NIP.197304121998032003
Disahkan Oleh:	
Rektor Prof. Dr. Khairudin, M.Ag NIP.196711141993031002	

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR 1462 TAHUN 2026

TENTANG
TIM PENYUSUN PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

Menimbang :

a. bahwa sesuai dengan nota dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 0886/Un.23/L.1.6/08/2026 tanggal 10 Agustus 2026 tentang Mohon Surat Keputusan Penetapan Tim Penyusun Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

b. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Penyusun Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat perlu di tetapkan Surat Keputusan;

c. bahwa Saudara yang nama-namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Tim Penyusun Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1409);

7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 347);

8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 243 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 007269/MA.KP.07/02/2026 tanggal 25 Februari 2026 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Khairudin, M.Ag., dalam jabatan tugas tambahan sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TENTANG TIM PENYUSUN PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO.

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.

KEDUA : Tugas Tim Penyusun adalah mempersiapkan, melaksanakan kegiatan dan melaporkan secara tertulis pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, apabila terjadi kekeliruan maka diadakan perbaikan dikemudian hari.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 19 Agustus 2026
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

KHAIRUDIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR 1462 TAHUN 2026
TENTANG
TIM PENYUSUN PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.

Pengarah	:	1. Prof. Dr. Khairudin, M.Ag. 2. Prof. Dr. Asnaini, M.A.
Penanggung Jawab	:	1. Dr. Rini Fitria, S.Ag.,M.Si. 2. Dr. Armin Tedy, S.Th.,M.Ag
Ketua	:	Dr. Nova Asvio, M.Pd.
Anggota	:	1. Khosi'in, M.Pd.Si. 2. Dr. Fatrima Santri Syafri, M.Pd. 3. Dr. Ahmad Syarifin, M.Ag. 4. Khozin Zaki, M.A. 5. Ilma Hamid, S.Kep. 6. Fadilah, M.Si. 7. Eri Samsidar, M.Pd. 8. Novita Angra, M.Hum. 9. Mardiana, SE. 10. Edison, S.Pd. 11. Amar Solid Hidayat, SE.,M.Pd.

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

KHAIRUDIN

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
NOMOR 1640 TAHUN 2026

TENTANG
PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

Menimbang :

a. bahwa sesuai dengan nota dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Nomor 0989/Un.23/L.1.5/09/2026 tanggal 02 September 2026 tentang Mohon menerbitkan Surat Keputusan Pedoman Publikasi dan Penerbitan;

b. bahwa dalam rangka memberikan arah, standar, dan acuan dalam pelaksanaan publikasi ilmiah serta memastikan bahwa setiap karya ilmiah yang dihasilkan memenuhi standar akademik, kaidah keilmuan, ketentuan penulisan ilmiah, dan prinsip etika publikasi yang berlaku, maka perlu di tetapkan Surat Keputusan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 45 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menjadi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 124);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 29 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 Nomor 1244);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 38 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1409);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 347);
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 243 Tahun 2023 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 007269/MA.KP.07/02/2026 tanggal 25 Februari 2026 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Khairudin, M.Ag., dalam jabatan tugas tambahan sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TENTANG PEDOMAN PUBLIKASI DAN PENERBITAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO.

KESATU : Menetapkan Pedoman Publikasi dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisah dari keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, apabila terjadi kekeliruan maka diadakan perbaikan dikemudian hari.

Ditetapkan di Bengkulu
Pada tanggal 08 September 2026
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU,

KHAIRUDIN

PEDOMAN PUSAT PUBLIKASI DAN PENERBITAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Khairudin, M.Ag Pd (Rektor)
Prof. Dr. Asnaini, M.A (Wakil Rektor 1)

Penanggung Jawab

Dr. Rini Fitria, S.Ag., M.Si (Ketua LPPM)

Ketua
Dr. Nova Asvio, M.Pd. (Kepala Publikasi Dan Penerbitan)

Anggota
Khosi'in, M.Pd.Si
Dr. Fatrima Santri Syafri, M.Pd.
Dr. Ahmad Syarifin, M.Ag
Khozin Zaki, M.A.
Ilma Hamid, S.Kep.
Fadilah, M.Si
Eri Samsidar, M.Pd.
Novita Angra, M.Hum
Mardiana, S.E.
Edison, S.Pd
Amar Solid Hidayat, S.E., M.Pd.

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah No. 1 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

Daftar Isi

Cover & Tim Penyusun i
Kata Pengantar Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ii
Daftar Isi iii
BAB 1. Pendahuluan 1
1.1 Perkembangan Publikasi Ilmiah di Indonesia 1
1.2 Kebijakan Publikasi Ilmiah 3
1.3 Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA) 5
BAB 2. Jurnal Ilmiah 11
2.1 Klasifikasi dan Kriteria Jurnal 16
2.2 Penilaian Mutu Jurnal 18
2.3 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu 27
2.4 Penelusuran Jurnal 28
1. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional Bereputasi 29
2. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional (DOAJ) 33
3. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Nasional 35
BAB 3. Penyiapan Artikel di Jurnal Ilmiah 37
3.1 Proses Penerbitan di Jurnal 37
3.2 Penulisan Artikel Ilmiah 45
3.3 Insentif Publikasi Internasional 53
BAB 4. Konferensi 55
4.1 Prosiding Ilmiah 56
4.2 Persentasi Oral 57
4.3 Persentasi Poster 59
4.4 Konferensi Internasional Terindeks (Scopus/Web of Science) 63
4.5 Bantuan Seminar Luar Negeri dan Penyelenggaraan Konferensi 65
4.6 Seminar Abal-abal atau Palsu 68
BAB 5 Buku 71
5.1 Klasifikasi dan Kriteria Buku 71
5.2 Persiapan Penyusunan Buku 78
5.3 Sistematika Susunan Buku 79
5.4 Proses Penerbitan Buku 90
5.6 Akreditasi Penerbit Buku 92
5.7 Penerbitan Buku Terindeks Bereputasi (Scopus/Web of Science) 94

5.8 Insentif Buku Terbit 95
BAB 6. Penelusuran dan Manajemen Referensi 97
6.1 Sumber-Sumber Referensi Ilmiah 97
6.2 Teknik dan Strategi Penelusuran Referensi Ilmiah 108
6.3 Manajemen Referensi 113
6.3.1 Pengumpulan referensi dalam aplikasi manajemen referensi 114
6.3.2 Pengelolaan Konten Teks Lengkap 118
6.3.3 Perangkat Manajemen Referensi 119
6.34 Perangkat pengumpulan metadata dan analisis sitasi publikasi 122
6.3.5 Mengelola Naskah dengan Aplikasi Referensi Mendeley 123
6.3.6 Membangun Library dalam Mendeley 125
6.3.7 Mengelola Dokumen dan Referensi serta Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka 126
6.3.7 Masalah dan solusi implementasi Mendeley 127
BAB 7 Segi Kebahasaan dalam Publikasi Ilmiah 133
7.1 Ejaan 133
7.2 Gabungan Kata dan Tanda Baca 141
7.3 Peristilahan 142
7.4 Kalimat 143
7.5 Paragraf 145
7.6 Pengecekan Tata Bahasa Inggris 146
BAB 8. Identitas Unik dan Indikator Kinerja Penulis 151
8.1 Identitas Unik Penulis 151
8.2 Indikator Kinerja Penulis 155
8.2.1 Profil *Google Scholar* (Google Cendekia) 157
8.2.2 Scopus 160
8.2.3 Science and Technology Index (SINTA) 164
BAB 9. Promosi Publikasi Melalui Jaringan Media Sosial 173
9.1 ResearchGate.net 174
9.2 Academia.edu 176
9.3 Social Science Research Network 178
9.4 Social Networks Penting Lainnya 180
Daftar Pustaka 183

Glosarium 185
Indeks 202

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Perkembangan Publikasi Ilmiah di Indonesia

Publikasi ilmiah merupakan bagian dari siklus penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ketika selesai melaksanakan penelitiannya. Dengan memublikasikannya, maka temuan atau buah pikirannya akan dikenal oleh masyarakat sehingga dapat segera diketahui dan yang terpenting saat ini ialah mendapat pengakuan dari masyarakat dan sejawat sebidang. Publikasi ilmiah merupakan sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan penelaahan (peer reviewed) oleh pakar di bidang ilmu yang sama sehingga diperoleh tingkat objektivitas setinggi-tingginya. "Sistem" ini beragam, bergantung pada bidang masing-masing, dan selalu berubah, meskipun seringkali secara perlahan.

Jenis-jenis publikasi yang dapat diterima sebagai kontribusi pada bidang ilmu pengetahuan dan penelitian sangat beraneka di antara berbagai bidang dan umumnya diterbitkan dalam jurnal ilmiah, prosiding, dan buku. Sebagian besar bidang akademik yang telah mapan memiliki jurnal dan bentuk publikasi tersendiri, meskipun banyak pula terdapat jurnal akademik yang bersifat antardisiplin (antarcabang) yang menyebarluaskan karya dari beberapa bidang yang berbeda.

Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan besar, yang muncul akibat transisi dari format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model bisnis berbeda dengan pola sebelumnya. Tren umum yang berjalan sekarang ialah akses ke jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. Hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses secara gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun yang disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu negara. Saat ini publikasi oleh peneliti Indonesia di kancah internasional tergolong sangat minim bila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Thailand. Informasi seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.1 dan 1.2 menyiratkan rendahnya daya saing bangsa di dunia internasional dan ini akan berpengaruh secara tidak langsung pada laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Di sisi lain, Indonesia saat ini sesungguhnya memiliki potensi publikasi yang besar, dengan lebih dari 4 ribu perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa hampir 5 juta dan dosen lebih dari 250 ribu orang seperti ditunjukkan dalam Tabel 1.3, ditambah pejabat fungsional peneliti yang jumlahnya lebih dari 10 ribu. Oleh karenanya, perlu dilakukan upaya dalam mengoptimumkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah khususnya untuk akademisi dan peneliti.

Tabel 1. 1 Jumlah publikasi internasional Indonesia di Scopus Periode 2010-April 2016

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Philippines
2016 (April)	6630	3864	2062	664
2015	24460	11886	6706	2286
2014	27911	13244	6219	2020
2013	25004	12171	4997	1881
2012	22564	11898	3811	1734
2011	20663	10695	3227	1580
2010	15662	9993	2602	1329
	142.894	73.751	29.624	11.494

Sumber: (Lukman, Yaniasih, Maryati, Silalahi, & Sihombing, 2016)

Tabel 1. 2 Jumlah publikasi internasional Indonesia di *Web of Science* periode 2010-April 2016 (jumlah dokumen per tahun)

Tahun	Malaysia	Thailand	Indonesia	Philippines
2016 (April)	2846	1819	680	292
2015	15741	9036	4136	1884
2014	18747	10073	3759	1670
2013	16625	9681	3317	1645
2012	14833	9154	2391	1456
2011	11810	7843	1757	1309
2010	8820	7686	1596	1189
All years	89.422	55.292	17.636	9.445

Sumber: (Lukman et al., 2016)

Tabel 1. 3 Jumlah perguruan Tinggi, mahasiswa dan dosen di Indonesia

Perguruan Tinggi				Mahasiswa			Dosen		
	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total	Negeri	Swasta	Total
Perguruan Tinggi	122	3.130	3.252	1.573.188	2.818.535	4.391.723	71.514	163.231	234.745
Perguruan Tinggi Agama	77	980	1.057	305.289	150.606	455.895	12.025	10.287	22.312
Perguruan Tinggi Kedinasia	182	0	182	107.028	0	107.028	9.600	0	9.600
Total	381	4.110	4.491	1.985.505	2.969.141	4.954.646	93.139	173.518	266.657

Sumber: PDPT, Tanggal 6 Februari 2017

1.2 Kebijakan Publikasi Ilmiah

Publikasi ilmiah dipercaya berperan penting dan menjadi salah satu indikator kemajuan suatu negara. Untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah, perguruan tinggi mewajibkan calon lulusan S-1, S-2, dan S-3 di Indonesia memublikasikan karya ilmiahnya di jurnal. Selain itu, dosen di perguruan tinggi dan peneliti di litbang dalam proses penjenjangan jabatan wajib memublikasikan hasil penelitiannya melalui buku, prosiding, dan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional. Baik dosen, peneliti, maupun mahasiswa wajib memublikasikan hasil kerjanya dalam bentuk karya ilmiah yang bermutu. Ukuran mutu dapat ditetapkan berdasarkan pengakuan dari pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Dengan demikian, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review)* yang ketat oleh mitra bestari (*peer group*) dan ditunjuk oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang dipublikasikan dan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan. Selain karya yang dihasilkan harus bermutu, tempat publikasi juga harus dipilih sesuai dengan kriteria, yang menjamin kelayakan suatu naskah (baik dari segi substansi maupun tampilan) sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditentukan. Kewajiban dosen dan peneliti adalah mengomunikasikan ilmu pengetahuan, baik hasil penelitian, pengembangan, pemikiran, kajian, maupun analisis ilmiah. Jadi, publikasi merupakan salah satu jalan bagi akademisi maupun peneliti untuk menunjukkan hasil kerjanya berupa karya tulis ilmiah (KTI) yang diterbitkan.

Saat ini sudah ada peraturan angka kredit dosen berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk

Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya dan peraturan angka kredit peneliti berdasarkan Peraturak Kepala LIPI Nomor 2 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti yang mengatur jenis dan kriteria publikasi sesuai dengan jenjang jabatan (LIPI 2014). Namun, dalam pelaksanaannya belum diatur bagaimana menyiapkan publikasi yang baik dari mulai mencari referensi, mengelola referensi, mencari publikasi sesuai dengan kriteria, serta proses penerbitan yang diatur oleh setiap penerbit. Seringkali dosen dan peneliti harus kecewa ketika publikasinya terbit di jurnal abal-abal sehingga karyanya tidak dapat diakui untuk kenaikan jenjang jabatan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman publikasi ilmiah yang akan menuntun penulis menyiapkan naskah dan memilih tempat publikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen pada pasal 60 dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar. Peraturan Menristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor mewajibkan dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor untuk melakukan publikasi ilmiah. Kewajiban melakukan publikasi ilmiah ini adalah kewajiban dosen sebagai seorang ilmuwan yang wajib mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan menyebarluaskannya kepada masyarakat. Peraturan ini lebih menekankan kewajiban publikasi ilmiah bagi dosen yang memiliki jabatan akademik tinggi, yakni lektor kepala dan profesor. Hal ini karena penanganan pengelolaan karir jabatan akademik lektor kepala dan profesor berada di bawah tanggung jawab langsung Kemenristekdikti di tingkat pusat.

Sanksi bagi profesor dan lektor kepala yang tidak dapat memenuhi kewajiban publikasi ialah akan diberhentikan sementara tunjangan profesinya dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pemberhentian tunjangan diartikan sebagai pengurangan tunjangan profesi dosen sebesar 25% dari tunjangan profesi yang diterima setiap bulan;
- Pemberhentian tunjangan profesi akan dilakukan pada tahun berikutnya setelah dilakukan evaluasi. Misalnya, jika evaluasi dilakukan di akhir tahun 2017 dan tidak memenuhi kewajiban, maka tunjangan profesi akan diberhentikan sementara mulai bulan Januari 2018.
- Pemberian tunjangan profesi akan diaktifkan kembali secara penuh jika pada evaluasi di tahun berikutnya dosen tersebut sudah memenuhi kewajibannya.

Dengan diterbitkannya Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017, hasil yang diharapkan adalah (1) meningkatnya jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi, (2) meningkatnya jumlah dan mutu jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal-jurnal Indonesia yang masuk kategori jurnal internasional terindeks dan bereputasi, dan

(3) meningkatnya peringkat daya saing Indonesia pada publikasi ilmiah di tingkat internasional.

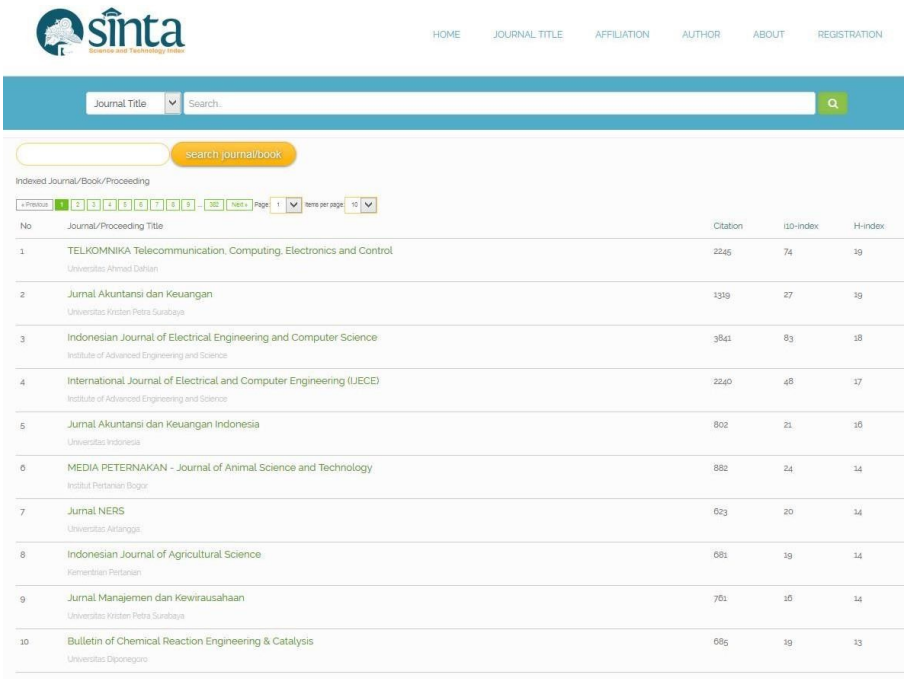
Sementara itu, keharusan publikasi ilmiah untuk dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli dan lektor telah diatur dalam Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Dalam Permen PAN & RB tersebut dosen yang ingin memperoleh jabatan akademik asisten ahli, atau kenaikan jabatan dari asisten ahli ke lektor, atau dari lektor kepala harus memiliki publikasi ilmiah. Untuk dosen yang memiliki jabatan akademik asisten ahli dan lektor, penanganan pengelolalan karir jabatan akademiknya diserahkan kepada perguruan tinggi negeri (PTN) untuk dosen di perguruan tinggi negeri dan kepada Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis)/Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi untuk dosen perguruan tinggi swasta (PTS).

Kewajiban publikasi yang sudah diatur bagi dosen dan peneliti diharapkan dapat mendorong peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah pada tingkat nasional dan internasional sehingga Indonesia mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

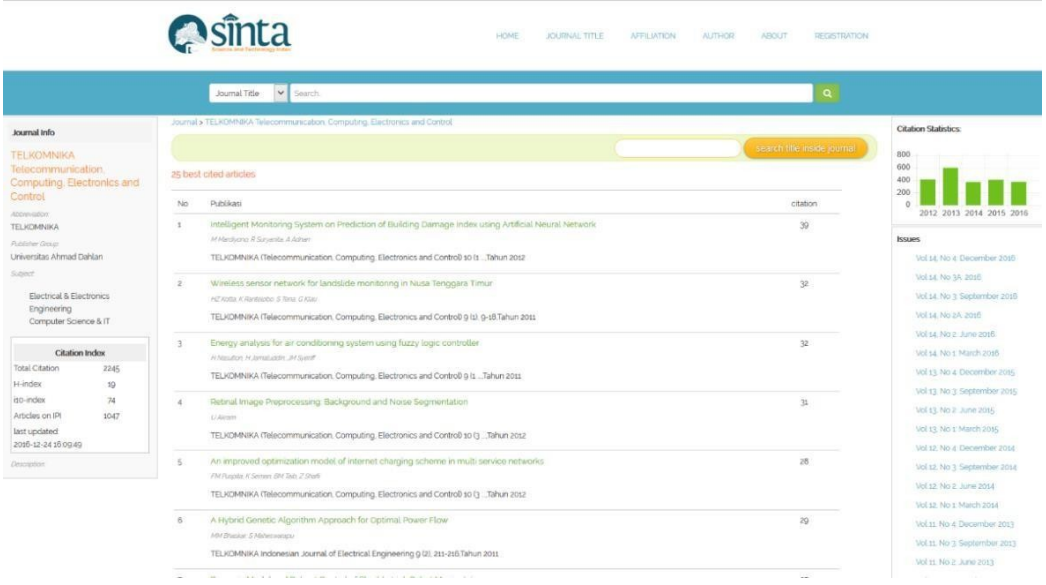
1.3 Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)

Untuk memudahkan pendataan dan pemetaan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh akademisi dan peneliti di Indonesia maka Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti menginisiasi terbangunnya Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA). SINTA merupakan pusat indeks, sitasi, dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah, dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. SINTA menyediakan *benchmark and analysis*, identifikasi kekuatan riset setiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian, dan direktori pakar.

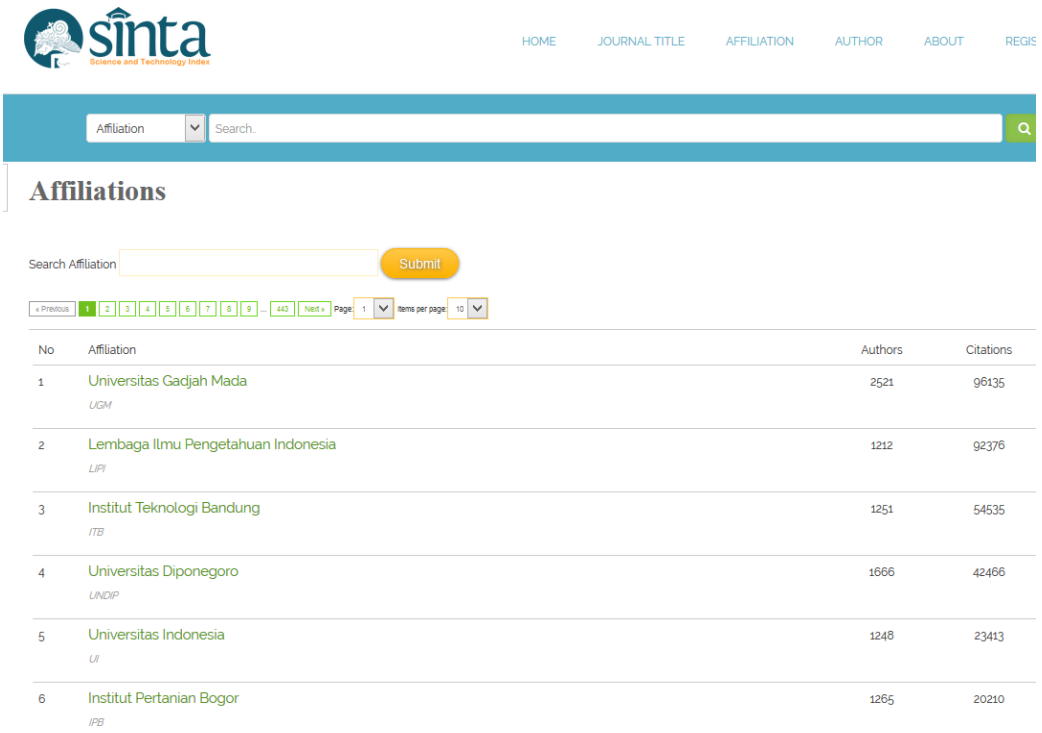
Konten SINTA berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik yang memiliki profil publikasi dan sitasi di pengindeks bereputasi. Sistem SINTA dikembangkan untuk mengintegrasikan publikasi dan jurnal yang terbit di Indonesia sehingga dapat dipetakan kinerja penulis, jurnal dan institusi berdasarkan jumlah publikasi dan sitasi yang diperoleh serta peta kepakaran. SINTA versi 1.0 pada tahun 2017 akan menampilkan (1) peringkat dan profil jurnal, (2) peringkat dan profil institusi, (3) peringkat dan profil penulis, dan (4) penelusuran.



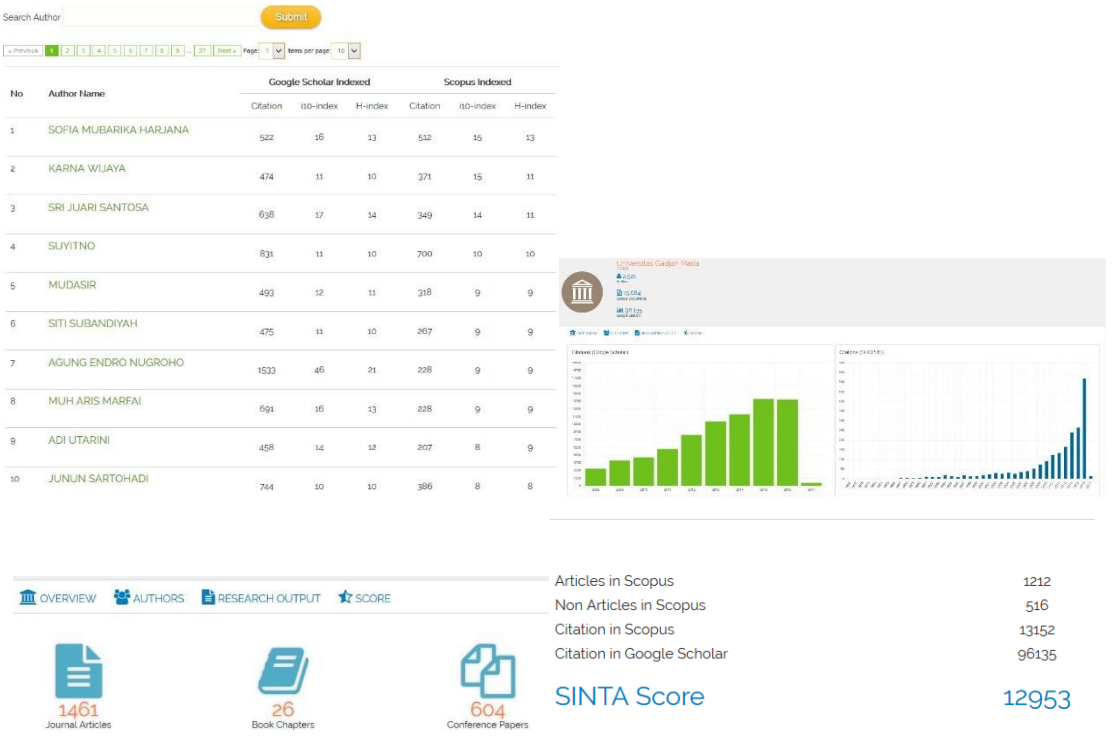
Gambar 1. 1 Pemeringkatan jurnal berdasarkan jumlah sitasi, H-*index*, dan i-10 *index*



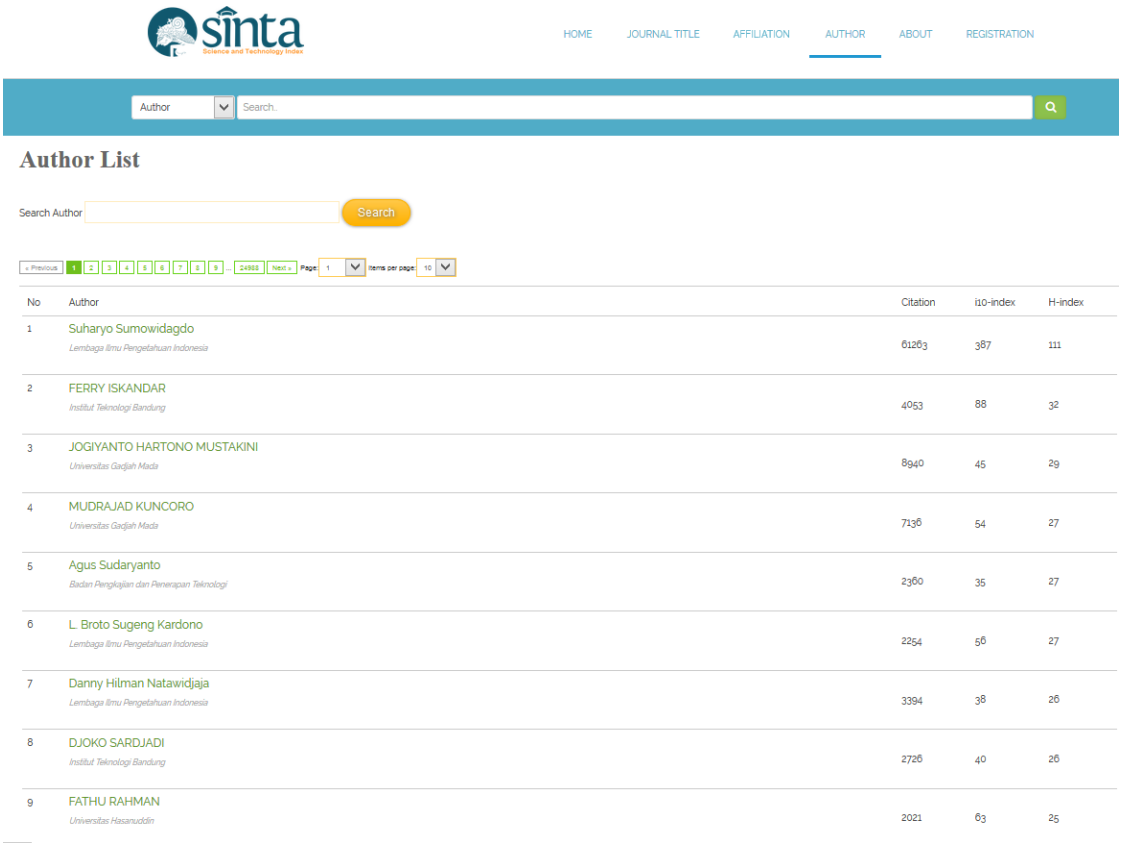
Gambar 1. 2 Profil jurnal menampilkan institusi penerbit, subjek, alamat URL, jumlah artikel, volume dan nomor artikel terbaik



Gambar 1. 3 Pemeringkatan insitutusi ditampikan ditampilkan berdasarkan jumlah penulis dan sitasi



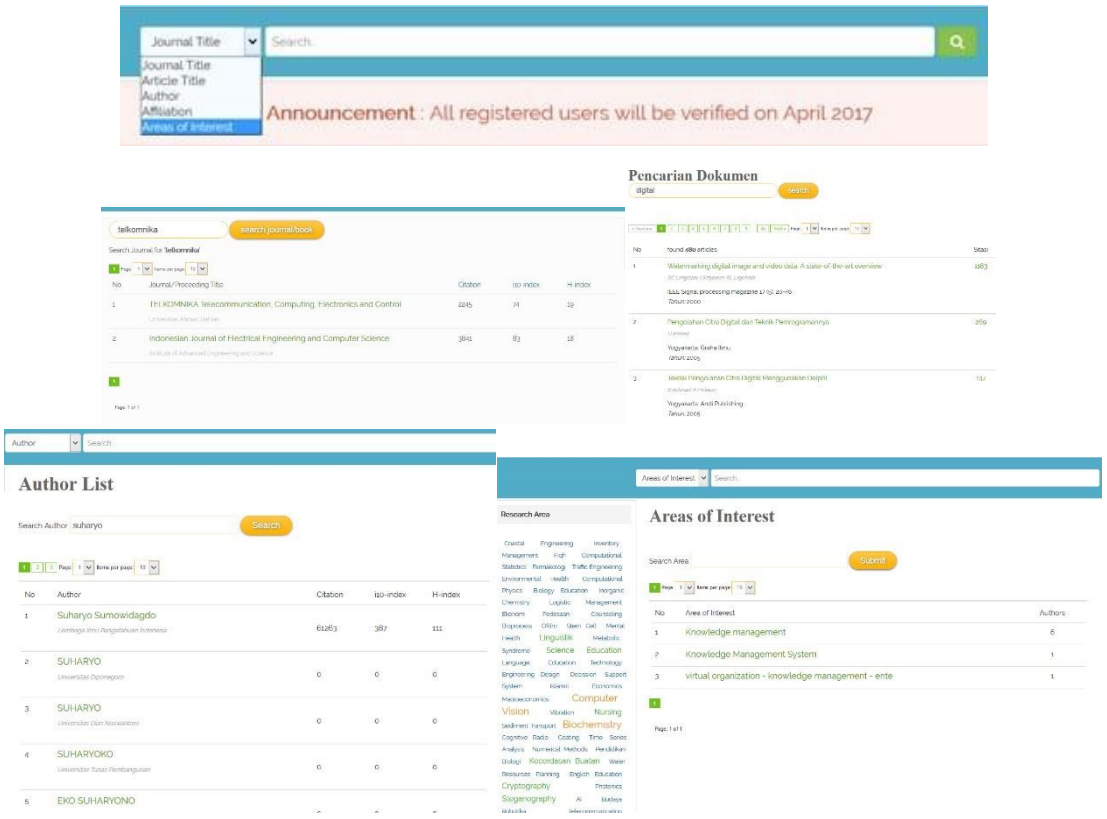
Gambar 1. 4 Profil institusi dalam Sinta akan menampilkan jumlah penulis, jumlah dokumen, peringkat penulis, luaran penelitian serta Sinta *Score*



Gambar 1. 5 Peringkat penulis dalam Sinta akan ditampilkan berdasarkan jumlah sitasi *i10-index* dan *H-index*



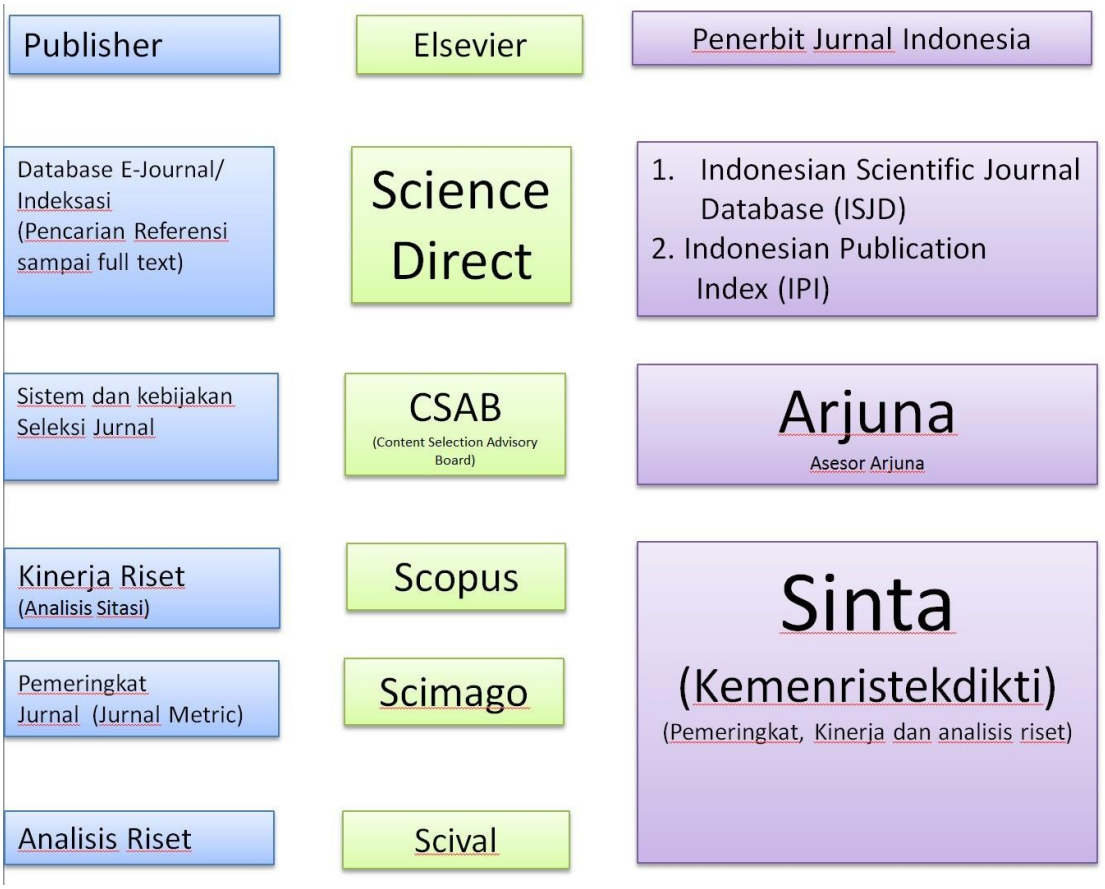
Gambar 1. 6 Profil penulis dalam SINTA akan menampilkan perkembangan publikasi dan sitasi, kolaborasi penelitian, serta SINTA *Score*



Gambar 1. 7 Tahap awal penelusuran dalam Sinta akan menampilkan penelusuran judul jurnal, judul artikel serta penulis

BAB 2. Jurnal Ilmiah

Publikasi hasil penelitian di jurnal (terbitan berkala) ilmiah adalah salah satu segi penting dari kegiatan ilmiah; dengan dipublikasikan maka temuan yang dihasilkan akan dikenal kemudian disitasi oleh peneliti lainnya. Saat ini banyak penulis maupun pengelola jurnal kebingungan dan keliru memahami beberapa istilah terkait dengan jurnal. Oleh karena itu, sebelum membahas perihal jurnal lebih dalam perlu dipahami istilah dalam perjurnalan yang diuraikan dalam lampiran Glosarium dan sebagai gambaran perbandingan penerbitan jurnal di internasional yang dilakukan oleh penerbit Elsevier dan penerbit di Indonesia (Gambar 2.1).



Gambar 2. 1 Perbandingan istilah untuk penerbitan Elsevier dan Indonesia

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini merambah ke semua bidang, termasuk juga dalam pengelolaan jurnal. Saat ini hampir semua jurnal ilmiah menerbitkan dalam bentuk elektronik sehingga memudahkan proses pengiriman naskah, penelaahan, sampai penerbitan, sehingga artikel dapat dibaca secara cepat dan waktu nyata (*real time*). Banyaknya jurnal yang terbit perlu dicermati dengan memilih jurnal yang tepat sesuai dengan

kebutuhan dan klasifikasi jurnal yang akan dituju (internasional, internasional bereputasi, nasional, atau nasional terakreditasi), dan memeriksa jurnal supaya terhindar dari jurnal abal-abal. Selanjutnya, ikuti gaya selingkung yang ditetapkan oleh setiap jurnal dan siapkan naskah menggunakan aplikasi referensi seperti Mendeley, Zotero, Refwork, dan Endnote.

Memahami bagaimana proses penerbitan suatu artikel pada jurnal ilmiah adalah sangat penting agar kita sebagai penulis dapat menyiapkan suatu naskah ilmiah dengan sebaik-baiknya. Suatu jurnal bereputasi adalah jurnal yang memiliki mekanisme penelaahan (*peer-review*) yang jelas. Adanya tim penelaah beranggotakan para pakar dalam bidangnya menunjukkan bahwa jurnal tersebut menunjukkan mutu dalam pemilihan dan penerbitan suatu naskah artikel pada jurnal tersebut. Tabel 2.1 memperlihatkan tahapan proses publikasi naskah ilmiah di jurnal.

Tabel 2. 1 Tahapan proses publikasi sebuah naskah ilmiah

No	Tahapan	Uraian
1	Pengiriman naskah	• Sebelum mengirimkan naskah, periksa sekali lagi kelengkapan dan kesesuaian dengan format • Periksa aturan bahasa dan ejaan apakah sudah benar
2	Pengembalian naskah oleh *editor-in-chief*	• Setelah naskah diterima, dewan editor akan mengirimkan surat pernyataan telah menerima naskah yang disertai dengan normor naskah • Setelah ditelaah, naskah akan dikembalikan kepada penulis dengan perbaikan atau tidak • Kalau ada perbaikan, perbaikilah naskah sesuai dengan saran
3	Perbaikan naskah	• Perbaikilah naskah sesuai dengan saran mitra bestari atau penyunting pelaksana • Jika ada saran atau perbaikan yang tidak dapat Anda terima, berilah penjelasan kepada editor kenapa demikian

4	Pengiriman naskah yang sudah diperbaiki	• Setelah diperbaiki, kirimkan kembali naskah bersama-sama dengan naskah lama
5	Pemeriksaan *galey proof* dan penyelesaian administrasi dan pemesanan cetak lepas (*reprints*)	• Setelah diterima dalam versi final, dewan editor akan melakukan setting dan contoh cetaknya akan dikirimkan kepada penulis • Periksalah contoh cetak secara cermat • Tidak diperkenankan lagi mengubah teks, dan perbaikan harus dikembalikan dalam tempo 48 jam setelah diterima • Pemesanan cetak lepas dan pembayaran *page charge* umumnya dilakukan pada tahap ini
6	Penerimaan reprint	• Setelah artikel terbit, pihak penerbit akan mengirimkan cetak lepas gratis atau berbayar, sesuai dengan pesanan Anda • kalau sudah mendapatkan cetak lepas, dokumen tersebut dapat dibagikan kepada kolega Anda

Sumber pustaka yang digunakan, cara mengelola, mengutip, dan menuliskan merupakan hal yang terpenting dalam membuat suatu naskah di jurnal ilmiah, sehingga dapat terhindar dari plagiat. Berikut ini beberapa hal yang penting dilakukan ketika menyiapkan naskah untuk diterbitkan.

- Mencari jurnal yang akan dituju untuk penulisan, kemudian mencari gaya selingkung atau petunjuk penulisan (*author guideline*) dan kalau bisa memperoleh templat penulisan sehingga memudahkan penulisan naskah.
- Menelusur literatur ke beberapa pangkalan data (*database*) terkemuka agar dapat dibuat perkembangan penelitian yang dilakukan (*state of the art*), dan penelitian yang dihasilkan memiliki kebaruan (*novelty*).
- Membuat catatan detail terkait dengan sumber yang akan kita gunakan dalam penulisan, terkait dengan siapa penulisnya, kapan diterbitkan, dan di mana

diterbitkan. Hal ini sepatutnya dilakukan di awal penelitian sewaktu menyusun proposal penelitian, bukan di akhir ketika menyiapkan naskah publikasi.

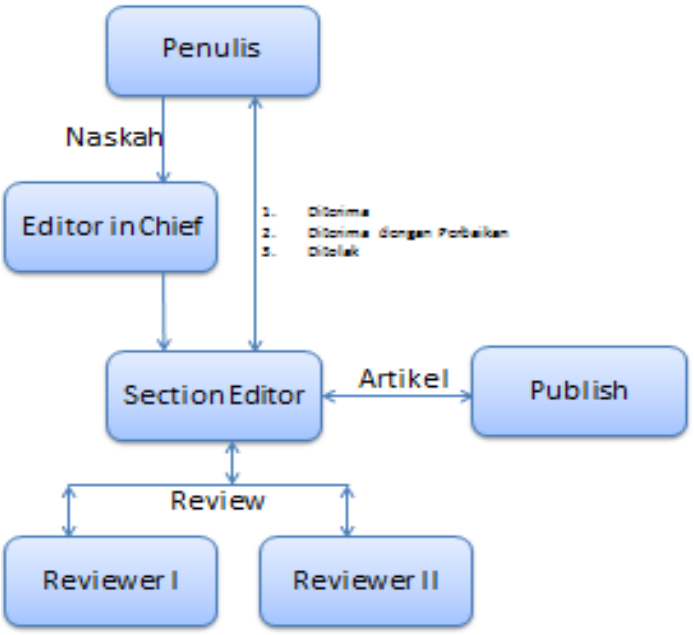
- Menggunakan gaya penulisan dan referensi standar sesuai dengan yang diminta seperti Harvard, Chicago, atau Turabian; jangan pernah mencampur adukan gaya penulisan.
- Menggunakan aplikasi referensi dalam pengutipan dan pembuatan daftar referensi atau bibliografi seperti Mendeley, Zotero, Refwork, atau Endnote.
- Membuat pernyataan jelas jika akan menyalin langsung, mengutip (*pharaprasing*) atau meringkas (*summarizing*).
- Jangan pernah mengutip referensi yang tidak jelas atau tidak lengkap sumbernya sebaik apapun isinya

Agar naskah dapat dipublikasi dengan baik perhatikan hal berikut ini:

- Tepat waktu, relevan, berbasis bukti penelitian ilmiah yang dirancang dengan baik dan ditulis dengan baik;
- Mengikuti arah perkembangan;
- Membuat naskah yang jelas, logis, dan mudah dibaca;
- Bersedia menerima saran mitra bestari sebagai cara untuk meningkatkan mutu naskah; dan
- Memperhatikan kebutuhan pembaca.

Proses penerbitan jurnal dimulai dengan mengirimkan naskah (*submit*), penelaahan substansi (*review*), dan penyuntingan (*editing*). Banyak penulis yang tidak memahami proses penerbitan di jurnal sehingga kebingungan memahami langkah dan tindakan yang akan ditempuh dalam setiap tahapan penerbitan di jurnal. Dalam bagian ini akan dijelaskan tradisi proses penerbitan sehingga penulis memahaminya.

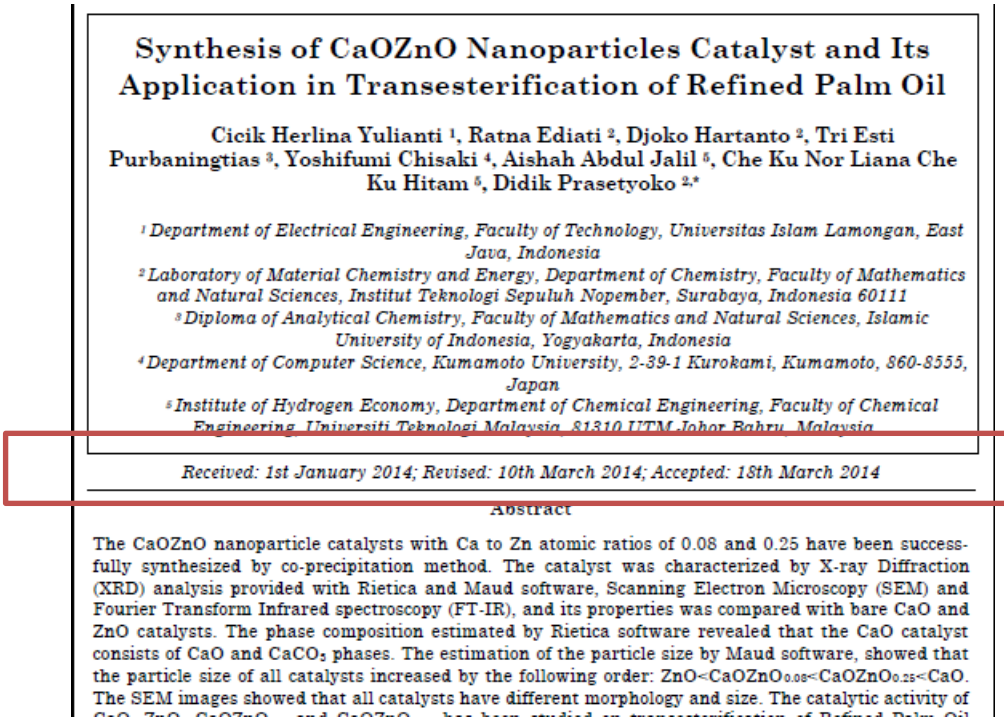
Supaya diterima baik di jurnal tingkat nasional maupun internasional, naskah harus dipersiapkan, baik dari sisi substansi maupun pengelolaannya. Gambar 2.2 memperlihatkan alur penerbitan jurnal, dimulai dari pengiriman naskah ke meja editor. Ada 3 proses yang dikerjakan di sini, yaitu seleksi oleh editor untuk (1) memeriksa kesesuaian naskah dengan ruang lingkup jurnal, (2) memeriksa kesesuaian naskah dengan gaya selingkung jurnal, (3) memeriksa apakah naskah yang masuk tidak mengandung unsur plagiarisme. Setelah lolos dari editor maka naskah yang masuk akan ditelaah oleh mitra bestari. Tugas mitra bestari antara lain (1) memeriksa apakah naskah yang masuk memiliki kebaruan (*novelty*); hal ini dapat dilihat dari penggunaan referensi primer (artikel jurnal, makalah konferensi terbaru, paten) dan (2) memeriksa naskah apakah penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah di bidangnya.



Gambar 2. 2 Alur penerbitan dalam Jurnal

Sebagaimana telah dijelaskan, setiap naskah yang dikirim ke sebuah jurnal akan ditelaah oleh para pakar di bidangnya, sedikitnya 2 orang dan biasanya dilaksanakan dengan *double blind review*. Artinya, penulis dan *reviewer* tidak saling tahu dan kenal. Di sinilah peranan editor sebagai jembatan antara penulis dan penelaah. Penelaah pada dasarnya bukanlah pengelola jurnal, dan penunjukannya oleh editor bergantung pada kesesuaian antara substansi naskah yang masuk dan kepakaran penelaah.

Proses penelaahan biasanya memunyai batas waktu, dan setiap jurnal memiliki batas waktu yang berbeda dan harus dipatuhi penulis supaya dapat mengejar jadwal terbit. Setiap jurnal biasanya menampilkan genesis (*history*) mulai dari artikel diterima (*received*), diperbaiki (*revised*), dan diterima untuk diterbitkan (*accepted*) (Gambar 2.3). Setelah naskah dinyatakan diterima untuk diterbitkan penulis akan menerima satu set *page proofs* dari naskahnya dalam bentuk pdf. Ini harus segera dibaca dan merupakan koreksi terahir dari penulis bila terdapat kesalahan. Namun, koreksi di sini dimaksudkan koreksi cetakan, bukan koreksi isi naskah. Bila tidak ada tanggapan dari penulis, maka dianggap *page proofs* ini sudah benar, dan akan diterbitkan persis seperti apa adanya. Naskah yang diterima akan mendapat kode Digital Object Identifier (DOI), misalnya http://dx.doi.org/10.9767/bcrec.9.2.5998.100-110. DOI ini tidak akan berubah sehingga dapat digunakan untuk acuan, terutama bila naskah masih bersifat *Articles in press*, yaitu sebelum memperoleh status penuh secara bibliografis lengkap dengan nomor halaman dalam jurnal dan seterusnya.



Synthesis of CaOZnO Nanoparticles Catalyst and Its Application in Transesterification of Refined Palm Oil

Cicik Herlina Yulianti [1], Ratna Ediati [2], Djoko Hartanto [2], Tri Esti Purbaningtias [3], Yoshifumi Chisaki [4], Aishah Abdul Jalil [5], Che Ku Nor Liana Che Ku Hitam [5], Didik Prasetyoko [2,*]

[1] Department of Electrical Engineering, Faculty of Technology, Universitas Islam Lamongan, East Java, Indonesia
[2] Laboratory of Material Chemistry and Energy, Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia 60111
[3] Diploma of Analytical Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta, Indonesia
[4] Department of Computer Science, Kumamoto University, 2-39-1 Kurokami, Kumamoto, 860-8555, Japan
[5] Institute of Hydrogen Economy, Department of Chemical Engineering, Faculty of Chemical Engineering, Universiti Teknologi Malaysia, 81310 UTM Johor Bahru, Malaysia

Received: 1st January 2014; Revised: 10th March 2014; Accepted: 18th March 2014

Abstract

The CaOZnO nanoparticle catalysts with Ca to Zn atomic ratios of 0.08 and 0.25 have been successfully synthesized by co-precipitation method. The catalyst was characterized by X-ray Diffraction (XRD) analysis provided with Rietica and Maud software, Scanning Electron Microscopy (SEM) and Fourier Transform Infrared spectroscopy (FT-IR), and its properties was compared with bare CaO and ZnO catalysts. The phase composition estimated by Rietica software revealed that the CaO catalyst consists of CaO and $CaCO_3$ phases. The estimation of the particle size by Maud software, showed that the particle size of all catalysts increased by the following order: ZnO<CaOZnO$_{0.08}$<CaOZnO$_{0.25}$<CaO. The SEM images showed that all catalysts have different morphology and size. The catalytic activity of

Gambar 2. 3 Genesis artikel suatu naskah jurnal

2.1 Klasifikasi dan Kriteria Jurnal

Berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia terkait dengan publikasi jurnal, jurnal ilmiah dapat dibagi menjadi 4 kelas, yakni jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal internasional bereputasi.

1. Jurnal Nasional

   Jurnal nasional adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria berikut:

- Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- Memiliki ISSN;
- Memiliki terbitan versi daring (online);
- Dikelola secara profesional: ketepatan keberkalaan, ketersediaan petunjuk penulisan, identitas jurnal, dll.;
- Bertujuan menampung/mengomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
- Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan;
- Diterbitkan oleh penerbit, badan ilmiah, organisasi profesi, atau perguruan tinggi dengan unit-unitnya;
- Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia;

- Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda; dan
- Memunyai dewan editor/editor yang terdiri atas para ahli dalam bidangnya dan berasal dari sedikitnya 2 institusi yang berbeda.

2. Jurnal Nasional Terakreditasi

Jurnal nasional terakreditasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional dan mendapat status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan atau kepala LIPI dengan masa berlaku hasil akreditasi yang sesuai. Daftar jurnal nasional terakreditasi dapat dilihat dalam Lampiran 2 dan 3.

3. Jurnal Internasional

Jurnal internasional adalah terbitan berkala ilmiah dengan kriteria berikut:

- Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- Memiliki ISSN;
- Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Arab, Rusia, dan Tiongkok);
- Memiliki terbitan versi daring;
- Dikelola secara profesional;
- Dewan editor (*editorial board*) adalah pakar di bidangnya dan sedikitnya berasal dari 4 negara;
- Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam satu terbitan (*issue*) ditulis oleh penulis dari berbagai negara;dan
- Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari berbagai negara dalam setiap terbitannya.

Catatan: Jurnal ilmiah nasional terakreditasi B dari Kemristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator *green tick* (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional.

4. Jurnal Internasional Bereputasi

Jurnal internasional bereputasi adalah terbitan berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 3, dengan kriteria tambahan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau memunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-

rendahnya Q3 (kuartil tiga). Daftar jurnal internasional bereputasi dari Indonesia dapat dilihat dalam Lampiran 1.

Catatan: Jurnal yang memenuhi kriteria jurnal internasional pada butir 7 dan terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi tetapi belum memunyai faktor dampak dari ISI Web of Science atau (SJR) dikategorikan sebagai jurnal internasional.

2.2 Penilaian Mutu Jurnal

Penilaian mutu jurnal sangat penting untuk mengetahui bagaimana jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan kaidah dan membandingkannya dengan jurnal lainnya. Secara umum saat ini ada yang disebut journal metrics sebagai alat ukur untuk melihat dan membandingkan kinerja suatu jurnal. Gambar 2.4 memperlihatkan contoh tampilan journal metrics yang ada dalam suatu jurnal.



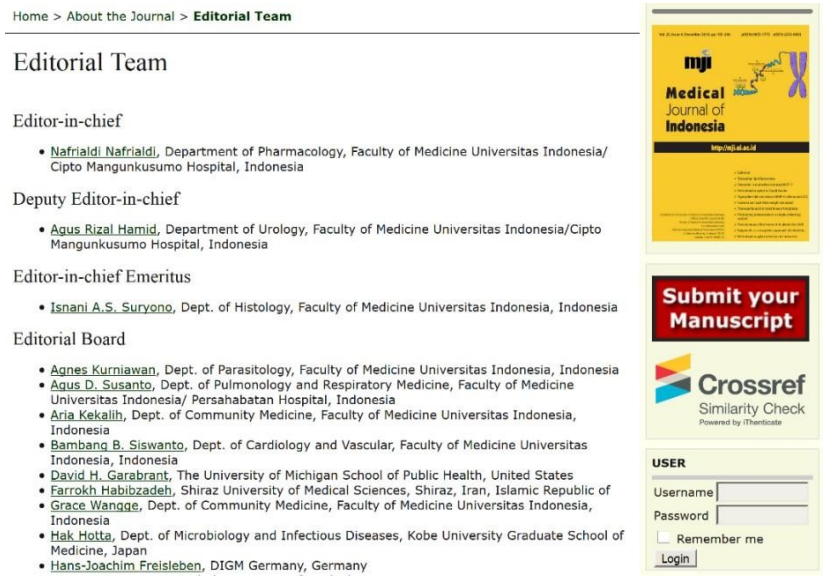
Gambar 2. 4 Tampilan *journal metrics* untuk menilai kualitas suatu jurnal

Selain *journal metrics* ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam menilai mutu suatu jurnal sebagai parameter dalam pemilihan jurnal. Berikut penjelasannya.

1. Dewan Editor

Dewan editor atau dewan editor umumnya terdiri atas seorang *editor-in-chief*, beberapa *co-editor*, dan sejumlah anggota atau *editorial board members*. Kualifikasi dewan editor dapat dilihat dari latar belakang dan afiliasi, tetapi yang

terpenting adalah pengalaman menulis di jurnal dan jumlah sitasi yang dapat dilihat dari H-*index* setiap anggota dewan. Contoh susunan anggota dewan editor dapat dilihat di Gambar 2.5.

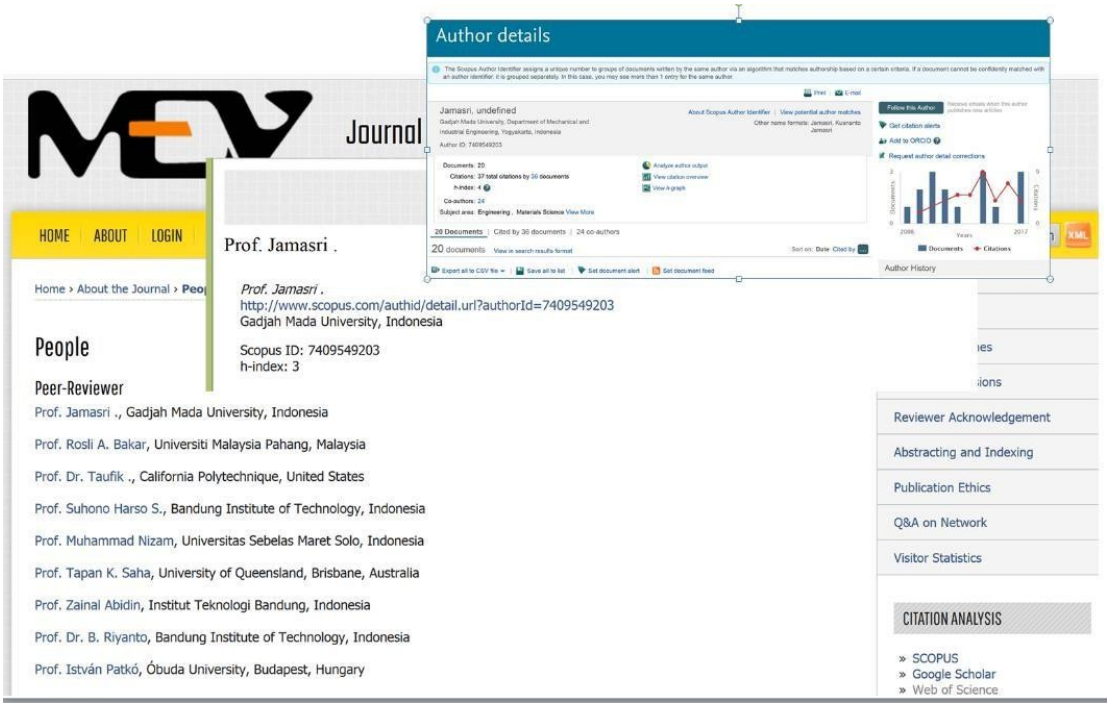


Gambar 2. 5 Contoh tampilan dewan editor jurnal MJI

2. Penelaah (*Reviewer*)

Proses terpenting dalam suatu penerbitan jurnal adalah adanya penelaahan oleh pakar atau lazimnya disebut mitra bestari, mitra bebestari, reviewer, atau *peer reviewer*. Penelaahan ini terkait dengan substansi dari suatu bidang ilmu, apakah ada kebaruan, temuan apa yang ada di dalamanya, dan apakah penelitiannya memenuhi kaidah ilmiah. Seleksi mitra bestari oleh dewan editor biasanya mempertimbangkan kriteria berikut:

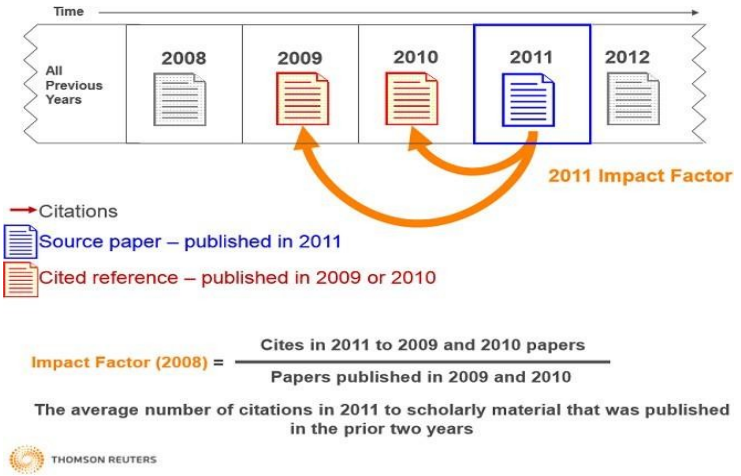
- pakar/ahli dalam bidangnya,
- memiliki wawasan terbuka,
- professional (tepat waktu), dan
- memiliki reputasi atau rekam jejak sebagai penulis.



Gambar 2. 6 Contoh tampilan daftar mitra bestari di MEV

3. Journal Impact Factor (JIF)

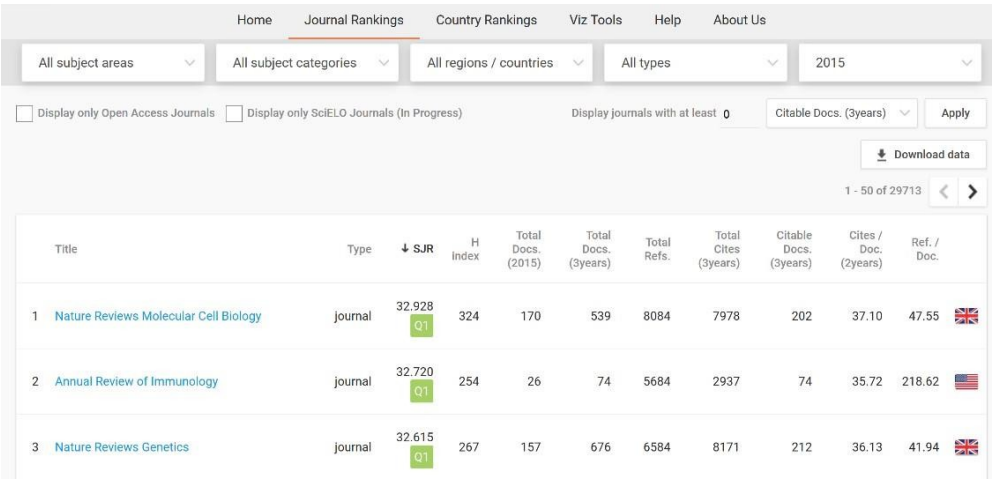
Faktor dampak (*impact factor*, IF) diciptakan oleh Eugene Garfield dari Institute of Scientific Information (ISI, kini bagian dari *Thomson Scientific*) pada tahun 1960 dengan menghitung indeks sitasi (*citation index*) dari jurnal-jurnal yang diindeks oleh Thomson ISI dan dilaporkan setiap tahun dalam JCR *(Journal Citation Report)*. IF saat ini dijadikan indikator untuk mengevaluasi mutu jurnal, semakin tinggi IF semakin bermutu jurnal tersebut. Contoh perhitungan IF bisa dilihat di Gambar 2.7. Dalam memilih jurnal target, penulis bisa melihat apakah jurnal tersebut terakreditasi nasional atau bereputasi internasional yang ditandai oleh nilai IF (Lukman & Swistien 2012).



Gambar 2. 7 Contoh perhitungan faktor dampak (IF) (Thomson Reuters)

4. SJR dan SNIP

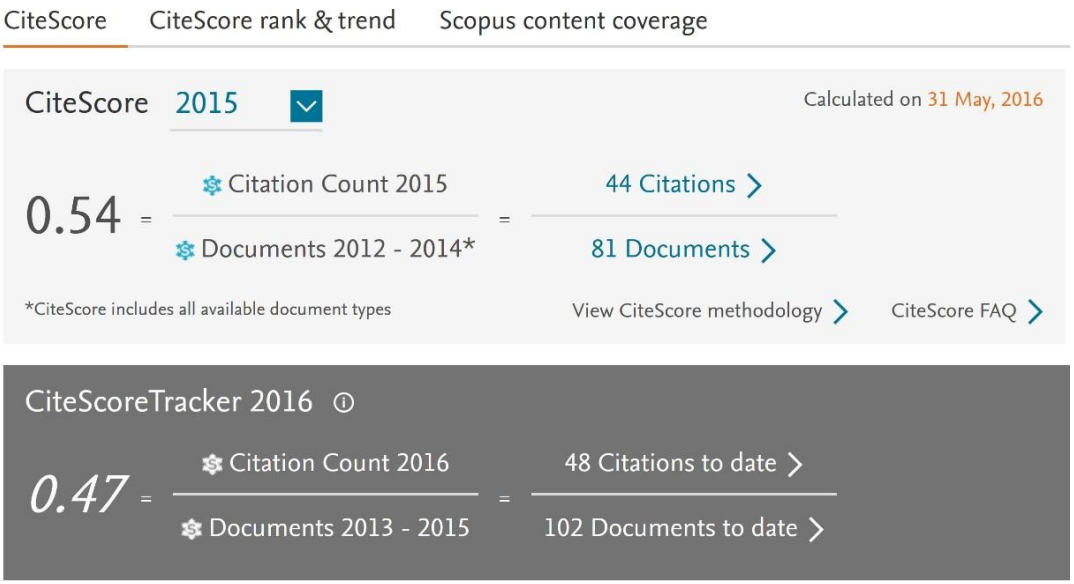
Scimago Journal Rank (SJR) dan *Source Normalized Impact per Paper* (SNIP) merupakan metode pengukuran mutu jurnal yang diterbitkan oleh Elsevier Scopus dengan membandingkan jumlah artikel yang menyitasi terhadap jumlah artikel yang dipublikasi oleh sebuah jurnal tetapi dengan mempertimbangkan mutu jurnal yang menyitasi (Gambar 2.8).



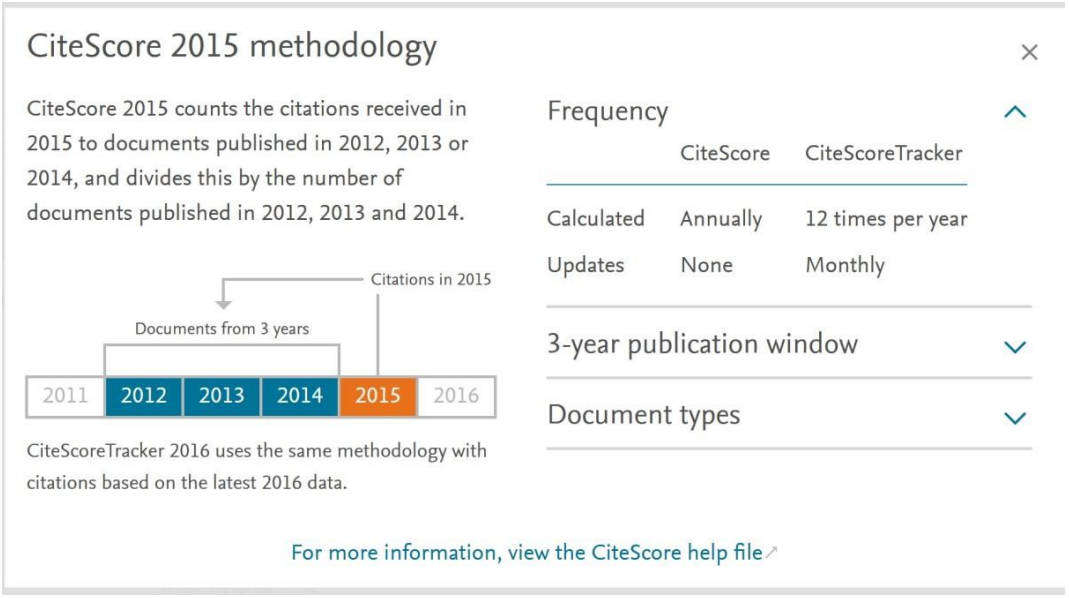
Gambar 2. 8 Contoh tampilan kinerja jurnal di Scimago

5. Citescore

CiteScore merupakan metriks standar baru dampak jurnal kutipan/sitasi terbaru yang komprehensif dari Scopus untuk judul serial dalam Scopus, baik itu jurnal, buku, atau prosiding. CiteScore metrik dihitung menggunakan data Scopus untuk lebih dari 22.000 judul seri jurnal *peer-reviewed*, seri buku, prosiding konferensi, dan jurnal lainnya di 330 disiplin ilmu. CiteScore Tracker menunjukkan data CiteScore tahun berjalan dan setiap bulan. Gambar 2.9 memperlihatkan contoh perhitungan Citescore untuk jurnal BCREC, dan Gambar 2.10 menunjukkan metode perhitungannya.



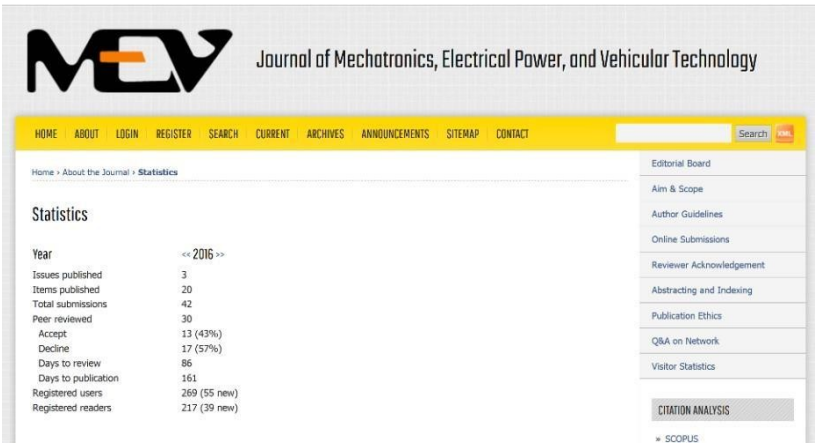
Gambar 2. 9 Contoh perhitungan Citescore untuk BCREC (Scopus)



Gambar 2. 10 Metode perhitungan Citescore

6. Jumlah publikasi dan persentasi penolakan artikel

Jumlah naskah yang masuk dan persentase penolakan artikel, memperlihatkan seberapa tinggi jurnal tersebut diminati oleh komunitasnya dan proses penelaahan yang diterapkan oleh suatu jurnal.

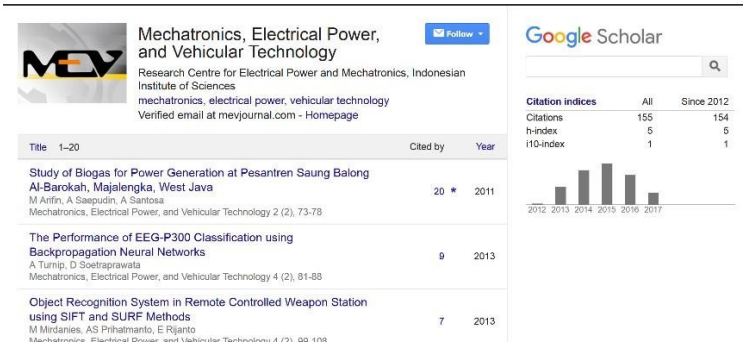


Gambar 2. 11 Contoh tampilan statistic publikasi dan persentase penolakan artikel

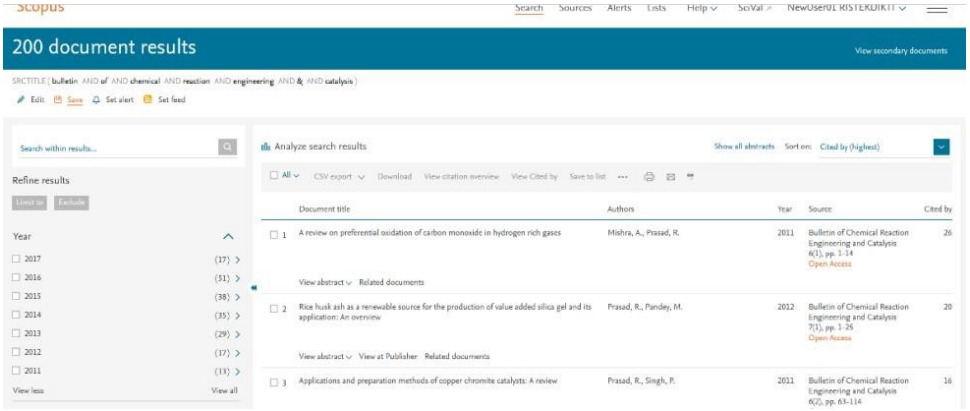
7. Jumlah Sitasi, H-index dan i10-index

Banyaknya jumlah sitasi akan memperlihatkan dampak dari suatu tulisan sehingga dengan meningkatnya sitasi setiap artikel akan memengaruhi mutu suatu jurnal. Meski angka sitasi bisa diperoleh dari Google Scholar, akan lebih baik bila diperoleh dari Scopus/Web of Science. Gambar 2.12 memperlihatkan tampilan sitasi artikel dari jurnal MEV di Google Scholar dan Gambar 2.13 untuk sitasi artikel *Bulletin Chemical Reaction Engineering & Catalysist* di Scopus.

- **H-*index*** adalah bilangan H terbesar berdasarkan sejumlah H artikel yang sekurang-kurangnya memunyai sitasi sebanyak H
- Contoh: H-*index* 6, berarti ada 6 artikel yang disitasi oleh sedikitnya 6 artikel penyitasi
- **i10-*index*** adalah bilangan i10 terbesar dengan sejumlah i10 artikel memunyai jumlah sitasi minimum 10 sitasi
- Contoh: i10-*index* = 1, berarti ada 1 artikel yang disitasi oleh sekurang-kurangnya 10 artikel penyitasi
- Perhitungan sitasi tersebut saat ini digunakan oleh Google Scholar dan Scopus.



Gambar 2. 12 Contoh sitasi artikel MEV of Indonesia di Google scholar



Gambar 2. 13 Contoh sitasi artikel BCREC di Scopus

8. Akreditasi Jurnal

Akreditasi jurnal ilmiah di Indonesia bertujuan mengendalikan mutu terbitan yang dihasilkan sesuai dengan kaidah ilmiah. Di Indonesia terdapat 2 lembaga yang mengakreditasi jurnal ilmiah, yaitu Kemenristekdikti untuk mengakreditasi jurnal di bawah perguruan tinggi dan asosiasi profesi dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) untuk mengakreditasi jurnal di bawah lembaga penelitian dan kementerian. Untuk mengoptimumkan pengelolaan jurnal secara elektronik Dikti dan LIPI mulai tahun 2012 telah menyusun peraturan bersama tentang akreditasi terbitan berkala ilmiah dengan paradigma akreditasi ke depan adalah jurnal yang terbit secara elektronik. Perbedaan instrumen akreditasi jurnal ilmiah yang lama dan baru dapat dilihat dalam Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Perbedaan instrumen akreditasi lama dan baru

Instrumen	Lama	Baru
Format/media jurnal	Format cetak wajib, daring opsional	Format daring wajib, cetak opsional
Manajemen pengelolaan terbitan	Berbasis cetak dikelola secara manual	E-Publishing system, dan mensyaratkan pengelolaan daring secara penuh (paperless)
Petunjuk penulisan bagi penulis	Belum mensyaratkan penggunaan templat penulisan naskah	Mensyaratkan penggunaan templat penulisan naskah untuk mempercepat pengelolaan naskah
Pengacuan, pengutipan dan	Konsisten secara manual	Mensyaratkan penggunaan aplikasi referensi

penyusunan daftar pustaka		
Substansi	Penekanan Pada Hasil	Penekanan pada Proses
Alamat unik artikel	Tidak ada	Mensyaratkan memiliki identitas unik artikel (DOI)
Indeks tiap jilid	Manual	Otomatis dengan E-publishing system
Penyebarluasan dan dampak ilmiah	Berbasis oplah dan tiras, penyebaran terbatas	Berbasis akses dan statistik penyebaran luas (global) dengan kunjungan unik
Indeksasi dan internasionalisasi	Sulit dilaksanakan	Lebih mudah dilaksanakan

Saat ini peraturan tersebut telah disahkan dengan terbitnya Peraturan Dirjen Dikti Nomor 1 Tahun 2014 tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah dan Peraturan Kepala LIPI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Terbitan Berkala Ilmiah. Isi kedua peraturan tersebut sama hanya berbeda kewenangannya; tahun 2015 merupakan masa transisi aturan lama ke yang baru dan tahun 2016 efektif dilaksanakan. Daftar jurnal nasional terakreditasi LIPI dan Dikti dapat dilihat dalam Lampiran 2 dan 3.

9. Indeksasi Jurnal

Indeksasi jurnal bertujuan menyebarluaskan jurnal yang terbit sehingga dapat dikenal. Lembaga pengindeks ada yang berperan hanya mengindeks metadata (agregator), ada pula yang memberi peringkat jurnal seperti Scopus dan Web of Science. Lembaga pemeringkat ada yang berskala nasional dan internasional, dan ada yang berbasis bidang keilmuan. Tabel 2.3 memberikan kategorisasi lembaga pengindeks yang dikelompokkan menjadi bereputasi rendah, sedang dan tinggi. Gambar 2.14 mencontohkan tampilan indeksasi suatu jurnal. Daftar jurnal Indonesia yang berkategori indeksasi tinggi (terindeks Scopus) dapat dilihat dalam Lampiran 1.

Tabel 2. 3 Kategori pengindeks bereputasi

Kategori	Ciri-ciri	Lembaga/Nama pengindeks
Bereputasi tinggi	meliputi berbagai bidang ilmu, mempunyai pangkalan data terbesar di dunia, memiliki perangkat untuk analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, menjadi acuan dalam pemeringkatan perguruan tinggi tingkat dunia, serta relatif sangat selektif untuk terindeks.	Thomson Reuters/Web of Science, Scopus dan/atau yang setara
Bereputasi sedang	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memunyai pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, relatif lebih selektif untuk bisa terindeks, termasuk di sini adalah agregator jurnal.	Directory of Open Access Journal (DOAJ), EBSCO, Pubmed, Gale, Proquest, Chemical Abstract Services Compendex, Engineering Village, Inspec, ASEAN Citation Index (ACI), dan/atau yang setara
Bereputasi rendah	dapat meliputi dan menjadi acuan pengindeksan di bidang ilmu tertentu, memiliki pangkalan data yang cukup besar, tidak perlu memiliki perangkat analisis sitasi dan pemeringkatan jurnal, serta relatif tidak selektif untuk bisa terindeks	Google Scholar, Indonesian Publication Index (portalgaruda.org) ISJD, Moraref, Mendeley, CiteULike, WorldCat, Sherpa/Romeo, dan/atau yang setara



Gambar 2. 14 Contoh Indeksasi Jurnal MEV dan IJTech

2.3 Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu

Istilah jurnal predator mulai dikenal pada 2012 setelah dipopulerkan oleh Jeffry Beal di majalah *Nature* dan bisa diakses melalui laman http://scholarlyoa.com/. Jurnal predator dibuat untuk tujuan memperoleh keuntungan dan mengabaikan proses penelaahan oleh pakar di bidangnya untuk setiap artikel yang diterima penerbit (Mart 2013).

Jurnal yang diterbitkan secara profesional harus mematuhi standar etika penerbitan seperti yang telah ditetapkan dalam Beal (2012):

- Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA)
- Committee on Publication Ethics (COPE)
- International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers (STM)

Jeffry Beal telah menetapkan kriteria penerbit yang masuk ke dalam kategori jurnal predator yang intinya antara lain:

- Jurnal terbit relatif masih baru dengan volume yang belum banyak, bahkan memiliki ISSN maupun DOI palsu;
- Lembaga dan alamat penerbit yang tidak jelas;
- Rekam jejak *editor in chief* beserta *editorial board* tidak jelas, bahkan tidak ada rekam jejak karyanya;
- Proses penelaahan tidak sesuai dengan kaidah dan cenderung basa-basi;
- Meminta biaya penerbitan yang mahal bahkan sebelum naskah diterbitkan;
- Menerbitkan tulisan yang sudah diterbitkan di tempat lain (duplikasi); dan
- Memuat isi yang sebagian besar dikategorikan plagiat.

Nilai faktor dampak (*impact faktor*, IF) dari suatu jurnal saat ini merupakan dambaan penerbit; semakin tinggi IF *journal* semakin bermutu jurnal tesebut dipandang sehingga penulis akan berlomba-lomba memasukkan tulisannya. Hal tersebutlah yang membuat bermunculnya lembaga yang akhirnya

mendeklarasikan dapat menerbitkan nilai IF jurnal. Oleh karena itu, kita patut mewaspadai apabila ada suatu jurnal yang mengklaim IF tinggi; perlu diperiksa siapa yang menerbitkan nilai tersebut. Saat ini lembaga pemeringkat jurnal yang diakui secara resmi di tingkat global ialah *Journal Impact Factor* (http://www.webofknowledge.com) dari *Journal Citation Report* (JCR) yang diterbitkan oleh Thomson ISI (Institute for Scientific Information) dan SNIP/SJR yang dapat diakses dari laman Scimago (*www.scimagojr.com*) yang berasal dari Scopus dan diterbitkan oleh grup Elsevier.

Berdasarkan hal tersebut kita patut mencurigai lembaga yang menyatakan perhitungan IF palsu (*Bogus Impact Factor Companies*). Tabel 2.4 menampilkan daftar lembaga pengindeks yang perlu dipertanyakan (Iskandar 2014).

Tabel 2. 4 Daftar Lembaga Pengindeks Dipertanyakan

Nama Pengindex	Alamat URL
CiteFactor	httP://www.citefactor.org
Global Impact Factor	httP://globalimpactfactor.com
ISRA: Journal Impact Factor(JIF)	httP://www.israjif.org
IMPACT Journals	httP://www.impactjournals.us
General Impact Factor (GIF)	httP://generalimpactfactor.com
Journal Impact Factor (JIF)	httP://www.jifactor.com
Universal Impact Factor	httP://uifactor.org
IndexCopernicus	httP://journals.indexcopernicus.com
International Impact Factor Services (IIFS)	httP://impactfactorservice.com
ISI International Scientific Indexing	httP://isindexing.com

2.4 Penelusuran Jurnal

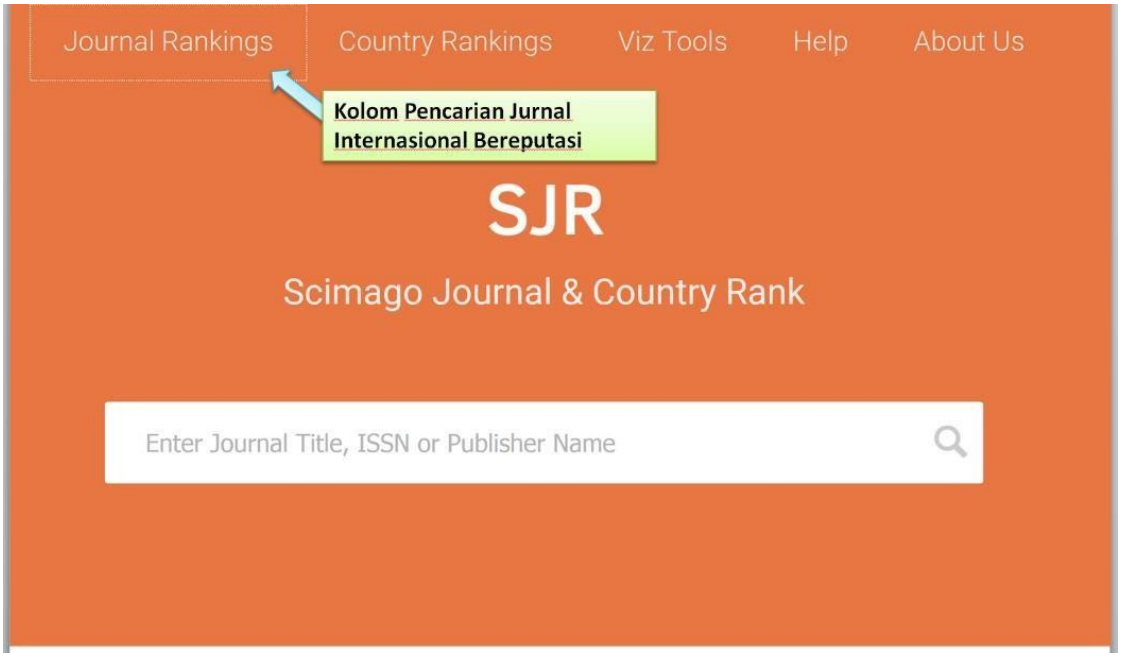
Sebelum menulis naskah untuk suatu jurnal sebaiknya kita telah menetapkan tujuan naskah apakah akan dikirimkan ke jurnal nasional, nasional terakreditasi, internasional, atau internasional bereputasi. Penulis seyogianya memilih jurnal dengan mencari jurnal-jurnal yang sesuai dan mutu jurnal seperti yang sudah dibahas sebelumnya. Banyak keuntungan yang diperoleh bagi penulis apabila memublikasikan artikelnya pada jurnal bereputasi baik. Berikut ini adalah langkah penelusuran jurnal untuk mengirimkan naskah yang kita miliki.

1. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional Bereputasi

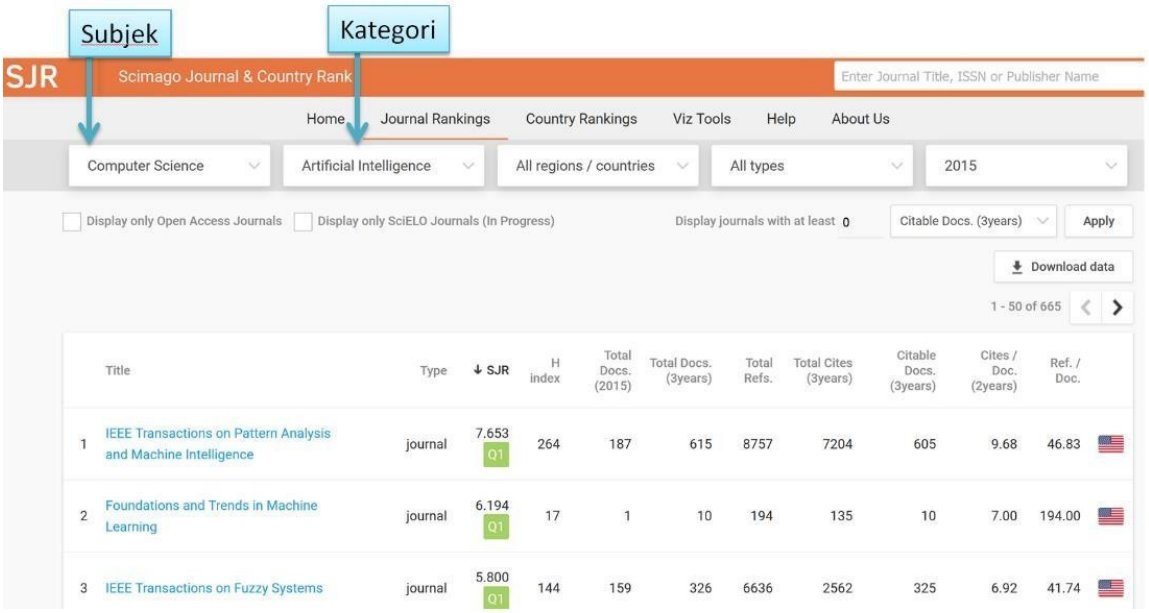
Scimago Journal Ranking

Laman Scimago memungkinkan kita melihat jurnal apa saja yang memiliki peringkat terbaik saat ini, dan negara mana yang memiliki publikasi penelitian terbanyak. Berikut adalah langkah-langkahnya:

Scimago dapat dibuka melalui laman ***http://www.scimagojr.com/***. Silakan Anda klik *Journal Rankings*. Di sana terdapat beberapa pilihan, antara lain *Subject Area* (peringkat jurnal berdasarkan subjek/bidang penelitian), *Subject Category* (peringkat jurnal berdasarkan kategori jurnal), *Region/Country* (peringkat jurnal berdasarkan wilayah atau negara), kemudian ada *Year* (menunjukkan tahun berapa jurnal tersebut diterbitkan). Gambar 2.15 memperlihtakan tampilan laman Scimago dan Gambar 2.16 menunjukkan cara penelusuran jurnal dengan kategori *Artificial Intelligence* yang memiliki 665 jurnal.

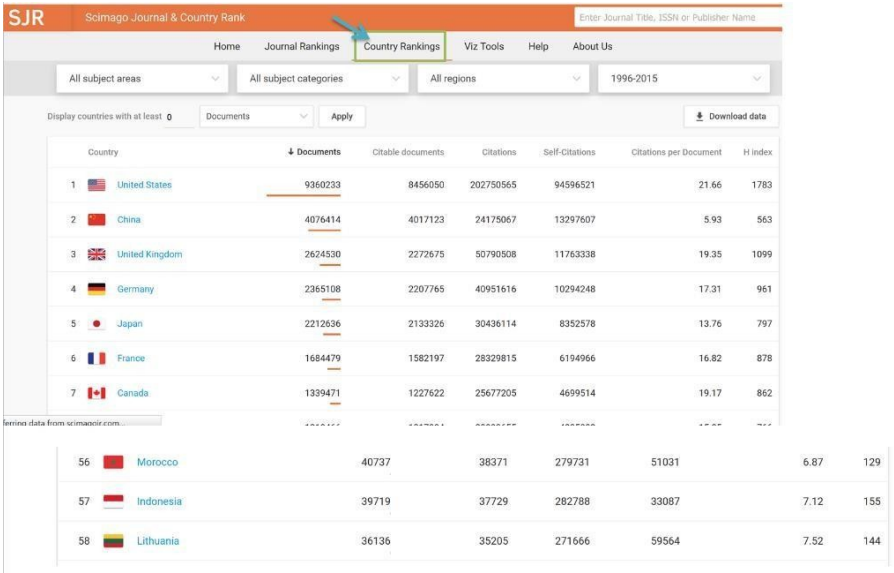


Gambar 2. 15 Tampilan laman *Scimago Journal Ranking*



Gambar 2. 16 Contoh hasil pencarian jurnal berdasarkan kategori *Artificial Intelligence*

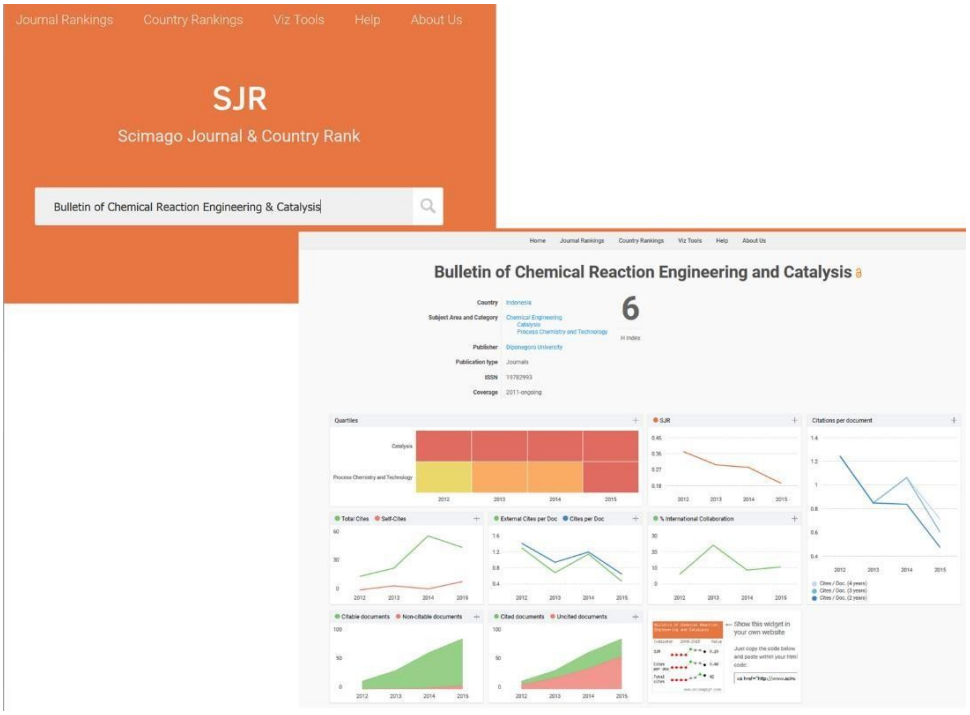
Untuk mengetahui peringkat jurnal berdasarkan negara-negara di seluruh dunia dapat dipilih tombol *Country Rangkings*. Saat ini Indonesia masih berada di peringkat 57 untuk jurnal internasional.



Gambar 2. 17 Tampilan pemeringkatan negara dalam *Scimago*

Untuk mencari informasi tentang kinerja jurnal, baik lengkap maupun sebagian saja, misalnya Anda ingin mencari jurnal *Bulletin of Chemical Reaction Engineering & Catalysis* (BCREC), masukkan pada kolom pencarian seperti di

Gambar 2.18. Apabila jurnal tersebut sudah terindeks Scopus, akan muncul informasi terkait kinerja jurnal tersebut.



Gambar 2. 18 Tampilan laman pemeringkatan jurnal *Scimago*

Hasil penilaian kinerja BCREC adalah nilai SJR = 0.16. BCREC juga memiliki 2 kategori bidang keilmuan yang naskahnya dipublikasikan, antara lain: *Catalysis* dan *Process Chemistry and Technology*. Untuk bidang *Catalysis* di Q4 sementara untuk *Process Chemistry and Technology* masing-masing di Q2, Q3, dan Q4.

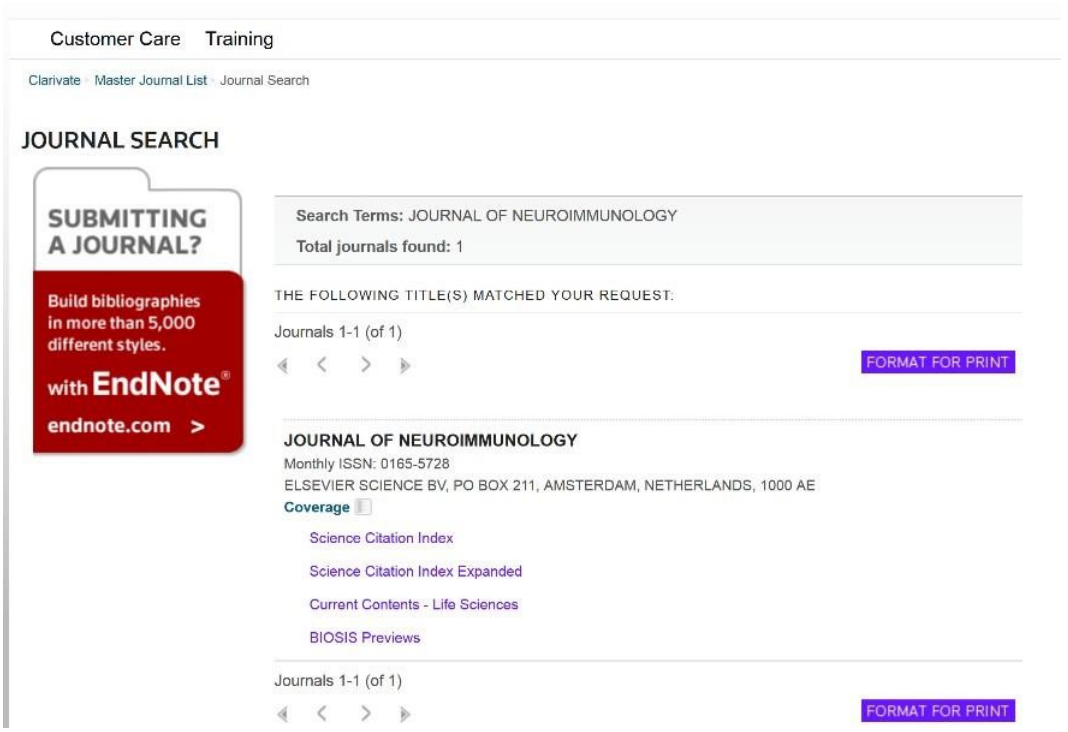
Dalam menilai jurnal, Scopus membuat klusterisasi mutu jurnal dengan istilah *quartile* (Q), yang terbadi menjadi 4, yaitu Q1, Q2, Q3, dan Q4. Q1 adalah kluster tertinggi atau paling utama dari sisi mutu jurnal dikuti oleh Q2, Q3, dan Q4.

Master Journal List **Clarivate Analythics**

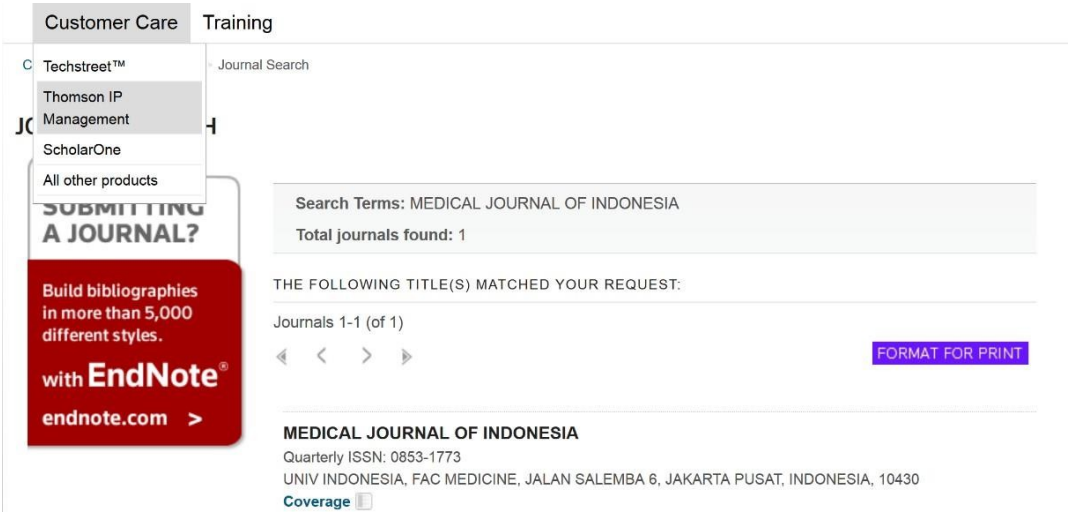
Clarivate Analythics dulu disebut dengan Thomson Reuters dengan produknya *Web of Science* memiliki pangkalan data indeks kutipan terbesar berdasarkan data, buku, jurnal, prosiding, atau paten. Sarana ini disediakan untuk mengakses penelitian multidisiplin yang terandal dan terpadu, membawa Anda ke kumpulan data, buku, jurnal, prosiding, publikasi, dan dokumentasi terbesar di dunia.

Journal Citation Report (JCR) menawarkan cara yang sistematis dan objektif untuk mengevaluasi secara kritis jurnal-jurnal terkemuka di dunia, dengan informasi statistik yang dapat dihitung berdasarkan data sitasi. Dengan mengumpulkan referensi artikel yang dikutip, JCR membantu mengukur

pengaruh dan dampak penelitian di tingkat jurnal dan kategori, dan menunjukkan hubungan antara penyitasi dan jurnal yang disitasi. ***Master Journal List*** mencakup semua judul jurnal yang dibahas di *Web of Science*. Untuk mencari jurnal yang telah terindeks oleh Thomson, Anda bisa mencari melalui alamat URL http://ip-science.thomsonreuters.com/mjl/. Terdapat beberapa klasifikasi indeksasi yang dilakukan oleh Thomson. Contohnya di Gambar 2.19 diperilhatkan *Journal of Neurommunology* yang terindeks dalam beberapa klasifikasi di Thomson, sementara Gambar 2.20 menampilkan *Medical Journal of Indonesia* yang baru saja terindeks di *Emerging Source Citation Index*. Klasifikasi indeksasi yang tinggi di dalam Thomson adalah apabila sudah ada dalam *Science Citation Index.*



Gambar 2. 19 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science)



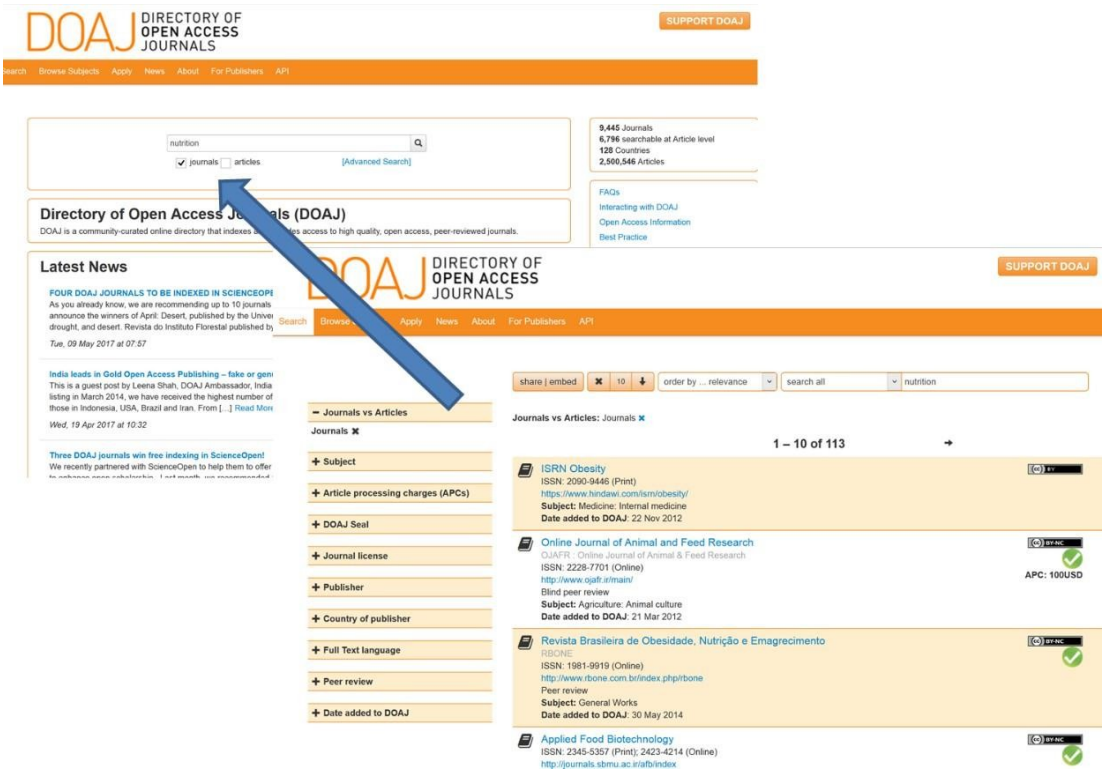
Gambar 2. 20 Tampilan laman *Journal Citation Report* (Web of Science)

2. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Internasional (DOAJ)

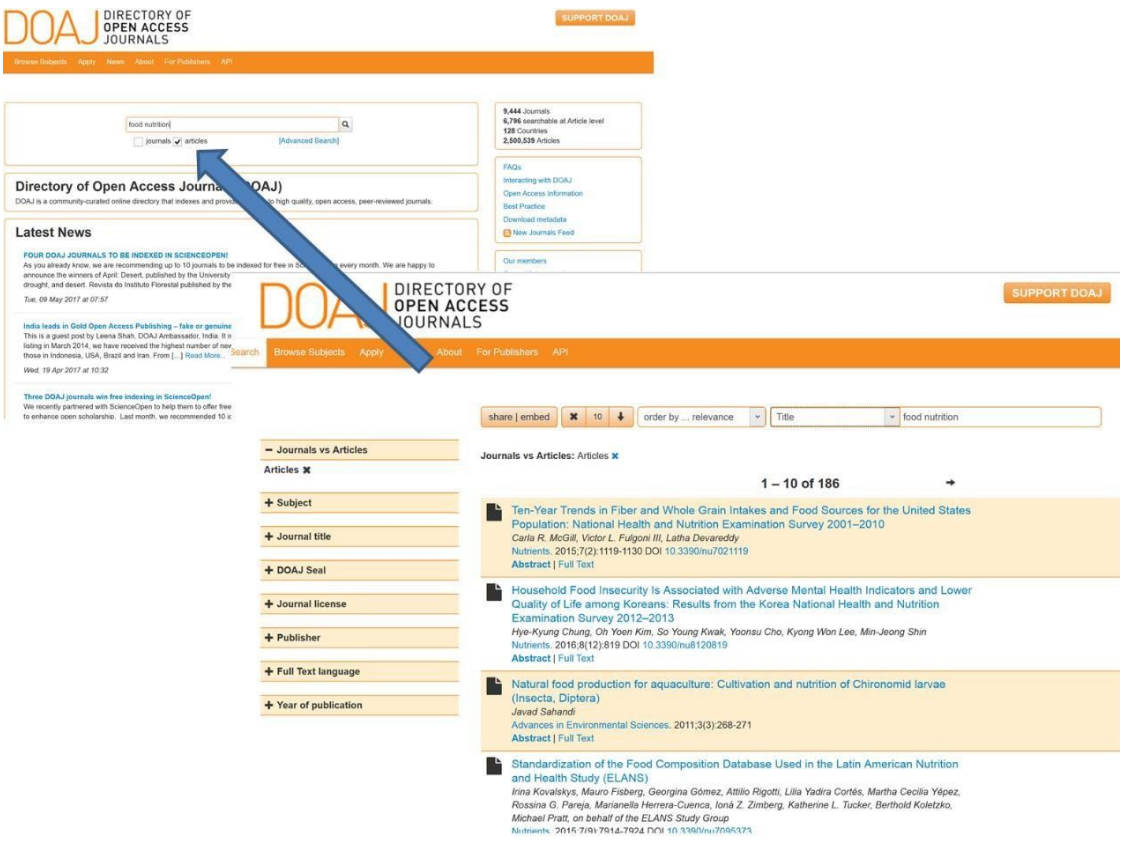
Directory Open Acces Journal (DOAJ) adalah salah satu database pengindeks jurnal internasional yang menggunakan platform *open acces,* yang tidak memberlakukan biaya untuk dapat mengakses database tersebut maupun mengunduh artikel dalam setiap jurnal. DOAJ menjadi titik awal layanan referensi dari jurnal yang memberlakukan *open access (*akses terbuka). Saat ini tercatat telah ada lebih dari 9.400 judul jurnal terbuka yang terdaftar, berasal dari 128 negara dengan lebih dari 2,5 juta artikel ilmiah, termasuk didalamnya terdapat jurnal dari Indonesia.

Dalam situs DOAJ kita bisa mencari jurnal untuk tulisan yang kita miliki atau mencari artikel untuk bahan baku tulisan, kita tinggal mencentang jurnal atau artikel ketika awal kita melakukan penelusuran. Gambar 2.21 merupakan contoh ketika kita mencari jurnal nutrisi yang sudah terindeks di DOAJ, di dalamnya berisi alamat website jurnal bila kita ingin mengirimkan tulisan. Gambar 2.22 merupakan contoh ketika kita mencari artikel untuk "*food nutrition*" sebagai bahan baku untuk membuat tulisan. Dalam DOAJ terdapat juga fasilitas pencarian lanjut (*Advanced Search*) untuk menemukan artikel / jurnal ilmiah secara lebih mendalam. Pengunjung dapat melakukan penyaringan atas jurnal yang dicari berdasarkan kriteria pencarian yang disediakan.

Hasil pencarian akan menampilkan judul artikel/jurnal terbuka yang dicari beserta ISSN, URL asal jurnal, *peer review*, tipe *peer review* yang digunakan, subyek, klasifikasi jurnal, tanggal ditambahkan, serta lisensinya. Ada juga atribut lain seperti DOAJ Seal (untuk jurnal terpilih) dan atribusi warna hijau untuk jurnal terbuka yang diterima setelah bulan Maret 2014, saat DOAJ mengimplementasikan sistem penerimaan jurnal baru.



Gambar 2. 21 Tampilan penelusuran jurnal dalam laman DOAJ



Gambar 2. 22 Tampilan penelusuran artikel dalam laman DOAJ

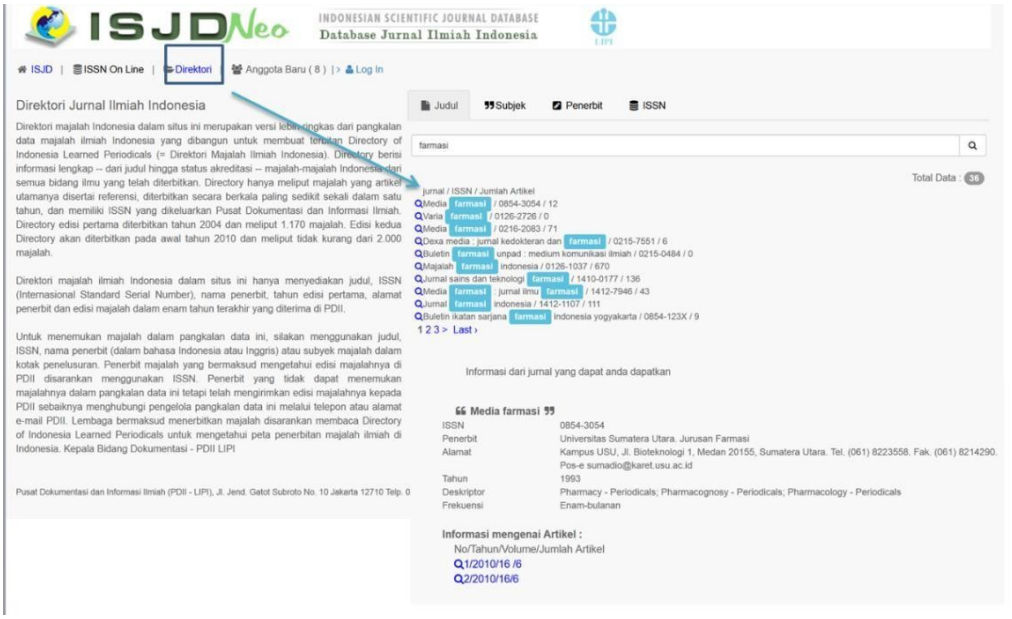
Untuk mengendalikan mutu jurnal yang masuk, DOAJ melakukannya melalui *peer review* berjenjang yang secara berkala mengevaluasi jurnal yang terdaftar. DOAJ tidak menggunakan istilah jurnal/penerbit predator tetapi memakai istilah "jurnal yang dipertanyakan". DOAJ juga tidak membuat daftar hitam (*blacklist*) atas jurnal/penerbit yang terlihat kurang meyakinkan, bahkan memberikan saran jika diminta tentang bagaimana caranya meningkatkan mutu terbitan jurnal/publikasi ilmiah agar bisa memenuhi standar ilmiah. DOAJ menghapus jurnal yang sebelumnya telah terdaftar dengan alasan sebagai berikut:

- tidak lagi bersifat akses terbuka,
- tidak aktif lagi (tidak melakukan publikasi dalam setahun terakhir),
- tidak memublikasikan cukup artikel ilmiah dalam setahun terakhir,
- berhenti melakukan penerbitan,
- situs web (URL) jurnal tidak lagi bisa diakses,
- ada bukti ketidakberesan dalam editorial,
- penerbit jurnal tidak mendaftar ulang dalam periode yang ditentukan, dan
- tidak mengikuti tata cara praktik terbaik (*best practice*) yang ditetapkan.

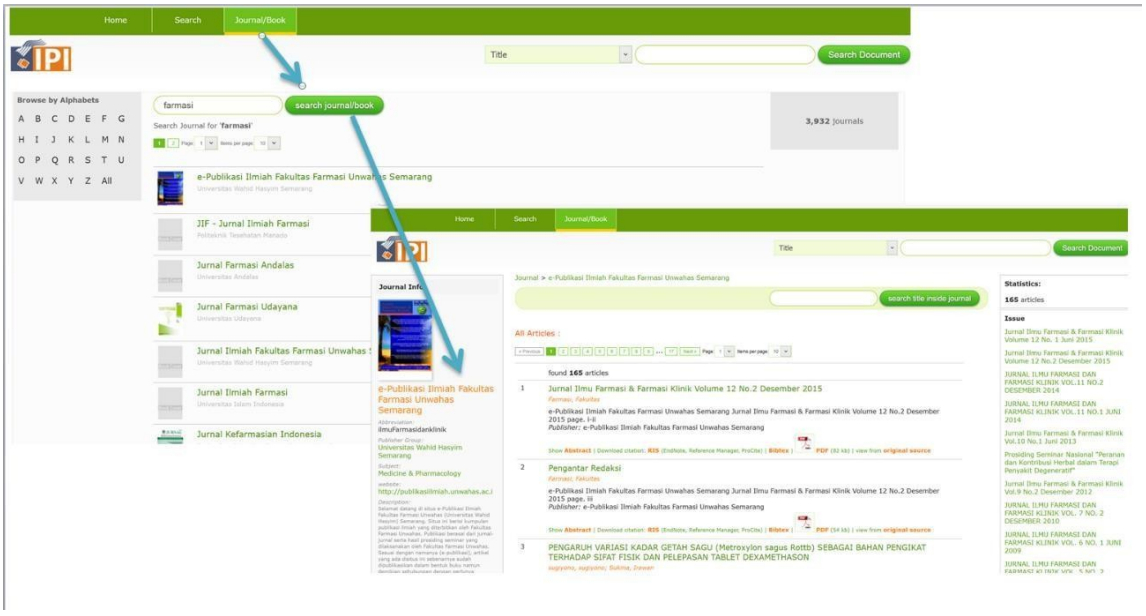
Dengan semua proses tersebut maka jurnal dan artikel ilmiah yang terdaftar dalam DOAJ dapat dipertanggungjawabkan dan diakui secara ilmiah.

3. Pencarian dan Pengecekan Status Jurnal Nasional

Untuk mencari daftar jurnal nasional yang sesuai bidang ilmu, Anda dapat mengakses laman direktori jurmal ilmiah Indonesia melalui alamat: http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Direktori-Jurnal.html dan memasukkan subjek yang diinginkan dalam Bahasa Inggris. Misalnya dengan mengetikkan pharmacy, akan keluar daftar jurnal farmasi yang ada seperti dicontohkan. Selain itu Anda dapat menelusur daftar jurnal nasional Indonesia melalui Indonesian Publication Indeks melalui http://portalgaruda.org/.



Gambar 2. 23 Tampilan penelusuran jurnal Indonesia di ISJD



Gambar 2. 24 Tampilan penelusuran jurnal dalam portal *Indonesian Publication Index*

BAB 3. Penyiapan Artikel di Jurnal Ilmiah

3.1 Proses Penerbitan di Jurnal

1. Menyiapkan Naskah

Setelah menetapkan suatu jurnal, penulis harus membaca *Aims and Scope* (ruang lingkup) suatu jurnal untuk mengetahui seberapa luas cakupannya, artinya seberapa banyak topik yang dapat disajikan atau diterima oleh jurnal tersebut. Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *Pharmacological Reviews:*

"Pharmacological Reviews publishes papers that provide a comprehensive perspective of innovations in pharmacology and experimental therapeutics. High priority will be given to papers that critically examine potential novel therapeutic targets or approaches."

Contoh lingkup tulisan yang dapat diterima oleh *The Annual Review of Pharmacology and Toxicology*:

The Annual Review of Pharmacology and Toxicology, in publication since 1961, covers the significant developments in the fields of pharmacology and toxicology, including receptors, transporters, enzymes, and chemical agents; drug development science; systems such as the immune system, central and autonomic nervous systems, gastrointestinal system, cardiovascular system, endocrine system, and pulmonary system; and special topics.

Sebelum mulai menulis naskah sebaiknya bacalah beberapa artikel dari jurnal yang dituju dan bandingkan dengan naskah Anda. Dengan memahami isi naskah dalam suatu jurnal tertentu, maka Anda dapat memperkirakan layak tidaknya naskah Anda itu dikirim ke jurnal tersebut. Naskah yang ditolak oleh suatu jurnal belum tentu menggambarkan naskah itu tidak bermutu. Mungkin hanya karena tidak sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup jurnal yang bersangkutan. *Aims and Scope* dan hal-hal lain yang dipersyaratkan oleh suatu jurnal harus benar-benar dipahami. Topik atau permasalahan yang disajikan harus mengandung hal-hal baru atau *novelty*. Ini dapat berupa teori baru, metode baru, atau perkembangan baru lainnya. Sebagian besar naskah di jurnal internasional berasal dari hasil penelitian. Oleh sebab itu untuk mengetahui apakah seseorang memunyai materi tulisan yang cocok untuk jurnal internasional adalah dengan menanyakan apakah dia telah melakukan suatu penelitian yang hasilnya sudah ditulis dan didokumentasikan dengan baik. Adapun jenis tulisan yang dapat dimuat dalam suatu jurnal adalah :

- *Original article* (hasil penelitian),
- *Review article* (makalah kajian pustaka),

- *Short communications* (uraian singkat tentang temuan yang dianggap sangat penting dan oleh karenanya perlu segera dipublikasikan), dan
- *Expert commentary* (pendapat/kritik seseorang terhadap topik ilmiah tertentu).

Gaya selingkung merupakan format penulisan dari naskah yang akan diterbitkan. Setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, jika Anda sudah menentukan pilihan untuk memasukkan naskah ke suatu jurnal, langkah selanjutnya adalah mencari petunjuk penulisan atau bisa juga disebut *author guideline*, *guide for author*, atau *instruction for author* di jurnal pilihan Anda. Sebelum menulis naskah, penulis hendaknya mempelajari format penulisan yang diminta oleh jurnal tersebut. Saat ini, banyak jurnal sudah menyediakan templat (*template*) penulisan sehingga penulis tidak perlu direpotkan lagi oleh tata letak penulisan, penggunaan sitasi dan referensi tetapi dapat lebih berkonsenstrasi pada substansi naskah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menempatkan posisi pengetikan pada templat yang sudah disediakan. Contoh templat yang disediakan jurnal dapat dilihat di Gambar 2.25. Jurnal-jurnal terbitan Elsevier misalnya, memberikan satu paket *Author Information Pack* dalam bentuk pdf yang dapat diunduh dengan bebas.



PANDUAN PENULISAN NASKAH
JURNAL PENELITIAN KELAPA SAWIT

Nama depan – Nama belakang[1], Nama depan – Nama belakang[2]
[1]Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20158,
email: jredaksi@iopri.org
[2]Instansi, alamat

ABSTRAK

Abstrak merupakan intisari dari tulisan yang menerangkan secara singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. Untuk naskah dalam bahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf *Times New Roman*, ukuran 10 *pt*, spasi tunggal. Untuk naskah dalam bahasa Inggris, abstrak tidak perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Abstrak ditulis dalam satu alinea memuat jumlah kata maksimal 250 kata dan minimal 100 kata.

Kata kunci: panduan penulisan, organisasi naskah

PENDAHULUAN

Petunjuk penulisan ini dibuat untuk keseragaman format penulisan dan kemudahan untuk penulis dalam proses penerbitan naskah di jurnal ini. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan format dua kolom berjarak 1 cm antar kolom, huruf Times New Roman ukuran 12 *pt*, spasi tunggal, rata kanan-kiri (*justified*). Kertas yang digunakan berukuran

berukuran 9 *pt* bold dan ditempatkan di atas tabel dengan format seperti terlihat pada contoh. Penomoran tabel menggunakan angka Arab. Jarak tabel dengan paragraf adalah satu spasi tunggal. Tabel diletakkan segera setelah penunjukkannya dalam naskah. Kerangka tabel menggunakan garis setebal 1 pt. Apabila tabel memiliki lajur yang cukup banyak, dapat digunakan format satu kolom pada setengah atau satu halaman penuh. Jika judul pada setiap lajur tabel cukup panjang dan rumit maka lajur diberi

iran 1 Gaya Selingkung

TUNJUK PENULISAN MAKALAH (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, centered)
(Kosong 1 spasi 1, Arial, 10 pt)
Penulis Pertama [1], Penulis Kedua[2] dan Penulis Ketiga[3] (spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, centered)
(Kosong 1 spasi 1, Arial, 10 pt)
[1]Nama Lembaga, Alamat, Kota, Kode Pos (Arial, 10 pt, Regular, centered, 1 spasi tunggal)
[2]Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Alamat, Kota, Kode Pos
(Kosong 1 spasi 1 ,Arial, 10 pt)
Diterima:
Diterima dalam bentuk revisi:
Disetujui:
(Arial, spasi 1, Italic, 8 pt)
(Kosong 1 spasi 1,Arial, 10 pt)

K (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, justify)
1 spasi 1 ,Arial, 10 pt)
IDUL NASKAH (All caps, Arial, 10pt, Bold, tab 1cm) Abstrak berisi ringkasan luan, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan yang dirangkum sedemikian rupa sehingga sudah dapat mengambil intisari makalah. Abstrak berdiri sebagai satu alenia, akan format satu kolom, tanpa tabel dan acuan pustaka, ditulis secara ringkas. dimulai dengan judul naskah yang ditulis dengan huruf kapital dan dicetak tebal. harus dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Abstrak bahasa ditulis terlebih dahulu lalu diikuti abstrak dalam bahasa Inggris. Jenis huruf yang n Arial, ukuran 10 pt dan spasi tunggal. Di bawah abstrak bahasa Indonesia kan maksimum 5 kata kunci, dan di bawah abstrak bahasa Inggris dicantumkan m 5 katakunci. Kata kunci merupakan kata-kata yang menonjol dalam makalah.(Arial, ular)
1 spasi tunggal, Arial, 10 pt)
ci : termistor, *negative thermal coefficient (NTC)*, mineral, manganit, iradiasi gamma.
2 spasi 1, Arial, 10 pt)

CT (All caps, spasi 1, Arial, 10 pt, Bold, justify)
1 spasi 1 ,Arial, 10 pt)
'LE OF MANUSCRIPT. Abstract should be written in Indonesian and English. An bstract comes after an Indonesian abstract. The abstract is written with Arial font, size lic, and single spacing. Please translate the abstract of manuscript written in English nesian. The abstract should summarize the content covering the aim, methods and s, also the results in no more than 250 words.
1 spasi 1, Arial, 10 pt)

Gambar 3. 1 Contoh templat gaya selingkung jurnal

Struktur naskah dalam suatu jurnal berbeda dengan jurnal lainnya sehingga penulis harus mematuhi struktur naskah yang diminta oleh editor. Berikut ini contoh struktur naskah suatu jurnal.

1. Introduction
2. Material and Methods

3. Theory / Calculation
4. Results
5. Discussion
6. Conclusions
7. Appendices

Judul naskah biasanya diikuti dengan nama(-nama) penulis dan afiliasinya, penulis korespondensi (*corresponding author,* hanya jika penulis lebih dari seorang), dan alamat institusi. Hendaknya semua informasi tersebut itu ditulis dengan jelas dan tanpa salah ketik. Juga setiap ada perubahan, misalnya perubahan institusi, perubahan susunan penulis dan sebagainya, maka penulis korespondensi harus segera menyampaikannya kepada editor. Selanjutnya perlu betul-betul dipahami apa yang dikehendaki oleh editor jurnal berkaitan dengan *Abstract*, *Keywords*, *Abbreviations*, *Acknowledgments*, dan sebagainya. Misalnya, jumlah kata maskimum dalam *abstract* tidak lebih dari sekian ratus kata, *keywords* sekian kata, *abbreviation* mengikuti aturan tertentu, *acknowledgment* merupakan keharusan atau tidak, dan seterusnya.

Penulis naskah sebaiknya mencermati langsung dari petunjuk penulisan jurnal yang dituju karena sering bersifat khusus untuk setiap jurnal seperti cara menuliskan rumus matematika, catatan kaki (*footnotes*)*;* membuat tabel, grafik, dan *artwork* lain, cara menulis sitasi dan menyusun referensi, cara memasukkan data yang berupa video ke dalam naskah, dan cara menambahkan data tambahan (*supplementary data*).

Secara umum suatu jurnal biasanya menganjurkan agar calon penulis untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Etika dalam penerbitan
- Aturan-aturan etika dalam publikasi, terutama publikasi dalam jurnal.
- Konflik kepentingan
- Apakah ada kemungkinan terjadi konflik kepentingan, yang menyangkut finansial, personal atau hubungan lain, apabila naskah dimuat ?
- Pernyataan pengiriman naskah

Pernyataan dari penulis bahwa naskah belum pernah diterbitkan dalam jurnal mana pun, dan nanti setelah terbit juga tidak akan diterbitkan di jurnal lain. Pernyataan bahwa kehendak untuk memasukkan/menerbitkan naskah sudah disetujui oleh semua penulis, mulai dari penulis pertama, penulis kedua, dan seterusnya.

- Perubaan kepengarangan

Perlu dipahami bagaimana aturan atau mekanismenya apabila penulis akan ditambah, diganti, diubah urutannya, dan sebagainya.

- Hak cipta

Setelah naskah disetujui oleh editor untuk diterbitkan, penulis harus membuat pernyataan: *Journal Publishing Agreement*, atau *Copyright Transfer*, atau sebutan sejenis lainnya. Isi pernyataan itu perlu dicermati benar-benar karena menyangkut hak cipta. Misalnya, setelah naskah diterbitkan bolehkah si penulis menggandakannya untuk diedarkan di institusinya. Apakah gambar, foto, grafik, tabel boleh dikopi oleh penulis untuk dimasukkan dalam buku ajar yang hendak ditulisnya ?

- Hak kepengarangan penulis

Sejalan dengan hak cipta yang diuraikan sebelumnya, hak kepengarangan penulis mengatur apa saja yang menjadi hak si penulis atas naskah yang sudah diterbitkan.

- Peranan penyandang dana

Adakah keterlibatan penyandang dana untuk naskah yang akan diterbitkan? Penyandang dana mungkin terlibat pada waktu penelitian, penulisan laporan, penulisan naskah, keputusan untuk mengirimkan naskah ke jurnal tertentu, dan sebagainya. Jika ada, informasi tersebut perlu disampaikan, dalam hal ini untuk mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat terjadi di masa yang akan datang.

- Kebijakan dan persetujuan penyandang dana

Kebijakan dan persetujuan semacam ini terkait dengan kemungkinan pengarsipan/penyimpanan naskah yang diterbitkan oleh penerbit. Biasanya penerbit menganjurkan agar penulis memahami kebijakan dari penerbit.

- Open access

Jurnal menanyakan apakah penulis menghendaki naskahnya bersifat akses terbuka, yaitu dapat dibaca dan diunduh dengan bebas. Untuk keperluan ini ada biaya (*fee*) yang harus dibayar oleh penulis.

- Bahasa dan layanan bahasa

Jurnal menganjurkan agar naskah ditulis dalam bahasa Inggris yang baik, boleh *British* atau *American style*, asal tidak dicampuradukkan. Penulis potensial yang terkendala bahasa dapat memanfaatkan layanan bahasa. Dengan membayar sejumlah biaya, naskah dalam bahasa Inggris yang masih “acak-acakan” dapat diperbaiki hingga memenuhi standar. Untuk beberapa bahasa tertentu bahkan layanan bahasa dapat menerjemahkan seluruh naskah ke dalam bahasa Inggris.

- Pengiriman

Pengiriman naskah dan semua komunikasi dengan editor sebaiknya berlangsung lewat surel (email). Untuk jurnal tertentu, penulis perlu mendaftar untuk memperoleh *username* dan *password*.

2. Penelaahan Naskah

Naskah yang dikirim ke editor akan menjalani penelaahan sebelum dinyatakan dapat diterbitkan. Ada 3 faktor yang saling berkaitan dalam proses penelaahan pada jurnal ilmiah, yaitu:

a. Proses Penelaahan

Tahapan dalam penelaahan:

- Naskah yang lolos seleksi oleh editor, ditelaah oleh mitra bestari (*reviewer*);
- Mitra bestari menganalisis naskah (mengkritik dan memberi saran);
- Editor meminta penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan saran mitra bestari;
- Revisi naskah ditelaah ulang;
- Naskah dinyatakan diterima dan dikirim kepada penerbit; dan
- Menunggu proses dari *copy-editing* dan tata bahasa.

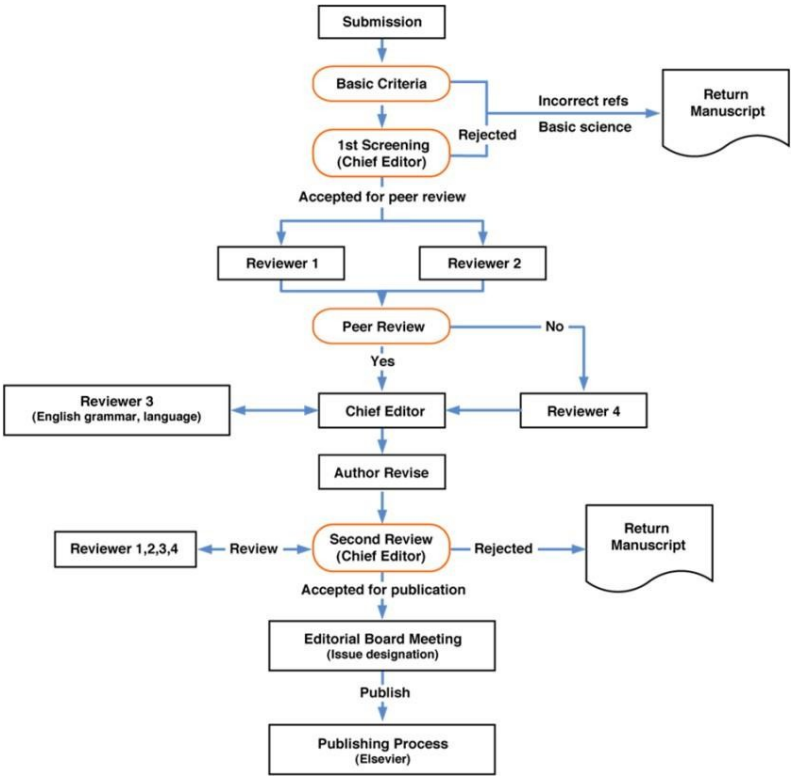
b. Proses penelaahan oleh mitra bestari (*peer-review*)

Penelaahan oleh mitra bestari untuk publikasi jurnal pada dasarnya merupakan suatu mekanisme kendali atas mutu suatu naskah ilmiah. Naskah yang akan dipublikasikan pada suatu jurnal diharapkan bermutu tinggi. Mitra bestari adalah ahli/pakar pada bidang tertentu yang mengevaluasi hasil kerja penulis sehingga diharapkan dapat dipublikasikan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Akan tetapi, mitra bestari tidak menentukan diterima atau tidaknya suatu naskah untuk dipublikasikan pada suatu jurnal. Pada umumnya, mitra bestari hanya sebatas memberi rekomendasi mengenai kelayakan naskah untuk diterbitkan.

Gambar 3.2 merupakan proses dari awal pengiriman naskah sampai dengan publikasi yang dilakukan oleh Elsevier (2014), Penerbit ini menetapkan 4 mekanisme penapisan atau penyaringan:

– ***Basic criteria*:** penyaringan berdasarkan persyaratan penyusunan naskah;
– ***1st screening (chief editor)***: penyaringan oleh editor utama;
– ***Peer-review***: penyaringan oleh *peer-reviewers* yang ditunjuk oleh editor/dewan editor; dan
– ***Second review (chief editor)***: penyaringan akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi-rekomendasi dari *peer-review*ers.

Penelaahan oleh Elsevier merupakan proses yang sangat ketat. Pada beberapa jurnal, proses penelaahan tidaklah seketat seperti pada Elsevier.

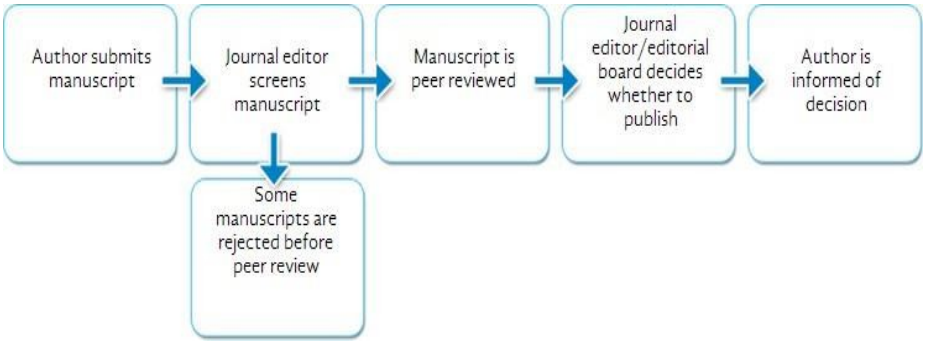


Sumber (Elsevier, 2014)

Gambar 3. 2 Proses peer-review

Editor Jurnal

Pada umumnya, ketika sebuah naskah dikirimkan ke suatu jurnal, editor akan melakukan penapisan naskah secara singkat dan memutuskan apakah naskah tersebut akan dikembalikan kepada penulis atau dikirimkan kepada penelaah. Editor atau dewan editor akan menentukan penolakan atau penerimaan suatu naskah dengan mempertimbangkan salah satunya adalah masukan dari mitra bestari.



Gambar 3. 3 Proses publikasi naskah oleh editor jurnal

Penapisan awal

Penapisan awal dilakukan oleh editor dan akan menguntungkan penulis. Adapun keuntungan dengan dilakukanya penapisan awal adalah:

- *Rapid rejection*, walaupun menyakitkan bagi penulis, tetapi penolakan awal juga merupakan menguntungkan penulis untuk segera memperbaiki naskahnya atau juga untuk mengirimkannya ke jurnal lain.
- Penapisan awal akan membantu mitra bestari dalam bekerja karena tidak perlu menelaah naskah yang tidak bermutu.

Adapun pertanyaan dalam penapisan awal dalam menyeleksi sebuah naskah oleh editor/dewan editor adalah

- Does the manuscript fit the journal's scope and aim and will it be of interest to the readership?
- Is the manuscript of minimum acceptable quality?
- Is the content and writing good enough to make it worth reviewing?
- Is the manuscript compliant with the journal's instructions for authors?

Penelaahan

Pada umumnya ada 3 model penelaahan:

- *Single blind*: penulis tidak mengetahui nama penelaah;
- *Double blind*: baik penelaah maupun penulis tidak saling mengetahui; dan
- *Open peer*-review: penelaah dan penulis saling mengetahui.

Lazimnya, jurnal saat ini menerapkan sistem *double blind* dalam penelaahan suatu naskah.

Editor/dewan editor menetapkan kriteria dalam memilih penelaah:

- Seseorang yang ahli/pakar pada bidangnya;
- Memiliki catatan yang baik (*a good track record*) untuk menghasilkan publikasi ilmiah dan melakukan penelaahan; dan
- Rekomendasi dari beberapa kelompok seminat/ahli pakar.

Setelah mitra bestari menerima naskah yang akan ditelaah, pada umumnya editor akan memberikan jangka waktu 3-4 pekan, kecuali pada naskah-naskah tertentu yang memerlukan evaluasi khusus. Ketika penelaahan telah selesai, mitra bestari memiliki 2 kewajiban, yaitu

- Memberikan rekomendasi kepada editor tentang naskah yang dikirimkan kepadanya dan
- Memberikan masukan kepada penulis untuk perbaikan naskahnya.

c. Keputusan akhir (final decision)

Bagaimana keputusan akhir dari perjalanan naskah yang Anda kirimkan? Jenis keputusan akhir dari suatu naskah adalah satu dari 5 butir berikut.

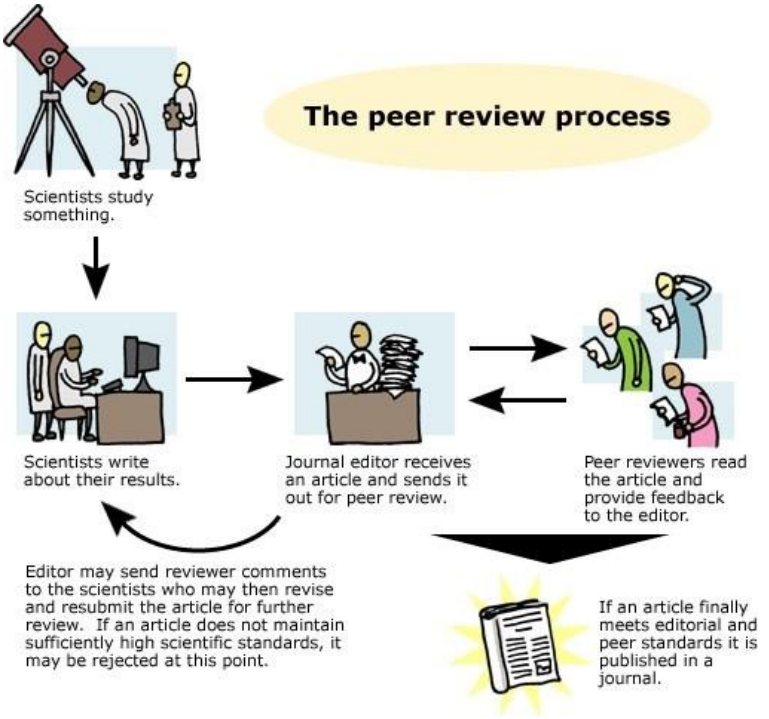
- *Accept without any changes (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah tanpa perubahan;

- *Accept with minor revisions (acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah dan meminta penulis untuk melakukan perbaikan kecil;
- *Accept after major revisions (conditional acceptance)*: jurnal akan memublikasikan naskah apabila penulis memperbaiki naskah sesuai dengan saran mitra bestari atau editor;
- *Revise and resubmit (conditional rejection)*: jurnal masih berkeinginan untuk mempertimbangkan kembali naskah setelah penulis melakukan revisi besar (*major*).
- *Reject the paper (outright rejection)*: jurnal tidak akan memublikasikan naskah tersebut walaupun penulis akan melakukan revisi total.

Umumnya, keputusan pertama *(accept without any changes)* jarang terjadi. Penulis yang mendapat keputusan *accept with minor revisions* adalah hasil yang sudah terbaik bagi seorang penulis. Ada beberapa ketentuan yang merupakan etika dalam melakukan pengiriman naskah pada suatu jurnal:

- Penulis tidak patut apabila mengirim satu naskah ke berbagai jurnal dalam satu waktu;
- Apabila akan mengirimkan naskah ke suatu jurnal lain, penulis harus menunggu keputusan akhir dari naskahnya. Pada kondisi ini, penulis dapat menanyakan langsung kepada editor apabila dianggap terlalu lama (biasanya 2-3 bulan); dan
- Apabila naskah yang dikirimkan telah ditolak, penulis sebaiknya tidak mengirimkan kembali ke jurnal yang sama.

Editor/dewan editor akan membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor. Walaupun editor mendapat rekomendasi dari mitra bestari atas penilaian suatu naskah, editor/dewan editor berwenang untuk menetapkan kondisi suatu naskah. Pada satu kondisi apabila tidak ada kesepakatan antara editor/dewan editor dan mitra bestari mengenai evaluasi suatu naskah, maka editor/dewan editor akan meminta mitra bestari lainnya untuk menilai naskah tersebut.



Gambar 3. 4 Proses Peer review

3.2 Penulisan Artikel Ilmiah

Setiap tahun Kemenristekdikti melalui Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah nasional maupun internasional. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan komitmen, semangat, dan motivasi peserta sehingga dapat lebih produktif menulis dan memublikasikan hasil-hasil penelitian mereka dalam terbitan berkala ilmiah dengan landasan kesabaran, keaktifan, dan kreativitas (Kemenristekdikti 2016). Materi utama yang disampaikan dalam pelatihan penulisan artikel dapat dilihat dalam Tabel 3.1. Setiap perguruan tinggi maupun lembaga litbang dapat melaksanakan pelatihan serupa.

Tabel 3. 1 Materi Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah

Materi	Kontributor
Titles, bylines, abstracts, and keywords	(Fiantis, 2016)
Introductions, approaches, and methodology	(Saukah, 2016)
Results, Discussions, and Conclusions	(Achmadi, 2016)
Illustrations, Photos, Tables, Graphs	(Manalu, 2016)
Citation, Footnote and Reference	(Lukman, 2016)

1. Judul

Judul merupakan jiwa, semangat, esensi, inti, dan citra sebuah karya ilmiah. Judul juga merupakan label yang secara ringkas mewadahi keseluruhan muatan artikel ilmiah dan merupakan bagian artikel yang pertama kali dibaca dan dijadikan kunci pencarian oleh pembaca. Oleh karena itu, judul harus dibuat menarik dan "provokatif". Hal terpenting yang harus diperhatikan dalam pembuatan judul ialah harus singkat dan mampu menggambarkan keseluruhan isi artikel serta deskriptif dan informatif. Jadi, judul lebih baik dipikirkan dan ditetapkan setelah seluruh naskah selesai disusun.

Pembuatan judul hendaklah tidak mengandung:

- Singkatan dan akronim;
- Kalimat lengkap terutama yang menggunakan kata kerja, contoh:

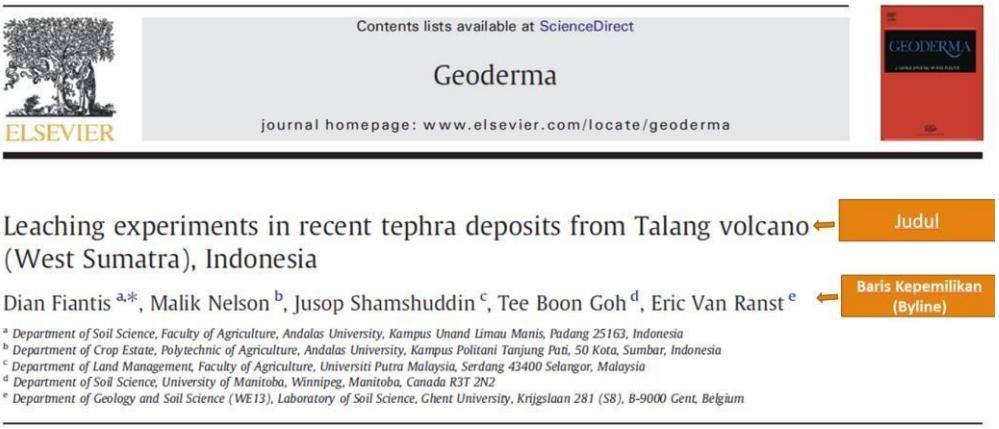
"Meneliti penggunaan tepung labu merah sebagai campuran terigu dalam pembuatan mi instan bergizi tinggi"

"Penelaahan keanekaragaman genetika kultivar-kultivar kangkung menggunakan penanda isoenzim"

- Nama dagang;
- Hindari penyebutan nama ilmiah makhluk (seperti padi, karet, kelapa sawit, sapi, gurami) yang sudah sangat terkenal. Contoh: ... padi (*Oryza sativa*);
- Perlu diketahui bahwa kecuali untuk karya taksonomi, sejak tahun 2000 kode tata nama ilmiah biologi melarang pencantuman nama pengarang sesudah nama Latin suatu spesies.

2. Baris Kepemilikan (*Byline*)

Baris kepemilikan merupakan bagian terpadu suatu artikel, dan merujuk pada hak kepengarangannya (*authorship,* berada di tangan penulisnya), dan hak kepemilikannya (*ownership,* kepunyaan lembaga tempat dilakukannya kegiatan yang dilaporkan). Dalam kaitan ini harus disadari bahwa pemegang hak cipta (*copyright holder*) atau hak untuk memperbanyak dan menyebarluaskan (serta menjual) suatu artikel ilmiah adalah jurnal tempat diterbitkannya artikel termaksud. Baris kepemilikan memuat nama dan alamat penulis, yang menunjukkan kepemilikan atas naskah artikel tersebut. Nama penulis tidak dilengkapi gelar, pangkat, kedudukan, dan jabatan (lihat Gambar 3.5).



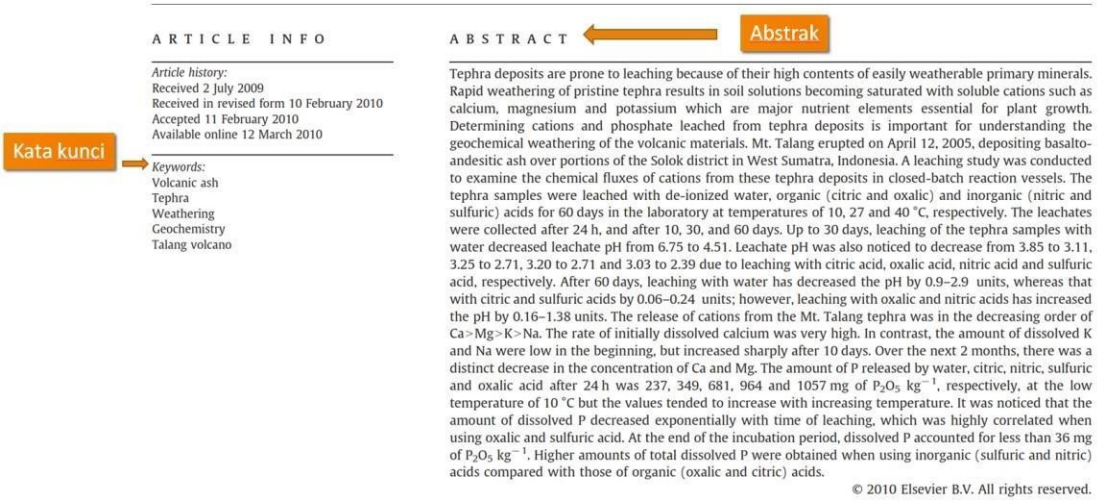
Gambar 3. 5 Contoh judul dan baris kepemilikan dalam suatu artikel jurnal

3. Abstrak

Abstrak (*Abstract*) merupakan ulasan singkat mengenai alasan penelitian dilakukan, pendekatan atau metode yang dipilih, hasil-hasil penting, dan simpulan utama. Abstrak ditempatkan pada bagian awal artikel di bawah judul dan baris kepemilikan. Abstrak biasanya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Bagian yang berupa ringkasan ini umumnya dikutip oleh lembaga pelayanan abstrak. Meski biasanya disajikan dalam satu paragraf berisikan 100-200 kata, pada jurnal tertentu abstrak harus terdiri atas beberapa paragraf dan terstruktur. Harus dipastikan tidak ada kesalahan ejaan, tata bahasa, dan ungkapan dalam bahasa yang digunakan. Idealnya abstrak mengandung masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, serta menunjukkan pendekatan atau metode yang dipakai untuk memecahkannya, dan menyuguhkan temuan penting, simpulan, serta implikasi hasil penelitian.

4. Kata Kunci (*Keywords*)

Kata kunci merupakan sepilihan kata-kata bermakna dari sebuah dokumen yang dapat dipakai untuk mengindeks kandungan isinya. Jumlah kata kunci yang disajikan umumnya terdiri atas 3–8 kata (yang dapat disusun dalam frase pendek). Kata-katanya sering dipilih dengan tidak mengulang judul, diperbolehkan menggunakan kata yang sama sekali tidak muncul dalam keseluruhan artikel. Beberapa berkala menyediakan daftar kata untuk dipilih oleh penyumbang naskah. Banyak jurnal kedokteran menyarankan pemakaian istilah dari MeSH (*Medical Subject Heading terms*).



Gambar 3. 6 Contoh abstrak dan kata kunci dalam suatu artikel jurnal

5. Pendahuluan

Pendahuluan berisi perkembangan penelitian terdahulu (*state of the art*) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Dengan demikian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Mengisi rumpang antara hasil penelitian sebelumnya dan temuan peneliti adalah 'delta' yang menunjukkan kontribusi hasil penelitian pada iptek. Jadi, rumuskan dengan jelas masalah penelitian yang akan diselesaikan. Bagian pendahuluan dapat diakhiri dengan satu atau sejumlah pertanyaan penelitian dan diakhiri dengan pernyataan tujuan penelitian.

Untuk menunjukkan kemungkinan kesenjangan atau perbedaan antara temuan penelitian yang berbeda mengenai topik yang sama sehingga jelas bagaimana penelitiaan saat ini berkontribusi pada iptek, mulailah dengan mengkaji pustaka terkini dan menyintesis permasalahannya. Pengakuan atas penelitian terdahulu sangat penting untuk mendukung gagasan dan argumentasi penulis. Untuk menulis paragraf yang anggun, jangan mengutip pustaka sebagai kalimat pertama, ungkapkan pikiran atau gagasan Anda sebagai kalimat topik, yakni kalimat pertama dalam paragraf.

Plagiarisme harus dihindari dengan memberikan pengakuan atas gagasan, opini, atau teori orang lain, fakta, statistik, grafik, gambar atau potongan informasi apapun dengan menyitasi dan menuliskan sumber asal. Meskipun tidak ada salahnya mengutip secara verbatim, sebaiknya kalimat sitasi dibuat dalam parafrase.

6. Metode

Metode menggambarkan apa yang telah dilakukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Prinsip dasar untuk menjelaskan metode adalah "ikuti resep saya, Anda akan mendapatkan hasil yang sama", bisa diverifikasi dan direplikasi. Jangan mengutip definisi konsep metodologi penelitian, apalagi kalau metode itu sudah umum diketahui. Mengutip atau menyitasi hanya jika desain penelitian masih sangat spesifik, bukan yang sudah menjadi pengetahuan umum.

Pemilihan metode kuantitatif maupun kualitatif bergantung pada tujuan akhir. Metode kuantitatif memiliki tujuan akhir untuk verifikasi teori, percaya pada satu kebenaran saja, sementara metode kualitatif memiliki tujuan akhir untuk teori yang menghasilkan, percaya pada banyak kebenaran. Jadi tidak perlu bingung dengan data kuantitatif vs data kualitatif, karena data tersebut dapat digunakan baik untuk metode kuantitatif maupun kualitatif. Data kuantitatif bisa saja digabung dengan data kualitatif, yang disebut metode campuran/gabungan. Klasifikasi lain untuk metode kualitatif ialah induktif, dan kuantitatif deduktif-induktif. Bagaimanapun, tidak semua metode penelitian dapat dikategorikan secara tegas ke dalam klasifikasi ini, misalnya penelitian tindakan.

Penulis perlu menggambarkan prosedur tetapi tidak perlu memberi label teknis, seperti longitudinal/kualitatif/kuantitatif dengan metode.desain/pendekatan penelitian yang diadopsi. Gaya bahasa untuk menyajikan posedur mungkin dapat menggunakan kata ganti orang pertama ('saya' atau 'kami') dalam artikel berbahasa Inggris, meski kurang lazim untuk artikel berbahasa Indonesia. *Past tenses* cenderung digunakan dalam menguraikan prosedur yang mengacu pada aktivitas masa lalu ketika data dikumpukan dan dianalisis, *present tenses* cenderung digunakan untuk menggambarkan apa yang relevan saat ini. Beberapa jurnal menggunakan *present tenses* tanpa mempedulikan situasinya.

7. Hasil dan Pembahasan

Hasil adalah inti dari suatu artikel yang menyajikan data hasil penelitian yang ditemukan dan disusun dalam ilustrasi (tabel, gambar, foto, denah, atau diagram). Jika data ekstensif telah terkumpul, sebaiknya rangkum hasilnya dengan menambah ringkasan dan contoh yang representatif. Kesalahan yang paling umum ialah prosa berulang yang sudah jelas bagi pembaca dari pemeriksaan tabel dan gambar.

Sajikan hasil dengan sederhana dan jelas; laporkan data perwakilan dan bukan data mentah. Data yang ekstensif dengan banyak ulangan dapat disederhanakan dengan cara statistik menggunakan galat baku (*standard error*) atau simpangan baku (*standard deviation*). Anda harus mampu membacakan makna data kepada pembaca artikel melalui teks yang lugas, tidak dengan menyalin ulang data dalam ilustrasi. Rujuklah ilustrasi mana yang relevan dengan

uraian Anda itu, termasuk data negatif apa yang tidak ditemukan, jika hal itu memengaruhi penafsiran hasil. Jika tidak, data negatif dihilangkan agar tidak membingungkan.

Pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Lebih dari 1 tujuan penelitian, urutkan secara kronologis di Pembahasan. Tunjukkan bagaimana Anda menafsir informasi yang terkupul selama penyelidikan, bagaimana hubungan antara fakta yang teramati selama penyelidikan ini dengan teori atau kajian terdahulu. Apakah setuju atau bahkan memiliki pendapat berbeda dengan karya yang terbit sebelumnya. Membahas implikasi teoretis dan praktis dari temuan Anda dapat dikemukakan di bagian Kesimpulan, dengan buktinya masing-masing.

Editor biasanya menilai apakah pembaca pada saat ini akan mengatakan *so what*? Jika editor, mitra bestari, atau pembaca masih menanyakannya, berarti Anda belum memaai dalam menyimpulkan temuan Anda. Bagian Pembahasan adalah bagian tersulit, dan editor paling sering meminta penulis untuk merevisinya.

8. Kesimpulan dan Sa,ran

Kesimpulan berisi kumpulan dan meringkas hasil yang paling penting dan implikasinya. Status masalah harus ditinjau secara singkat sebelum temuan baru dipresentasikan. Pembahasan dan kesimpulan bisa dikombinasikan setelah mempresentasikan temuan seseorang dan menguraikan arti pentingnya. Seorang ilmuwan biasanya ingin menyimpulkan dengan melibatkan sejumlah ekstrapolasi, termasuk saran untuk penelitian di masa depan.

Simpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Selaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan. Implikasi temuan dapat ditulis dan saran harus berkait dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dalam mengajukan saran.

9. Ilustrasi (Penyajian Tabel dan Gambar)

Ilustrasi bisa berupa tabel dan gambar (grafik, foto, diagram, grafik, peta, dll).Jangan gunakan tabel dan gambar dengan muatan data atau informasi yang sama, pilih salah satunya. Dalam menyiapkan ilustrasi, lihat Instruksi untuk Penulis (*author guideline*). Ilustrasi adalah suplemen untuk artikel dan harus diceritakan dalam artikel. Rujuklah ilustrasi dengan nomornya. Editor dapat meminta penulis menyiapkan ilustrasi di halaman terpisah, bukan di dalam teks,

untuk memudahkan mereka menyusun tata letaknya (*layout*) pada naskah siap terbit.

Berikan nomor tabel dengan angka arab (1, 2, 3, dst. bukan i, ii, iii, dst.). Sebelum menyiapkan tabel, periksalah gaya umum dalam edisi terbaru suatu jurnal. Umumnya, hanya 3 garis horizontal penuh yang diperbolehkan, yaitu 2 garis penuh yang mengapit kepala tabel dan 1 garis penuh di kaki tabel. Garis vertikal tidak dianjurkan. Oleh karena itu, *line default* di program komputer harus disunting. Tabel harus memiliki judul di bagian atas tabel. Lihat contoh artikel di edisi terbaru jurnal atau instruksi bagi penulis untuk memformat judul (justifikasi, terpusat atau kiri, miring, atau huruf kapital). Keterangan gambar atau tabel harus cukup memberikan detail eksperimen agar bisa dimengerti tanpa teks. Setiap kolom harus memiliki judul kepala kolom. Singkatan yang perlu harus didefinisikan di keterangan atau di catatan kaki. Angka penting (significant number) harus diperhatikan dalam menampilkan hasil kuantitatif.

Gambar meliputi grafik, foto, denah, diagram, grafik, atau peta. Pembahasan akan difokuskan pada grafik. Sekali lagi, jangan gunakan angka yang diplot dari angka yang sama di tabel yang sudah digunakan dalam artikel. Gambar harus memiliki judul. Legenda (petunjuk gambar) harus berisi detail yang cukup untuk membuat gambar mudah dipahami. Kenali simbol dan alur dalam legenda, bukan pada gambar. Angka, huruf, dan simbol yang tepat harus digunakan sehingga ukurannya tidak lebih kecil dari 2 mm setelah dikurangi ke lebar kolom tunggal (87 mm), lebar 1,5 kolom (120 mm), atau lebar kolom 2 penuh (178 mm). Angka dapat diperkirakan dengan menggunakan persen pengecilan ukuran pada mesin fotokopi untuk melihat apakah hasilnya bisa masuk ke dalam satu kolom teks pada jurnal. Pastikan untuk melihat huruf terkecil atau simbol untuk menentukan apakah akan terbaca dalam cetakan. Angka, huruf, dan simbol yang digunakan dalam angka multipanel harus konsisten. Absis dan ordinat harus diberi label dengan jelas dengan ukuran yang sesuai, dan unit pengukuran harus diberikan dalam ilustrasi berupa grafik.

Gambar atau grafik digunakan untuk menyajikan data yang relatif besar, atau untuk menyajikan pola atau tren, bukan angka absolut. Editor dapat meminta setiap gambar disiapkan di halaman terpisah, tetapi pastikan bahwa setiap gambar diberi label. Beri identifikasi posisi (atas atau bawah) untuk gambar yang tidak jelas. Jangan menambahkan informasi atau catatan pada gambar, jangan ketik judul atau legenda di pada gambar. Ketik judul atau legenda gambar di halaman terpisah (umumnya, setelah tabel). Format legenda atau judul sesuaikan dengan Instruksi untuk Penulis, atau periksa edisi terbaru di jurnal ini.

Table 2 Number of studies on freshwater fisheries published per scientist, proportion of studies by type of institution, institutions of origin of the scientist and the type of institution provider of financial and/or logistic support

Human resources						Financial support	
Scientist	N	Type of institution	%	Institution	%	Type of institution	%
Petrere, M.	35	Research institutions	38.7	UNESP—RC	17.7	CNPq	36.6
Agostinho, A. A.	18	State University	35.5	Nupélia	13.4	Government	34.4
Gomes, L. C.	18	Federal University	34.9	UFAM	12.9	International Agencies	30.1
Batista, V. S.	16	International Institutions	16.7	INPA	11.8	Public Universities	16.7
Ruffino, M. L.	16	Federal Government	16.1	IBAMA	9.1	Foundations of Research Support	12.9
Freitas, C. E. C.	14	Private Sector	4.3	NAEA	8.1	Research Institutions	10.8
Almeida, O. T.	12	State Government	1.6	MPEG	5.9	Energy Sector	8.1
McGrath, D. G.	12	Municipal Government	1.6	UEG	4.3	Organized Civil Society	8.1
Isaac, V. J.	10	Organized Civil Society	1.6	UFAL	4.3	Private Sector	1.1

UNESP—RC São Paulo State University at Rio Claro, *Nupélia* Center for Research in Limnology, Ichthyology and Aquaculture, *UFAM* Federal University of Amazonas, *INPA* National Institute of Amazonian Research, *IBAMA* Brazilian Institute of Environment and Renewable Natural Resources, *NAEA* Center for Advanced Amazonian Studies, *MPEG* Paraense Emilio Goeldi Museum, *UEG* State University of Goias, *UFAL* Federal University of de Alagoas

Gambar 3. 7 Contoh penyajian tabel dalam suatu artikel jurnal

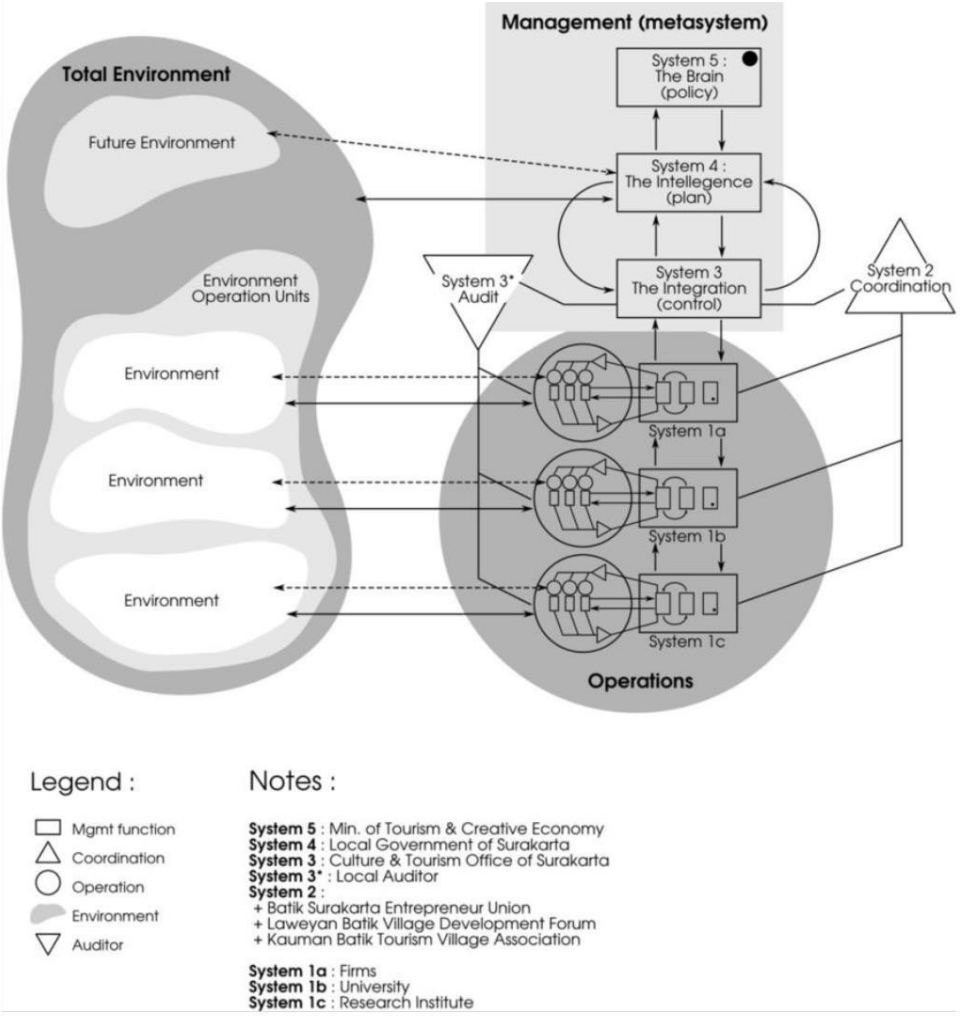


Fig. 1. Viable co-creation of batik Solo industrial cluster.

Gambar 3. 8 Contoh penyajian gambar dalam suatu artikel jurnal

3.3 Insentif Publikasi Internasional

Kemenristekdikti memiliki program Insentif Publikasi Internasional. Program ini bertujuan (1) meningkatkan motivasi para dosen/peneliti di perguruan tinggi untuk memublikasikan hasil penelitiannya di jurnal ilmiah bermutu dan bertaraf internasional dan (2) memberi penghargaan dosen/peneliti di perguruan tinggi yang telah berhasil memublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Sasaran dari program ini adalah meningkatnya publikasi ilmiah internasional dosen/peneliti di perguruan tinggi serta akan meningkatnya mutu penelitian di Indonesia dan nama Indonesia di kancah peneliti internasional.

Insentif artikel ilmiah per tahun anggaran diberikan kepada dosen/peneliti yang artikel ilmiahnya telah diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, dan telah direkomendasikan oleh penelaah (*reviewer*) berdasarkan hasil seleksi. Usulan insentif artikel jurnal tahun anggaran 2017 dapat diproses jika pengusul dan artikel memenuhi syarat sebagai berikut.

- Insentif diberikan kepada dosen/peneliti pengusul yang artikelnya telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi (bukan prosiding) setelah 31 Desember 2014;
- Artikel yang sedang diproses untuk diterbitkan tidak dapat diajukan;
- Artikel ilmiah merupakan karya pengusul dan bebas plagiarisme dan belum pernah memperoleh insentif serupa yang dikuatkan dengan surat pernyataan;
- Artikel ilmiah ditulis dalam salah satu bahasa resmi dalam forum PBB: Inggris, Perancis, Spanyol, Tiongkok, dan Arab;
- Artikel ilmiah merupakan hasil penelitian yang bukan bagian tesis atau disertasi yang diajukan di perguruan tinggi luar negeri;
- Pengusul yang diperbolehkan mengikuti program ini adalah dosen/peneliti dari perguruan tinggi di bawah binaan Kemenristekdikti;
- Pengusul adalah penulis pertama atau penulis korespondensi dengan jumlah penulis dalam artikel ilmiah tersebut tidak lebih dari 5 orang. Insentif hanya diberikan kepada penulis pertama atau penulis korespondensi;
- Penulis pertama dan atau penulis korespondensi harus berafiliasi pada institusi Indonesia dan harus dicantumkan dalam artikel;
- Pengusul hanya diperbolehkan menerima 1 kali insentif untuk 1 periode pengusulan; dan
- Artikel yang telah mendapatkan insentif tidak dapat diusulkan kembali.

Pemberian insentif artikel ilmiah didasarkan pada penilaian mutu artikel beserta penerbitnya mengikuti kriteria sebagai berikut (Kemenristekdikti, 2017a).

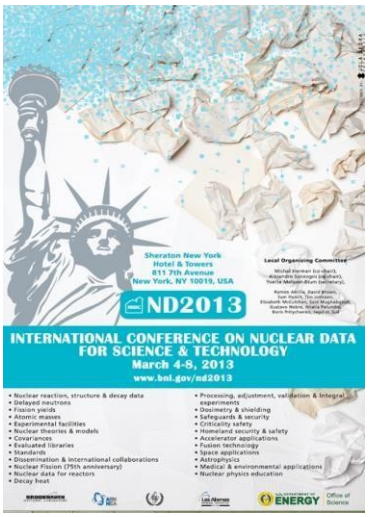
- Peringkat/mutu jurnal internasional yang menerbitkan artikel harus baik, yang ditandai oleh reputasi lembaga pengindeks, adanya faktor dampak, dan atau H-*index* jurnal;
- Sumber dana penelitian diutamakan dari institusi di Indonesia termasuk dana internal perguruan tinggi;
- Status pengusul sebagai penulis utama dan atau penulis korespondensi;
- Topik artikel yang diusulkan selaras dengan bidang ilmu yang ditekuni pengusul;
- Jumlah sitasi artikel yang diusulkan., dan
- Substansi artikel harus mencerminkan kontribusi pada pengembangan iptek.

BAB 4. Konferensi

Konferensi (*conference*) merupakan pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk tujuan membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang (Reitz 2014). Kegiatan pertemuan sejenis konferensi antara lain *workshop, symposium, exhibition, exposition, festival, athletic contest,* dan *scientific expedition*. Besar kecilnya kegiatan konferensi sangat bergantung pada lingkup skala penyelenggaraannya, apakah konferensi tingkat internasional atau tingkat nasional, sebagaimana diklaim pada edarannya (Gambar 4.1). Kriteria konferensi, seminar, simposium, atau lokakarya tingkat internasional dan tingkat nasional dapat dilihat di Tabel 4.1.

.





Gambar 4. 1 Contoh poster penyelenggaraan konferensi internasional

Tabel 4. 1 Kriteria konferensi tingkat internasional dan nasional

Tingkat internasional	Tingkat nasional
• **Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;**	• Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
• **Panitia pengarah (*steering committee)* terdiri atas para pakar dari berbagai negara;**	• Panitia pengarah terdiri atas para pakar;
• **Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, Tiongkok);**	• Bahasa pengantar Bahasa Indonesia;

• **Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai negara (sedikitnya 4 negara).**	• Pemakalah dan peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi/lembaga ilmiah lingkup nasional

Sumber: ([Ditjen SDID] Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti, 2019)

4.1 Prosiding Ilmiah

Salah satu luaran (*output*) dari kegiatan konferensi, baik tingkat internasional maupun nasional, adalah kumpulan makalah/prosiding yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional. Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah lengkap yang sudah terseleksi, dipaparkan, ditelaah, disunting, ditata-letak, dan disusun dalam format terjilid hingga menjadi 1 kesatuan publikasi utuh. Makalah lengkap merupakan tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan/*review*, kajian, dan pemikiran sistematis yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain; topik yang dibahas berupa topik baru yang menambah informasi baru dan/atau memperkuat temuan/topik sebelumnya (LIPI 2014). Adakalanya prosidings konferensi dipublikasi dengan ISSN yang bercirikan sama seperti berkala lainnya; tetapi ada yang ber-ISBN jika seperti buku yang tidak terbit berkala.

Prosiding harus dibedakan dengan kumpulan abstrak yang lazimnya diterbitkan dan dibagikan pada saat konferensi berlangsung. Kumpulan abstrak yang dibukukan ini dimaksudkan sebagai buku panduan peserta temu ilmiah tersebut dalam memilih topik dan sesi yang diminati untuk didengarkan.

Banyak peneliti memublikasikan temuan ilmiahnya dalam konferensi karena lebih cepat ketimbang publikasi di jurnal. Di banyak tempat di dunia, makalah yang terbit di prosidings tidak dipertimbangkan untk kenaikan pangkat/jabatan, tetapi di Indonesia masih dipertimbangkan tetapi dengan kredit lebih sedikit. Tabel 4.2 menyajikan kriteria dari prosiding internasional dan prosiding nasional yang diterbitkan berupa buku ilmiah.

Tabel 4. 2 Kriteria prosiding internasional dan nasional

Internasional	Nasional
• Bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi PBB (Inggris, Perancis, Spanyol, Arab, Rusia, Tiongkok). Makalah yang ditulis selain dalam bahasa Inggris harus melampirkan abstrak dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia;	• Memuat makalah lengkap; • Ditulis dalam Bahasa Indonesia; • Penulis sedikitnya berasal dari 4 institusi; • Editor sesuai dengan bidang ilmunya;

• Penulis makalah yang dimuat dalam prosiding paling sedikitnya dari 3 negara dan sekurang-kurangnya 30% makalah berasal dari 2 negara lain; • Prosiding telah melalui proses penelaahan dan penyuntingan; • Penyunting/editor sedikitnya berasal dari 2 negara (LIPI 2014); • Apabila prosiding diterbitkan dalam bentuk buku, kriteria di atas ditambah dengan: (a) editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya; (b) penulis sedikitnya berasal dari 4 negara; dan (c) memiliki ISBN.	• Memiliki ISBN; dan • Diterbitkan oleh lembaga ilmiah yang bereputasi, yaitu organisasi profesi, perguruan tinggi, lembaga penelitian

Sumber: LIPI 2014

4.2 Persentasi Oral

Presentasi oral adalah pemaparan makalah secara lisan di hadapan penelaah dan peserta konferensi. Presentasi oral menggunakan bantuan dalam bentuk slaid (*slide*) dalam durasi biasanya 10-12 menit. Dengan durasi singkat ini, hanya butir-butir penting dari makalah yang dapat dipaparkan. Proses analisis data dan hasil yang didapatkan harus jelas. Secara singkat presentasi lisan dapat disimpulkan sebagai komunikasi antara penyaji (*presenter*) dan sekelompok hadirin (*audience*) dalam situasi teknis, ilmiah atau profesional untuk tujuan tertentu dengan menggunakan teknik dan media penyajian presentasi yang terencana dengan baik. Keberhasilan presentasi dipengaruhi beberapa unsur: penyaji, materi yang disampaikan, hadirin, dan sarana yang digunakan untuk menyajikan makalah.

Presentasi adalah diskusi singkat tentang topik spesifik yang disampaikan ke sekelompok hadirin untuk menyebarluaskan iptek. Penyajian oral dapat menarik minat diskusi, jika penyaji memerhatikan beberapa hal penting sebagai berikut: persiapan, alat peraga, *handout*, latihan sebelum tampil, penyampaian, penanganan peralatan, gaya penyampaian, mengatasi kegugupan, peran hadirin, dan evaluasi. Persiapan adalah kunci untuk memberikan presentasi yang efektif dan untuk mengendalikan kegugupan. Penyaji harus mengenal topik dengan baik; ia menjadi ahli dalam topik tersebut. Sebagai ahli, ia harus percaya diri. Persiapan mengantisipasi pertanyaan yang mungkin diajukan oleh hadirin sangat penting agar ia dapat menyiapkan jawaban yang tepat dan komprehensif. Selain itu, penyaji pun sebaiknya mengetahui latar belakang hadirin, sehingga mengetahui berapa banyak detail yang harus disampaikan dan hal-hal apa yang mungkin didefinisikan. Penyaji sebaiknya menyiapkan garis besar topik yang disajikan dalam beberapa butir utama. Penyaji sangat tidak dianjurkan membaca

makalahnya; sebaiknya ia menyiapkan uraian teks untuk digunakan sebagai penjelasan dari tayangan presentasinya.

Alat bantu visual adalah komponen penting selanjutnya yang harus diperhatikan oleh penyaji. Alat bantu tersebut peta, foto, klip film, grafik, diagram, dan grafik, dapat meningkatkan performa presentasi. Menggunakan bantuan visual yang sederhana dan tidak berantakan adalah cara yang tepat untuk menyajikan tayangan presentasi. Gunakan warna dan kontras yang sesuai dengan tema acara dan isi topik presentasi untuk penekanan. Penyaji harus dapat memperkirakan ukuran huruf dan tayangan sesuai dengan luas ruangan, sehingga semua hadirin dapat membaca isi tayangan secara jelas. Penyaji wajib memerhatikan waktu bicara sehingga semua yang disampaikan sesuai dengan jadwal dan durasi yang ditetapkan oleh moderator. Disarankan untuk menghindari slaid tayangan yang menggunakan latar belakang dan animasi berlebihan karena dapat mengganggu konsentrasi hadirin.

Handout menyediakan struktur atau sistematika materi penyampaian. *Handout* dapat dilengkapi dengan materi tambahan, referensi, glosari istilah, dan berfungsi sebagai catatan presentasi. *Handout* harus ditata dengan menarik dan mengundang untuk dibaca. Dalam menyiapkan *handout* disarankan untuk menyediakan ruang kosong secukupnya agar hadirin bisa mencatat. Butir-butir penting dalam *handout*: nama, judul, tanggal presentasi, *outline*, ringkasan singkat/garis besar presentasi, dan referensi.

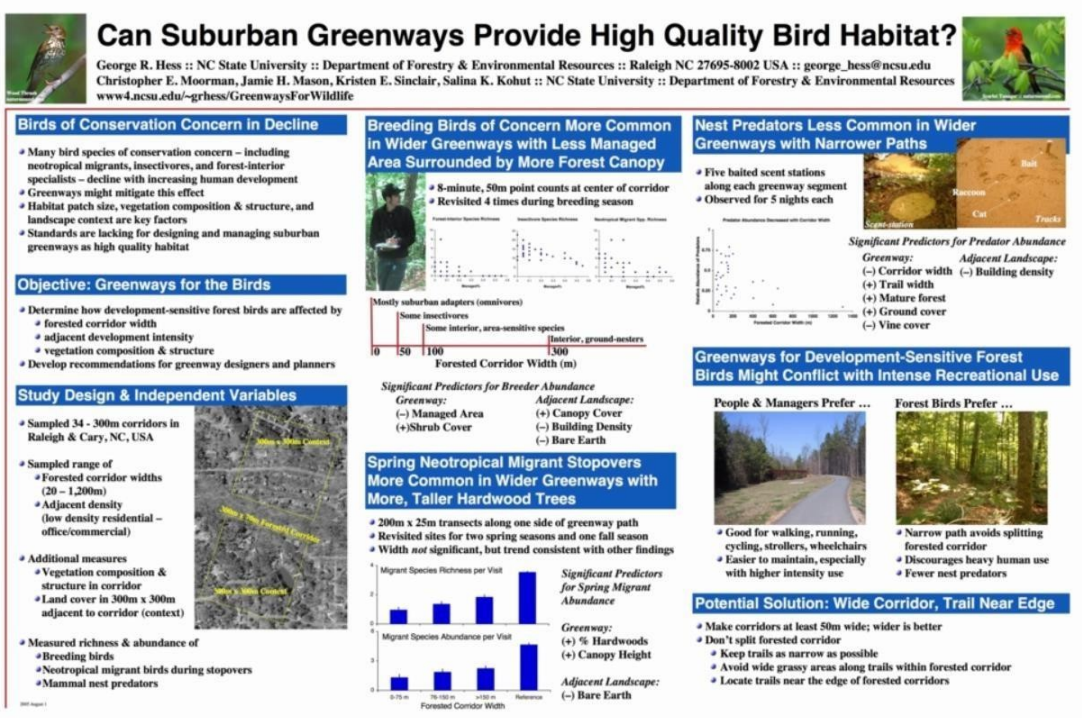
Berlatih menghadapi presentasi sangat efektif untuk melancarkan penyampaian. Berbicaralah lantang dan luangkan waktu. Berlatihlah menggunakan alat bantu visual Anda. Penyaji dianjurkan untuk menyampaikan informasi kepada hadirin, bukan membebani. Penyampaian secara umum (tidak terlalu spesifik) di awal penyajian sangat disarankan agar materi mudah dimengerti oleh hadirin dengan berbagai latar belakang. Tempo penyampaian yang tenang dan intonasi tepat sangat membantu hadirin mengikuti alur penyajian. Penyaji harus dapat mengatasi kegugupan, salah satu caranya adalah menganggap bahwa setiap orang merasa gugup sebelum presentasi. Selain penyajian berbantuan teknologi seperti proyektor dan aplikasi PowerPoint, sebaiknya disiapkan juga rencana lain sebagai alternatif. Hal ini untuk menghindari kesalahan teknis akibat teknologi.

Kemampuan menangani peralatan merupakan hal penting untuk dikuasai oleh penyaji yang menggunakan peralatan terkait pada saat penyajian. Menyiapkan peralatan sehari sebelum penyajian akan memudahkan dan mempercepat instalasi peralatan ketika tiba saatnya penyajian. Penyaji harus mengetahui cara mengoperasikan peralatan sesuai dengan petunjuk/manual penggunaan. Jika menggunakan aplikasi PowerPoint, sebaiknya simpan salinan cadangan di beberapa media penyimpan. Untuk penyajian yang membutuhkan koneksi internet, siapkan alternatif tampilan. Tampilan alternatif misalnya dengan mengambil tampilan daring menjadi gambar atau jika memerlukan

simulasi sebaiknya menyiapkan video rekaman (*screen cast tutorial)* yang dapat menjelaskan alur langkah-demi-langkah simulasi.

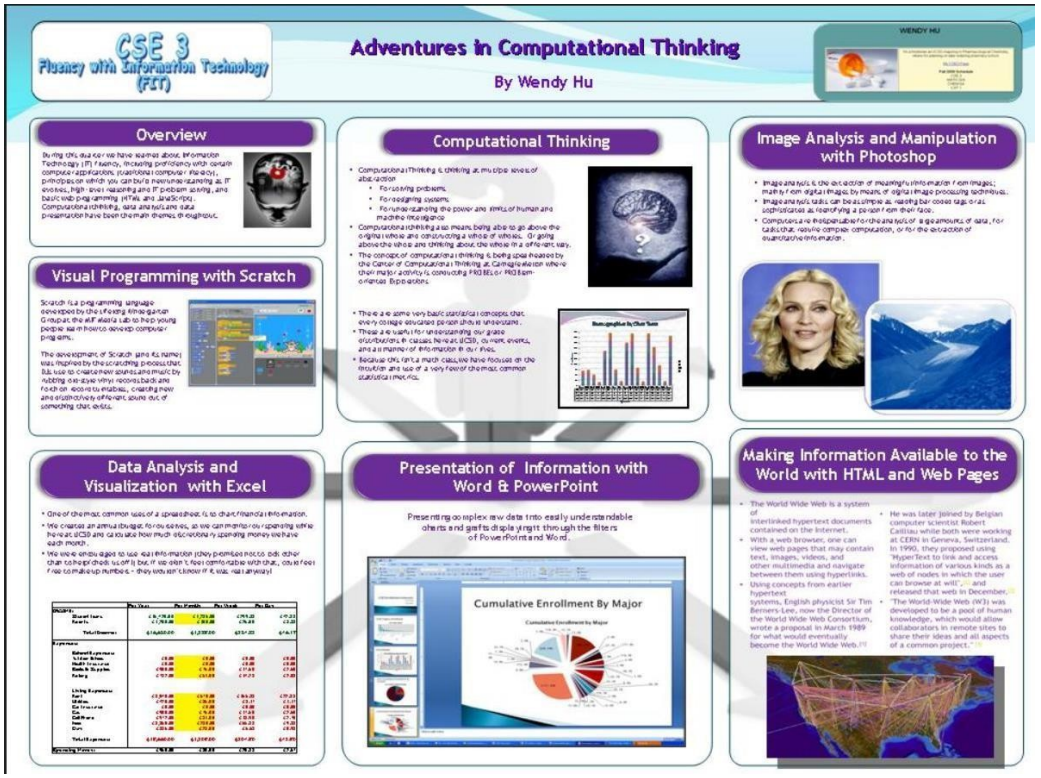
4.3 Persentasi Poster

Poster telah menjadi format utama untuk berkomunikasi pada temu ilmiah. Teknik-teknik penyajian poster sangat beragam yang harus disesuaikan dengan hadirin/komunitas/ masyarakat yang berbeda. Poster akan dipamerkan selama sehari atau lebih, dan penulis akan hadir selama bagian dari waktu itu untuk membahas subjek dengan pengunjung poster. Jumlah poster yang disajikan bergantung pada pertemuan tersebut; jumlah yang ditampilkan bersama-sama dapat berkisar dari puluhan bahkan ratusan poster. Gambar 4.2 menampilkan contoh penyajian poster untuk bidang biologi dan Gambar 4.3 menampilkan contoh untuk bidang komputer.



Sumber https://projects.ncsu.edu/project/posters/examples/BirdsInGreenways/BirdsInGreenways.jpg

Gambar 4. 2 Contoh tampilan presentasi poster bidang biologi



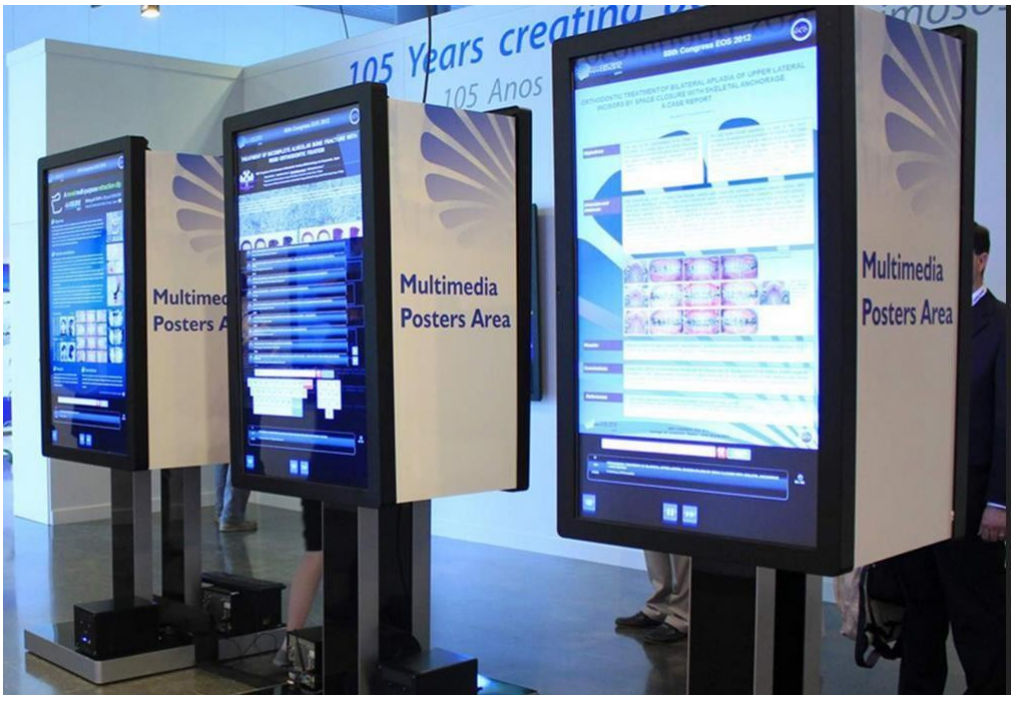
https://cseweb.ucsd.edu/~ricko/CSE3/Fall2009/KillerPoster_Example.jpg

Gambar 4. 3 Contoh tampilan presentasi poster bidang komputer

Pengunjung untuk setiap poster adalah kelompok yang relatif kecil jumlahnya karena mereka adalah orang yang tertarik hanya dalam satu minat bidang iptek. Bagi penyaji poster, ini adalah kesempatan baik guna membangun reputasi dan menunjukkan tampilan konservatif yang menarik untuk mengenalkan hasil penelitian sehingga memperoleh sambutan dari pengunjung, bahkan kritik, saran, dan masukan. Poster sangat efektif dan efisien sebagai sarana komunikasi penulis dengan pengunjung dibandingkan dengan slaid presentasi, teknik poster memberikan kemudahan untuk menindaklanjuti gagasan-gagasan penulis. Penulis dan pengunjung lebih mudah berinteraksi dan mengenal identitas dan minat penelitian masing-masing. Perkembangan teknologi informasi juga berdampak pada teknik penyajian poster. Poster elektronik atau virtual menjadi suatu inovasi baru yang dapat menyajikan informasi melalui perangkat elektronik seperti layar proyektor (Gambar 4.4) dan multimedia (Gambar 4.5).



Gambar 4. 4 Contoh tampilan presentasi poster melalui layar proyektor



Sumber: httP://www.eta2014.com/tl_files/images/samples/poster-multimedia.jpg

Gambar 4. 5 Contoh tampilan presentasi poster melalui multimedia

Baik poster cetak maupun elektronik memiliki ketentuan penyajian yang harus diperhatikan: segi tata letak, segi desain, dan ketentuan lainnya. Poster dapat seluruhnya memuat teks atau grafis. Jika memerhatikan segi grafis dalam suatu pemetaan, Imhof (seorang artis visual Jerman) menyatakan hanya komposisi secara keseluruhan menentukan baik atau buruk dari sebuah pekerjaan grafis. Gagasan ini juga berlaku untuk poster. Sebuah poster yang

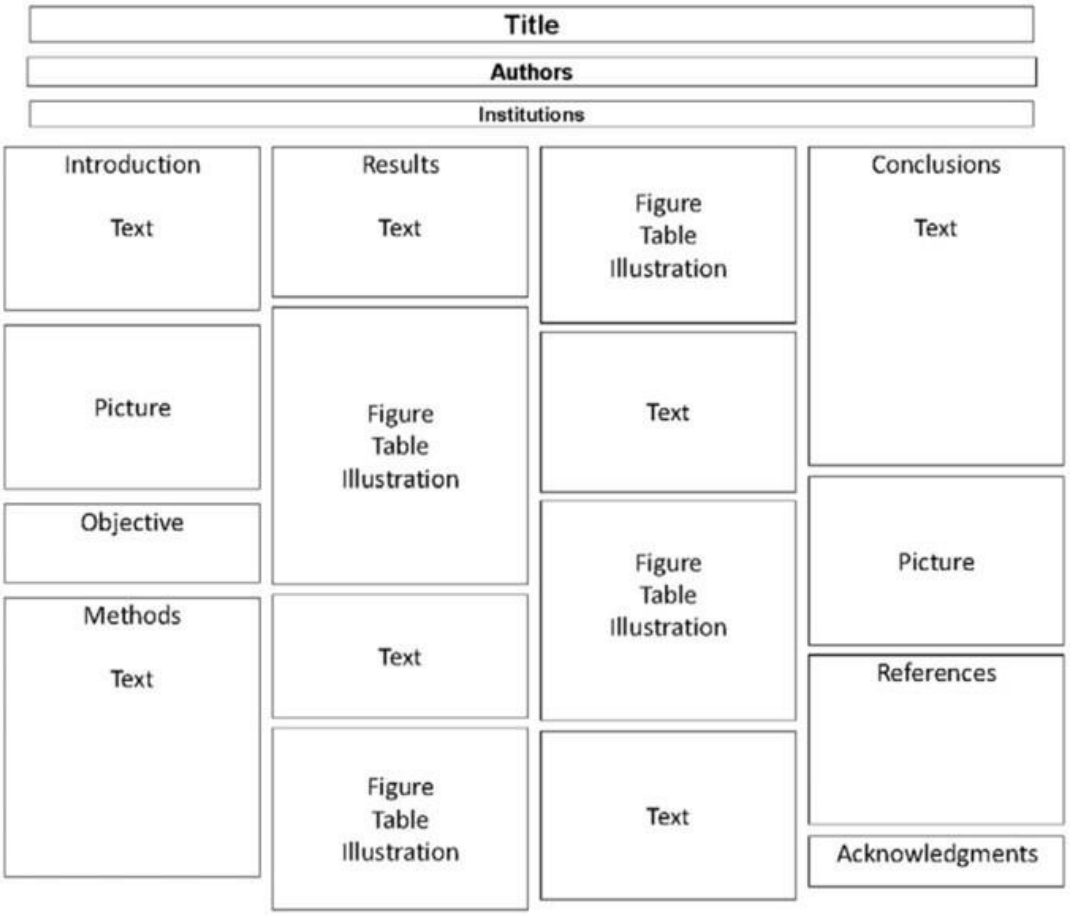
berhasil harus dapat cepat tertangkap mata (eye-ctaching) dan informatif, sehingga mampu berkomunikasi melalui setiap detail komponen sebagai berikut:

- Teks,
- Ukuran,
- Gaya,
- Warna dan tekstur,
- Bentuk dan susunan,
- Ilustrasi dari data dalam tabel, dan
- Gambar atau foto.

Dalam menerapkan komponen ini, diperlukan konsep kesatuan atau "komposisi secara keseluruhan," dan mengingatkan diri dari tujuan dasar komunikasi ilmiah, yaitu untuk menyampaikan dengan jelas pesan ilmiah kepada hadirin. Poster yang terlalu berantakan, susunan bagian yang tidak terstruktur, warna sering mengganggu, dan ukuran huruf terlalu kecil mengakibatkan pesan kepada hadirin tidak tersampaikan. McCown (1981) menyarankan poster harus menjadi "abstrak bergambar." Jika kita dapat menulis 200 ke 250-kata abstrak untuk publikasi yang dapat berdiri sendiri, pasti kita dapat memperpanjang kata-kata dengan grafik, foto, dan ilustrasi.

Pendahuluan untuk abstrak hanyalah sebuah pernyataan pembenaran dan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang disajikan dalam 1-2 kalimat. Pengenalan poster harus memberikan alasan atau justifikasi mengapa pekerjaan telah dilakukan dan menyatakan hipotesis atau pertanyaan yang diajukan. Jika perlu, bagian pendahuluan dapat mencakup hasil penelitian sebelumnya. Pendahuluan dalam poster ini harus mengambil tidak lebih dari 4-5 kalimat ringkas. Pisahkan Tujuan dari Pendahuluan dan biarkan berdiri sendiri mencolok dengan maksud agar tujuan yang ingin dicapai tertulis denga jelas dan sederhana. Berikut ini adalah teknik menyiapkan penyajian poster; contoh templat tata letak sebuah poster dapat dilihat di Gambar 3.6.

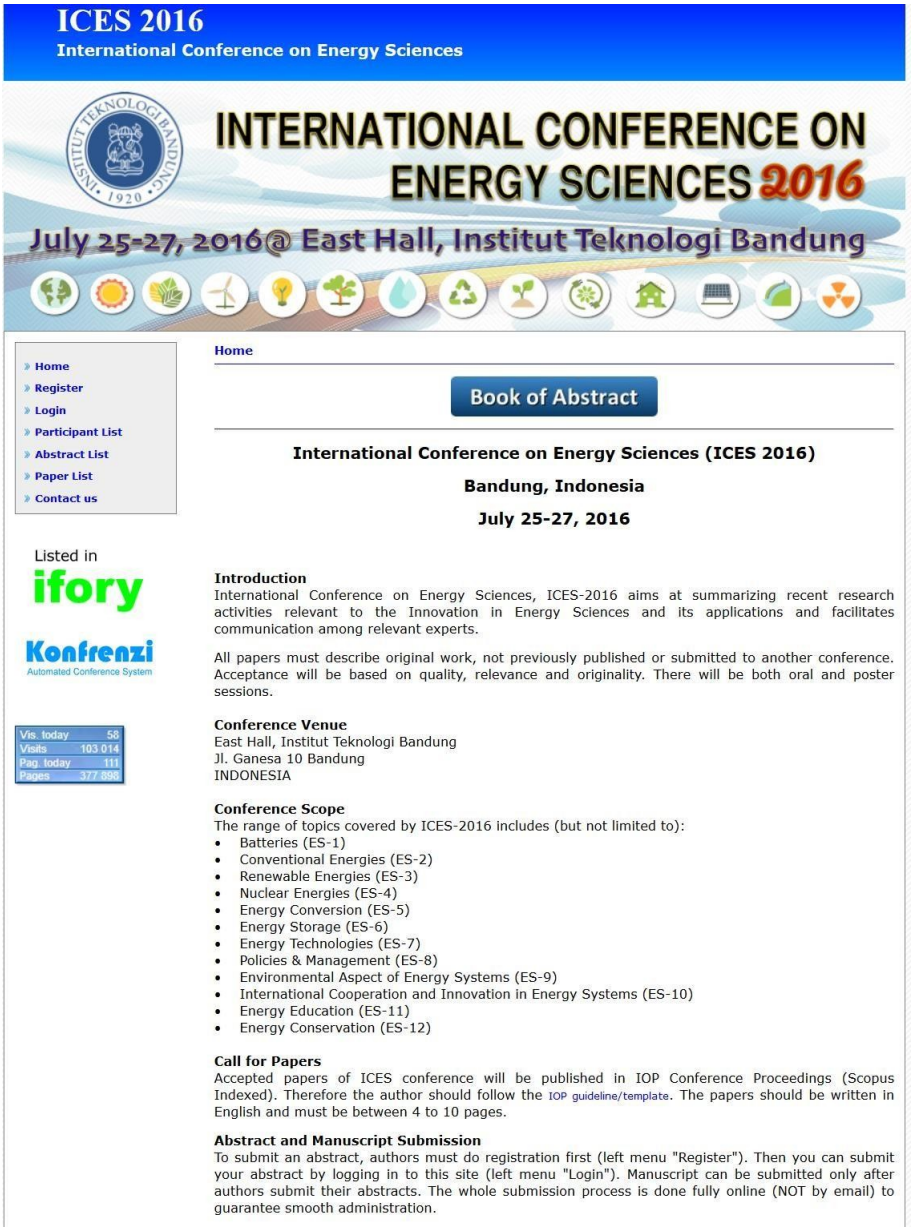
1. Gunakan garis yang relatif singkat dan hamparan teks dan paragraf pendek. Lebih dari 10-15 baris terus-menerus membuat hadirin bosan, tekankan hanya tujuan, metode, dan simpulan;
2. Pilih jenis gaya dan ukuran, warna, dan spasi sehingga membaca teks mudah dan menyenangkan;
3. Gunakan citra visual seperti diagram alir, gambar, grafik, dan foto;
4. Sediakan *handout* yang sesuai, seperti kartu nama atau alamat surel (*e-mail*), atau dapat berupa informasi individu yang dapat dihubungi apabila hadirin atau pengunjung tidak bertemu secara langsung, ringkasan atau abstrak dengan nama yang dapat dihubungi



Gambar 4. 6 Contoh templat untuk poster

4.4 Konferensi Internasional Terindeks (Scopus/Web of Science)

Publikasi konferensi internasional pada penerbit terindeks khususnya di *Scopus* atau *Web of Science* sangat menguntungkaan karena dapat meningkatkan reputasi peneliti dan lembaga karena terdiseminasikannya artikel atau makalah secara luas (global). Penelaahan dilakukan oleh mitra bestari yang bereputasi internasional, meski ada beberapa dari Indonesia. Biaya publikasi relatif terjangkau dengan biaya sekitar USD 2500 dan kisaran USD 25-50/artikel. Contoh laman penyelenggara konferensi internasional terindeks bisa dilihat di Gambar 4.7.



Gambar 4. 7 Contoh laman konferensi internasional terindeks Scopus di Indonesia

Untuk dapat terindeks, penyelenggara dapat bekerja sama dengan penerbit yang sudah bereputasi dan terindeks Scopus/Web of Science, antara lain

- IEEE;
- AIP (American Institute of Physics);
- CRC Press (Grup Taylor and Francis);
- IOP Conference Series;
- Atlantis Press; dan
- Trans Tech Publication.

Selain bekerja sama dengan penerbit tersebut, penyelenggara dapat mendaftarkan penyelenggaraan konferensi ke Scopus/Web of Science. Namun, dibutuhkan waktu beberapa tahun sampai terindeks. Beberapa persiapan yang harus dilaksanakan untuk dapat terindeks antara lain:

1. Memilih *Scientific Committee* yang memiliki reputasi internasional (memiliki rekam jejak publikasi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi);
2. Menyiapkan laman konferensi dengan menggunakan sistem informasi manajemen konferensi seperti *Open Conference System.* Laman memuat informasi tentang konferensi, antara lain:

- Latar belakang penyelenggaraan, kota dan negara, kontak panitia (*About the conference*);
- Cakupan (Conference scope);
- Tempat penyelenggaraan (*Venues*), sudah harus tetap, jangan berpindah-pindah tempat dan menarik untuk dikunjungi;
- Panggilan naskah (*Call for papers*) mencakup jumlah halaman, templat artikel;
- Tanggal penting (*Important dates*);
- Pembicara tamu (*Invited speakers*);
- Panitia pelaksana (*Organizing committee*), biasanya tidak lebih dari 5 orang, dan panitia internasional (*international scientific committee*);
- Biaya konferensi (*Conference fee*), biasanya *publication fee* tidak termasuk *conference fee*, juga cara pembayaran (*methods of payment*);
- Jadwal penyelenggaraan (*Schedule*); dan
- Informasi terkait akomodasi, daftar hotel terdekat, tempat menarik untuk dikunjungi termasuk info terkait kuliner yang menarik (*Accomodation*).

3. Memilih penerbit bereputasi, mengisi dan mengirimkan borang proposal via surel kepada penerbit, yang berisi deksripsi proses penelaahan, informasi estimasi jumlah makalah yang diterima, peserta dari luar negeri, kepanitiaan, waktu dan tempat konferensi.

4.5 Bantuan Seminar Luar Negeri dan Penyelenggaraan Konferensi

Kemenristekdikti memberi kesempatan melalui program Bantuan Seminar Luar Negeri (BSLN) kepada dosen di perguruan tinggi dan peneliti LPNK untuk menyampaikan makalah hasil penelitiannya pada forum ilmiah internasional di luar negeri. Hasil yang diharapkan melalui BSLN adalah

- Terdiseminasikannya hasil penelitian dan diperolehnya masukan untuk penyempurnaan artikel ilmiah/materi seminar agar dapat diterbitkan di jurnal ilmiah bereputasi internasional;

- Meningkatnya reputasi dosen/peneliti Indonesia di forum temu ilmiah tingkat internasional;
- Diterbitkannya hasil penelitian dosen/peneliti Indonesia di jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- Tumbuh kembangnya budaya meneliti di kampus dan terdiseminasikannya hasil penelitian di tingkat yang lebih luas dan bergengsi; dan
- Terbangunnya kerja sama/jejaring peneliti antarbangsa.

Dari makalah yang dipaparkan, selanjutnya penerima bantuan wajib memublikasikan artikelnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi. Mekanisme pengajuan untuk BSLN harus sesuai dengan pedoman yang diumumkan setiap tahun:

1. Usulan dari dosen ditujukan kepada Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Riset dan Pengembangan. (Kemenristekdikti 2019b)
2. Usulan dari peneliti atau karyawan LPNK diajukan ke Program Beasiswa Non gelar, SDM Iptek yang ditujukan kepada Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. (Kemenristekdikti 2019d)

Selain bantuan BSLN untuk perorangan, Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual menawarkan kesempatan kepada institusi pendidikan tinggi untuk mengikuti kompetisi bantuan penyelenggaraan konferensi internasional. Bantuan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pengembangan kapasitas keilmuan akademisi Indonesia. Pengusul Bantuan Konferensi Internasional ini adalah program studi atau jurusan, fakultas, atau lembaga dengan persetujuan pimpinan perguruan tinggi. Penerima bantuan akan ditentukan melalui seleksi atau kompetisi atas proposal yang diajukan (Kemenristekdikti 2019c).

Tujuan pemberian bantuan konferensi internasional adalah

- Memberi bantuan dana kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pertemuan ilmiah berskala internasional;
- Meningkatkan jumlah publikasi internasional akademisi Indonesia;
- Meningkatkan kerja sama antarpeneliti dari berbagai negara dan sekaligus menjadi media publikasi bagi akademisi Indonesia; dan
- Mendorong dilaksanakannya temu ilmiah tingkat internasional secara berkala.

Luaran kegiatan ini adalah terpublikasinya sejumlah karya ilmiah hasil penelitian akademisi Indonesia pada jurnal-jurnal yang bereputasi internasional terindeks di pengindeks bereputasi internasional. Prosiding tidak termasuk target

luaran kegiatan ini. Kriteria dan pengusulan bantuan konferensi internasional mencakup segi berikut:

- Pengusul Bantuan Konferensi Internasional adalah program studi (jurusan), fakultas, pusat studi atau lembaga di bawah perguruan tinggi. Usulan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi. Pengusul dari perguruan tinggi yang sudah memutakhirkan data publikasi pada aplikasi kinerja penelitian perguruan tinggi http://simlitabmas.dikti.go.id/ kinerja akan mendapat prioritas.
- Sekurang-kurangnya melibatkan 2 *invited speaker* dari luar negeri yang diundang dan hadir dalam konferensi yang diusulkan.
- Sekurang-kurangnya melibatkan peserta dari 5 negara dengan ketentuan peserta asing tidak boleh kurang dari 10 orang.
- Pengusul yang mengajukan mitra kerja dengan pihak himpunan profesi internasional akan diprioritasikan.
- Semua makalah yang disajikan harus merupakan hasil penelitian. Jumlah makalah yang dapat dipublikasikan di jurnal bereputasi internasional sekurang-kurangnya 5 judul dan di jurnal nasional terakreditasi sekurang-kurangnya 5 judul.
- Pengusul harus secara jelas mencantumkan bahwa kegiatan konferensi dibiayai oleh Ditjen Risbang Kemenristekdikti. Kontribusi pendanaan/dana pendamping dari pengusul merupakan nilai tambah dan menjadi salah satu pertimbangan persetujuan proposal. Apabila pengusul berkesempatan mendapatkan sumber pendanaan lain, maka pengusul harus secara jelas menyatakan di dalam usulan kegiatan dari mana sumber pendanaan tersebut.
- Pengusul harus secara jelas menyebutkan nama jurnal yang menjadi target untuk publikasi.
- Luaran wajib konferensi bukan berupa prosiding. Pengusul yang sudah pernah memperoleh bantuan ini harus menyertakan bukti luaran berupa publikasi internasional dari pelaksanaan konferensi internasional sebelumnya.
- Pengusul yang hasil konferensinya (prosiding) diindeks di lembaga pengindeks bereputasi internasional (ditunjukkan dengan MoU atau sejenisnya) dapat diprioritaskan.

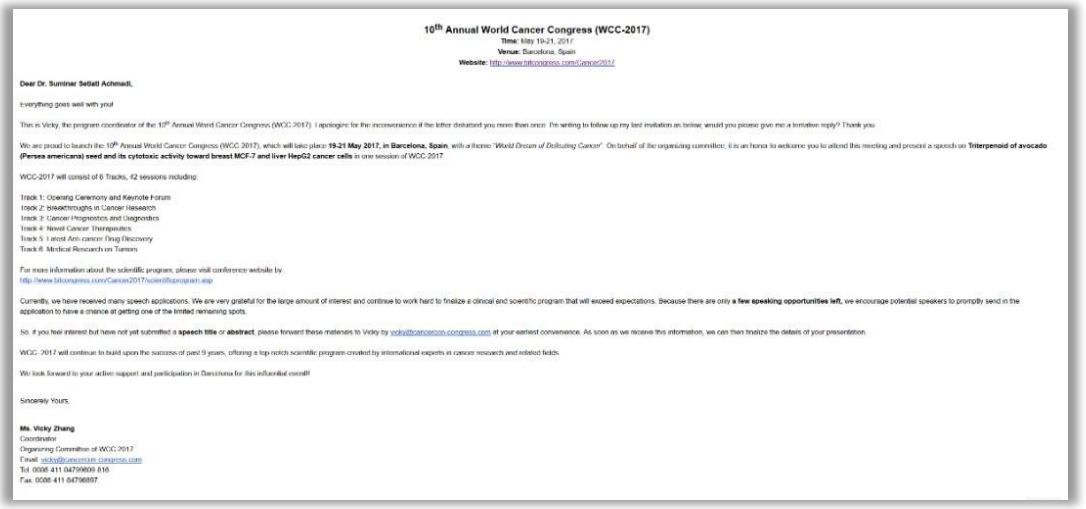
Jenis komponen kegiatan yang dapat didanai adalah

- Biaya honorarium, akomodasi dan konsumsi serta perjalanan dalam negeri untuk editor jurnal nasional dan internasional;
- Perjalanan internasional tidak didanai;
- Biaya penyelenggaraan konferensi, dapat berupa sewa gedung, konsumsi selama konferensi, *conference kits*, dan dokumentasi;
- Biaya kesekretariatan, termasuk honorarium pelaksana;

- Penghargaan bagi makalah terbaik;
- Biaya penyusunan laporan; dan
- Biaya akomodasi dan konsumsi pemonitor dan pendamping.

4.6 Seminar Abal-abal atau Palsu

Akhir-akhir ini banyak penyelenggaraan konferensi yang abal-abal, terkesan hanya mencari untung yang penting sekadar terselenggara, bahkan ada yang penyelenggaraannya fiktif. Banyak sudah yang menjadi korban dari kegiatan konferensi ilmiah seperti ini. Mereka sudah mengeluarkan uang dalam jumlah besar tetapi harus kecewa melihat pelaksanaan bahkan makalah yang diajukan tidak memperoleh pengakuan dari tim penilai angka kredit. Gambar 3.8 menampilkan contoh undangan untuk menghadiri konferensi ilmiah abal-abal, yang ketika ditelusuri lebih lanjut dari sisi laman maupun tempatnya tidak jelas. Pelamar diminta membayar sejumlah biaya, tetapi identitas pengelola konferensi tidak dapat ditelusuri karya ilmiahnya.



10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017)
Time: May 19-21, 2017
Venue: Barcelona, Spain
Website: http://www.bitcongress.com/Cancer2017/

Dear Dr. Suminar Setiati Achmadi,

Everything goes well with you!

This is Vicky, the program coordinator of the 10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017). I apologize for the inconvenience if the letter disturbed you more than once. I'm writing to follow up my last invitation as below, would you please give me a tentative reply? Thank you.

We are proud to launch the 10th Annual World Cancer Congress (WCC-2017), which will take place **19-21 May 2017, in Barcelona, Spain**, with a theme *"World Dream of Defeating Cancer"*. On behalf of the organizing committee, it is an honor to welcome you to attend this meeting and present a speech on **Triterpenoid of avocado (Persea americana) seed and its cytotoxic activity toward breast MCF-7 and liver HepG2 cancer cells** in one session of WCC-2017.

WCC-2017 will consist of 6 Tracks, 42 sessions including:

Track 1: Opening Ceremony and Keynote Forum
Track 2: Breakthroughs in Cancer Research
Track 3: Cancer Prognostics and Diagnostics
Track 4: Novel Cancer Therapeutics
Track 5: Latest Anti-cancer Drug Discovery
Track 6: Medical Research on Tumors

For more information about the scientific program, please visit conference website by:
http://www.bitcongress.com/Cancer2017/scientificprogram.asp

Currently, we have received many speech applications. We are very grateful for the large amount of interest and continue to work hard to finalize a clinical and scientific program that will exceed expectations. Because there are only **a few speaking opportunities left,** we encourage potential speakers to promptly send in the application to have a chance at getting one of the limited remaining spots.

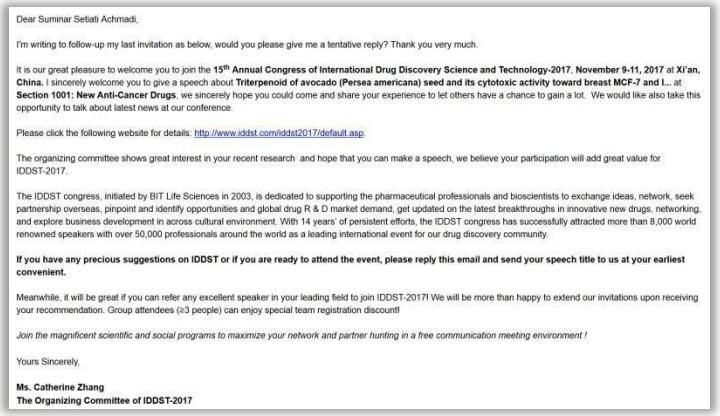
So, if you feel interest but have not yet submitted a **speech title** or **abstract**, please forward these materials to Vicky by vicky@cancercon-congress.com at your earliest convenience. As soon as we receive this information, we can then finalize the details of your presentation.

WCC- 2017 will continue to build upon the success of past 9 years, offering a top notch scientific program created by international experts in cancer research and related fields.

We look forward to your active support and participation in Barcelona for this influential event!

Sincerely Yours,

Ms. Vicky Zhang
Coordinator
Organizing Committee of WCC-2017
Email: vicky@cancercon-congress.com
Tel: 0086 411 84799600 816
Fax: 0086 411 84796897



Dear Suminar Setiati Achmadi,

I'm writing to follow-up my last invitation as below, would you please give me a tentative reply? Thank you very much.

It is our great pleasure to welcome you to join the **15th Annual Congress of International Drug Discovery Science and Technology-2017**, **November 9-11, 2017** at **Xi'an, China.** I sincerely welcome you to give a speech about **Triterpenoid of avocado (Persea americana) seed and its cytotoxic activity toward breast MCF-7 and l...** at **Section 1001: New Anti-Cancer Drugs**, we sincerely hope you could come and share your experience to let others have a chance to gain a lot. We would like also take this opportunity to talk about latest news at our conference.

Please click the following website for details: http://www.iddst.com/iddst2017/default.asp.

The organizing committee shows great interest in your recent research and hope that you can make a speech, we believe your participation will add great value for IDDST-2017.

The IDDST congress, initiated by BIT Life Sciences in 2003, is dedicated to supporting the pharmaceutical professionals and bioscientists to exchange ideas, network, seek partnership overseas, pinpoint and identify opportunities and global drug R & D market demand, get updated on the latest breakthroughs in innovative new drugs, networking, and explore business development in across cultural environment. With 14 years' of persistent efforts, the IDDST congress has successfully attracted more than 8,000 world renowned speakers with over 50,000 professionals around the world as a leading international event for our drug discovery community.

If you have any precious suggestions on IDDST or if you are ready to attend the event, please reply this email and send your speech title to us at your earliest convenient.

Meanwhile, it will be great if you can refer any excellent speaker in your leading field to join IDDST-2017! We will be more than happy to extend our invitations upon receiving your recommendation. Group attendees (≥3 people) can enjoy special team registration discount!

Join the magnificent scientific and social programs to maximize your network and partner hunting in a free communication meeting environment !

Yours Sincerely,

Ms. Catherine Zhang
The Organizing Committee of IDDST-2017

Gambar 4. 8 Contoh penyelanggaran konferensi internasional palsu

Berdasarkan hal tersebut, peminat konferensi harus hati-hati sebelum mengirimkan makalah dan mendaftar. Berikut ini langkah yang harus ditempuh sebelum mengirimkan makalah, poster, atau sekadar menjadi peserta:

1. Mencari kejelasan identitas lembaga penyelenggara di luar alamat yang tercantum dalam poster sebagai pembanding;
2. Mengecek editor yang tertera dalam poster konferensi dan menelusur rekam jejaknya di institusi yang bersangkutan atau di pangkalan data seperti Google Scholar, Scopus, atau Web of Science;
3. Melihat ruang lingkup dari konferensi, apakah umum atau spesifik. Lingkup atau tema spesifik jauh lebih baik karena peserta konferensi lebih homogen sehingga jaringan antarpeneliti sebidang lebih mudah terbentuk;
4. Memeriksa apakah ada struktur atau templat dari makalah yang akan disajikan dan memastikan apakah prosiding akan diterbitkan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku; dan
5. Mengecek kewajaran biaya penyelenggaraan konferensi.

BAB 5 Buku

5.1 Klasifikasi dan Kriteria Buku

Buku merupakan bentuk publikasi ilmiah yang berisi pembahasan mendalam tentang suatu ilmu atau cabang ilmu, berkait dengan permasalahan lampau dan terkini yang diperoleh dari ringkasan hasil penelitian terbaru dan memberikan penjelasan teori, filosofi, dan panduan yang disusun bagian per bagian atau bab per bab secara bersinambung. Secara garis besar, buku untuk level perguruan tinggi diklasifikaskan ke dalam (1) buku referensi (*refererence book*), (2) monograf (*monograph*), (3) buku ajar/buku teks (*textbook*), dan (4) modul. Masih ada buku yang dijumpai di pasaran, yang tergolong buku populer, atau buku dagang, yang menjadi bacaan kalangan awam. Produk buku terbit menjadi salah satu tolok ukur kinerja dosen dan peneliti.

Umumnya buku yang baik memiliki kriteria berikut:

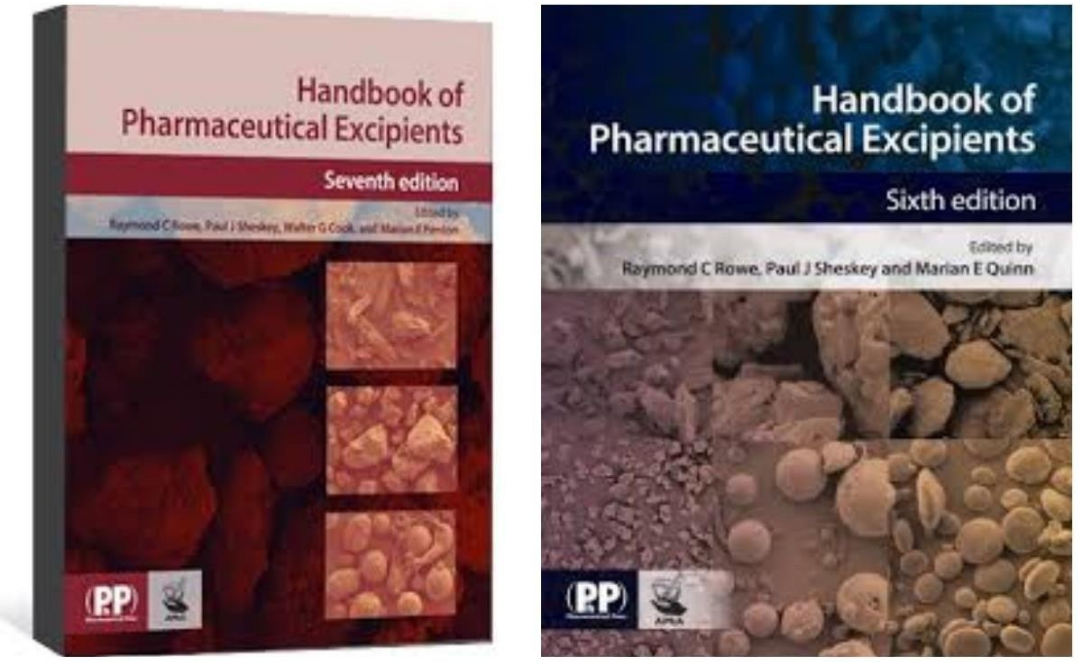
- Ditulis oleh pakar sesuai dengan bidang ilmunya, yang merupakan hasil penelitian atau pemikiran yang orisinal;
- Diterbitkan oleh penerbit seperti badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi melalui proses editorial yang mencakup pemeriksaan kebenaran keilmuan dan tata bahasa;
- Memiliki International Standard Book Number (ISBN); dan
- Tebal tidak kurang dari 40 halaman cetak (menurut format UNESCO).

5.1.1 Buku Referensi

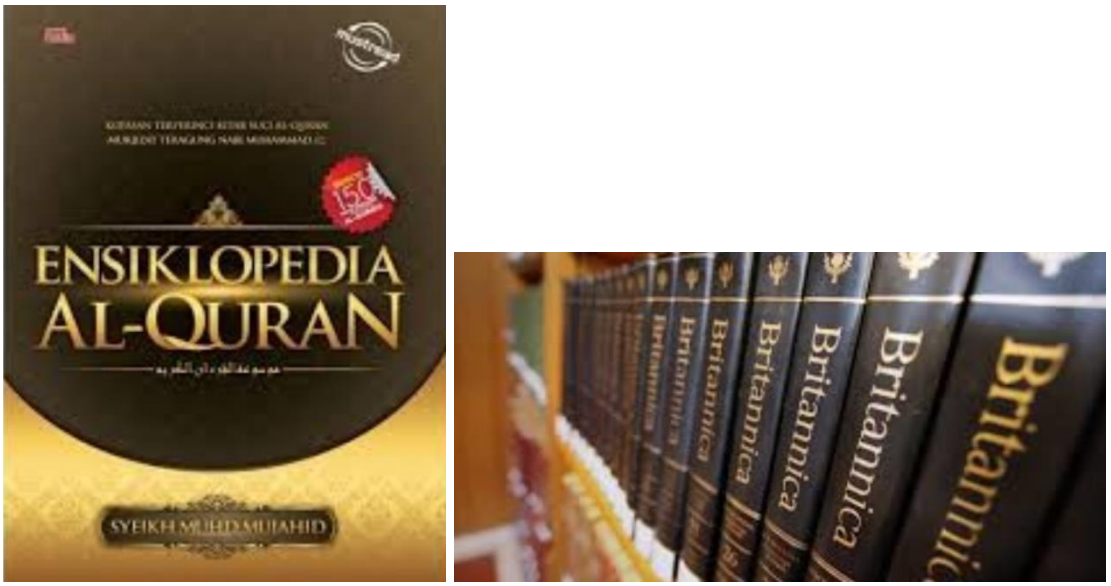
Buku referensi merupakan buku yang memuat suatu kompendium (himpunan) informasi, biasanya spesifik, yang dikumpulkan dalam bentuk buku (fisik atau elektronik) untuk kemudahan referensi (acuan). Orang tidak perlu membaca dari awal sampai akhir untuk mendapatkan informasi yang dicari. Gaya penulisan umumnya seperti indeks atau daftar dan edisinya dapat dimutakhirkan, umumnya tahunan. Buku referensi di perpustakaan biasanya tersimpan di bagian *Reference Book* dan tidak diperbolehkan dipinjam (kecuali untuk difotokopi); hanya boleh dibaca di tempat. Berikut ini merupkan contoh buku referensi:

- Almanak – almanak pertanian;
- Atlas – sekumpulan peta, memuat lokasi geografis;
- *Book by category* – daftar buku berdasarkan kategori;
- *Citation index* – daftar publikasi yang disitasi oleh publikasi lain;
- Direktori – memudahkan pencarian subjek, a.l. buku telpon;
- Ensiklopedia – suatu kompendium yang sangat komprehensif;
- Handbook – suatu manual yang meringkas suatu kajian atau berupa buku petunjuk;

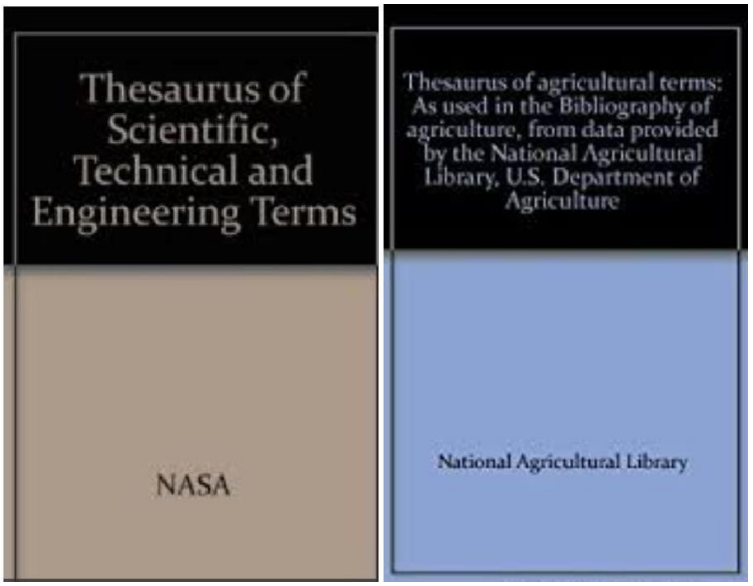
- Tabel matematis – suatu tabel hasil-hasil matematis;
- Farmakope –buku yang mengandung spesifikasi obat-obatan; dan
- Tesaurus – daftar kata yang serupa, berkaitan, atau berlawanan.



Gambar 5.1 Contoh buku referensi (*handbook*)



Gambar 5.2 Contoh buku referensi (*ensiklopedia*)



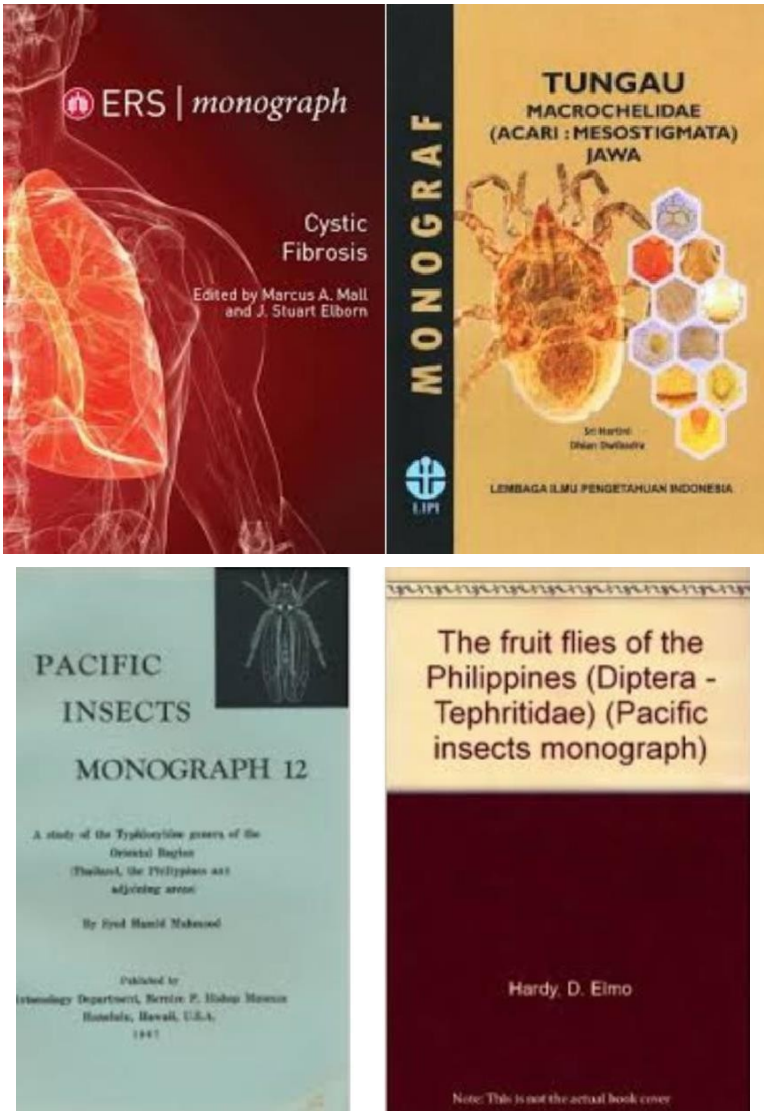
Gambar 5.3 Contoh buku referensi (tesaurus)



Gambar 5.4 Contoh buku referensi (farmakope)

5.1.2 Monograf

Monograf adalah suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya hanya pada 1 topik dalam satu bidang ilmu. Monograf merupakan tulisan tentang 1 subjek, biasanya oleh penulis tunggal dan dibedakan dari jurnal yang terbit secara berkala. Jenis karya ilmiah ini memuat informasi yang lebih luas daripada artikel jurnal. *Monographic series* diterbitkan berseri, biasanya oleh himpunan profesi dari kegiatan seminar (seperti prosiding). Contoh monograf dapat dilihat di Gambar 5.5. Contoh lain ialah *Nepenthaceae* (2001) tentang tumbuhan kantong semar oleh Martin Cheek and Matthew Jebb dan *Pacific Insects Monograph* yang diterbitkan oleh Entomology Department, Bishop Museum, Honolulu.



Gambar 5.5 Contoh buku monograf

5.1.3 Buku ajar (buku teks)

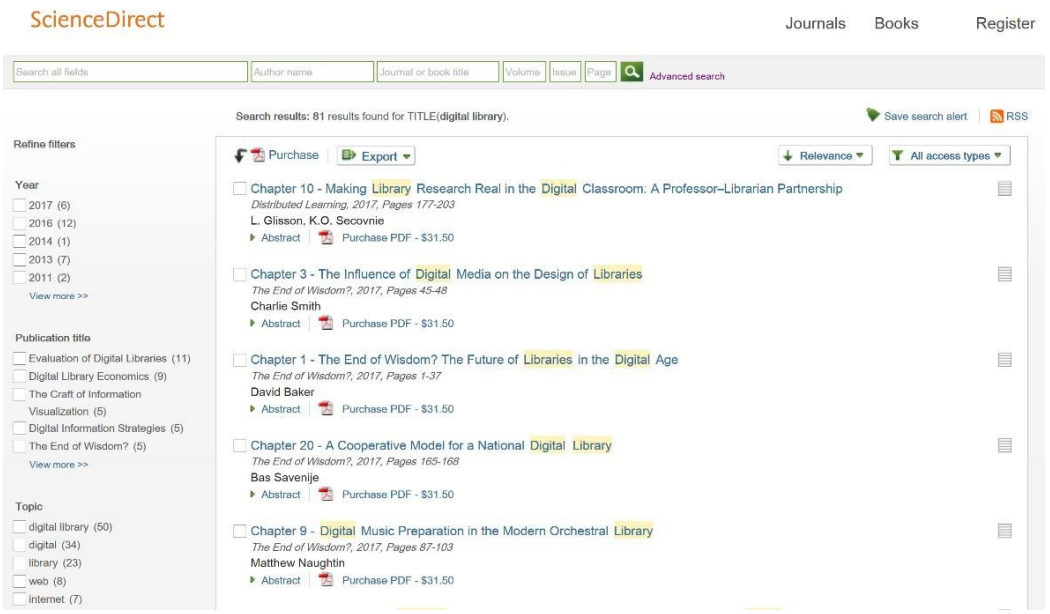
Buku ajar atau buku teks (*textbook)* merupakan manual untuk pengajaran sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah tertentu dan sarana pengantar ilmu pengetahuan. Buku ajar dibuat dengan bahasa yang mudah dimengeti oleh mahasiswa dengan banyak ilustrasi untuk memperjelas konsep, dan biasanya tersedia soal latihan atau tugas. Umumnya buku ajar berwujud cetakan tetapi sekarang ini semakin banyak yang berupa *e-book* dalam format PDF, sistem tutor daring, dan bahkan kuliah lewat video. Buku ajar ditulis dan disusun oleh pakar di bidangnya yang memiliki pengalaman mengajar yang panjang. Gambar 5.6 memperlihatkan beberapa contoh buku ajar untuk mahasiswa.

Pasar buku ajar tidak sama dengan pemasaran barang lain, karena sudah jelas segmen mahasiswa dan program studinya sehingga menjadi monopoli dari penerbit tertentu. Buku ajar dipilih oleh dosen yang mengajar mata kuliah tertentu sehingga mahasiswa tidak memiliki pilihan lain. Namun, dalam era

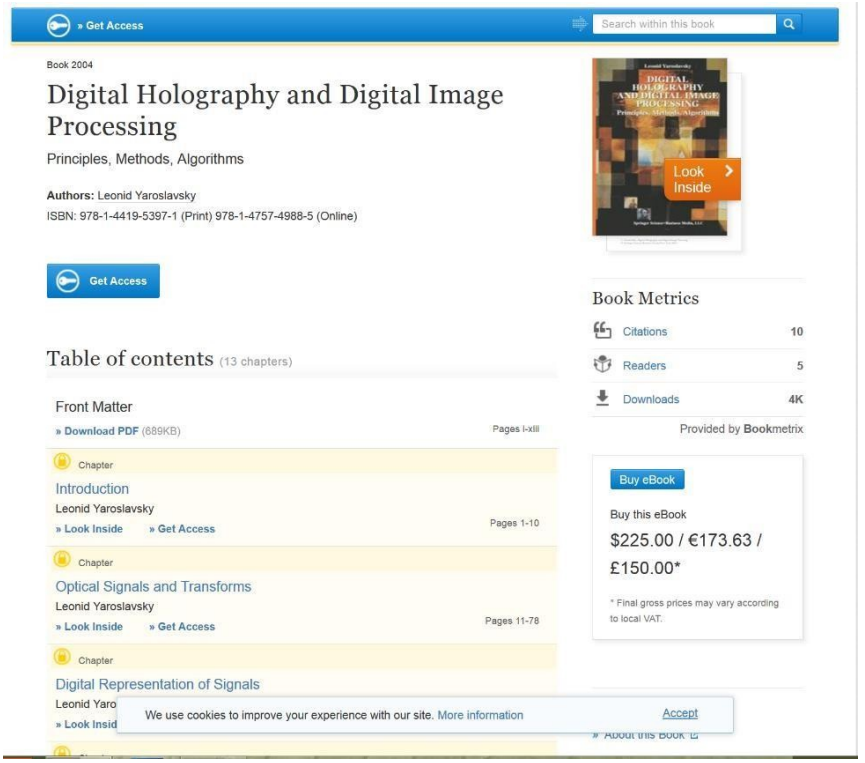
digital, harga buku ajar elektronik (*e-book*) lebih murah karena dibeli oleh kampus untuk digunakan secara bersama-sama.



Gambar 5.6 Contoh buku ajar (*textbook*)



Gambar 5.7 Contoh *e-book* dari ScienceDirect



Gambar 5.8 Contoh *e-book* dari penerbit Springer

5.1.4 Modul

Modul memuat bahan ajar untuk suatu mata kuliah yang ditulis oleh dosen mata kuliah tersebut, mengikuti kaidah seperti buku ajar. Modul biasanya disusun untuk perkuliahan berbasis modul di program studi vokasi atau profesi yang diakhiri dengan uji kompetensi.

Contoh mudul The Delta–untuk pengajaran bahasa Inggris, terdiri atas 3 modul (Cambridge). Setiap modul dapat diberikan secara terpisah.

Modul I: Understanding language, methodology, and resources for teaching

- Modul I dinilai melalui ujian tertulis selama 3,5 jam dan 2 makalah
- Makalah 1 (1,5 jam); terdiri atas 5 tugas
- Makalah 2 (1,5 jam); terdiri atas 4 tugas

Modul II: Developing professional practice

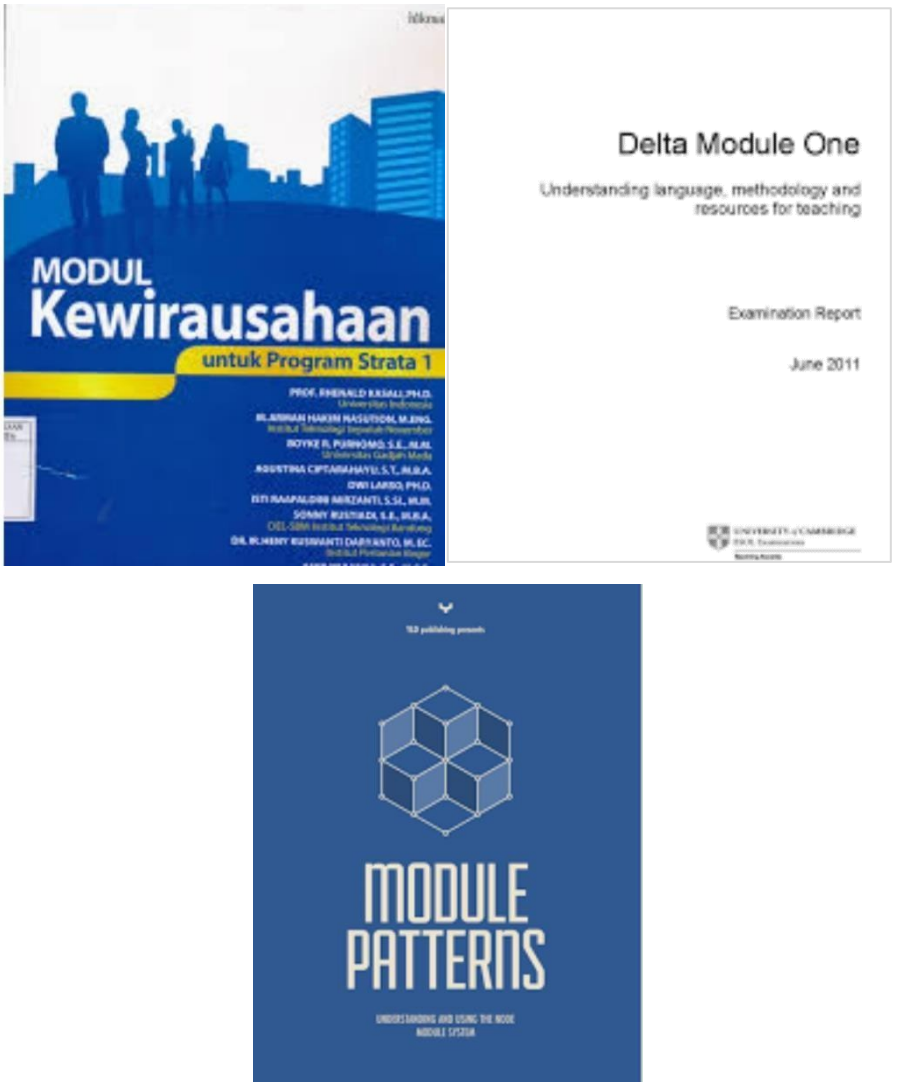
- Modul II dinilai melalui observasi praktik pada berbagai segi, oleh kalangan internal dan eksternal. Kegagalan di sini menyebabkan mahasiswa gagal untuk seluruh modul.

Modul III: Extending practice and English language teaching specialism

- Modul ini meliputi riset dalam bidang-bidang khusus: prinsip-prinsip desain silabus, monitoring dan evaluasi keefektifan dan mutu kuliah.
- Modul III dinilai lewat ujian tertulis.

Contoh Modul dari Universitas Terbuka (UT)

- Mahasiswa menggunakan modul (bahan ajar, *teaching materials*) terbitan UT
- 1 sks = 3 modul (untuk mempelajari satu modul dengan penguasaan 80% diperlukan sekitar 15 jam per semester
- UT melayani program penjenjangan SDM dari berbagai instansi (BRI, PT Garuda Indonesia, dan lainnya) dengan modul-modul yang disesuaikan.



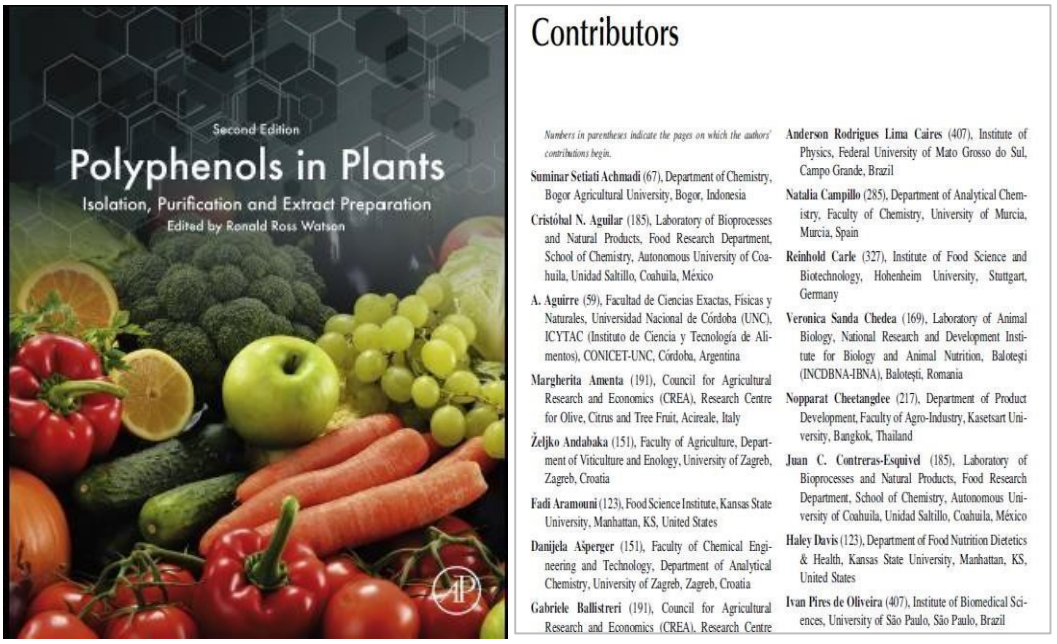
Gambar 5.9 Contoh modul

5.1.5 Bunga Rampai (*Book Chapters*)

Publikasi ilmiah dalam bentuk bunga rampai memiliki unsur-unsur yang sama dengan bentuk buku ilmiah, tetapi berbeda dalam hal prakata/prolog yang mengantarkan keseluruhan isi dan dalam hal penutup/epilog yang merupakan analisis atas keseluruhan isi. Buku bunga rampai ditulis secara bersama-sama dan setiap bab ditulis oleh penulis yang berbeda. Semua bab direncanakan dan disusun oleh para penulisnya berdasarkan arahan editor, yakni pakar di bidang yang dilingkupi oleh buku tersebut.

Biasanya penulis yang diundang untuk menyusun buku bunga rampai diberi arahan oleh editor, antara lain:

- Siapa penerbit, dan akan ada tanda tangan kontrak jika sudah disepakati
- Rancangan daftar isi (*outline*) dan penulisnya
- Cara atau gaya khusus yang diinginkan
- Berapa banyak yang harus ditulis
- Tenggat penyelesaian naskah
- Editor pembantu yang akan memantau kemajuan naskah
- Jumlah kopi buku kalau sudah terbit.



Gambar 5.10 Contoh buku bunga rampai (*book chapters*)

5.2 Persiapan Penyusunan Buku

Setiap orang memiliki banyak alasan untuk menulis atau tdak menulis sebuh buku seperti yang diungkapkan oleh Taylor (2005) (Tabel 5.1). Dalam menulis sebuah buku diperlukan persiapan sehingga buku yang dihasilkan dapat dibaca dan bernilai guna bagi pembacanya. Berikut ini adalah langkah persiapan dalam menyusun sebuah buku.

- Fokus pada topik yang akan ditulis;
- Kalau ada pertanyaan "so what", artinya pembaca belum terpuaskan;
- Kalau ada pertanyaan "who cares", artinya salah sasaran, pembaca yang tidak relevan; dan
- Jelaskan pentingnya buku ditulis dan ditujukan untuk siapa.
- Mempersiapkan sumber daya untuk menulis, antara lain
  - Ruang dan alat menulis;

- Buku dan jurnal;
- Kamus;
- Tesaurus;
- Laman; dan
- Mesin pencari, misalnya Google.

- Menyusun ikhtisar (*outline*) dan struktur buku

Tabel 5. 1 Alasan mengapa menulis atau tidak menulis buku

Alasan menulis	Alasan tidak menulis
Rangsangan intelektual	Tidak cukup waktu
Berbagi gagasan	Tidak ada yang perlu ditulis
Melaporkan penelitian	Tdak ada yang bisa diajak menulis bersama
Mengungkapkan pendapat	Tidak ada dukungan
Ajang diskusi	Kurangnya pengetahuan bagaimana mencari informasi dan referensi
Menunjukkan kompetensi	Tidak ada mentor untuk kegiatan menulis
Menegaskan kepemilikan topik	Tidak ada motivasi
Mendapatkan promosi/jabatan	Tidak percaya diri
Melaporkan kasus	Tidak tahu bagaimana memulai
Meningkatkan reputasi pribadi seseorang	Benci menulis
Mengukur kinerja dari gagasan kita dengan memublikasikan dan melihat dampaknya	
Mendapatkan penghasilan	

Sumber: Taylor 2005

5.3 Sistematika Susunan Buku

Secara umum, buku memiliki unsur-unsur: bagian depan, bagian isi, dan bagian belakang.

5.3.1 Bagian Depan (*Front Matter*)

Sampul dan Nama Penulis

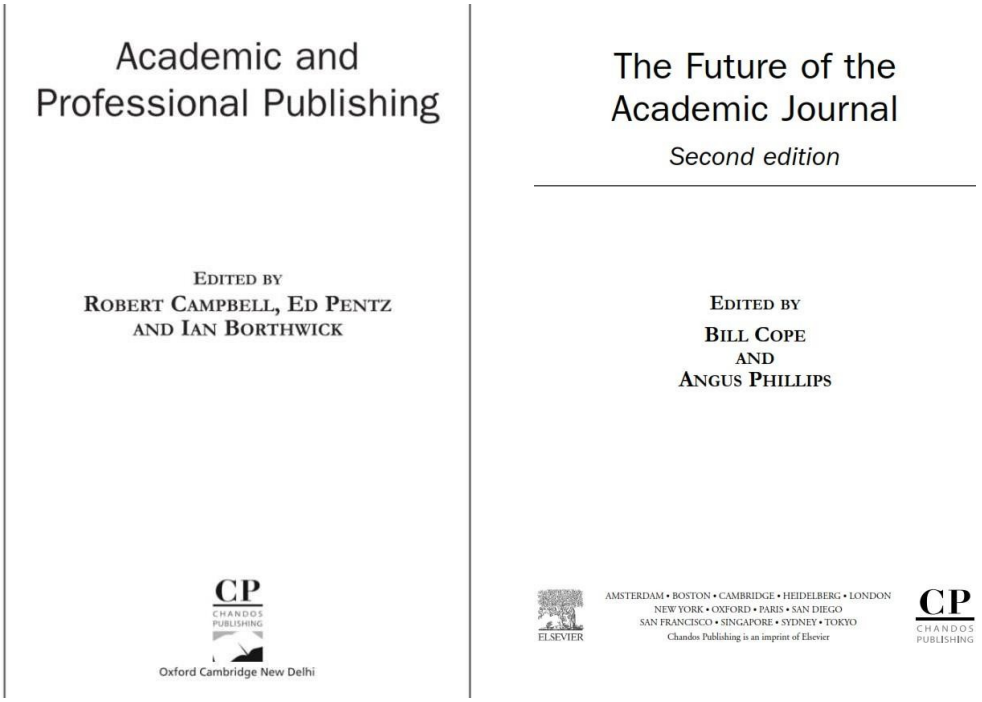
Sampul memberikan kumpulan informasi yang terkandung dalam sebuah buku dengan pembagian: sampul depan, sampul depan-dalam, karya cipta, sampul belakang, dan sampul belakang-dalam.

1. Sampul depan-luar umumnya mencakup judul buku, nama penulis, dan nama penerbit. Sampul belakang-luar dapat memberikan informasi sinopsis, baik mengenai isi buku maupun daftar riwayat hidup singkat penulis. Sampul buku dapat terbuat dari berbagai bahan, dengan berbagai ragam tata letak dan estetika halaman sampul (Gambar 5.11);



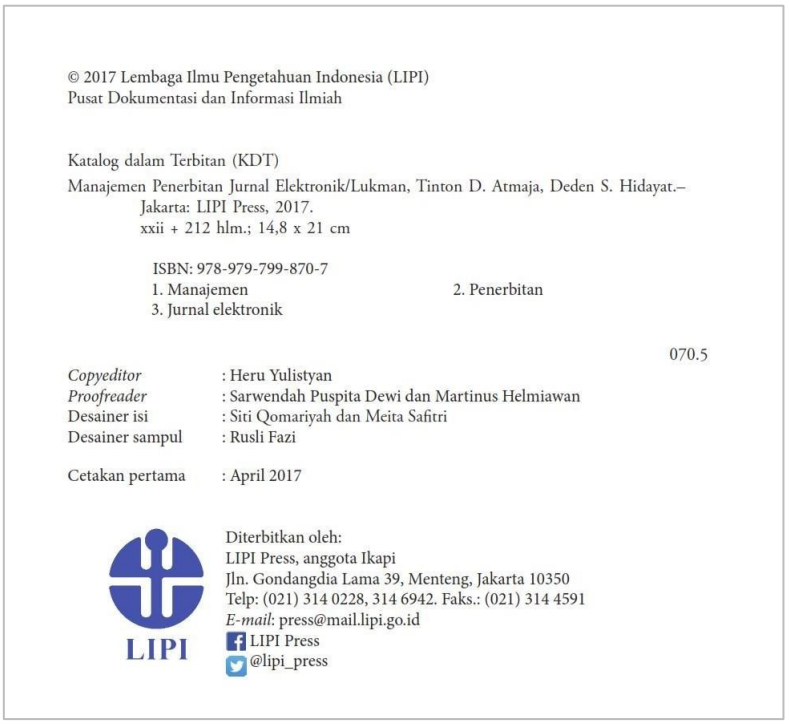
Gambar 5.11 Contoh sampul bagian luar suatu buku

2. **Sampul depan-dalam** biasanya mencantumkan apa yang sudah tercantum di sampul depan dengan tambahan informasi nama editor/dewan editor, lembaga, kota, dan tahun terbit, jumlah halaman, dan informasi lainnya (Gambar 5.12).



Gambar 5.12 Contoh sampul depan-dalam suatu buku

3. **Karya cipta**. Halaman ini juga mengandung informasi mengenai hak kepemilikan, baik untuk karya cipta penulisan maupun penerbitan buku. Dapat juga ditampilkan petikan perundangan yang berhubungan dengan karya cipta atau saran bentuk penulisan kutipan/sitasi untuk buku yang bersangkutan. Halaman ini juga menampilkan nomor ***International Standard Book Number*** (ISBN) dan apabila ada nomor ***call number library/International Standard Bibliographic Description*** (ISBD) sesuai dengan sistem yang diadopsi oleh badan/lembaga penerbitan yang bersangkutan. Bentuk informasi tambahan lainnya adalah kode batang (***barcode***) ISBN dan informasi teknis yang berkaitan dengan percetakan (Gambar 5.13).



© 2017 Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah

Katalog dalam Terbitan (KDT)
Manajemen Penerbitan Jurnal Elektronik/Lukman, Tinton D. Atmaja, Deden S. Hidayat.–
Jakarta: LIPI Press, 2017.
xxii + 212 hlm.; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-979-799-870-7
1. Manajemen 2. Penerbitan
3. Jurnal elektronik

070.5

Copyeditor : Heru Yulistyan
Proofreader : Sarwendah Puspita Dewi dan Martinus Helmiawan
Desainer isi : Siti Qomariyah dan Meita Safitri
Desainer sampul : Rusli Fazi

Cetakan pertama : April 2017

Diterbitkan oleh:
LIPI Press, anggota Ikapi
Jln. Gondangdia Lama 39, Menteng, Jakarta 10350
Telp: (021) 314 0228, 314 6942. Faks.: (021) 314 4591
E-mail: press@mail.lipi.go.id
LIPI Press
@lipi_press

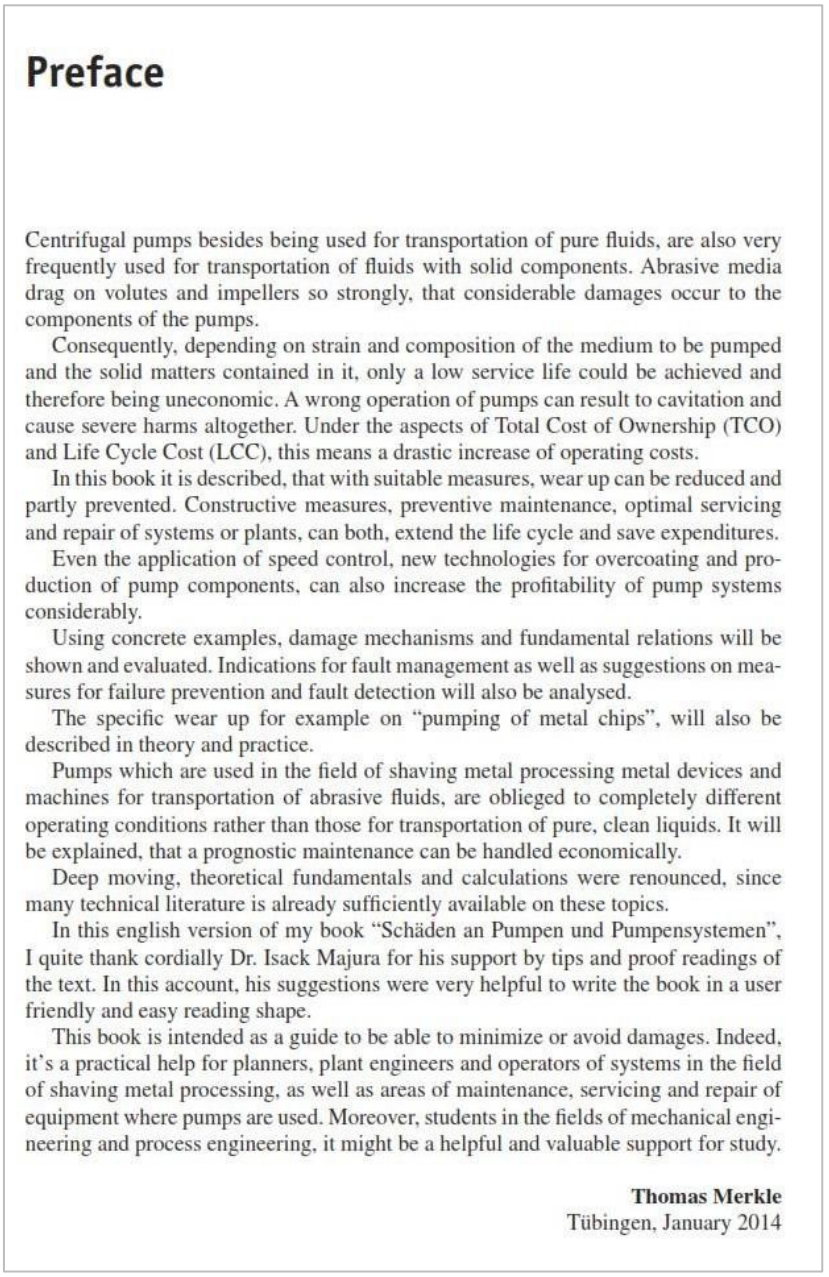
Gambar 5.13 Contoh penulisan karya cipta dalam buku

4 **Prakata (*Preface*).** Prakata merupakan halaman yang menyajikan ungkapan dari penulis untuk para pengguna buku, dengan memuat penghargaan, alasan, atau harapan atas terbitnya buku yang bersangkutan. Secara umum prakata sebuah buku ajar berisi

- mengapa buku itu ditulis, termasuk alasan jika buku direvisi dari terbitan sebelumnya;
- apa kelebihan buku tersebut bila dibandingkan dengan yang sudah ada di pasaran;
- siapa sasaran pengguna;
- apa prasyarat pengguna;
- bagaimana membagi bab;
- adakah pesan untuk mahasiswa agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- adakah pesan untuk dosen agar dapat menggunakan buku dengan efektif;
- adakah buku atau sarana pendamping lain; dan
- ucapan terima kasih (Gambar 5.14).

Kata pengantar atau sambutan (*foreword*) dibedakan dengan prakata, sebab bagian ini ditulis oleh pihak yang bukan penulis. Umumnya yang memberi pengantar atau sambutan ialah pimpinan lembaga tempat penulis bernaung, ketua himpunan profesi, atau pribadi yang dianggap pakar oleh penulis. Muatan

kata pengantar ialah menyambut terbitnya buku, manfaat apa yang diharapkan atas terbitnya buku, mengenalkan penulis, dan ucapan terima kasih



Preface

Centrifugal pumps besides being used for transportation of pure fluids, are also very frequently used for transportation of fluids with solid components. Abrasive media drag on volutes and impellers so strongly, that considerable damages occur to the components of the pumps.

Consequently, depending on strain and composition of the medium to be pumped and the solid matters contained in it, only a low service life could be achieved and therefore being uneconomic. A wrong operation of pumps can result to cavitation and cause severe harms altogether. Under the aspects of Total Cost of Ownership (TCO) and Life Cycle Cost (LCC), this means a drastic increase of operating costs.

In this book it is described, that with suitable measures, wear up can be reduced and partly prevented. Constructive measures, preventive maintenance, optimal servicing and repair of systems or plants, can both, extend the life cycle and save expenditures.

Even the application of speed control, new technologies for overcoating and production of pump components, can also increase the profitability of pump systems considerably.

Using concrete examples, damage mechanisms and fundamental relations will be shown and evaluated. Indications for fault management as well as suggestions on measures for failure prevention and fault detection will also be analysed.

The specific wear up for example on "pumping of metal chips", will also be described in theory and practice.

Pumps which are used in the field of shaving metal processing metal devices and machines for transportation of abrasive fluids, are oblieged to completely different operating conditions rather than those for transportation of pure, clean liquids. It will be explained, that a prognostic maintenance can be handled economically.

Deep moving, theoretical fundamentals and calculations were renounced, since many technical literature is already sufficiently available on these topics.

In this english version of my book "Schäden an Pumpen und Pumpensystemen", I quite thank cordially Dr. Isack Majura for his support by tips and proof readings of the text. In this account, his suggestions were very helpful to write the book in a user friendly and easy reading shape.

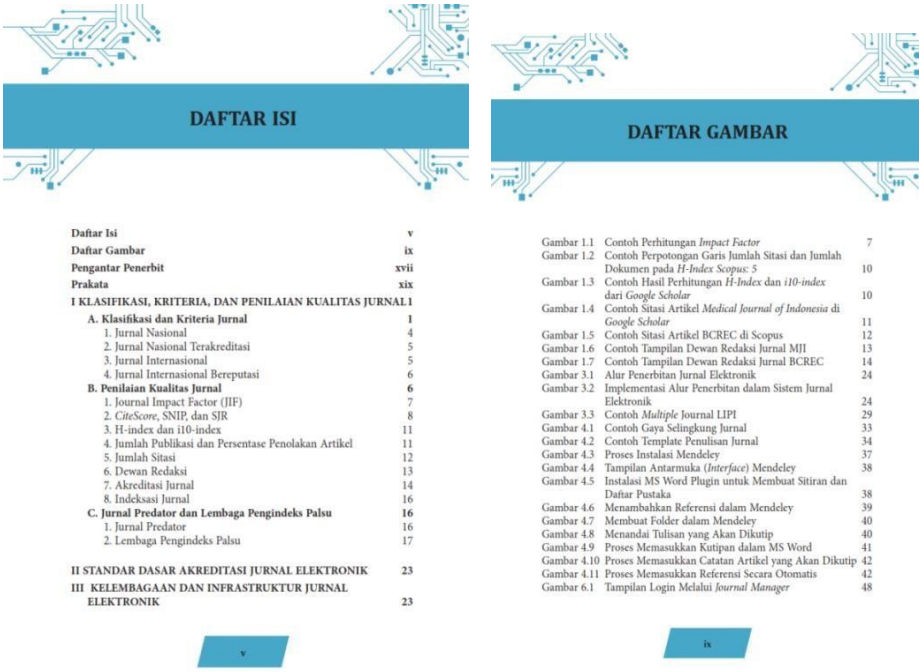
This book is intended as a guide to be able to minimize or avoid damages. Indeed, it's a practical help for planners, plant engineers and operators of systems in the field of shaving metal processing, as well as areas of maintenance, servicing and repair of equipment where pumps are used. Moreover, students in the fields of mechanical engineering and process engineering, it might be a helpful and valuable support for study.

Thomas Merkle
Tübingen, January 2014

Gambar 5.14 Contoh kata pengantar

5 Daftar Isi/Daftar Tabel/Daftar Gambar

Bagian ini merupakan daftar muatan sebuah buku yang dapat ditelusuri hingga ke bagian halaman, mencakup daftar bagian bab atau turunannya dari isi buku, dan apabila ada daftar pendukung lainnya, seperti daftar tabel, gambar, dan ilustrasi mulai dari halaman sampul sampai halaman penutup buku (Gambar 5.15).



DAFTAR ISI

Daftar Isi v
Daftar Gambar ix
Pengantar Penerbit xvii
Prakata xix
I KLASIFIKASI, KRITERIA, DAN PENILAIAN KUALITAS JURNAL 1
A. Klasifikasi dan Kriteria Jurnal 1
1. Jurnal Nasional 4
2. Jurnal Nasional Terakreditasi 5
3. Jurnal Internasional 5
4. Jurnal Internasional Bereputasi 6
B. Penilaian Kualitas Jurnal 6
1. Journal Impact Factor (JIF) 7
2. *CiteScore*, SNIP, dan SJR 8
3. H-index dan i10-index 11
4. Jumlah Publikasi dan Persentase Penolakan Artikel 11
5. Jumlah Sitasi 12
6. Dewan Redaksi 13
7. Akreditasi Jurnal 14
8. Indeksasi Jurnal 16
C. Jurnal Predator dan Lembaga Pengindeks Palsu 16
1. Jurnal Predator 16
2. Lembaga Pengindeks Palsu 17
II STANDAR DASAR AKREDITASI JURNAL ELEKTRONIK 23
III KELEMBAGAAN DAN INFRASTRUKTUR JURNAL ELEKTRONIK 23

v

DAFTAR GAMBAR

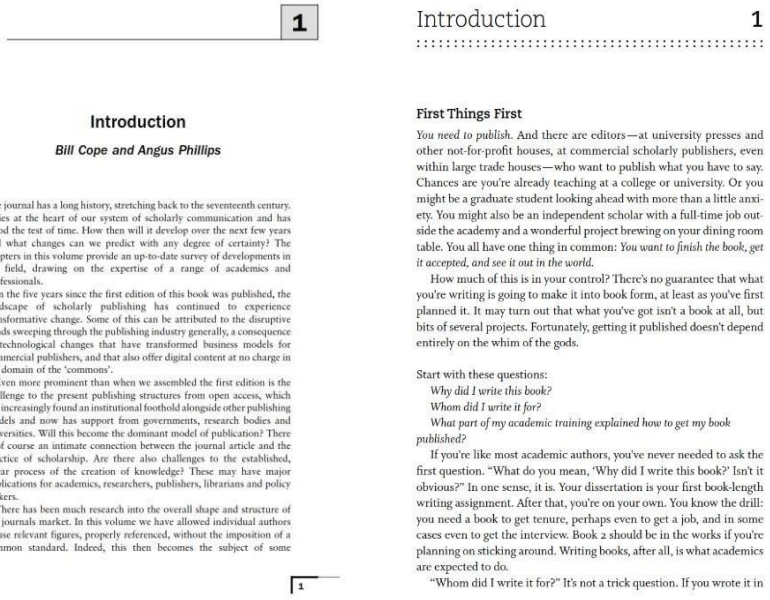
Gambar 1.1 Contoh Perhitungan *Impact Factor* 7
Gambar 1.2 Contoh Perpotongan Garis Jumlah Sitasi dan Jumlah Dokumen pada *H-Index Scopus: 5* 10
Gambar 1.3 Contoh Hasil Perhitungan *H-Index* dan *i10-index* dari *Google Scholar* 10
Gambar 1.4 Contoh Sitasi Artikel *Medical Journal of Indonesia* di *Google Scholar* 11
Gambar 1.5 Contoh Sitasi Artikel BCREC di Scopus 12
Gambar 1.6 Contoh Tampilan Dewan Redaksi Jurnal MJI 13
Gambar 1.7 Contoh Tampilan Dewan Redaksi Jurnal BCREC 14
Gambar 3.1 Alur Penerbitan Jurnal Elektronik 24
Gambar 3.2 Implementasi Alur Penerbitan dalam Sistem Jurnal Elektronik 24
Gambar 3.3 Contoh *Multiple* Journal LIPI 29
Gambar 4.1 Contoh Gaya Selingkung Jurnal 33
Gambar 4.2 Contoh Template Penulisan Jurnal 34
Gambar 4.3 Proses Instalasi Mendeley 37
Gambar 4.4 Tampilan Antarmuka (*Interface*) Mendeley 38
Gambar 4.5 Instalasi MS Word Plugin untuk Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka 38
Gambar 4.6 Menambahkan Referensi dalam Mendeley 39
Gambar 4.7 Membuat Folder dalam Mendeley 40
Gambar 4.8 Menandai Tulisan yang Akan Dikutip 40
Gambar 4.9 Proses Memasukkan Kutipan dalam MS Word 41
Gambar 4.10 Proses Memasukkan Catatan Artikel yang Akan Dikutip 42
Gambar 4.11 Proses Memasukkan Referensi Secara Otomatis 42
Gambar 6.1 Tampilan Login Melalui *Journal Manager* 48

ix

Gambar 5.15 Contoh daftar isi dan daftar gambar

5.3.2 Bagian Isi

1. **Pendahuluan** (*Introduction*) umumnya tidak ditulis di buku ajar, tetapi lazim di buku jenis monograf. Bagian ini mengandung ungkapan dari penulis untuk menjelaskan apa yang terkandung dalam buku tersebut dan latar belakang pendekatan atas topik yang ditulis, selain untuk menjelaskan alur bagian buku (bab) yang terkandung serta bagaimana pembaca menggunakannya.



1

Introduction

Bill Cope and Angus Phillips

The journal has a long history, stretching back to the seventeenth century. It lies at the heart of our system of scholarly communication and has stood the test of time. How then will it develop over the next few years and what changes can we predict with any degree of certainty? The chapters in this volume provide an up-to-date survey of developments in the field, drawing on the expertise of a range of academics and professionals.

In the five years since the first edition of this book was published, the landscape of scholarly publishing has continued to experience transformative change. Some of this can be attributed to the disruptive winds sweeping through the publishing industry generally, a consequence of technological changes that have transformed business models for commercial publishers, and that also offer digital content at no charge in the domain of the 'commons'.

Even more prominent than when we assembled the first edition is the challenge to the present publishing structures from open access, which has increasingly found an institutional foothold alongside other publishing models and now has support from governments, research bodies and universities. Will this become the dominant model of publication? There is of course an intimate connection between the journal article and the practice of scholarship. Are there also challenges to the established, linear process of the creation of knowledge? These may have major implications for academics, researchers, publishers, librarians and policy makers.

There has been much research into the overall shape and structure of the journals market. In this volume we have allowed individual authors to use relevant figures, properly referenced, without the imposition of a common standard. Indeed, this then becomes the subject of some

1

Introduction 1

First Things First

You need to publish. And there are editors—at university presses and other not-for-profit houses, at commercial scholarly publishers, even within large trade houses—who want to publish what you have to say. Chances are you're already teaching at a college or university. Or you might be a graduate student looking ahead with more than a little anxiety. You might also be an independent scholar with a full-time job outside the academy and a wonderful project brewing on your dining room table. You all have one thing in common: *You want to finish the book, get it accepted, and see it out in the world.*

How much of this is in your control? There's no guarantee that what you're writing is going to make it into book form, at least as you've first planned it. It may turn out that what you've got isn't a book at all, but bits of several projects. Fortunately, getting it published doesn't depend entirely on the whim of the gods.

Start with these questions:

Why did I write this book?

Whom did I write it for?

What part of my academic training explained how to get my book published?

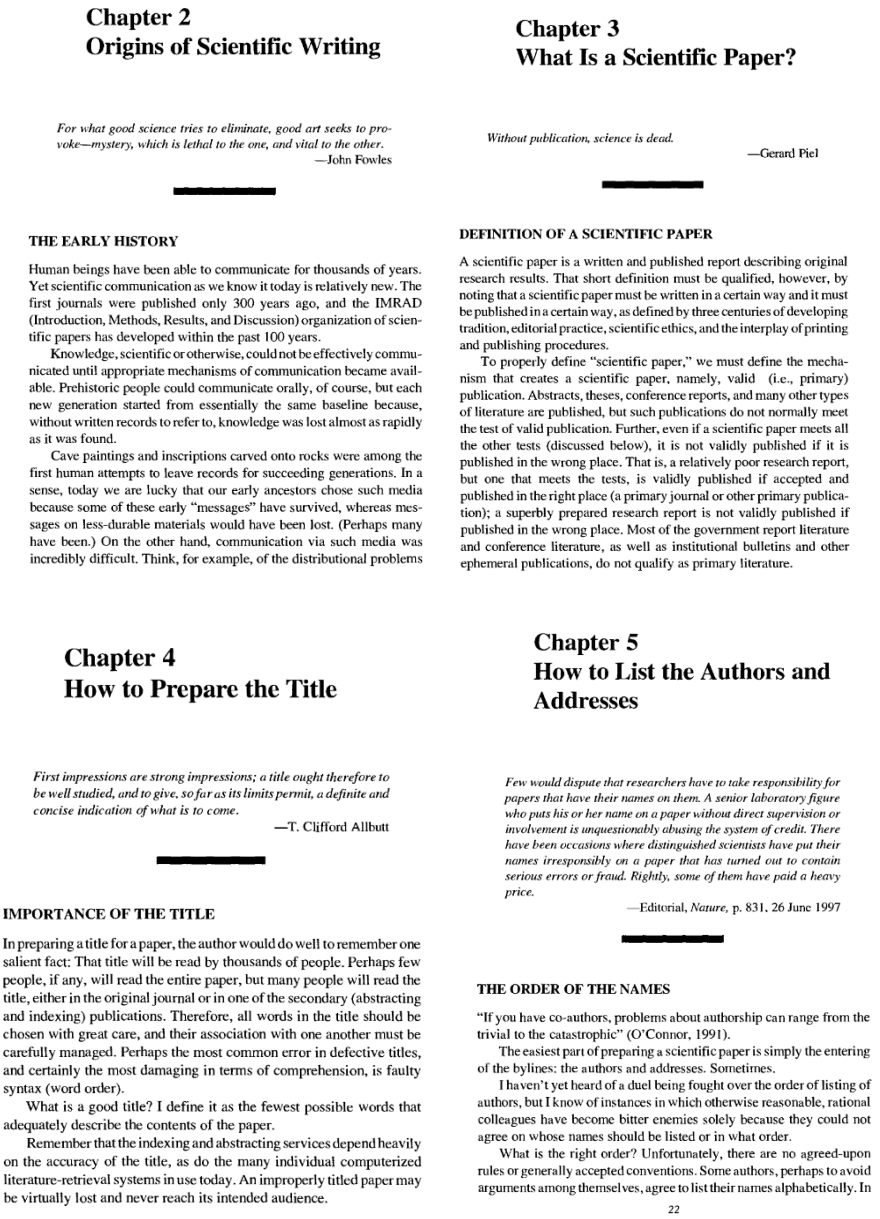
If you're like most academic authors, you've never needed to ask the first question. "What do you mean, 'Why did I write this book?' Isn't it obvious?" In one sense, it is. Your dissertation is your first book-length writing assignment. After that, you're on your own. You know the drill: you need a book to get tenure, perhaps even to get a job, and in some cases even to get the interview. Book 2 should be in the works if you're planning on sticking around. Writing books, after all, is what academics are expected to do.

"Whom did I write it for?" It's not a trick question. If you wrote it in

Gambar 5.16 Contoh pengantar buku

2. **Batang tubuh** berisi keseluruhan topik yang dibicarakan, diuraikan secara runut dalam bentuk tulisan per bagian bab dan subbab serta bagian-bagian

kecil bab lainnya yang disertai dengan berbagai format ilustrasi pendukung. Struktur setiap bab atau sub-subbabnya mencerminkan informasi yang disajikan oleh penulis. Tidak ada susunan yang baku mengenai pembagian bab atau sub-subbabnya, tetapi harus ada penjelasan mengenai bagaimana pengurutannya. Bahasa yang digunakan ialah ragam bahasa ilmiah dengan sumber isi yang dapat dengan mudah ditelusuri sumber aslinya. Oleh sebab itu, format penulisan isi buku dapat berupa suatu karya tulis yang secara langsung menuliskan sumber sitasinya (dalam bentuk nama penulis atau nomor urut penulis) atau dirangkum di bagian daftar pustaka.



Chapter 2
Origins of Scientific Writing

For what good science tries to eliminate, good art seeks to provoke—mystery, which is lethal to the one, and vital to the other.
—John Fowles

THE EARLY HISTORY

Human beings have been able to communicate for thousands of years. Yet scientific communication as we know it today is relatively new. The first journals were published only 300 years ago, and the IMRAD (Introduction, Methods, Results, and Discussion) organization of scientific papers has developed within the past 100 years.

Knowledge, scientific or otherwise, could not be effectively communicated until appropriate mechanisms of communication became available. Prehistoric people could communicate orally, of course, but each new generation started from essentially the same baseline because, without written records to refer to, knowledge was lost almost as rapidly as it was found.

Cave paintings and inscriptions carved onto rocks were among the first human attempts to leave records for succeeding generations. In a sense, today we are lucky that our early ancestors chose such media because some of these early "messages" have survived, whereas messages on less-durable materials would have been lost. (Perhaps many have been.) On the other hand, communication via such media was incredibly difficult. Think, for example, of the distributional problems

Chapter 3
What Is a Scientific Paper?

Without publication, science is dead.
—Gerard Piel

DEFINITION OF A SCIENTIFIC PAPER

A scientific paper is a written and published report describing original research results. That short definition must be qualified, however, by noting that a scientific paper must be written in a certain way and it must be published in a certain way, as defined by three centuries of developing tradition, editorial practice, scientific ethics, and the interplay of printing and publishing procedures.

To properly define "scientific paper," we must define the mechanism that creates a scientific paper, namely, valid (i.e., primary) publication. Abstracts, theses, conference reports, and many other types of literature are published, but such publications do not normally meet the test of valid publication. Further, even if a scientific paper meets all the other tests (discussed below), it is not validly published if it is published in the wrong place. That is, a relatively poor research report, but one that meets the tests, is validly published if accepted and published in the right place (a primary journal or other primary publication); a superbly prepared research report is not validly published if published in the wrong place. Most of the government report literature and conference literature, as well as institutional bulletins and other ephemeral publications, do not qualify as primary literature.

Chapter 4
How to Prepare the Title

First impressions are strong impressions; a title ought therefore to be well studied, and to give, so far as its limits permit, a definite and concise indication of what is to come.
—T. Clifford Allbutt

IMPORTANCE OF THE TITLE

In preparing a title for a paper, the author would do well to remember one salient fact: That title will be read by thousands of people. Perhaps few people, if any, will read the entire paper, but many people will read the title, either in the original journal or in one of the secondary (abstracting and indexing) publications. Therefore, all words in the title should be chosen with great care, and their association with one another must be carefully managed. Perhaps the most common error in defective titles, and certainly the most damaging in terms of comprehension, is faulty syntax (word order).

What is a good title? I define it as the fewest possible words that adequately describe the contents of the paper.

Remember that the indexing and abstracting services depend heavily on the accuracy of the title, as do the many individual computerized literature-retrieval systems in use today. An improperly titled paper may be virtually lost and never reach its intended audience.

Chapter 5
How to List the Authors and Addresses

Few would dispute that researchers have to take responsibility for papers that have their names on them. A senior laboratory figure who puts his or her name on a paper without direct supervision or involvement is unquestionably abusing the system of credit. There have been occasions where distinguished scientists have put their names irresponsibly on a paper that has turned out to contain serious errors or fraud. Rightly, some of them have paid a heavy price.
—Editorial, *Nature*, p. 831, 26 June 1997

THE ORDER OF THE NAMES

"If you have co-authors, problems about authorship can range from the trivial to the catastrophic" (O'Connor, 1991).

The easiest part of preparing a scientific paper is simply the entering of the bylines: the authors and addresses. Sometimes.

I haven't yet heard of a duel being fought over the order of listing of authors, but I know of instances in which otherwise reasonable, rational colleagues have become bitter enemies solely because they could not agree on whose names should be listed or in what order.

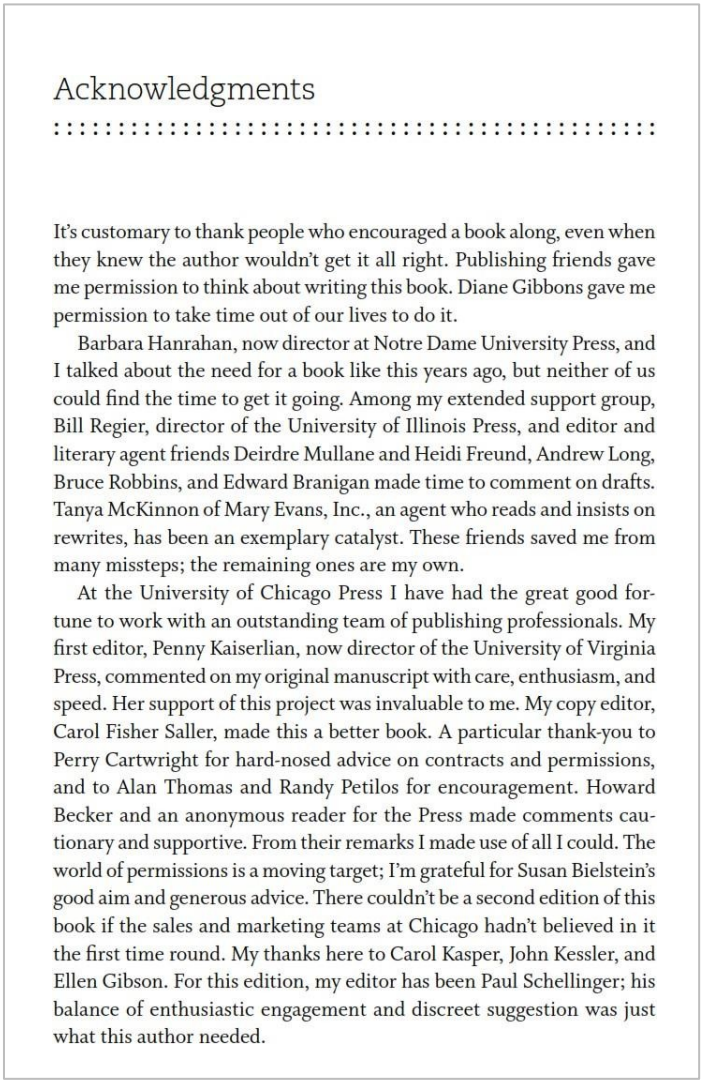
What is the right order? Unfortunately, there are no agreed-upon rules or generally accepted conventions. Some authors, perhaps to avoid arguments among themselves, agree to list their names alphabetically. In

22

Gambar 5.17 Contoh penulisan isi buku

5.3.3 Bagian Belakang (*Back matter*)

1. **Ungkapan penghargaan** (opsional). Ucapan penghargaan memuat ungkapan rasa terima kasih penulis kepada individu, lembaga, narasumber, atau lainnya yang dianggap berkontribusi positif selama penyusunan dan penerbitan buku. Bagian ini juga memuat daftar narasumber sebagai pemegang hak cipta atas berbagai bentuk ilustrasi (foto, grafik, tabel, dan lain-lain) yang digunakan di dalam buku, tidak termasuk yang telah disitasi dan dicantumkan dalam daftar acuan (Gambar 5.18).



Acknowledgments

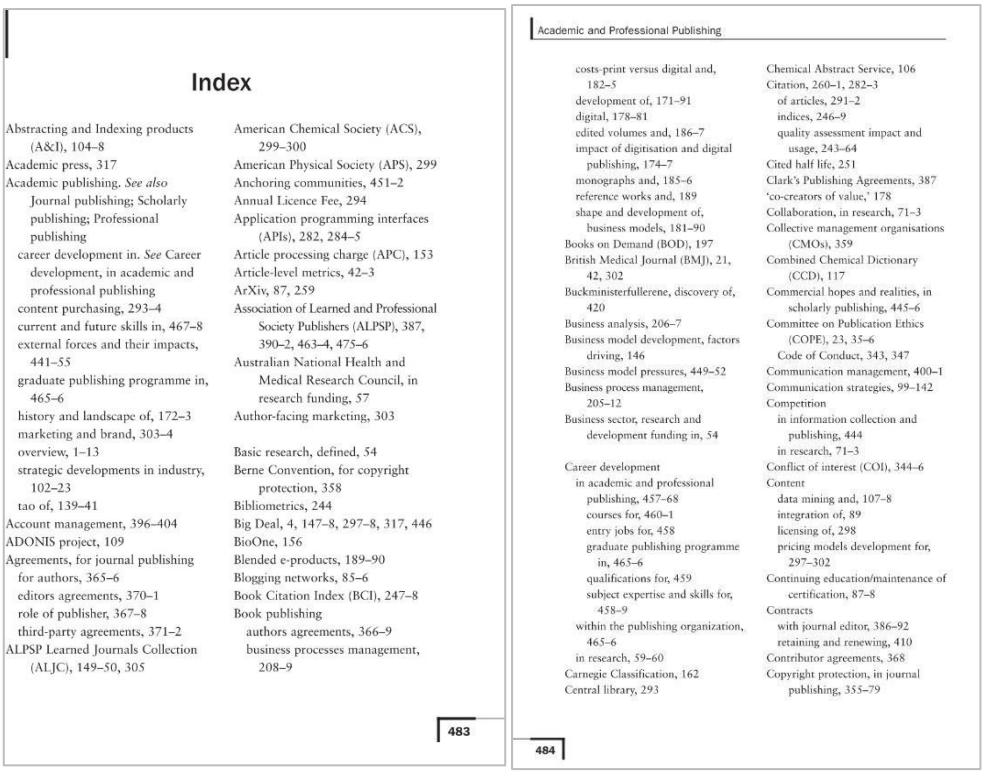
It's customary to thank people who encouraged a book along, even when they knew the author wouldn't get it all right. Publishing friends gave me permission to think about writing this book. Diane Gibbons gave me permission to take time out of our lives to do it.

Barbara Hanrahan, now director at Notre Dame University Press, and I talked about the need for a book like this years ago, but neither of us could find the time to get it going. Among my extended support group, Bill Regier, director of the University of Illinois Press, and editor and literary agent friends Deirdre Mullane and Heidi Freund, Andrew Long, Bruce Robbins, and Edward Branigan made time to comment on drafts. Tanya McKinnon of Mary Evans, Inc., an agent who reads and insists on rewrites, has been an exemplary catalyst. These friends saved me from many missteps; the remaining ones are my own.

At the University of Chicago Press I have had the great good fortune to work with an outstanding team of publishing professionals. My first editor, Penny Kaiserlian, now director of the University of Virginia Press, commented on my original manuscript with care, enthusiasm, and speed. Her support of this project was invaluable to me. My copy editor, Carol Fisher Saller, made this a better book. A particular thank-you to Perry Cartwright for hard-nosed advice on contracts and permissions, and to Alan Thomas and Randy Petilos for encouragement. Howard Becker and an anonymous reader for the Press made comments cautionary and supportive. From their remarks I made use of all I could. The world of permissions is a moving target; I'm grateful for Susan Bielstein's good aim and generous advice. There couldn't be a second edition of this book if the sales and marketing teams at Chicago hadn't believed in it the first time round. My thanks here to Carol Kasper, John Kessler, and Ellen Gibson. For this edition, my editor has been Paul Schellinger; his balance of enthusiastic engagement and discreet suggestion was just what this author needed.

Gambar 5.18 Contoh ungkapan penghargaan (opsional)

Indeks. Indeks merupakan senarai kata/istilah yang terkandung dalam buku yang menjadi kata penting/kata kunci bagi pembaca. Indeks disusun secara abjad (alfabetis) dan diikuti dengan penempatan keterangan halaman (Gambar 5.19).



Index

Abstracting and Indexing products (A&I), 104–8
Academic press, 317
Academic publishing. *See also* Journal publishing; Scholarly publishing; Professional publishing
  career development in. *See* Career development, in academic and professional publishing
  content purchasing, 293–4
  current and future skills in, 467–8
  external forces and their impacts, 441–55
  graduate publishing programme in, 465–6
  history and landscape of, 172–3
  marketing and brand, 303–4
  overview, 1–13
  strategic developments in industry, 102–23
  tao of, 139–41
Account management, 396–404
ADONIS project, 109
Agreements, for journal publishing
  for authors, 365–6
  editors agreements, 370–1
  role of publisher, 367–8
  third-party agreements, 371–2
ALPSP Learned Journals Collection (ALJC), 149–50, 305
American Chemical Society (ACS), 299–300
American Physical Society (APS), 299
Anchoring communities, 451–2
Annual Licence Fee, 294
Application programming interfaces (APIs), 282, 284–5
Article processing charge (APC), 153
Article-level metrics, 42–3
ArXiv, 87, 259
Association of Learned and Professional Society Publishers (ALPSP), 387, 390–2, 463–4, 475–6
Australian National Health and Medical Research Council, in research funding, 57
Author-facing marketing, 303

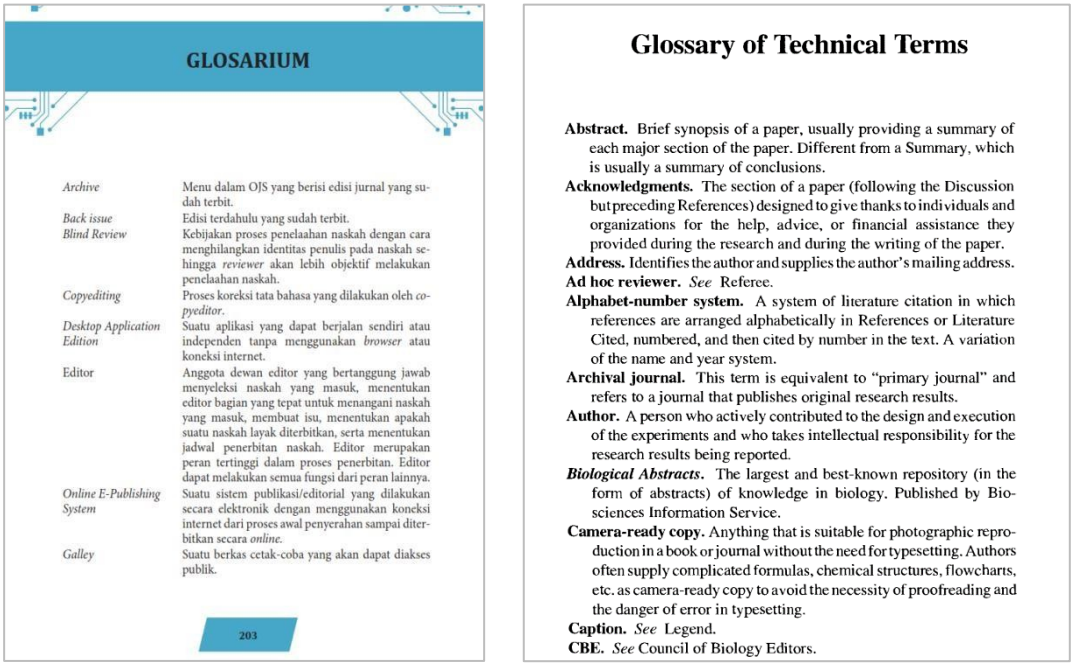
Basic research, defined, 54
Berne Convention, for copyright protection, 358
Bibliometrics, 244
Big Deal, 4, 147–8, 297–8, 317, 446
BioOne, 156
Blended e-products, 189–90
Blogging networks, 85–6
Book Citation Index (BCI), 247–8
Book publishing
  authors agreements, 366–9
  business processes management, 208–9

  costs-print versus digital and, 182–5
  development of, 171–91
  digital, 178–81
  edited volumes and, 186–7
  impact of digitisation and digital publishing, 174–7
  monographs and, 185–6
  reference works and, 189
  shape and development of, business models, 181–90
Books on Demand (BOD), 197
British Medical Journal (BMJ), 21, 42, 302
Buckminsterfullerene, discovery of, 420
Business analysis, 206–7
Business model development, factors driving, 146
Business model pressures, 449–52
Business process management, 205–12
Business sector, research and development funding in, 54

Career development
  in academic and professional publishing, 457–68
  courses for, 460–1
  entry jobs for, 458
  graduate publishing programme in, 465–6
  qualifications for, 459
  subject expertise and skills for, 458–9
  within the publishing organization, 465–6
  in research, 59–60
Carnegie Classification, 162
Central library, 293
Chemical Abstract Service, 106
Citation, 260–1, 282–3
  of articles, 291–2
  indices, 246–9
  quality assessment impact and usage, 243–64
Cited half life, 251
Clark's Publishing Agreements, 387
'co-creators of value,' 178
Collaboration, in research, 71–3
Collective management organisations (CMOs), 359
Combined Chemical Dictionary (CCD), 117
Commercial hopes and realities, in scholarly publishing, 445–6
Committee on Publication Ethics (COPE), 23, 35–6
  Code of Conduct, 343, 347
Communication management, 400–1
Communication strategies, 99–142
Competition
  in information collection and publishing, 444
  in research, 71–3
Conflict of interest (COI), 344–6
Content
  data mining and, 107–8
  integration of, 89
  licensing of, 298
  pricing models development for, 297–302
Continuing education/maintenance of certification, 87–8
Contracts
  with journal editor, 386–92
  retaining and renewing, 410
Contributor agreements, 368
Copyright protection, in journal publishing, 355–79

Gambar 5.19 Contoh indeks suatu buku

3. **Glosarium** (opsional). Glosarium merupakan kamus singkat, berupa kumpulan penjelasan atau keterangan atas singkatan/kata-kata/istilah teknis tertentu. Glosarium disusun secara abjad (Gambar 5.20).



GLOSARIUM

Archive	Menu dalam OJS yang berisi edisi jurnal yang sudah terbit.
Back issue	Edisi terdahulu yang sudah terbit.
Blind Review	Kebijakan proses penelaahan naskah dengan cara menghilangkan identitas penulis pada naskah sehingga *reviewer* akan lebih objektif melakukan penelaahan naskah.
Copyediting	Proses koreksi tata bahasa yang dilakukan oleh *copyeditor*.
Desktop Application Edition	Suatu aplikasi yang dapat berjalan sendiri atau independen tanpa menggunakan *browser* atau koneksi internet.
Editor	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab menyeleksi naskah yang masuk, menentukan editor bagian yang tepat untuk menangani naskah yang masuk, membuat isu, menentukan apakah suatu naskah layak diterbitkan, serta menentukan jadwal penerbitan naskah. Editor merupakan peran tertinggi dalam proses penerbitan. Editor dapat melakukan semua fungsi dari peran lainnya.
Online E-Publishing System	Suatu sistem publikasi/editorial yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan koneksi internet dari proses awal penyerahan sampai diterbitkan secara *online*.
Galley	Suatu berkas cetak-coba yang akan dapat diakses publik.

Glossary of Technical Terms

Abstract. Brief synopsis of a paper, usually providing a summary of each major section of the paper. Different from a Summary, which is usually a summary of conclusions.

Acknowledgments. The section of a paper (following the Discussion but preceding References) designed to give thanks to individuals and organizations for the help, advice, or financial assistance they provided during the research and during the writing of the paper.

Address. Identifies the author and supplies the author's mailing address.

Ad hoc reviewer. *See* Referee.

Alphabet-number system. A system of literature citation in which references are arranged alphabetically in References or Literature Cited, numbered, and then cited by number in the text. A variation of the name and year system.

Archival journal. This term is equivalent to "primary journal" and refers to a journal that publishes original research results.

Author. A person who actively contributed to the design and execution of the experiments and who takes intellectual responsibility for the research results being reported.

***Biological Abstracts*.** The largest and best-known repository (in the form of abstracts) of knowledge in biology. Published by Biosciences Information Service.

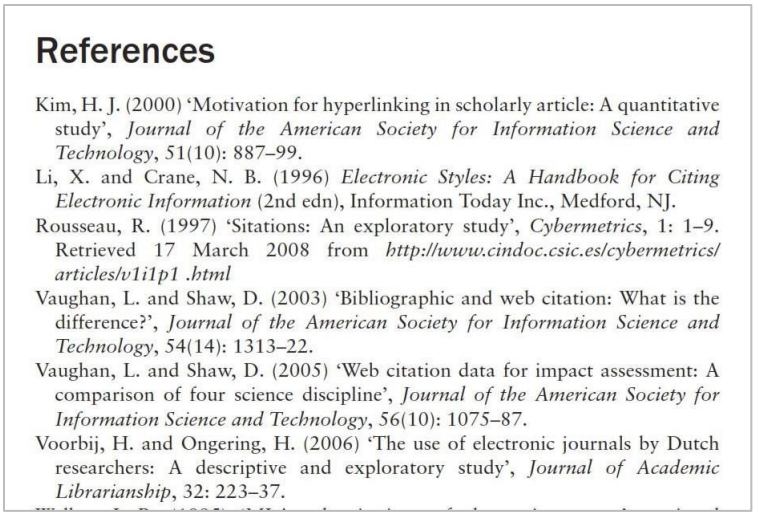
Camera-ready copy. Anything that is suitable for photographic reproduction in a book or journal without the need for typesetting. Authors often supply complicated formulas, chemical structures, flowcharts, etc. as camera-ready copy to avoid the necessity of proofreading and the danger of error in typesetting.

Caption. *See* Legend.

CBE. *See* Council of Biology Editors.

Gambar 5.20 Contoh penulisan glosarium

4. **Daftar Rujukan.** Daftar rujukan atau daftar acuan atau bibliografi mengandung sumber informasi yang ada di dalam buku ilmiah dan kompilasi sitasi dari berbagai sumber yang lebih dahulu terbit. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dalam isi karya ilmiah tidak harus selalu buah pikiran penulis seluruhnya. Untuk itu semua sumber asli hasil sitasi harus dicantumkan dengan lengkap dalam daftar acuan (Gambar 5.21).



References

Kim, H. J. (2000) 'Motivation for hyperlinking in scholarly article: A quantitative study', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 51(10): 887–99.

Li, X. and Crane, N. B. (1996) *Electronic Styles: A Handbook for Citing Electronic Information* (2nd edn), Information Today Inc., Medford, NJ.

Rousseau, R. (1997) 'Sitations: An exploratory study', *Cybermetrics*, 1: 1–9. Retrieved 17 March 2008 from *http://www.cindoc.csic.es/cybermetrics/articles/v1i1p1 .html*

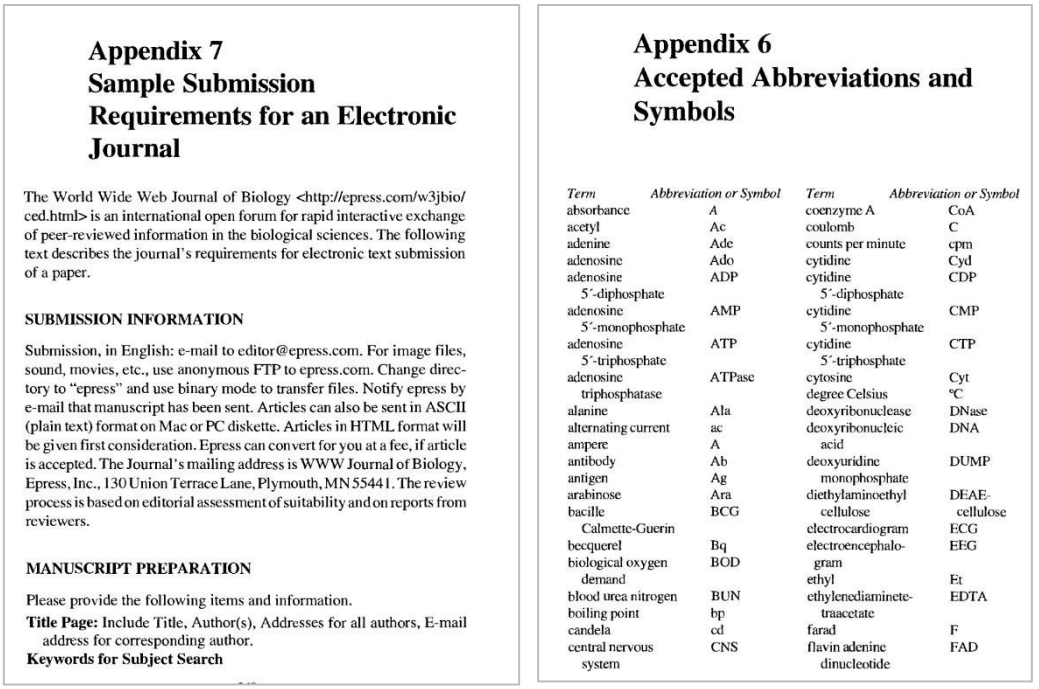
Vaughan, L. and Shaw, D. (2003) 'Bibliographic and web citation: What is the difference?', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 54(14): 1313–22.

Vaughan, L. and Shaw, D. (2005) 'Web citation data for impact assessment: A comparison of four science discipline', *Journal of the American Society for Information Science and Technology*, 56(10): 1075–87.

Voorbij, H. and Ongering, H. (2006) 'The use of electronic journals by Dutch researchers: A descriptive and exploratory study', *Journal of Academic Librarianship*, 32: 223–37.

Gambar 5.21 Contoh penulisan rujukan

5. **Lampiran** (opsional). Lampiran merupakan suatu informasi tambahan di luar dari apa yang telah tercantum di dalam isi/badan buku. Lampiran dapat berupa tambahan informasi dengan segala bentuk format tampilannya, yang lebih memperjelas apa yang telah disitasi di dalam isi buku (Gambar 5.22).



Appendix 7
Sample Submission Requirements for an Electronic Journal

The World Wide Web Journal of Biology <http://epress.com/w3jbio/ced.html> is an international open forum for rapid interactive exchange of peer-reviewed information in the biological sciences. The following text describes the journal's requirements for electronic text submission of a paper.

SUBMISSION INFORMATION

Submission, in English: e-mail to editor@epress.com. For image files, sound, movies, etc., use anonymous FTP to epress.com. Change directory to "epress" and use binary mode to transfer files. Notify epress by e-mail that manuscript has been sent. Articles can also be sent in ASCII (plain text) format on Mac or PC diskette. Articles in HTML format will be given first consideration. Epress can convert for you at a fee, if article is accepted. The Journal's mailing address is WWW Journal of Biology, Epress, Inc., 130 Union Terrace Lane, Plymouth, MN 55441. The review process is based on editorial assessment of suitability and on reports from reviewers.

MANUSCRIPT PREPARATION

Please provide the following items and information.

Title Page: Include Title, Author(s), Addresses for all authors, E-mail address for corresponding author.

Keywords for Subject Search

Appendix 6
Accepted Abbreviations and Symbols

Term	*Abbreviation or Symbol*	*Term*	*Abbreviation or Symbol*
absorbance	A	coenzyme A	CoA
acetyl	Ac	coulomb	C
adenine	Ade	counts per minute	cpm
adenosine	Ado	cytidine	Cyd
adenosine 5′-diphosphate	ADP	cytidine 5′-diphosphate	CDP
adenosine 5′-monophosphate	AMP	cytidine 5′-monophosphate	CMP
adenosine 5′-triphosphate	ATP	cytidine 5′-triphosphate	CTP
adenosine triphosphatase	ATPase	cytosine	Cyt
alanine	Ala	degree Celsius	°C
alternating current	ac	deoxyribonuclease	DNase
ampere	A	deoxyribonucleic acid	DNA
antibody	Ab	deoxyuridine monophosphate	DUMP
antigen	Ag	diethylaminoethyl cellulose	DEAE-cellulose
arabinose	Ara	electrocardiogram	ECG
bacille Calmette-Guerin	BCG	electroencephalogram	EEG
becquerel	Bq	ethyl	Et
biological oxygen demand	BOD	ethylenediaminetetraacetate	EDTA
blood urea nitrogen	BUN	farad	F
boiling point	bp	flavin adenine dinucleotide	FAD
candela	cd		
central nervous system	CNS		

Gambar 5.22 Contoh lampiran

6. **Biografi Penulis** (opsional). Biografi penulis biasanya berisi profil singkat penulis maupun editor buku yang mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman penelitian, pekerjaan, publikasi, dan pengalaman lainnya yang terkait dengan bidang keahlian yang tertuang dalam buku untuk meyakinkan pembaca bahwa isi buku ditulis oleh pakar di bidangnya (Gambar 5.23).



About the editors

Bill Cope is a professor in the Department of Educational Policy Studies at the University of Illinois. He is Principal Investigator for a series of five major projects funded by the Institute of Educational Sciences in the US Department of Education, leading a team in the research and development of an Internet 'social knowledge' platform, *Scholar*. He is also Director of Common Ground Publishing, located in the Research Park at the University of Illinois, developing semantic publishing software for schools and scholarly publications. From 2010–13 he was Chair of the Journals Publication Committee of the American Educational Research Association. Recent books include *The Future of the Academic Journal* (with Angus Phillips) (Chandos Publishing, 2014) and *Towards a Semantic Web: Connecting Knowledge in Academic Research* (with Mary Kalantzis and Liam Magee) (Chandos Publishing, 2011). He has one patent – and two patents pending – in the field of semantic publishing. With Mary Kalantzis, he is co-author of *Ubiquitous Learning* (University of Illinois Press, 2009), *Literacies* (Cambridge University Press, 2012) and *New Learning: Elements of a Science of Education* (Cambridge University Press, 2012). Further information can be found at *http://wwcope.com*.

Angus Phillips is Director of the Oxford International Centre for Publishing Studies at Oxford Brookes University. He has degrees from Oxford University and Warwick University, and has many years' experience in the publishing industry, including running a trade and reference list at Oxford University Press. He has acted as a consultant to a variety of publishing companies, and has trained publishing professionals from the UK and overseas in editorial, marketing and management. Angus is the author, with Giles Clark, of *Inside Book Publishing* (Routledge, 5th edition, 2014), and the editor, with Bill Cope, of *The Future of the Book in the Digital Age* (Chandos Publishing, 2006). His most recent book, *Turning the Page: The Evolution of the Book*, was published by Routledge in 2014.

About the contributors

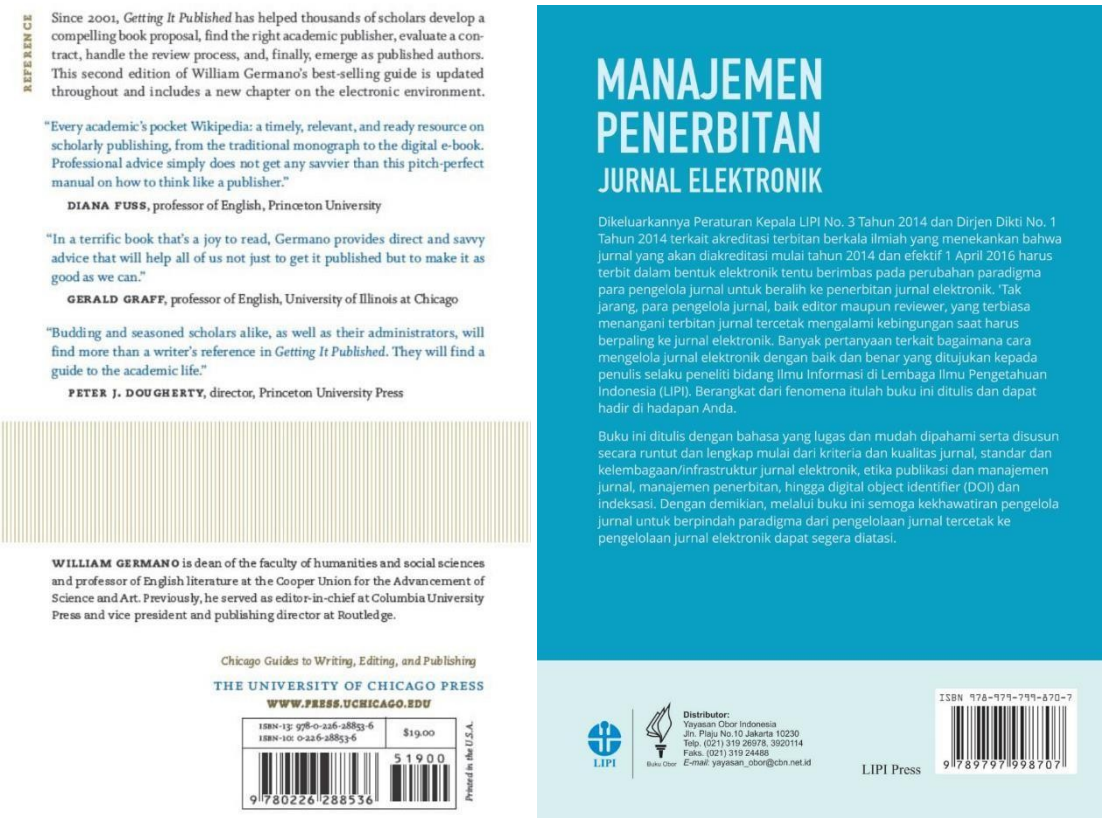
IJsbrand Jan Aalbersberg was awarded a Ph.D. in theoretical computer science from the University of Leiden in 1987, after which he worked for ten years at Philips Research in both The Netherlands and the US. He is now SVP Journal and Data Solutions for Elsevier, in which role he exploits new technologies to enable scientists to communicate science in ways they weren't able to do before. Every product development process, he believes, should begin with getting close to users and learning their pain points. Only then is it possible to successfully turn evolving technologies into solutions that really work. IJsbrand Jan first joined Elsevier in 1997, working in a variety of positions to bridge the gap between science, publishing and technology. As Elsevier's S&T Technology Director from 2002 to 2005 he was one of the initiators of Scopus, responsible for its publishing-technology connection. Between 2009 and 2013 he moved to STM journals to focus on content innovation, where he headed the Article of the Future project, improving the presentation of the scientific article and enriching it with value-add content and context.

Iain D. Craig joined Blackwell Publishing, now part of Wiley, in 2005. He is Director of the Market & Publishing Analytics department based in Oxford, UK, and specializes in bibliometric analysis. Iain has published numerous articles on impact factors and citation analysis, has spoken on the topic in a variety of settings, to both a publishing and academic audience, and since 2010 has led the ALPSP course in Citation Analysis for Publishers. A graduate of the University of Edinburgh, his career in publishing began at Elsevier, Oxford, UK, where he managed and commissioned a portfolio of journals, books and major reference works in materials science, and, latterly, in organic chemistry.

Claire Creaser has been employed at LISU since 1994, and was appointed Director in 2007. LISU is a research unit based in the Centre for

Gambar 5.23 Contoh biografi

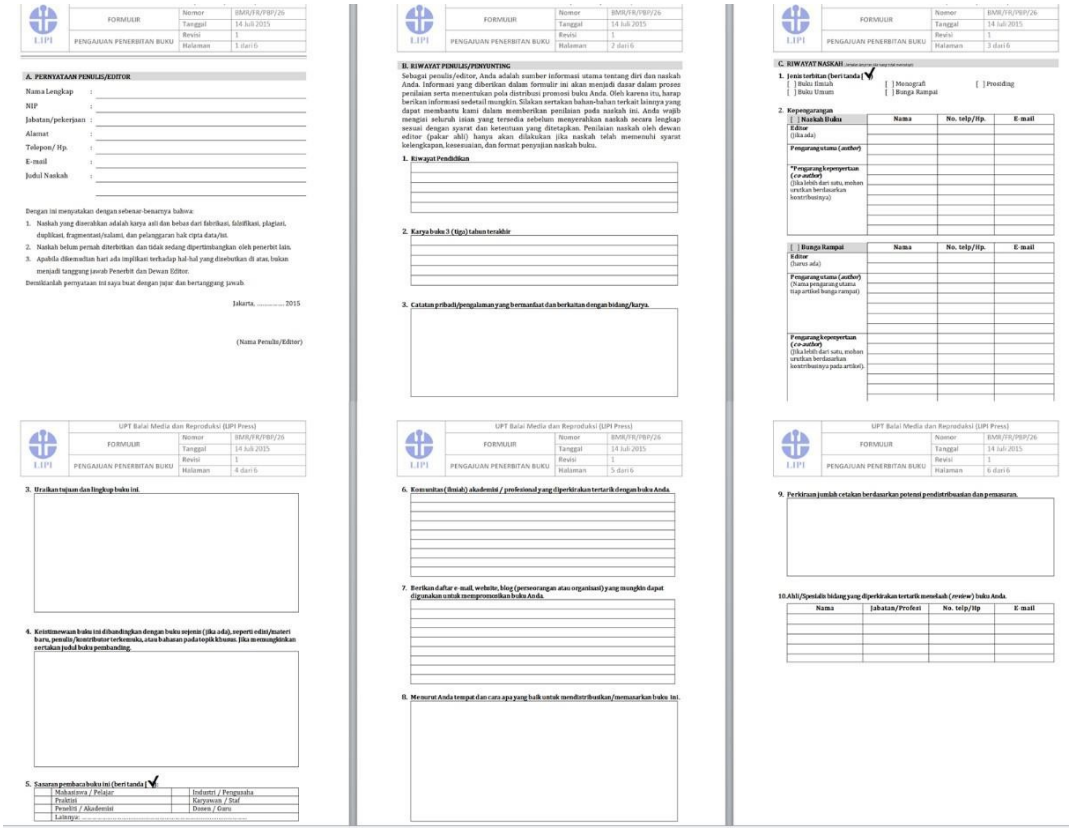
7. **Sampul belakang-luar** (opsional)**.** Sampul buku bagian belakang biasanya berisi informasi terkait pentingnya membaca buku yang ditulis guna meyakinkan pembaca dan sebagai ajang promosi. Biasanya diberikan testimoni dari orang yang berpengaruh dan mereka yang telah membaca buku tersebut sehingga memberikan pernyataan keunggulan buku yang diterbitkan (Gambar 5.24).



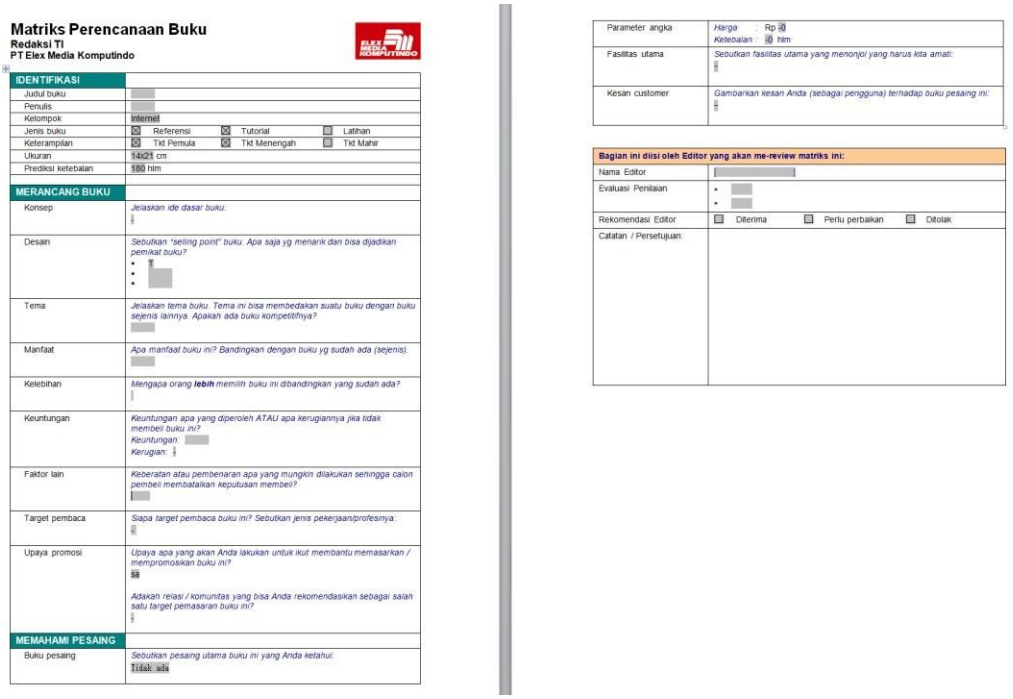
Gambar 5.24 Contoh sampul buku belakang

5.4 Proses Penerbitan Buku

Untuk menerbitkan buku, diperlukan surat usulan kepada penerbit yang memuat judul dan subjudul; perkiraan jumlah halaman (spasi-ganda), jumlah tabel dan gambar yang diperkirakan, calon pembaca/pembeli, buku pesaing, dan apa kelebihan buku dibandingkan yang sudah ada, mengapa Anda menganggap berkualifikasi menulis buku itu, dan kapan naskah diperkirakan selesai. Selain itu, juga ditambahkan deskripsi buku, termasuk cakupan, daftar isi, contoh bab untuk menunjukkan gaya (dengan maksud bahwa Anda memang dapat menulis), biodata, serta *expanded outline* yang menunjukkan tajuk dan subtajuk, daftar isi beranotasi yang menjelaskan isi setiap bab (Gambar 5.25 dan Gambar 5.26).



Gambar 5.25 Contoh formulir pengajuan buku di LIPI Press



Matriks Perencanaan Buku
Redaksi TI
PT Elex Media Komputindo

IDENTIFIKASI	
Judul buku	
Penulis	
Kelompok	Internet
Jenis buku	☒ Referensi ☒ Tutorial ☐ Latihan
Keterampilan	☒ Tkt Pemula ☒ Tkt Menengah ☐ Tkt Mahir
Ukuran	14x21 cm
Prediksi ketebalan	180 hlm
MERANCANG BUKU	
Konsep	*Jelaskan ide dasar buku:*
Desain	*Sebutkan "selling point" buku. Apa saja yg menarik dan bisa dijadikan pemikat buku?*
Tema	*Jelaskan tema buku. Tema ini bisa membedakan suatu buku dengan buku sejenis lainnya. Apakah ada buku kompetitifnya?*
Manfaat	*Apa manfaat buku ini? Bandingkan dengan buku yg sudah ada (sejenis).*
Kelebihan	*Mengapa orang **lebih** memilih buku ini dibandingkan yang sudah ada?*
Keuntungan	*Keuntungan apa yang diperoleh ATAU apa kerugiannya jika tidak membeli buku ini?* Keuntungan: Kerugian:
Faktor lain	*Keberatan atau pembenaran apa yang mungkin dilakukan sehingga calon pembeli membatalkan keputusan membeli?*
Target pembaca	*Siapa target pembaca buku ini? Sebutkan jenis pekerjaan/profesinya:*
Upaya promosi	*Upaya apa yang akan Anda lakukan untuk ikut membantu memasarkan / mempromosikan buku ini?* sa *Adakah relasi / komunitas yang bisa Anda rekomendasikan sebagai salah satu target pemasaran buku ini?*
MEMAHAMI PESAING	
Buku pesaing	*Sebutkan pesaing utama buku ini yang Anda ketahui:* Tidak ada

Parameter angka	*Harga* : Rp 0 *Ketebalan* : 0 hlm
Fasilitas utama	*Sebutkan fasilitas utama yang menonjol yang harus kita amati:*
Kesan customer	*Gambarkan kesan Anda (sebagai pengguna) terhadap buku pesaing ini:*

Bagian ini diisi oleh Editor yang akan me-review matriks ini:	
Nama Editor	
Evaluasi Penilaian	
Rekomendasi Editor	☐ Diterima ☐ Perlu perbaikan ☐ Ditolak
Catatan / Persetujuan:	

Gambar 5.25 Contoh matriks perencanaan buku Penerbit Elex Media Komputindo

Setiap penerbit buku memiliki mekanisme yang berbeda dalan proses penerbitan, tetapi secara umum tahapannya adalah sebagai berkut:

- Verifikasi: apakah seluruh naskah lengkap;
- Penugasan kepada editor produksi: mengurus naskah sampai terbit;
- *Copyediting*: perbaikan kebahasaan tanpa mengubah makna, penandaan dengan simbol-simbol yang hanya editor profesional dan pencetak yang paham;
- Penulis menerima *copyediting*; pemeriksaan oleh penulis;
- Kuesioner pemasaran: mungkin penulis akan ditanya hal-hal yang akan membantu pemasaran dan periklanan;
- *Galley proof*: periksa kembali (opsional) cetak coba dalam lembaran-lembaran lebar;
- *Page proof*: periksa kembali dalam format sudah seperti buku;
- Pencetakan dan penjilidan: bisa saja penulis diminta mengomentari sampul sebelum pencetak menggandakan;
- Publikasi: buku dilepas, bisa melalui distributor; dan
- Buku bisa dikirim ke penelaah untuk ditanggapi.

Setelah buku siap untuk diterbitkan, biasanya penerbit menyampaikan kontrak yang berisi: royalti (15% penjualan net atau mungkin <10% dari penjualan kotor), uang muka royalti, biaya penyiapan naskah, kopi pengarang, dan biaya yang berkaitan dengan koreksi yang banyak

5.6 Akreditasi Penerbit Buku

Saat ini, banyak usaha penerbitan ilmiah yang digunakan untuk menerbitkan hasil penelitian, tetapi tidak memiliki standar baku, baik persyaratan administrasi maupun mutu substansi dan penerbitannya. Beberapa institusi litbang membentuk lembaga penerbitan sendiri hanya dengan mencantumkan kata “press” pada unit yang sebelumnya memiliki tugas cetak-mencetak. Oleh karena itu, perlu ditetapkan pedoman untuk standar minimum suatu unit penerbit ilmiah, bimbingan, serta akreditasi atas kegiatan penerbitan ilmiah yang berlaku secara nasional (Helmy 2017).

Penerapan standar penerbit ilmiah tersebut dapat meningkatkan mutu dan produktivitas publikasi ilmiah di Indonesia, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing hasil penelitian, baik secara nasional maupun internasional. Untuk itu, kebutuhan akan kehadiran penerbit ilmiah yang kompeten menjadi sangat penting dan mendesak guna mendukung terwujudnya keinginan meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu. Peningkatan mutu publikasi ilmiah diharapkan dapat dicapai dengan adanya penerbit ilmiah yang memiliki dewan editor dan panduan dalam proses penelaahan dan penilaian naskah. Keberadaan dewan editor dan panduan penelaahan serta penilaian merupakan kunci bagi penerbit ilmiah. Hal ini selain untuk memastikan kelayakan

substansi naskah yang akan diterbitkan juga dapat memberikan jaminan kepastian layanan kepada pengguna dan para pihak yang terlibat dalam proses penerbitan, serta memastikan proses dan luaran terbitan sesuai dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan.

Selain itu, hal yang perlu menjadi perhatian bagi penerbit ilmiah adalah Kode Etika Publikasi Ilmiah yang bersumber pada ***Committee on Publication Ethics*** (COPE), yang pada prinsipnya menjunjung 3 nilai etik dalam publikasi:

1. Kenetralan, yakni bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi;
2. Keadilan, yakni memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengarang; dan
3. Kejujuran, yakni bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi.

Ketiga prinsip tersebut diharapkan menjadi pedoman bagi penerbit ilmiah agar hasil kegiatan penelitian yang diterbitkan memenuhi kaidah-kaidah publikasi ilmiah dan diharapkan akan menjadi penggerak dalam peningkatan mutu terbitannya.

Komite Nasional Akreditasi Penerbit Ilmiah (KNAPI) lahir sebagai wujud tanggung jawab moral LIPI dalam mendukung upaya pemerintah meningkatkan mutu publikasi ilmiah nasional. KNAPI dibentuk untuk melakukan penilaian dan akreditasi pada penerbit ilmiah, guna meningkatkan mutu buku ilmiah yang diterbitkan. KNAPI secara aktif turut berperan dalam menciptakan penerbit ilmiah yang profesional, dan didukung oleh pelaku yang berintegritas, berkompeten, berpengetahuan, dan berpengalaman serta mampu bersaing (Helmy 2017). Kriteria penilaian akreditasi penerbit ilmiah dapat dilihat di Tabel 5.2 dan status penilaian akreditasi dapat dilihat di Tabel 5.3.

Tabel 5. 2 Kriteria penilaian akreditasi penerbit ilmiah

No	Unsur	Nilai
Unsur Utama		
1	Sistem manajemen penerbitan ilmiah	38
2	Subtansi Ilmiah	31
Unsur Penunjang		
3	Konsistensi gaya selingkung	18
4	Kompetensi SDM dan infrastruktur penerbitan	13
	Jumlah	100

Sumber: Helmy 2017

Tabel 5. 3 Status penilaian akreditasi penerbit ilmiah

No	Unsur	Nilai	Keterangan
1	Tidak terakreditasi	<65	Belum terakreditasi
2	Terakreditasi dengan syarat	≥65 s.d.<70	Akreditasi berlaku selama setahun
3	Terakreditasi	≥70	Akreditasi berlaku selama 3 tahun

Sumber: Helmy 2017

5.7 Penerbitan Buku Terindeks Bereputasi (Scopus/Web of Science)

Saat ini Scopus tidak hanya mengindeks jurnal dan prosidings konferensi tetapi juga mencakup buku ilmiah hasil penelitian atau tinjauan pustaka (*literature review*). Bidang studi fokus pada ilmu sosial dan seni & humaniora (A & H) serta ilmu pengetahuan, teknologi & pengobatan (STM). Jenis buku yang diindeks ialah yang berupa monograf, karya referensi utama, dan buku teks tingkat sarjana. Buku yang tidak diindeks oleh Scopus ialah disertasi, atlas, buku tahunan, biografi, buku sains populer, manual, dll.

Buku yang diindeks dipilih melalui pendekatan berbasis penerbit (tidak ada saran buku individual yang dipertimbangkan). Mengingat pemilihan dievaluasi berdasarkan pada penerbit, maka *Content Selection and Advisory Board* (CSAB) tidak terlibat dalam evaluasi jenis konten ini. Kelompok terdidik dari orang berpendidikan tinggi bertanggung jawab atas proses seleksi penerbit. Bagi penerbit yang dipilih, semua buku yang dianggap "dalam lingkup" akan dibahas. Penerbit dapat menyarankan buku mereka untuk cakupan Scopus melalui formulir *Scopus Books Suggestion*. Buku hanya akan dipertimbangkan untuk evaluasi jika memenuhi kriteria minimum berikut:

- Semua buku harus ber-ISBN;
- Semua buku harus tersedia dalam format digital (PDF atau xml);
- Semua metadata harus ditangkap di ONIX atau MARC;
- Semua metadata harus berisi kode area subjek BIC atau BISAC;
- Semua isi buku harus dalam bahasa Inggris;
- Jenis buku dalam cakupannya adalah monograf, volume yang diedit, karya referensi utama, dan buku teks tingkat sarjana.

Daftar buku dari penerbit yang memenuhi kriteria minimum akan ditinjau sesuai dengan kriteria seleksi berikut:

- Reputasi dan dampak dari penerbit;
- Ukuran dan bidang studi dari daftar buku (bidang studi seni & humaniora dan /atau ilmu sosial lebih diutamakan);

- Ketersediaan dan format isi buku;
- Kebijakan publikasi dan misi editorial; dan
- Mutu isi buku yang diterbitkan.

Tim yang berdedikasi akan meninjau secara manual semua buku yang disarankan sekali dalam setahun, selama musim panas. Semua buku yang disarankan akan dievaluasi berdasarkan kriteria seleksi yang dijelaskan di atas. Scopus akan menghubungi penerbit buku dengan hasil evaluasi buku. ISSN yang terdaftar dapat disarankan untuk cakupan Scopus melalui proses evaluasi judul di atas.

5.8 Insentif Buku Terbit

Kemenristekdikti memiliki Program Insentif Buku Terbit Perguruan Tinggi yang dikelola oleh Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Ditjen Risbang. Insentif ini telah dimulai sejak tahun 2000 dan masih berlangsung hingga 2019. Program ini terbuka bagi dosen dari berbagai bidang ilmu yang telah menerbitkan buku ajar untuk perguruan tinggi yang diturunkan dari pengalaman penelitiannya. Program ini tidak membiayai penyiapan atau penerbitan naskah buku, tetapi menyediakan sejumlah dana insentif bagi penulis buku yang bukunya telah diterbitkan baik oleh unit penerbitan perguruan tinggi maupun penerbit komersial. Hak moral, hak kepengarangan, dan royalti tetap ada pada penulis penerima insentif.

Program Insentif Buku Ajar Terbit Perguruan Tinggi bertujuan memacu para dosen untuk terus meneliti dan menerbitkan hasilnya, khususnya menulis buku perguruan tinggi. Kegiatan seperti ini pada akhirnya akan meningkatkan publikasi ilmiah dalam bentuk buku untuk memperkaya wawasan ilmiah dalam kegiatan meneliti dan mengajar seorang dosen, serta dapat menjadi sarana belajar atau pemahaman ilmu bagi para mahasiswa. Buku yang diajukan akan diseleksi oleh tim penilai dan dievaluasi berdasarkan persyaratan administrasi dan kriteria penilaian penilaian, antara lain

- tahun terbit buku;
- halaman yang berisi katalog dalam terbitan (meliputi judul buku, pengarang, penerbit, ukuran buku, dan ISBN) dan daftar isi;
- orisinalitas dan bobot, kelengkapan unsur buku, kemutakhiran pustaka acuan, keterbacaan, mutu ilustrasi, khalayak pembaca, dan kriteria lainnya; dan
- rekam jejak penelitian, produktivitas publikasi artikel ilmiah, keterkaitan naskah dengan pengajaran dan penelitian dari pengarang buku tersebut.

Borang penilaian insentif buku terbit dapat dilihat di Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Borang penilaian insentif buku terbit

Unsur	Maks.	Nilai	Keterangan
Prakata	5		Sedikitnya memuat: 1 Sasaran khalayak pemakai 2 Gambaran isi buku 3 Ada penjelasan tentang kelebihan buku tsb. dibandingkan dengan yang ada di pasaran 4 Pesan bagi pemakai
Daftar Isi	5		Menggambarkan cakupan buku (untuk buku ajar minimum memuat materi untuk setengah semester)
Substansi	60 30 15 8 7		Kualitas isi: 1 Orisinalitas dan bobot 2 Keterbacaan/kebahasaan 3 Kualitas ilustrasi (tabel, gambar) 4 Kelengkapan isi bab
Daftar Pustaka	10		1 Acuan mutakhir 2 Acuan primer 3 Acuan hasil penelitian dalam negeri
Pelengkap	5		1 Indeks 2 Glosari/kamus kecil
Penerbit	15		(15) Penerbit internasional (8) Penerbit nasional mapan (mis. Erlangga, Raja Grafindo, Gramedia, Obor, UGM Press, UI Press, ECG, Salemba, LKiS) (2) Lainnya
Jumlah	100		

BAB 6. Penelusuran dan Manajemen Referensi

6.1 Sumber-Sumber Referensi Ilmiah

Publikasi yang baik harus mengacu pada referensi ilmiah. Referensi diperlukan supaya diketahui kebaruan dan orisinalitas penelitian yang dilaksanakan. Referensi juga digunakan sebagai rujukan dalam memilih metode yang tepat. Referensi yang baik berasal dari sumber pustaka primer, yaitu artikel jurnal, makalah prosiding, dan paten. Sebaiknya dipilih yang memiliki kebaruan paling tidak 10 tahun terakhir. Kebaruan acuan ini beragam bergantung pada kepesatan kemajuan iptek di berbagai bidang. Referensi bermutu dapat diperoleh secara berbayar dan gratis (*open access*). Bagian ini akan menjelaskan cara menelusur referensi yang efektif dan efisien, sekaligus memberikan alamat sumber referensi daring yang gratis dan bermutu.

Publikasi yang baik harus memenuhi 3 hal, yaitu originalitas (*orinality)*, kebaruan (*novelty*), dan dampak (*contribution*). Originalitas atau biasa disebut keaslian adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang asli dari pemikiran sendiri. Adapun kebaruan dilihat dari unsur temuan baru bagi iptek yang dapat dihasilkan. Mutu yang ketiga dinilai dari dampak atau kontribusi penelitian tersebut untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Ketiga hal ini dapat dipenuhi apabila penyusunan proposal dan penulisan publikasi ditulis berdasarkan referensi literatur ilmiah.

Di era internet, sumber literatur ilmiah dapat diperoleh dengan mudah. Banyak pangkalan data (*database)* ilmiah berbasis situs laman yang dapat diakses. Namun, untuk menemukan literatur ilmiah yang tepat, serta menghemat waktu dan sumber daya, diperlukan pengetahuan dan keterampilan terkait dengan teknik penelusuran informasi ilmiah melalui internet. Penelusuran informasi ilmiah adalah cara untuk menemukan kembali informasi ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan dengan cara sistematis atau terstruktur. Penelusuran dalam internet (*searching)* berbeda dengan perambanan (*browsing).* Perambanan dilakukan tanpa memperhatikan langkah-langkah sistematis, sedangkan penelusuran dilakukan dengan tujuan spesifik dan tahapan terstruktur.

Penelusuran ilmiah penting untuk menemukan literatur secara efektif dan efisien. Literatur ini berguna untuk

- mengetahui perkembangan ilmu,
- menemukan ide baru,
- memilih desain riset dan metode,
- menghindari duplikasi dan plagiasi, dan
- membandingkan dengan karya terdahulu.

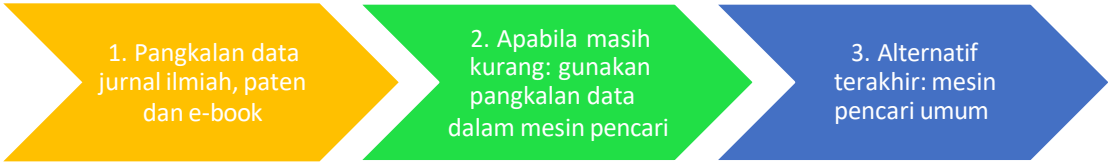
Sumber informasi ilmiah dapat dibedakan dalam 3 jenis, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Perbedaan ketiga jenis literatur dapat dlihat di Tabel 6.1

Tabel 6.1 Jenis literatur

Jenis	Ciri	Contoh
Literatur primer	Memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah teori baru, penjelasan gagasan semua bidang	Artikel jurnal, prosiding, tesis, disertasi, laporan
Literatur sekunder	Memuat informasi yang ada dalam literatur primer	Buku, bunga rampai
Literatur tersier	Memuat informasi petunjuk untuk memperoleh literatur primer dan sekunder	Abstrak, indeks, ensiklopedia, kamus

Dalam penyusunan proposal, pilih sumber ilmiah berupa literatur primer dan mutakhir. Nisbah antara jumlah literatur primer dengan sekunder sebaiknya lebih dari 80%. Adapun literatur mutakhir adalah literatur yang terbit sekurang-kurangnya dalam 5-10 tahun terakhir, bergantung pesatnya kemajuan bidang ilmu. Umumnya ilmu teknik, misalnya bidang komputer, berkembang sangat cepat sehingga literatur lebih dari 5 tahun sudah jelas tidak mutakhir. Adapun ilmu sosial umumnya berkembang lebih lamban.

Literatur yang disitasi akan menentukan mutu tulisan baik proposal maupun publikasi. *You write what you read*. Maka, pilih sumber yang bermutu sebagai prioritas. Pemilihan sumber informasi dapat diurutkan sebagai berikut:



Gambar 6.1 Pemilihan sumber informasi

Selain itu, pilih pangkalan data akses terbuka yang dapat diunduh artikelnya secara gratis. Berikut adalah contoh jenis sumber informasi ilmiah.

Pangkalan Data Penelusuran

Pangkalan data jurnal dalam negeri

- Pangkalan data jurnal ilmiah Indonesia: http://isjd.pdii.lipi.go.id/ atau

http://membership.pdii.lipi.go.id (gratis dengan mendaftar keanggotaan) dan

- Indeks publikasi Indonesia: http://portalgaruda.org/ (gratis).

Perpustakaan digital/repositori universitas (konten lokal seperti tesis, disertasi, dll)

- Universitas Indonesia: http://lib.ui.ac.id/opac/ui/,
- Universitas Sumatera Utara: http://repository.usu.ac.id/, dan
- Institut Pertanian Bogor: http://repository.ipb.ac.id/.

Pangkalan data luar negeri akses terbuka/gratis

- Direktori jurnal akses terbuka (jurnal dalam negeri dan luar negeri): http://doaj.org/,
- Pangkalan data Pubmed: http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/, dan
- Jaringan repositori Uni Eropa: https://www.openaire.eu/.

Pangkalan data dalam mesin pencari

- Pangkalan data Google: https://scholar.google.com/, dan
- Pangkalan data Microsoft: http://academic.research.microsoft.com/

Pangkalan data paten

- http://ep.espacenet.com,
- http://www.uspto.gov/patft/index.html,
- http://www.wipo.int/ipdl/en/search/pct, dan
- http://www.google.com.patents.

Pangkalan data luar negeri berbayar/berlangganan yang sudah dilanggan oleh pemerintah RI

- Dilanggan Perpustakaan Nasional: http://e-resources.pnri.go.id/ (gratis dengan mendaftar keanggotaan) dan
- Pangkalan data yang dilanggan oleh Kemenristekdikti.

Setelah menentukan tempat mencari (sumber informasi), selanjutnya adalah menelusur pada sumber tersebut. Langkah penelusuran adalah sebagai berikut:

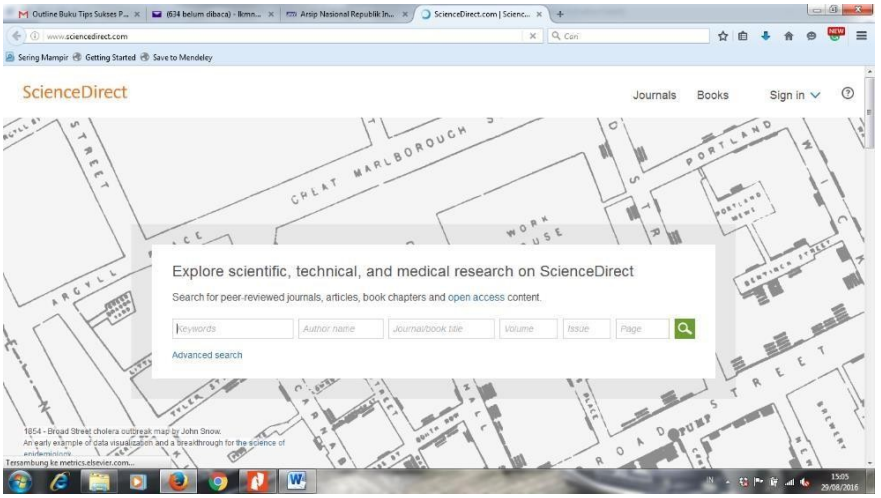
1. Menentukan topik yang kita cari;
2. Menentukan kata kunci
   - Pilih satu sampai 3 kata yang paling mewakili topik. Jangan mencari banyak kata secara bersamaan. Jangan pilih kata sambung. Kata kunci umumnya adalah kata benda;
   - Gunakan beberapa alternatif kata misal sinonim;
3. Menentukan batasan penelusuran, misal pilih 5-10 tahun terakhir, bahasa, format dokumen (*word*, pdf, dll);
4. Setelah ada tampilan hasil, pilih artikel yang relevan;
5. Simpan hasil dalam folder yang dinamai atau lokasi yang mudah diingat dan ditemukan; dan

6. Gunakan *reference manager* untuk mengelola referensi.

Berikut adalah tahapan penelusuran dalam 6 pangkalan data.

1. ScienceDirect (*Open Acces*)

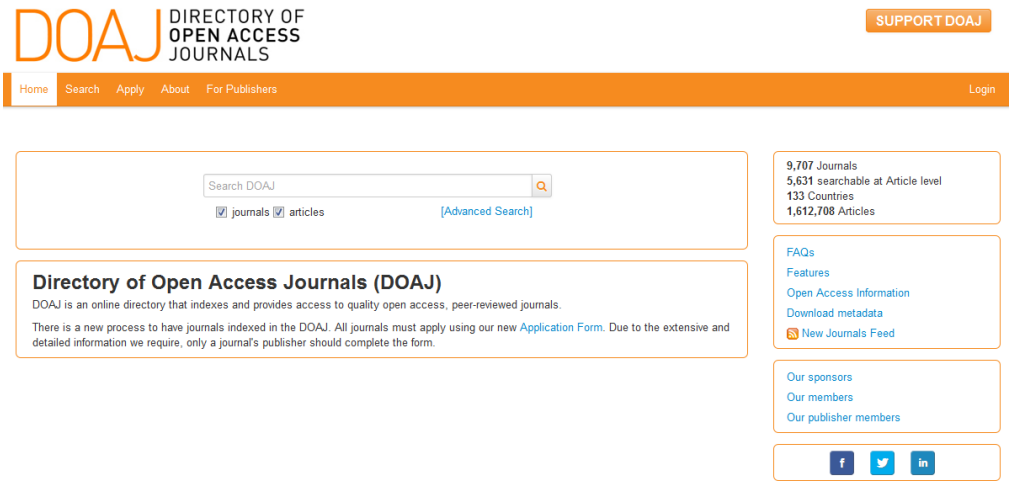
ScienceDirect dapat diakses melalui alamat http://www.sciencedirect.com/ yang di dalamnya terdapat jurnal yang berbayar dan jurnal yang gratis. Jurnal yang ada di sini sebagian besar merupakan jurnal terbaik di dunia dan diterbitkan oleh penerbit ternama Elsevier. Berikut tampilan dari ScienceDirect (Gambar 6.1).



Gambar 6.2 Tampilan akses *Science Direct*

2. Directory Open Acces Journal (DOAJ)

DOAJ *(Directory Open Acces Journal*) dapat diakses melalui alamat http://doaj.org/. Di dalamnya dapat diakses jurnal secara gratis. Meskipun gratis, artikel yang ada di dalamnya bermutu karena telah melalui proses penelaahan (*review*) dari pakar di bidangnya. Tampilan DOAJ di Gambar 5.2.



Gambar 6.3 Tampilan akses Directory Open Acces Journal

3. E-resources Kemenristekdikti

Pada tahun 2017 akses e-journal untuk perguruan tinggi dan lembaga pemerintah non-kementerian (LPNK) dilanggan oleh Direktorat Kekayaan Intelektual, Ditjen Risbang melalui proses pengadaan *E-journal* secara lelang terbuka sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Akses *e-journal* yang dilanggan didasarkan pada prioritas kebutuhan, ketersediaan anggaran dan penyedia pangkalan data *e-journal* yang mengajukan penawaran (Lukman, Sjabana, & Hidayat 2017).

Pangkalan data yang dilanggan pada tahun 2017 terdiri atas 3 kelompok bidang ilmu, yaitu Kelompok I (bidang ilmu teknik, pertanian, matematika dan ilmu pengetahuan alam/sains), Kelompok II (bidang ilmu ekonomi, pendidikan, sosial, humaniora, seni), dan Kelompok III (bidang ilmu kesehatan). Khusus untuk LPNK ditambah dengan pangkalan data ScienceDirect dan bagi penentu kebijakan di Kemenristekdikti dilanggankan pangkalan data sitasi bibliografi Scopus.

Tabel 6. 2 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok I

Basisdata	Bidang Ilmu
Ebsco Agriculture Plus	Pertanian
Ebsco Computers & Applied Sciences Complete	Mipa
Ebsco Engineering Source	Teknik

Tabel 6. 3 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok II

Basis Data	Bidang Ilmu
Cengage Business and Economics Collection	Ekonomi
Cengage Educational database	Pendidikan
ProQuest Arts & Humanities	Seni dan Humaniora
Cengage Social Science Collection	Sosial
Cengage Humanities Collection	Humaniora
Cengage Arts Collection	Seni

Tabel 6. 4 Pangkalan data yang dilanggan untuk bidang Kelompok III

Basis Data	Bidang Ilmu
Cengage Health and Medical database	Kesehatan
ProQuest Biological Science Database	

Tabel 6. 5 Pangkalan data yang dilanggan untuk LPNK

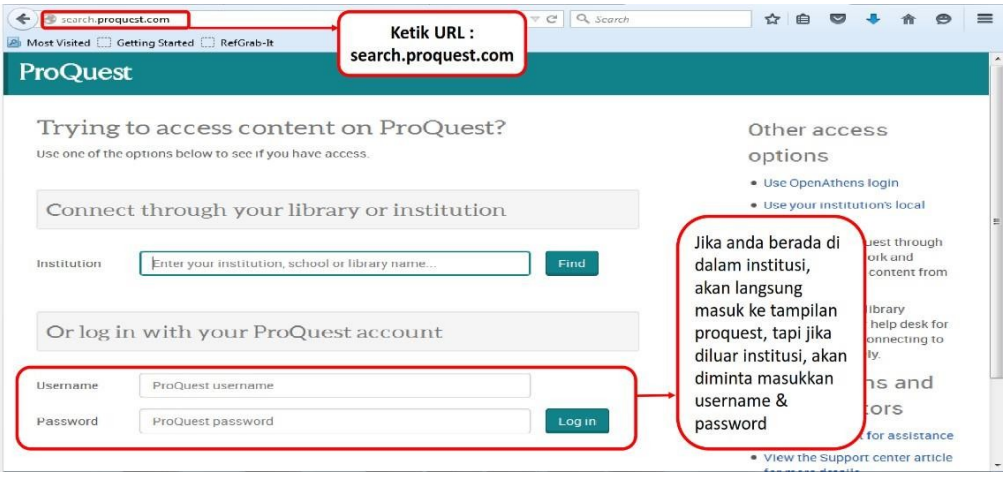
Engineering	Chemical Engineering
Agricultural and Biological Sciences	Decision Science
Environmental Science	Social Science
Energy	Chemistry
Earth and Planetary Sciences	Material Science
Biochemistry, Genetics, and Molecular Biology	

Untuk dapat menggunakan akses *e-resources* yang dilangganken oleh Kemenristekdikti ada 2 cara, yaitu dari kampus atau lembaga penelitian dengan jaringan internet yang tersedia fasilitas *ip adress* tanpa memasukkan *username* dan *password*, atau bisa diakses dari jaringan internet manapun dengan menggunakan *username* dan *password* yang telah disediakan oleh Kemenristekdikti. *Username* dan *password* sudah didistribusikan ke perguruan tinggi dan lembaga penelitian, atau untuk dosen dapat masuk ke alamat url: http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/ejournal/ kemudian masukan nama perguruan tinggi, NIDN dan email (Gambar 5.3). Selanjutnya, sistem yang akan mengirimkan *username* dan *password* yang diminta. *User* ID dan *password* yang diperoleh dilarang disebarluaskan dan ditampilkan dalam *web*, blog internet, surel terbuka/*maillist*, dan mengunduh artikelnya secara sistematis.



Gambar 6.4 Tampilan laman untuk mendapatkan *username* dan *password* akses *e-resources* Kemenristekdikti

ProQuest merupakan pangkalan data pengindeks dan sekaligus agregator yang menyediakan beragam informasi yang berasal dari 90.000 penerbit. Saat ini Kemenristekdikti melanggankankan akses Proquest untuk bidang ilmu kesehatan, seni dan humaniora. Untuk mengakses pangkalan data tersbut, masuklah melalui alamat URL http://search.proquest.com/, kemudian masukkan *username* dan *password* yang telah dialokasikan untuk setiap institusi (Gambar 6.4)



Gambar 6.5 Tampilan akses login Proquest

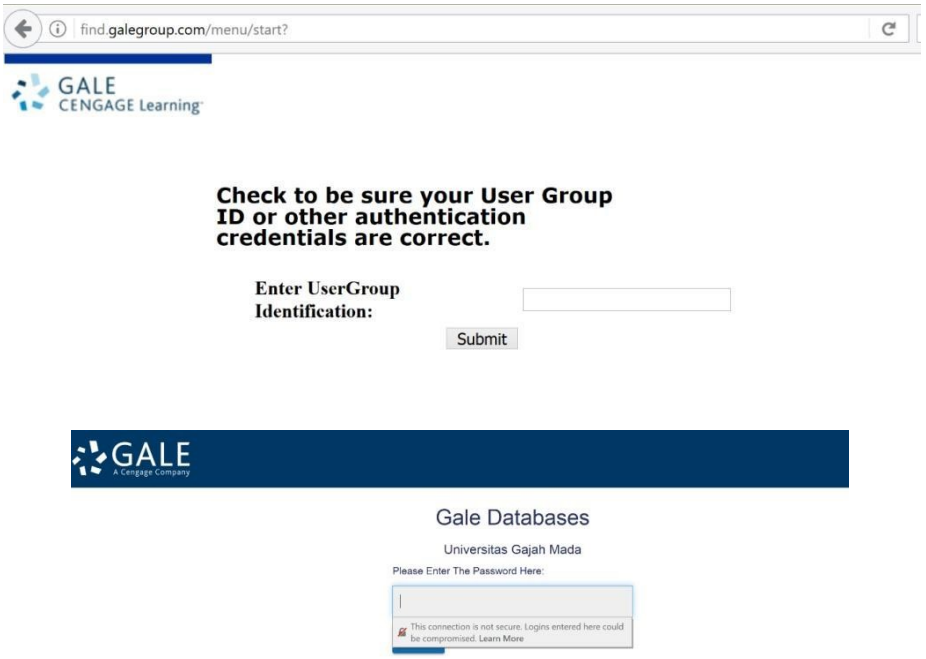
EBSCO host *Research Databases* merupakan sebuah sistem referensi dan informasi ilmiah yang dapat diakses secara daring melalui internet. EBSCO ini menyediakan akses ke berbagai pangkalan data yang menyediakan informasi ilmiah dalam bentuk *fulltext* maupun sekadar informasi bibliografis dalam berbagai bidang ilmu. Saat ini cakupan pangkalan data EBSCO yang dilanggan Kemenristekdikti terdiri atas bidangilmu pertanian, matematika dan ilmu

pengetahuan alam (MIPA), dan teknik. EBSCO dapat diakses melalui *Internet* IP *based* bagi yang memiliki jaringan dan *user* ID dan *password* bagi yang tidak memiliki fasilitas tersebut. Keunggulan EBSCO ialah dapat diakses melalui platform bergerak (*mobile platform*) seperti BlackBerry, iPhone & iPod Touch, Palm, Pocket PC, dan Windows Smartphone. Untuk mengaksesnya, masuklah melalui alamat URL http://search.epnet.com/ dan masukkan *user id* serta *password* yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti (Gambar 5.5).



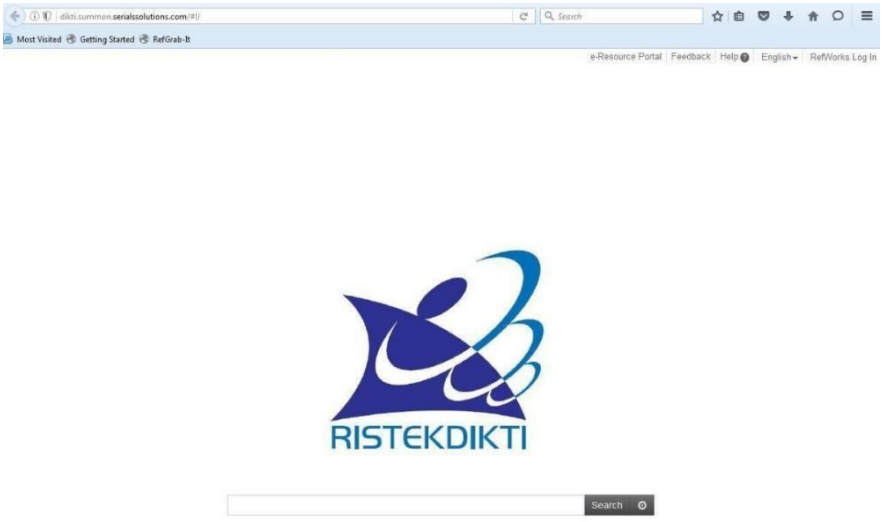
Gambar 6.6 Tampilan akses login Ebsco

Cengage Databases merupakan sebuah sistem referensi dan informasi ilmiah yang dapat diakses secara daring melalui internet. Cengage menyediakan akses ke berbagai pangkalan data yang menyediakan informasi ilmiah dalam bentuk *fulltext* maupun sekadar informasi bibliografis dalam berbagai bidang ilmu. Bidang keilmuan yang dilanggan oleh Kemenristekdikti meliputi ekonomi, pendidikan, sosial, humaniora, seni, dan kesehatan. Cengage dapat diakses lewat *Internet* IP *based* bagi yang memiliki jaringan dan *user* ID dan *password* bagi yang tidak memiliki fasilitas tersebut. Pangkalan data ini dapat diakses melalui alamat URL http://find.galegroup.com/menu/start? dan masukkan *user* ID serta *password* yang sudah ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Selanjutnya, pilih pangkalan data sesuai dengan bidang yang diminati atau bisa memilih semuanya (Gambar 6.6).

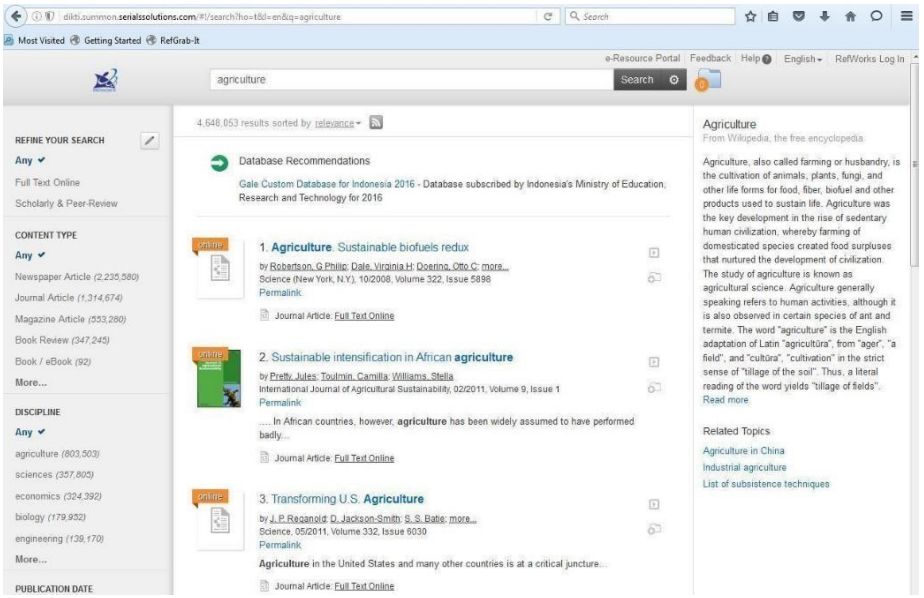


Gambar 6.7 Tampilan akses login database Cengage

Summon merupakan Web Scale Discovery Services yang dapat menjadi portal utama dalam pencarian *e-journal* dan *e-book* yang dilanggan atau dimiliki Kemenristekdikti. Untuk mengakses konten dalam Summon Ristekdikti, pastikan Anda sudah memiliki akun untuk mengakses berbagai konten elektronik tersebut melalui http://ristekdikti.summon.serialssolutions.com. Masukkan kata kunci pencarian yang ingin dicari pada kotak pencarian seperti Gambar 6.7. Untuk pencarian canggih, pilih kotak di samping tombol **Search**. Hasilnya dapat dilihat seperti pada Gambar 6.8.



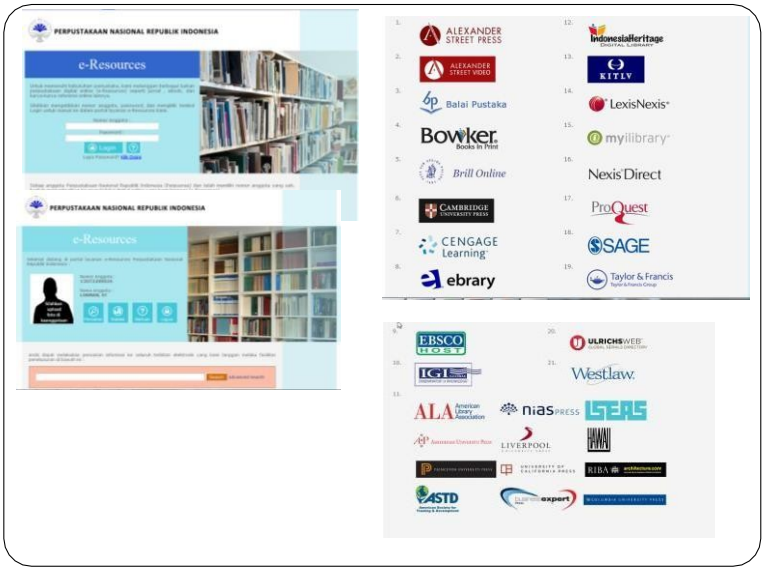
Gambar 6.8 Tampilan akses login *Federated Search* Kemenristekdikti



Gambar 6.9 Tampilan hasil pencarian Federated Search Kemenristekdikti

4. E-resources PNRI

Sekarang, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI) pun menyediakan akses ke pangkalan data referensi untuk masyarakat Indonesia yang memiliki nomor identitas kartu tanda penduduk (KTP). Untuk dapat mengaksesnya, masuklah melalui alamat http://e-resources.pnri.go.id/, yang tampilannya seperti Gambar 6.9.



Gambar 6.10 Tampilan akses science direct E-resources PNRI

5. **ISJD** (Indonesian Scientific Journal Database)

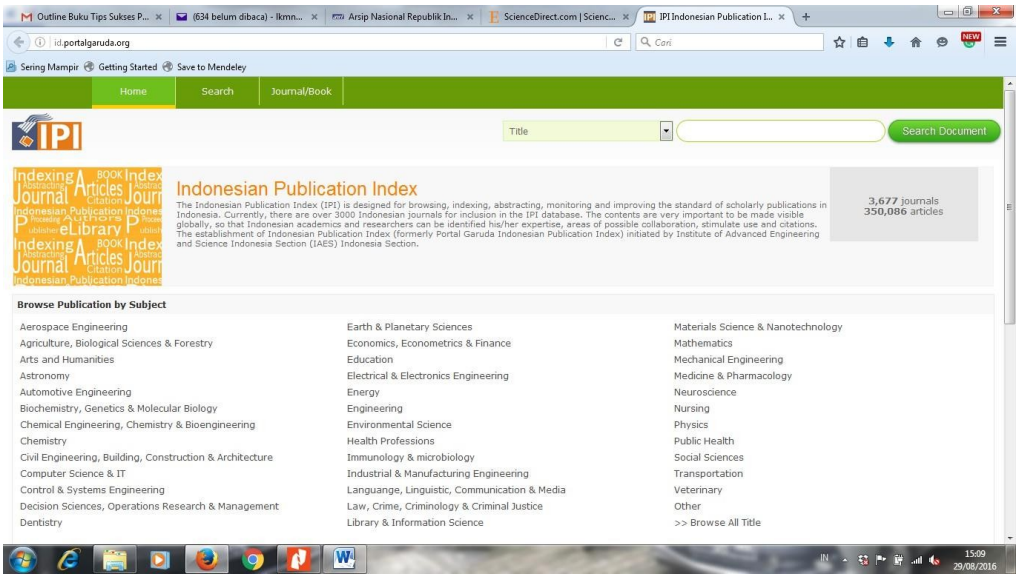
Untuk dapat mengakses semua jurnal yang terbit di Indonesia, saat ini tersedia melalui ISJD (Indonesian Scientific Journal Database) yang dikelola oleh PDII-LIPI

melalui alamat http://isjd.pdii.lipi.go.id/. Di dalamnya dapat dijumpai lebih dari 6.000 jurnal dan 190.000 artikel. Lihat tampilan portalnya di Gambar 6.10.



Gambar 6.11 Tampilan akses Indonesian Scientific Journal Database

6. Indonesian Publication Index
7. Indonesian Publication Index dapat diakses melalui alamat http://portalgaruda.org/ (Gambar 5.11). Portal tersebut telah mengintegrasikan jurnal secara otomatis dan dikelola secara sukarela oleh lembaga Institute of Advanced Engineering and Science (IAES).



Gambar 6.12 Tampilan akses Indonesian Publication Index

6.2 Teknik dan Strategi Penelusuran Referensi Ilmiah

Penelusuran informasi melalui kamus dan ensiklopedia merupakan sumber awal sebelum peneliti mencarinya lebih dalam dalam suatu pustaka ilmiah. Kamus biasanya digunakan untuk mencari informasi singkat tentang ejaan, etimologi, batasan/definisi, pengucapan, padanan kata, pembagian suku kata, dan informasi gramatika. Kamus ini lazimnya disusun secara abjad sehingga memudahkan pemakai menelusuri informasi yang diinginkan. Ensiklopedia merupakan alat telusur yang sejenis dengan kamus tetapi memuat informasi yang lebih lengkap. Tidak hanya memberikan arti, padanan, maupun ejaan, ensiklopedia juga membahas lebih dalam lagi seperti sejarah dan keterangan lainnnya.

Beberapa kamus saat ini sudah tersedia secara daring seperti *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang dapat diakses melalui alamat http://kbbi.web.id/. Kamus Bahasa Inggris Oxford juga dapat diakses melalui http://www.oxforddictionaries.com/. Ensiklopedia pun sudah tersedia secara daring, seperti ensiklopedia dengan alamat URL http://www.britannica.com/, ensiklopedia bidang kesehatan yang tersedia di http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/encyclopedia.html, dan http://www.nhs.uk/Conditions/Pages/hub.aspx.

Penelusuran informasi melalui komputer dan media internet telah membawa orang untuk menembus batasan-batasan yang semula ada pada teknik penelusuran informasi secara manual/konvensional. Melalui *Online Public Acces Cataloguing* (OPAC), *Search Engine, Database Online,* dan fasilitas lainnya pengguna akan lebih mudah mendapat informasi yang dikehendaki, dengan jenis dan cakupan yang lebih luas lagi.

The World Wide Web adalah suatu kumpulan dokumen yang terhubung bersama yang dikenal sebagai *Hypermedia*. Tersedia *web browser*, yaitu Mozila, Internet Eksplorer, Chrome, Netscape Navigator, dan Microsoft Explorer. WEB menggunakan 3 standar, yaitu

- URLs (uniform resources locators),
- HTTP (hypertext transfer protocol), dan
- HTML (hypertext markup languge).

Dalam dunia sistem informasi, cara yang paling efektif untuk menguji keandalan sebuah mesin pencari (*search engine*) adalah dengan meneliti tingkat *precision* (ketepatan) dan *recall* (ketepatan)nya. Temu kembali informasi adalah menemukan dokumen melalui sekumpulan teks yang tidak tersusun dari suatu koleksi pangkalan data yang tersimpan dalam komputer. Teknik temu kembali informasi dapat dilakukan dengan

- Teknik operator Boolean (AND, OR, NOT):

  "*And*" menemukan semua topik yang ada dalam kalimat penelusuran

"*Or*" mencari dokumen dengan kata kunci lebih dari satu yang sinonim.

"*Not*" menemukan topik dengan batasan tertentu.

"truncation" pemenggalan

- Teknik dengan system berbasis hiperteks.

Search engine adalah teknik temu kembali dalam menemukan dokumen dan sekaligus mengeksekusi algoritma peringkat dalam menampilkan dokumen. Sistem temu kembali informasi adalah suatu sistem sederhana dari suatu kumpulan dokumen, dimulai dengan pemakai terlebih dahulu memformulasikan sebuah pertanyaan, selanjutnya jawaban dari pertanyaan tersebut. Berikut ini adalah sejumlah langkah penelusuran,

- Menentukan topik yang kita cari,
- Menentukan kata kunci,
- Menentukan batasan penelusuran,
- Penggunaan hasil penelusuran,
- Rentang waktu yang diinginkan,
- Bahasa yang dipakai,
- Cakupan geografis,
- Bahasa yang digunakan dalam literatur,
- Jenis dokumen,
- Memilih sarana penelusuran,
- Mencatat hasil penelusuran, dan
- Menemukan lokasi informasi yang telah ditelusur.

Dalam menelusur referensi sebaiknya lakukan menggunakan teknik pencarian lanjut/canggih (*advanced search*) untuk mempercepat pencarian dan lebih fokus pada informasi yang dicari. Berikut ini diberikan contoh penelusuran referensi terkait dengan tumbuhan Hibiscus terhadap insulin. Pada Gambar 6.12 ditunjukkan teknik penelusuran pencarian canggih dari portal *e-resources* PNRI dengan memasukkan kata kunci "insulin" "Hibiscus" dalam *all field*. Hasil pencariannya adalah 100 artikel. Untuk mempersempit penelusuran, strategi diubah dengan memasukkan "Hibiscus" di *all field* dan "insulin" dalam *title*. Hasilnya adalah 3 artikel yang sesuai, seperti ditunjukkan di Gambar 6.13

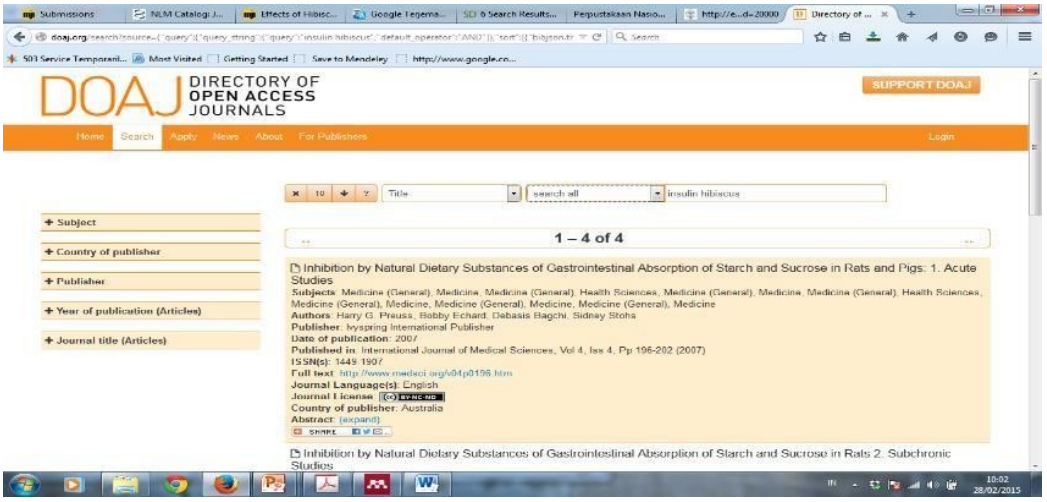


Gambar 6.13 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “insulin” “Hibiscus” di *e-resources* PNRI



Gambar 6.14 Tampilan penelusuran dengan kata kunci “Hibiscus” di “*allfield*” dan “insulin” di “*title*”

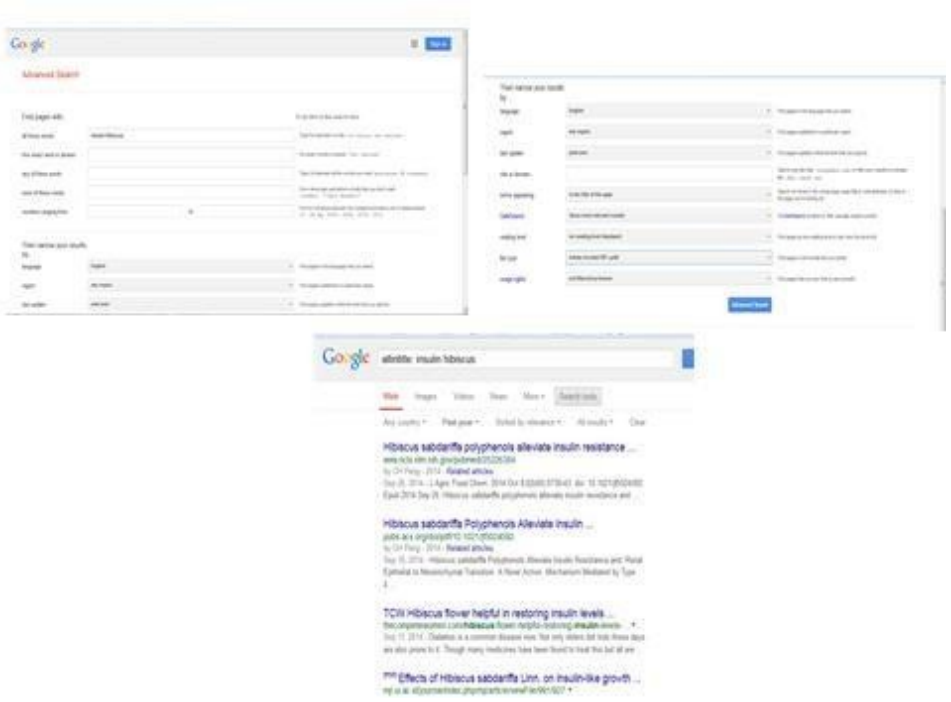
Pada Gambar 5.14 ditunjukkan teknik penelusuran dari *Directory Open Acces Journal* (DOAJ) dengan memasukkan kata kunci “insulin” “hibiscus” dalam “*allfield*”, diperoleh 4 hasil pencarian artikel yang relevan.



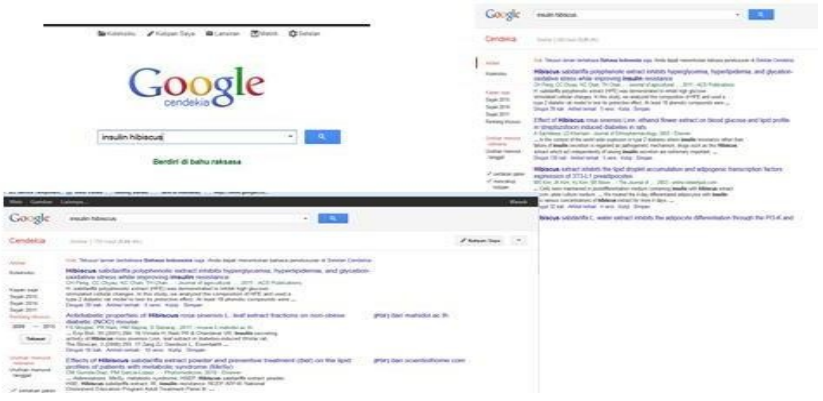
Gambar 6.15 Tampilan penelusuran “Hibiscus” “insulin” dalam *Directory Open Access Journal*

Pada Gambar 6.15 ditunjukkan teknik penelusuran dengan *advanced search* pada portal Google dengan memasukkan kata kunci “insulin” “Hibiscus” dalam “*title*” dan berbahasa Inggris, 5 tahun terakhir, kemudian kita bisa memilih format dalam bentuk pdf, karena referensi yang sudah diterbitkan dalam bentuk pdf. Dengan teknik yang sama, kita bisa menelusuri melalui Google Scholar (Google Cendekia) agar lebih fokus pada karya ilmiah dan tidak bercampur dengan materi lain seperti iklan dan berita (Gambar 6.16).

.



Gambar 6.16 Tampilan penelusuran di Google



Gambar 6.17 Tampilan penelusuran di Google Scholar

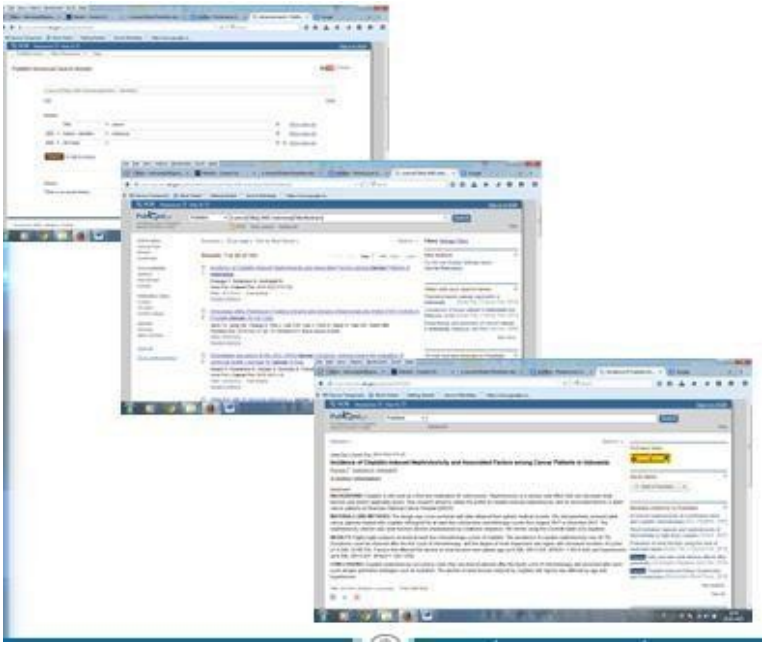
Gambar 6.17 menunjukkan teknik penelusuran *advanced search* dari pangkalan data ScienceDirect, dengan mmasukkan kata kunci “insulin” dan

"Hibiscus" dalam "*abstract title"* and "*keyword*". Diperoleh 6 artikel hasil pencarian.



Gambar 6.18 Tampilan Penelusuran dengan database Science Direct

Pada Gambar 6.18 diperlihatkan teknik penelusuran *advanced search* dari pangkalan data Pubmet dengan memasukkan kata kunci "*cancer*" di *title* dan "Indonesia" di *title/abstract*. Diperoleh 103 artikel hasil pencarian.



Gambar 6.19 Tampilan penelusuran dengan pangkalan data ScienceDirect

6.3 Manajemen Referensi

Di masa lalu, referensi digunakan untuk ditulis pada kartu indeks dan disimpan dalam kotak. Perangkat lunak manajemen referensi memungkinkan digitalisasi koleksi pribadi publikasi ilmiah yang relevan. Program paling awal untuk mengelola tugas dasar menyimpan referensi dan menambahkannya ke manuskrip telah ada selama lebih dari 25 tahun (termasuk program berbasis Endnote dan BibTeX / LaTeX masih populer saat ini), tetapi setiap entri individu harus diketik dengan tangan. Dalam 15 tahun terakhir telah terdapat sejumlah perkembangan signifikan yang membuat manajemen referensi jauh lebih mudah bagi peneliti dalam melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pengambilan informasi referensi dari database bibliografi online
- Mendukung *Digital Object Identifier* (DOI) dan pengidentifikasi lainnya untuk informasi bibliografi
- Manajemen otomatis file PDF
- Menyediakan akses yang lebih mudah ke konten teks lengkap (*full text*)
- Manajemen referensi berbasis web untuk kolaborasi yang lebih mudah dan penggunaan di banyak perangkat

Manajemen referensi merupakan tahap dalam penyusunan publikasi yang sangat penting. Dalam tahap ini aplikasi manajer referensi berperan dalam pengelolaan metadata dan dokumen bibliografi. Aplikasi manajer referensi mendukung para peneliti dalam melakukan tiga langkah penelitian dasar: mencari, menyimpan, dan menulis (Fenner, 2010). Aplikasi ini membantu para peneliti menemukan literatur yang relevan, memungkinkan mereka untuk menyimpan dokumen pustaka dan metadata bibliografi dalam database pribadi untuk penelusuran di masa yang akan datang, dan memungkinkan para peneliti untuk memasukkan kutipan dan referensi dalam gaya kutipan yang dipilih saat menulis teks. Untuk mendukung langkah-langkah tersebut, aplikasi manajer referensi harus memiliki fungsi berikut seperti yang diidentifikasi oleh (Gilmour & Cobus-Kuo, 2011) :

- Mengimpor kutipan dari database dan situs web bibliografi
- Mengumpulkan metadata dari file PDF
- Pengelolaan kutipan dalam basis data manajer referensi
- Anotasi kutipan
- Berbagi database rujukan manajer atau bagiannya dengan kolega
- Pertukaran data dengan produk manajer referensi lainnya melalui format metadata standar (mis. RIS, BibTeX)
- Menghasilkan kutipan berformat dalam berbagai gaya
- Bekerja dengan perangkat lunak pengolah kata untuk memfasilitasi kutipan dalam teks

Manajer Referensi adalah paket perangkat lunak yang memungkinkan penulis publikasi ilmiah untuk mengumpulkan, mengatur, dan menggunakan referensi atau kutipan bibliografi. Istilah *citation manager* atau perangkat lunak manajemen bibliografi digunakan secara bergantian. Paket perangkat lunak biasanya terdiri dari database yang menyimpan referensi dan kutipan. Setelah kutipan dimasukkan ke dalam basis data, dapat digunakan kembali untuk membuat bibliografi yang biasanya ditemukan di akhir teks ilmiah.

Mayoritas aplikasi manajer referensi memiliki fitur untuk impor langsung dari basis data bibliografi melalui akses langsung dari manajer referensi dan / atau bookmarklet yang mengimpor konten dari browser web. Atau, referensi dapat diimpor dari manajer referensi lain atau dari file dalam format standar BibTeX dengan bantuan alat impor.

Database referensi kemudian dapat dicari, diindeks, dan diberi label. Sebagian besar manajer referensi menawarkan alat untuk mengatur referensi ke dalam folder dan subfolder. Beberapa manajer referensi memungkinkan penyertaan makalah teks lengkap dalam format PDF. Referensi dapat dibagikan melalui internet dan diorganisasikan ke dalam kelompok kerja sehingga semua anggota dapat menggunakan database referensi yang sama.

Manajer referensi menawarkan alat untuk mengekspor kutipan dan referensi ke dalam program pengolah kata dengan memilih item yang relevan dari database. Gaya kutipan dapat dipilih dari database terkait yang berisi gaya yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan sejumlah besar penerbit ilmiah. Beberapa manajer referensi mengizinkan gaya untuk diedit dan disimpan.

Ada berbagai macam perangkat lunak manajemen referensi, dan kelebihan dan kekurangan perangkat lunak manajemen referensi berbeda tergantung pada alur kerja masing-masing ilmuwan. Faktor penentu untuk manajer referensi tertentu sering kali popularitasnya dalam komunitas tertentu, karena kolaboratif menulis naskah difasilitasi jika semua penulis menggunakan manajer referensi yang sama. Manajer referensi beberapa telah tersedia secara komersial, tetapi solusi gratis menawarkan fungsionalitas yang sebanding dan semakin penting.

Beberapa manajer referensi memungkinkan pembagian, pengeditan kolaboratif, dan sinkronisasi database referensi di seluruh kelompok kerja pribadi dan / atau publik melalui internet. Pembagian referensi publik adalah fokus alat bookmark sosial khusus online seperti CiteULike dan Bibsonomy, tetapi juga tersedia dengan manajer referensi lainnya. Fungsi ini memungkinkan untuk berbagi makalah akses terbuka secara online dan untuk menghasilkan statistik penggunaan sebagai cara baru untuk mengukur dampak ilmiah.

6.3.1 Pengumpulan referensi dalam aplikasi manajemen referensi

Semua aplikasi manajer referensi menyediakan fungsionalitas untuk secara manual memasukkan data bibliografi. Namun, lebih nyaman jika referensi secara

otomatis diekstraksi dari basis data bibliografi online seperti Web of Science, Scopus, PubMed, atau Google Scholar. Sebagian besar aplikasi manajer referensi juga dapat mengimpor referensi langsung dari halaman web, biasanya menggunakan informasi yang disematkan melalui COinS. Semua manajer referensi dapat mengimpor / mengekspor referensi dalam format BibTeX dan / atau RIS; ini adalah cara yang mudah untuk berbagi daftar referensi dengan rekan kerja.

a Database Bibliografi

Beberapa database bibliografi terbesar (Web of Science, Scopus, dan lainnya) hanya tersedia melalui berlangganan. Dalam 10 tahun terakhir kita telah melihat munculnya semakin banyak basis data bibliografi yang tersedia secara terbuka. Tren ini dimulai dengan PubMed pada akhir 1990-an, termasuk Google Scholar, dan, baru-baru ini, Microsoft Academic Search dan CrossRef Metadata Search, dan sekarang juga mencakup basis data bibliografi yang dibangun oleh manajer referensi sendiri (misalnya. Mendeley atau CiteULike). Ketersediaan database ini meningkatkan opsi bagi para peneliti untuk secara otomatis mengimpor informasi kutipan, baik melalui integrasi langsung ke manajer referensi, atau melalui bookmarklet untuk menangkap konten bibliografi di halaman web.

b COinS: Impor Data Bibliografi dengan praktis

COinS (ContextObjects in Spans) adalah metode yang menyertakan metadata bibliografi yang relevan dari publikasi ilmiah ke dalam kode HTML halaman web. Jika plugin yang sesuai dipasang di browser web standar, informasi bibliografi referensi dapat dengan mudah diambil oleh manajer referensi, sehingga menghilangkan proses copy dan paste yang membosankan. Misalnya, jika referensi ditemukan di PubMed, simbol kecil muncul di baris alamat browser jika plugin Zotero diinstal. Dengan mengklik tombol, semua informasi bibliografi penting akan ditransfer ke basis data Zotero. Banyak basis data ilmiah, jejaring sosial ilmiah, dan jurnal mendukung COinS.

c Digital Object Identifiers (DOIs) dan Pengidentifikasi Unik lainnya

Sebagian besar artikel jurnal sekarang dapat diidentifikasi secara unik oleh pengidentifikasi objek digital (DOI). DOI untuk artikel jurnal dikeluarkan oleh CrossRef, organisasi nirlaba yang memiliki sebagian besar penerbit ilmiah sebagai anggotanya. DOI juga dapat digunakan untuk konten lain, misalnya. proses konferensi atau bab buku. DataCite adalah organisasi nirlaba lain yang dapat menerbitkan DOI, dengan fokus pada DOI untuk kumpulan data. Ada juga pengidentifikasi unik lainnya untuk konten ilmiah, misalnya. ID PubMed, ID Pusat

PubMed, atau ID ArXiV. Pengidentifikasi ini memudahkan penanganan informasi bibliografi: manajer referensi dapat mengekstraksi DOI dari PDF yang diimpor, mendapatkan lebih banyak informasi kutipan menggunakan DOI, menyimpan DOI secara internal untuk membantu menemukan catatan duplikat.

d Format Data Bibliografi Standar: BibTeX dan RIS

BibTeX dan RIS adalah dua format file yang paling mapan untuk menyimpan data bibliografi, dan satu atau kedua format ini didukung oleh semua manajer referensi. Mengekspor data dalam format standar penting karena memungkinkan pengguna untuk membuat cadangan daftar referensi mereka secara terpisah dari perangkat lunak manajemen referensi, untuk beralih dari satu manajer referensi ke yang lain, atau menggunakan beberapa manajer referensi secara paralel.

e BibTeX

BibTeX telah ada sejak pertengahan 80-an dan dirancang untuk digunakan dalam kombinasi dengan sistem pengaturan huruf LaTeX. Format sekarang didukung secara luas oleh manajer referensi yang bekerja dengan Microsoft Word, alat *word processing* lainnya, dan oleh basis data bibliografi online seperti Google Scholar.

f RIS (Research Information Systems)

RIS (Research Information Systems) adalah format tag standar yang awalnya ditemukan oleh Research Information Systems (sekarang bagian dari Thomson Reuters). Formatnya didukung secara luas dan telah disesuaikan dari waktu ke waktu, misalnya untuk memasukkan bidang untuk pengidentifikasi objek digital (DOI).

g Endnote XML dan Citeproc JSON

Endnote XML dan Citeproc JSON adalah format yang lebih baru yang belum didukung secara luas. BibTeX dan RIS adalah format teks biasa. XML dan, baru-baru ini, JSON telah berevolusi menjadi format pertukaran data standar dari Web, dan lebih mudah untuk diproses secara otomatis. Karena itu, dari waktu ke waktu mereka dapat menjadi format utama untuk bertukar informasi bibliografi.

5.1.2 Gaya Sitasi dan CSL (Citation Style Language)

Kutipan dapat diformat dalam banyak cara berbeda: Dengan informasi apa yang harus dimasukkan (penulis, judul, jurnal, tahun, edisi, halaman), cara memesan dan memformat informasi ini, dan bagaimana merujuk kutipan-kutipan ini dalam teks utama (mis. Dengan nomor atau penulis / tahun). Gaya kutipan ini

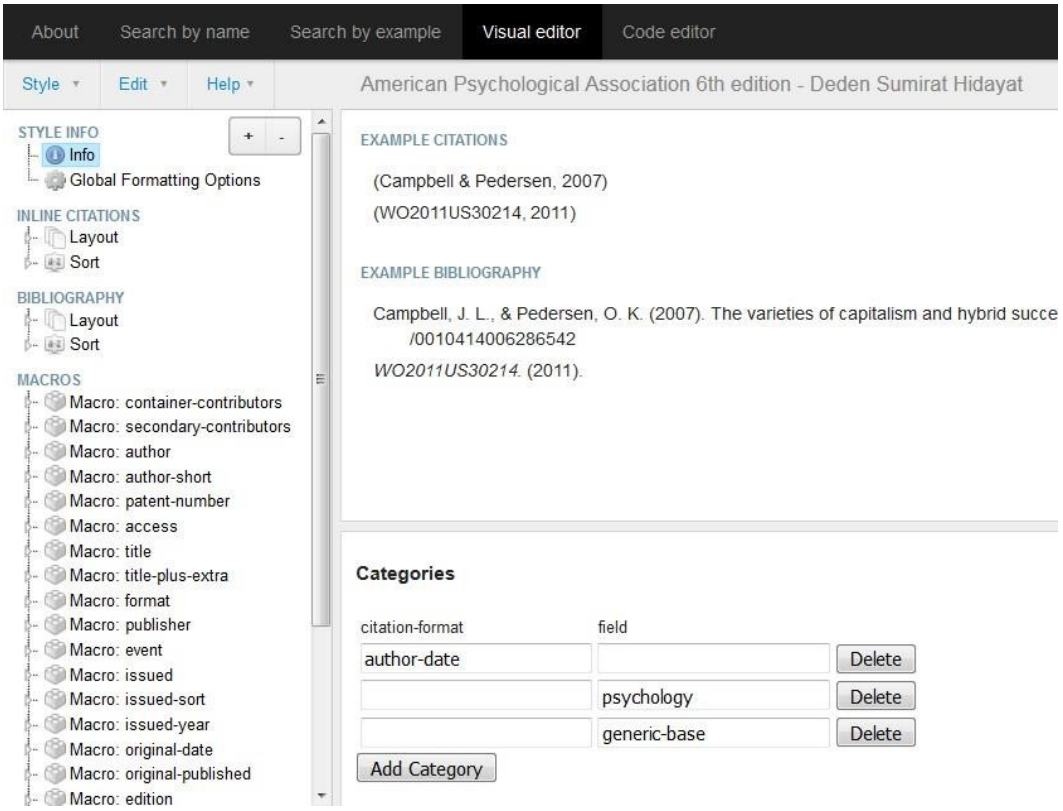
penting untuk dokumen cetak, tetapi tidak benar-benar relevan untuk konten digital (dimana kutipan dipertukarkan dalam BibTeX dan format data lainnya). Namun, sebagian besar sistem pengiriman naskah tidak menerima referensi dalam format digital, dan penulis dipaksa untuk memformat referensi mereka dengan gaya yang diminta oleh penerbit dan memasukkannya sebagai teks biasa di akhir naskah (dan, pada gilirannya, penerbit kemudian menghabiskan waktu dan uang untuk mendapatkan referensi ini kembali ke format data bibliografi).

Apa yang benar-benar diminati oleh penerbit adalah pengidentifikasi unik, seperti DOI, untuk semua referensi. Ini memungkinkan mereka memeriksa ulang informasi referensi terhadap basis data bibliografi (menggunakan alat-alat seperti eXtyles), dan untuk memformat kutipan menjadi gaya yang mereka sukai. Informasi kutipan dalam format teks bebas dapat mengandung kesalahan, dan kesalahan ini diperbanyak jika kutipan dimasukkan secara manual (Specht, 2010)

Gaya kutipan diperlukan tidak hanya untuk mengidentifikasi semua referensi dengan benar, tetapi juga untuk membantu peneliti saat membaca teks. Kutipan adalah bagian penting dari semua dokumen ilmiah, dan gaya kutipan harus memfasilitasi proses itu. Meskipun ada beberapa gaya umum (seperti APA, MLA, Chicago, Vancouver), dan dengan perbedaan dalam praktik kutipan antara disiplin ilmu, beberapa disiplin menggunakan daftar referensi sederhana di bagian akhir dokumen, sedangkan disiplin lain menggunakan catatan kaki di bagian bawah halaman dan / atau menggunakan anotasi.

Pengiriman referensi dalam format file bibliografi bersama dengan manuskrip (beberapa penerbit sudah melakukannya) sampai menjadi suatu praktik standar, penulis harus berurusan dengan sejumlah besar gaya kutipan. Ini juga sering berarti mengubah gaya kutipan ketika sebuah makalah harus dikirim kembali ke jurnal lain. Hal ini adalah usaha yang memakan waktu, sehingga mengotomatiskan proses penyesuaian dengan berbagai gaya kutipan adalah fitur penting dari semua manajer referensi.

Sebagian besar manajer referensi mendukung sejumlah besar gaya kutipan: EndNote mendukung lebih dari 5.000 gaya bibliografi, dan Mendeley, Zotero, dan Papers semuanya mendukung lebih dari 6.000 gaya kutipan. Beberapa manajer referensi menyertakan editor gaya, jika gaya tertentu belum didukung. Seperti Mendeley yang memiliki editor gaya kutipan pada alamat url http://csl.mendeley.com. Editor ini memiliki fungsi untuk mengubah format sitasi dan bibliografi seperti pada gambar 5.1



Gambar 6.20 Editor gaya kutipan

Gaya kutipan digunakan dalam format kepemilikan dan dimiliki oleh penerbit manajer referensi, tetapi Bahasa Gaya Kutipan (CSL) telah berevolusi sebagai bahasa berbasis XML terbuka untuk menggambarkan format kutipan dan bibliografi. Awalnya diciptakan oleh Bruce D'Arcus dan dikembangkan lebih lanjut bekerja sama dengan pengembang Zotero Simon Kornblith, CSL sekarang juga digunakan oleh Mendeley, Papers, dan banyak alat dan layanan lainnya. Pada 2012, editor berbasis web untuk membuat dan mengedit gaya CSL diluncurkan, memfasilitasi penciptaan gaya tambahan.

6.3.2 Pengelolaan Konten Teks Lengkap

Manajemen referensi secara tradisional tentang mengelola informasi tentang konten ilmiah (penulis, judul, jurnal, dan metadata lainnya). Dengan beralih ke publikasi digital dan ketersediaan konten dalam PDF, serta format lain, manajemen referensi semakin berhubungan dengan pengelolaan konten digital, seperti kegiatan berikut: menghubungkan referensi ke dokumen teks lengkap di komputer, melakukan pencarian teks lengkap, membuat anotasi dalam PDF, mengelola file PDF pada hard drive dan kegiatan lainnya terkait dengan pengelolaan dokumen. Papers adalah manajer referensi pertama yang fokus pada aspek fitur ini, tetapi sebagian besar manajer referensi sekarang memiliki fungsi untuk mengelola file PDF.

Sebagian artikel jurnal ilmiah saat ini didistribusikan melalui jurnal berlangganan. Ini membuatnya penting untuk menyimpan salinan di hard drive lokal untuk akses yang lebih mudah, tetapi juga dapat membuat masalah ketika file PDF ini dibagikan dengan kolaborator (yang sebagian besar penerbit tidak mengizinkan, bahkan di dalam institusi yang sama). Perangkat lunak manajemen referensi harus membuat keputusan mengenai apa yang secara teknis mungkin dan nyaman bagi para peneliti dengan apa yang mungkin berdasarkan undang-undang hak cipta.

Konten yang diterbitkan sebagai akses terbuka tidak memiliki batasan ini. Ini tidak hanya membuatnya lebih mudah untuk berbagi artikel teks lengkap yang relevan dengan kolaborator, tetapi juga berarti bahwa kita sering tidak perlu menyimpan salinan teks lengkap pada hard drive lokal, karena konten sudah tersedia.

6.3.3 Perangkat Manajemen Referensi

Dari sejumlah besar perangkat atau aplikasi manajer referensi yang tersedia, pada bagian ini telah memilih tujuh produk populer yang dijelaskan secara lebih rinci. Selain itu pada bagian ini disertai tabel yang memberikan gambaran umum fitur-fitur dasarnya. Daftar fitur bukan satu-satunya kriteria dalam memilih manajer referensi; kemudahan penggunaan, stabilitas, biaya, dan dukungan yang tersedia jika ada pertanyaan adalah faktor yang sama pentingnya.

a. EndNote

EndNote adalah paket perangkat lunak manajemen referensi komersial yang diproduksi oleh Thomson Reuters. Endnote adalah salah satu aplikasi manajer referensi paling populer dan telah ada selama lebih dari 20 tahun. Ini memungkinkan pengumpulan referensi dari sumber online dan PDF. Referensi dari basis data bibliografi dapat diimpor ke perpustakaan EndNote, selain itu konten teks lengkap dapat diimpor. EndNote menyediakan plugin untuk Microsoft Word dan OpenOffice. Referensi dapat diekspor ke BibTeX. Meskipun EndNote tidak menyertakan fitur kolaboratif apa pun, EndNote Web menyediakan fungsionalitas untuk kolaborasi dengan pengguna lain. Pengguna dapat memberikan akses baca / tulis kepada anggota grup ke referensi mereka dan mengimpor referensi dari perpustakaan orang lain. Endnote juga terintegrasi dengan alat bibliografi lain yang diproduksi oleh Thomson Reuters, termasuk Web of Science dan ResearcherID.

b. Mendeley

Mendeley adalah manajer referensi yang dikembangkan oleh startup yang berbasis di London. Kekuatannya terletak pada jaringan dan fitur kolaboratifnya, dan juga dalam menyediakan fasilitas untuk mengelola file PDF dengan mudah. Mendeley menawarkan versi desktop dan web dengan informasi bibliografi yang disinkronkan, memungkinkan akses dari beberapa komputer dan kolaborasi dengan pengguna lain. File PDF dapat diimpor ke desktop Mendeley dan metadata seperti penulis, judul, dan jurnal diekstraksi secara otomatis. Dimungkinkan untuk melakukan pencarian teks lengkap, menyorot teks dalam PDF, dan menambahkan catatan tempel.

Mendeley versi web merekomendasikan makalah kepada pengguna berdasarkan profil mereka dan konten di perpustakaan mereka. Pengguna dapat membuat grup pribadi dan publik dan berbagi makalah dan anotasi. Mendeley bebas digunakan, tetapi dikenakan biaya bulanan jika jumlah dokumen di web Mendeley atau jumlah grup pribadi melebihi batas. Tutorial mengenai mendeley secara rinci akan dibahas pada bagian lampiran.

c. Zotero

Zotero adalah pengelola referensi sumber terbuka yang populer, pada awalnya dikembangkan sebagai plugin untuk peramban Firefox. Zotero Standalone yang lebih baru menawarkan fungsionalitas yang sama tetapi berjalan sebagai program terpisah dan bekerja dengan Firefox, Chrome, dan Safari. Zotero juga menyertakan versi yang dihosting untuk menyinkronkan referensi di seluruh perangkat dan membaginya dalam grup pribadi atau publik.

Zotero memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan dan mengatur berbagai sumber web seperti kutipan, teks lengkap, halaman web, gambar dan file audio langsung di browser. Kutipan dari Zotero dapat diintegrasikan ke dalam Microsoft Word dan OpenOffice.

d. RefWorks

RefWorks adalah aplikasi manajer referensi berbasis web komersial yang dikembangkan oleh ProQuest. Utilitas *Write N Cite* memungkinkan integrasi referensi ke dalam Microsoft Word di mana kutipan dalam teks dan daftar referensi dapat diformat ke dalam berbagai gaya. RefWorks memudahkan berkolaborasi dengan orang lain karena semua referensi disimpan dalam versi berbasis web. Utilitas *Write N Cite* juga dapat bekerja offline, tetapi RefWorks bukan alat yang tepat untuk para peneliti dengan konektivitas internet yang terputus-putus atau buruk.

e. Papers

Papers adalah perangkat lunak manajemen referensi komersial, sekarang merupakan bagian dari Springer Science+Business media. Pada awalnya Papers hanya tersedia untuk Mac, tetapi sekarang tersedia juga versi untuk iPad dan PC. Kekuatan utamanya adalah penanganan dokumen PDF yang sangat baik (termasuk ekstraksi metadata) dan antarmuka pengguna yang dipoles, sedangkan fitur kolaboratifnya kurang berkembang dibandingkan dengan beberapa produk lainnya. Papers menyediakan fitur Bahasa Gaya Kutipan dan plugin/ pengaya pengolah kata.

f. JabRef

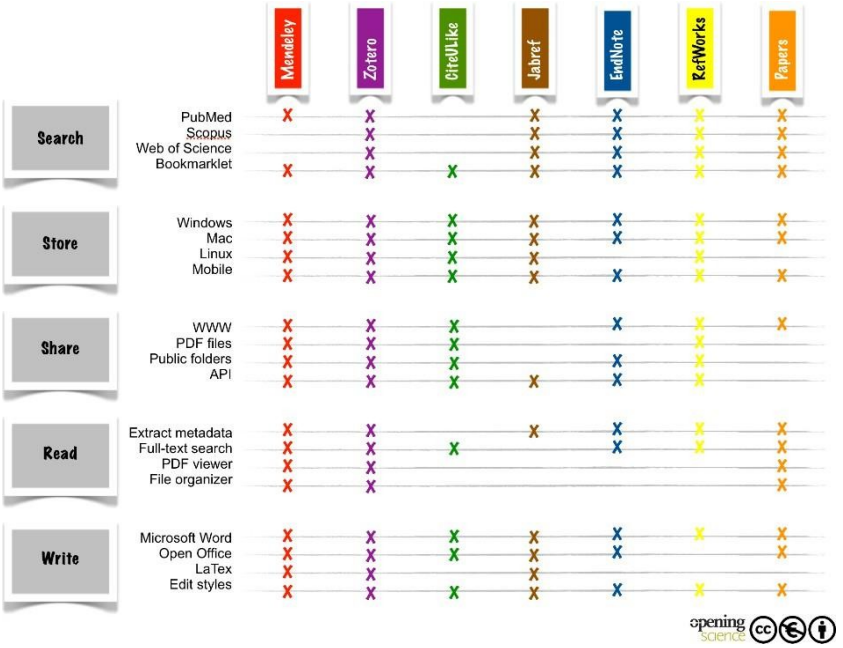
JabRef adalah pengelola referensi bibliografi open source yang populer di kalangan pengguna LaTeX. Aplikasi ini berjalan pada Java sehingga kompatibel dengan Windows, Linux, dan Mac. Format file asli adalah BibTeX yang merupakan format bibliografi standar LaTeX. Kekuatan dari JabRef adalah bahwa referensi dapat diformat langsung di LaTeX, sehingga memberikan akses dan kontrol atas berbagai gaya kutipan. JabRef menyediakan pencarian dan unduhan langsung dari PubMed dan IEEEXplore. JabRef menyediakan plugin untuk program pengolah kata dan juga plugin berbasis Java lainnya, yang memperluas fungsionalitas umum.

g. CiteULike

CiteULike adalah aplikasi manajer referensi online dan alat bookmark sosial. Referensi terutama dimasukkan melalui bookmarklet yang menangkap konten bibliografi di halaman web. Entri baru bersifat publik secara default dan ditambahkan ke perpustakaan umum, tetapi entri juga dapat dibuat untuk pribadi. Pengguna dapat menetapkan tag pada entri yang membuatnya lebih mudah untuk mengatur dan mencari melalui konten. Referensi dapat diekspor dalam format BibTeX dan RIS. Fitur jejaring sosial adalah kekuatan CiteULike. Pengguna dapat membuat profil, terhubung dengan peneliti lain, dan bergabung dengan grup tempat mereka dapat berkolaborasi.

h Produk Manajemen Referensi Lainnya

Banyak manajer referensi lain tersedia, termasuk Citavi yang populer di beberapa disiplin ilmu dan juga membantu dalam manajemen pengetahuan, dan ReadCube yang memiliki antarmuka pengguna yang sangat bagus dan penampil PDF yang bagus. Daftar lengkap dan perbandingan perangkat lunak manajemen referensi yang tersedia disajikan pada gambar 5.2.



Gambar 6.21 Perbandingan aplikasi manajemen referensi popular. (Sumber : adaptasi dari Fenner, 2010)

Manajemen referensi menjadi lebih mudah, lebih murah, dan lebih sosial dalam beberapa tahun terakhir, dan tren ini akan terus berlanjut. Perkembangan selanjutnya akan menuju integrasi pengidentifikasi penulis unik (ORCID, dll.) dengan basis data bibliografi dan alat manajemen referensi dan ini akan memfasilitasi penemuan literatur yang relevan dan pembaruan otomatis daftar publikasi. Selain itu perkembangan akan semakin mengarah pada kutipan dataset dan konten non-teks lainnya. Pengidentifikasi digital untuk konten dan dukungan untuk Bahasa Gaya Kutipan terbuka juga akan meningkat, demikian juga ketersediaan informasi bibliografi terbuka. Tiga bidang masih perlu ditingkatkan: Pertama, impor otomatis referensi dari publikasi tertentu, dan integrasi manajer referensi ke dalam alat penulisan/ pengolah kata/ *word processing*. Kedua, plugin pengolah kata untuk manajer referensi masih tidak bekerja bersama, dan beberapa alat penulisan daring yang lebih baru (Google Documents, dan sebagainya.) Perlu diintegrasikan lebih baik dengan manajer referensi. Berdasarkan perkembangan tersebut, penerbit, lembaga, dan penyandang dana harus mulai memperhatikan dan mengelola daftar referensi dalam format bibliografi standar menggunakan pengidentifikasi digital.

6.34 Perangkat pengumpulan metadata dan analisis sitasi publikasi

Pemerintah di seluruh dunia, yang semuanya memiliki mandat untuk mendorong kepentingan untuk masyarakat, telah memperkenalkan proses penilaian penelitian berbasis peringkat formal. Sistem evaluasi penelitian nasional ini memperkuat kecenderungan universitas dan lembaga penelitian untuk membuat peringkat jurnal, cendekiawan, dan lembaga akademis secara

sistematis. Hal ini seperti yang sudah dilakukan oleh Kemenristekdikti melalui program Sinta yang dapat memberikan pemeringkatan penulis, jurnal dan institusi yang berbasis pada Google Scholar dan Scopus.

Secara umum kita dapat membedakan dua pendekatan luas untuk peringkat: preferensi yang dinyatakan (atau peer review) dan preferensi yang diungkapkan (Tahai & Meyer, 1999). Preferensi lain melibatkan anggota jurnal atau universitas pemeringkat komunitas akademik tertentu (dan lebih jarang akademis) berdasarkan penilaian ahli mereka sendiri. Pemeringkatan preferensi yang diungkapkan didasarkan pada perilaku publikasi aktual dan umumnya mengukur tingkat kutipan jurnal, akademisi atau universitas menggunakan Scopus, Web of Science (WoS), dan sumber data kutipan lainnya yang dapat digunakan.

6.3.5 Mengelola Naskah dengan Aplikasi Referensi Mendeley

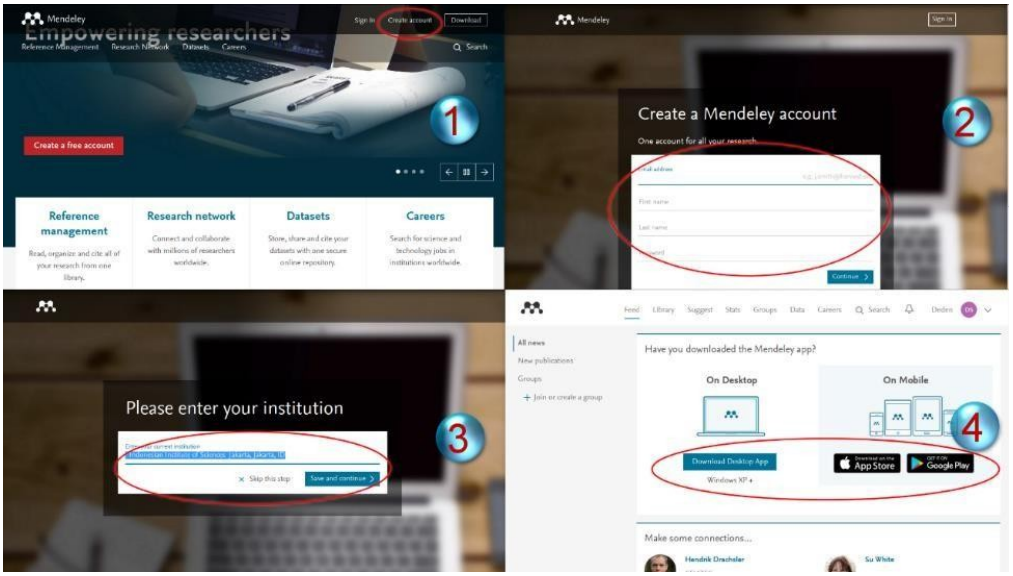
Mendeley merupakan program aplikasi berdiri sendiri gratis yang dapat diunduh di alamat

http://www.mendeley.com/download-mendeley-desktop/windows/instructions/.

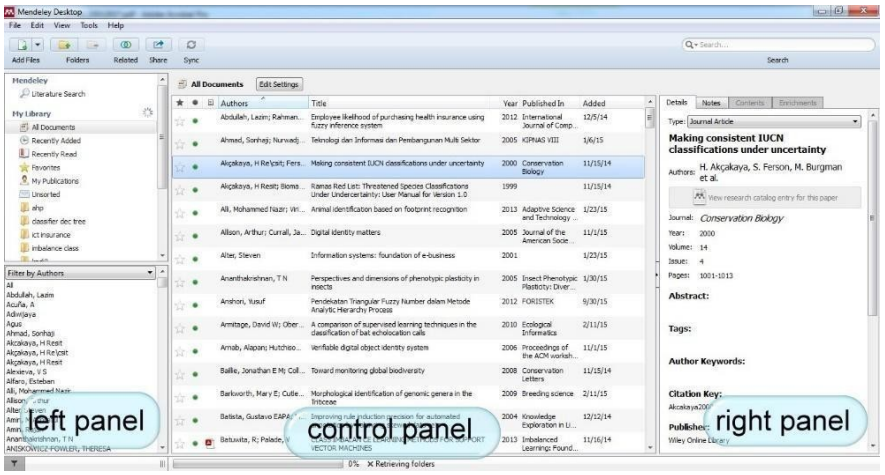
Setelah menginstalasi, diperlukan *plugin* untuk Microsoft Word dari menu Tools program Mendeley untuk dapat menggunakan Mendeley melakukan pengutipan secara otomatis pada saat menulis makalah. Selain untuk mengelola kepustakaan, Mendeley dapat digunakan juga untuk menyimpan file pustaka yang diunduh dalam format PDF dan memberikan anotasi (catatan, dan tanda khusus tertentu) terhadap file PDF tersebut. Cara menggunakan Mendeley dapat dipelajari dengan mengunduh panduan di

http://gettingstarted.mendeley.com/ .

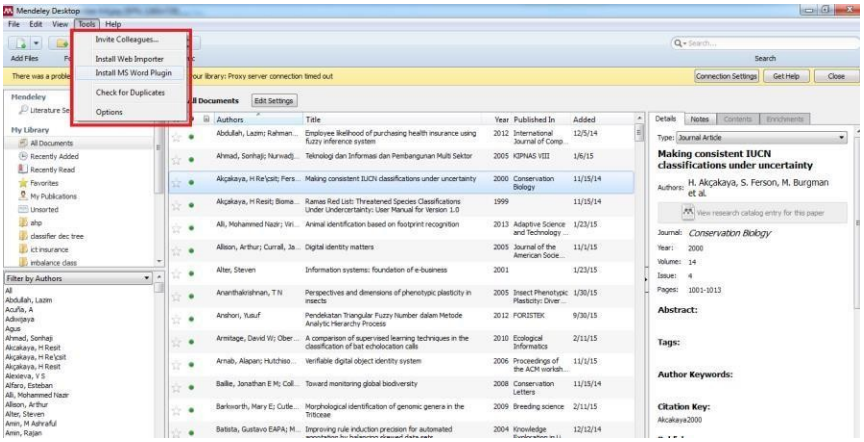
Penggunaan berbagai gaya referensi yang berbeda dalam setiap bidang keilmuan dengan menggunakan aplikasi mendeley tidak perlu lagi dilaksanakan secara manual (Lukman, Atmaja, & Hidayat, 2016). Dengan mendeley cukup memilihnya saja pada saat membuat *database* kepustakaan, gaya yang dipilih akan dengan sendirinya digunakan pada saat akan dikutip dan kelebihan dari aplikasi mendeley yaitu tidak perlu mengetik Daftar Pustaka. Sebab *Mendeley* akan secara otomatis membuat Daftar Pustaka begitu melakukan pengutipan. Gambar 6.22 berikut memperlihatkan tahapan instalasi menggunakan aplikasi *mendeley*.



Gambar 6.22 Proses registrasi Mendeley



Gambar 6.23 Instalasi Tampilan Antar Muka (Interface Mendeley)

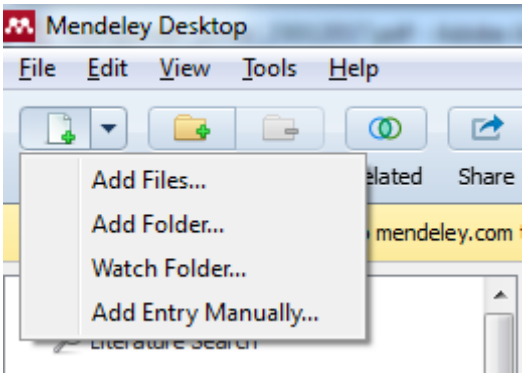


Gambar 6.24 Instalasi MS Word Plugin Untuk Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka

6.3.6 Membangun Library dalam Mendeley

Tahap pertama yang perlu dilakukan untuk memanfaatkan aplikasi ini dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah menyusun data pustaka di dalam library mendeley. Proses import dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pada dasarnya bila sumber pustaka tersedia dalam format digital (file yang disertai dengan metadata) akan sangat mudah dikenali data pustakanya oleh aplikasi ini.

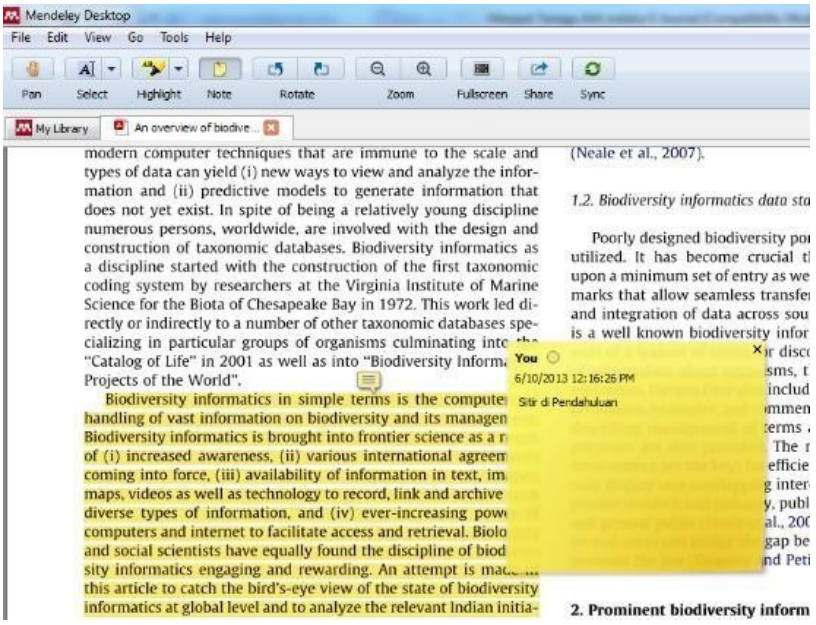
Contohnya file *e-journal* yang diperoleh dari beberapa portal e-journal terkemuka, biasanya dalam format pdf yang sudah disertai dengan metadata yang membawa informasi daftar pustaka yang diperlukan oleh aplikasi ketika di import. Sederhananya, ketika suatu file e-journal di import ke dalam aplikasi mendeley, maka akan secara otomatis dikenali data pustakanya seperti nama penulis, tahun penerbitan, jenis publikasi, nama jurnal atau buku, dan keterangan pustaka lainnya. Sehingga penulis tidak perlu menulis ulang secara manual. Namun untuk file atau referensi yang tidak tersedia dalam format digital/ file, maka data pustaka bisa diperoleh melalui beberapa portal seperti toko buku online amazon, dan untuk proses ini tidak ada biaya sama sekali. Untuk referensi yang tidak tersedia dalam portal-portal tersebut, maka dimungkinkan untuk dilakukan input data pustaka secara manual ke dalam data pustaka mendeley, misal buku terbitan nasional. Gambar 6.25-6.27 berikut memperlihatkan pengelolaan referensi menggunakan aplikasi mendeley.



Gambar 6.25 Menambahkan referensi dalam mendeley



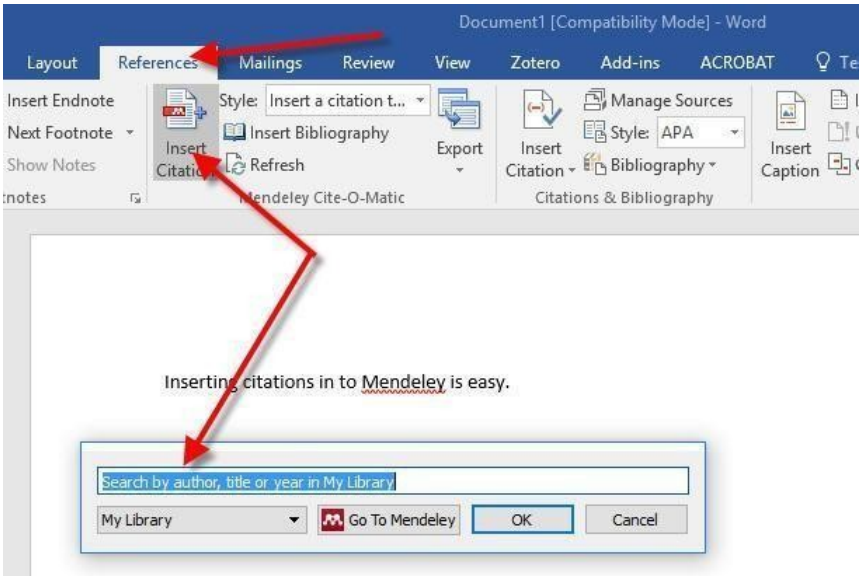
Gambar 6.26 Membuat Folder Dalam Mendeley



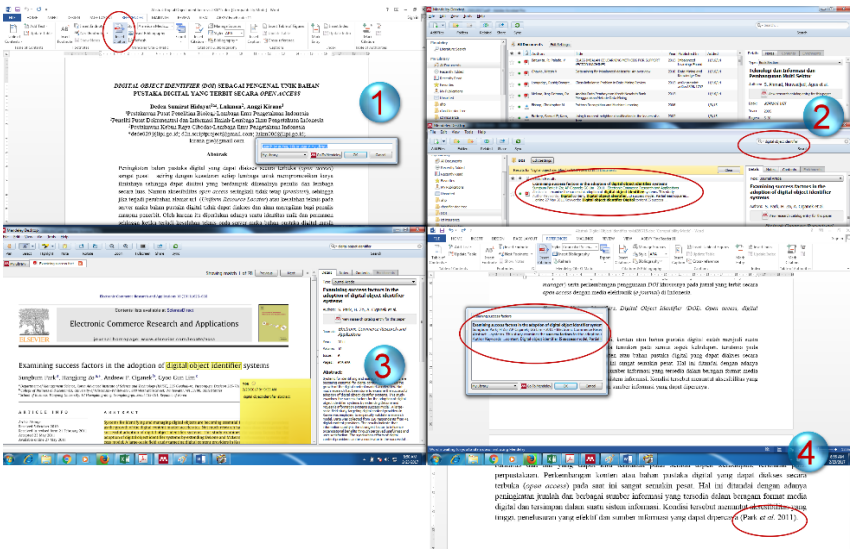
Gambar 6.27 Melakukan Penandaan tulisan Yang akan dikutip

6.3.7 Mengelola Dokumen dan Referensi serta Membuat Sitiran dan Daftar Pustaka

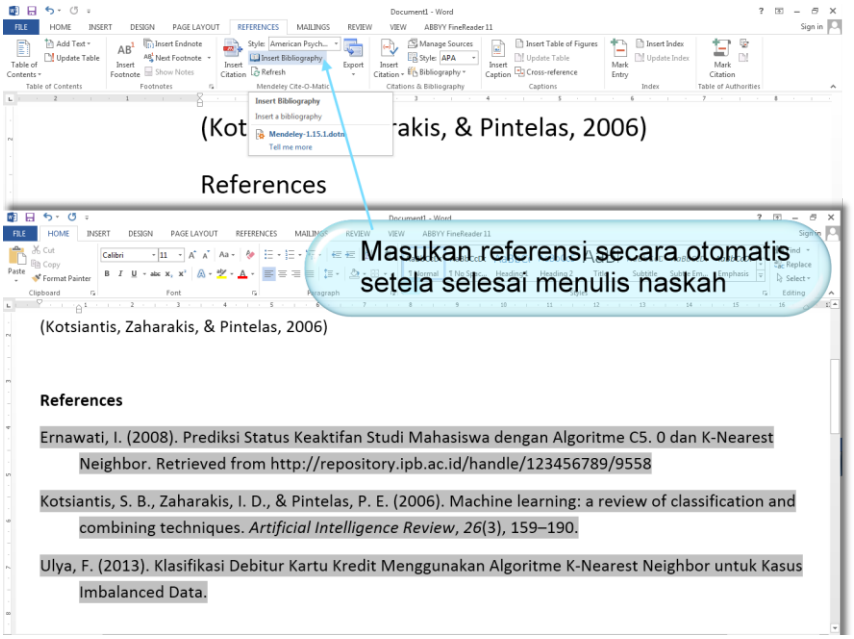
Tahap selanjutnya adalah mulai menulis, mengutip sitasi dan meng "*generate*" daftar pustaka di aplikasi *MS Word office*. Untuk tahap ini tidak lagi diperlukan koneksi internet. Kemampuan lain dari mendeley adalah memungkinkan user untuk dapat berbagi *database* secara online dengan user lainnya dengan networking yang luas, atau disebut juga dengan jejaring sosial untuk akademik. Gambar 7.9 sampai 7.11 memperlihatkan mekanisme pembuatan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis dalam MS Word menggunakan aplikasi mendeley.



Gambar 6.28 Proses Memasukan Kutipan dalam MS Word



Gambar 6.29 Proses Memasukan Catatan Artikel yang akan Dikutip



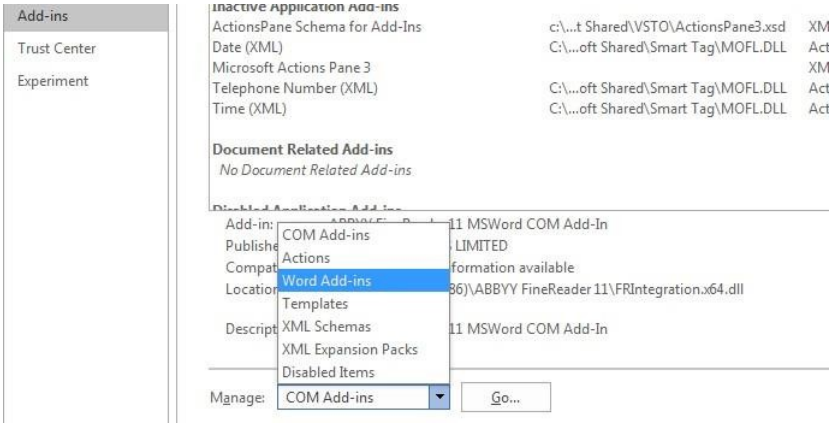
Gambar 6.30 Proses Memasukan Referensi secara Otomatis

6.3.7 Masalah dan solusi implementasi Mendeley

Masalah yang sering terjadi pada saat implementasi mendeley, adalah sebagai berikut:

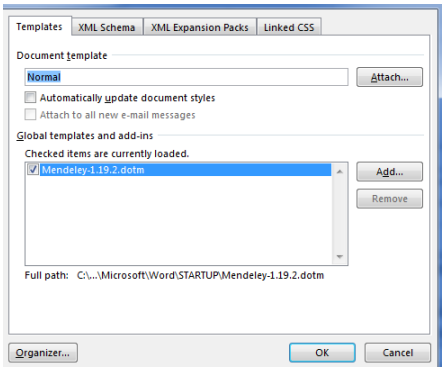
1. Apa yang harus saya lakukan jika Mendeley Word Plugin hilang di tab References, padahal sudah terinstall?

- Tekan bilah alat akses cepat di sudut kiri atas atau menu File Word.
- Klik 'Perintah lainnya' atau Options
- Di panel paling kiri pilih 'Add-in'
- Di bagian bawah pada Manage, pilih 'Word Add-Ins'



Gambar 6.31 Word Add-Ins

Periksa apakah plugin Mendeley ada dan aktif dalam daftar plugin yang muncul.

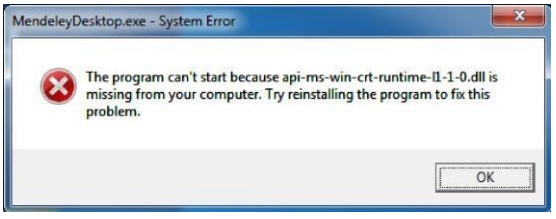


Gambar 6.32 Word Add-Ins

Restart aplikasi word. Pengguna mungkin mendapatkan peringatan keamanan untuk memungkinkan makro baru berjalan, klik 'OK'

2. System Error (api-ms-win-crt-runtime-l1-1-0.dll)

System error ini menyebabkan aplikasi mendeley desktop tidak dapat di jalankan karena ada satu bagian aplikasi yang tidak tersedia di sistem operasi seperti pada gambar. Bagian yang hilang itu adalah api-ms-win-crtruntime-l1-1-0.dll yang merupakan bagian dari microsoft visual c ++ oleh sebab itu Kita harus melakukan installasi Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017 untuk versi terbaru.



Gambar 6.33 System Error (api-ms-win-crt-runtime-l1-1-0.dll)

Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio dapat di downlod pada link-link berikut : (pilih salah satu link)

https://support.microsoft.com/id-id/help/2977003/the-latest-supported-visual-c-downloads

https://www.microsoft.com/en-us/download/details.aspx?id=48145

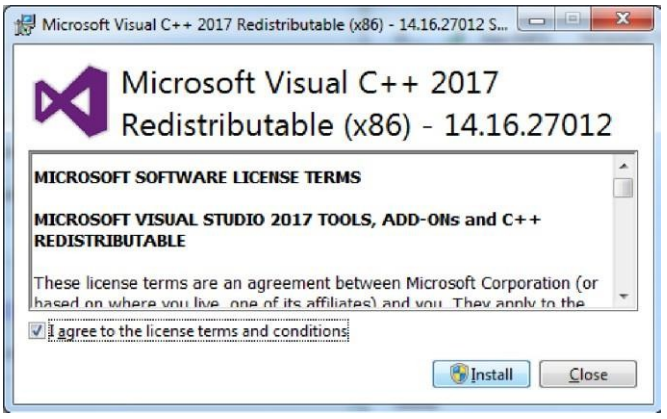
https://drive.google.com/drive/folders/1C_kSruDETnJiOLdu2iiPAV6aR7JwSbz2?usp=sharing

Download sesuai dengan bit sistem operasi Anda apakah 32 bit(x86) atau 64 bit, Kita dapat melihat bit yang di gunakan oleh sistem operasi Kita dengan cara klik kanan di my computer kemudian pilih properties. Contoh berikut menggunakan Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017 seperti pada gambar 7.15.



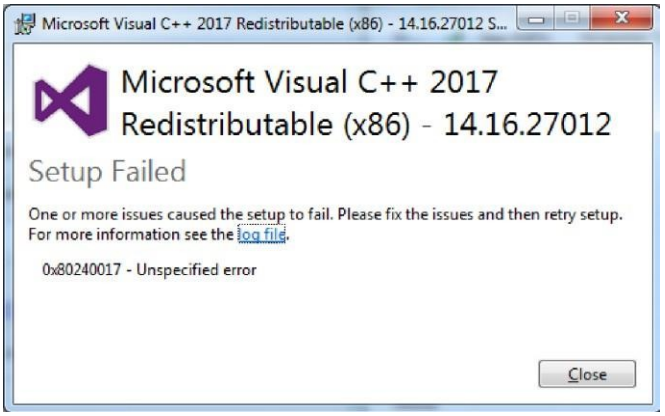
Gambar 6.34 Visual Studio 2017

Setelah file Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017 sukses di download maka centang *I agree to the license terms and conditions* untuk menyetujui syarat dan ketentuan kemudian pilih menu **Install**



Gambar 6.35 Install Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017

Jika pada saat proses installasi Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio gagal 0x80240017 unspecified error seperti gambar dibawah ini maka diharuskan melakukan update sistem operasi yang digunakan



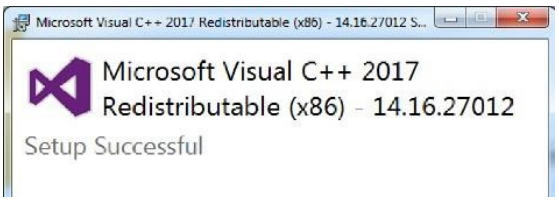
Gambar 6.36 Install gagal Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017

Untuk update windows dapat di lakukan dengan cara search windows update atau access Control Panel > System and Security > Windows Update kemudian Check for updates



Gambar 6.37 Install Update Windows

Setelah selesai update pastikan benar benar seluruh update sudah terinstall, jika Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio masih gagal saat diinstall setelah update maka artinya Kita masih perlu update lagi, lakukan hal yang sama (update) hingga update dan installasi selesai dilakukan, pada contoh kasus ini Saya melakukan 3 kali update sistem operasi windos 7. Setelah itu install kembali Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio, dan hasilnya Setup Successful.



Gambar 6.38 Install berhasil Microsoft Visual C++ Redistributable for Visual Studio 2017

Akses kembali Mendeley Desktop dan kini Mendeley Desktop dapat di akses dengan normal.

Jika tidak memungkinkan untuk melakukan update windows, disarankan untuk mengunduh mendeley versi lama/ sebelumnya, misal versi 17, 16,15, dst.

3. Error "Unable to start Mendeley Desktop autometically: Connection refused"

Pada bagian error ini seringkali pada beberapa versi sistem operasi, yang ditandai dengan muncul error “Unable to start Mendeley Desktop autometically: Connection refused” atau “There was a problem connecting to mendeley.com to sync your libra,y: SSL hand.shake failed The ce,ti/icate has expired (Cert:)". Jika hal ini terjadi lakukan hal sebagai berikut:

- Tekan tombol close yang berada di posisi paling kanan pada pesan kesalahan tersebut.
- Tekan Ctrl + Shift+ D pada keyboard komputer.
- Klik tab “Settings” pada jendela Mendeley Desktop Debug Console yang muncul. Pada bagian General_lgnoreSslErrors, aturlah menjadi
- True. Latu tekan tombol silang (X)
- Klik ganda kembali file dokumen referensi dengan ikon tersebut

BAB 7 Segi Kebahasaan dalam Publikasi Ilmiah

7.1 Ejaan

Karya tulis wajib disusun oleh mahasiswa di semua strata dan oleh para peneliti. Untuk menyajikannya dalam dokumen resmi, termasuk publikasi ilmiah, harus digunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Mengenai ejaan, pada saat ini berlaku Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, PUEBI (Badan Bahasa 2016), yang tersedia secara daring di https://puebi.readthedocs.io dan luar jaringan (luring). Berikut ini adalah petikannya, dipilih berdasarkan kesalahan yang umum dijumpai dalam karya tulis.

Dalam ejaan Bahasa Indonesia digunakan semua huruf latin, yang jumlahnya 26 huruf, dengan catatan huruf *q* dan *x* khusus digunakan untuk nama diri dan keperluan ilmu. Huruf *x* pada posisi awal kata diucapkan [s], misalnya *x*enon. Jadi, tuliskan *F*ebruari, Nov*e*mber, bukan Pebruari dan Nopember. Kesalahan yang lazim dijumpai ditabulasikan sebagai berikut (Qodratillah 2016).

Tabel 7.1 Kesalahan yang lazim dalam ejaan Bahasa Indonesia

	Salah	Benar
HURUF		
Penggunaan huruf kapital		
	ikan Mujair; 5 Ampere; 5 Kg; jeruk *B*ali; gudeg *Y*ogya	ikan *m*ujair; 5 *a*mpere atau 5 A; 5 *k*g; jeruk *b*ali; gudeg *y*ogya
Nama (suku) bangsa dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan	peng*I*ndonesiaan kata asing; ke*J*awa-*j*awaan	peng*i*ndonesiaan kata asing; ke*j*awa-*j*awaan
Kata ganti *Anda*	*a*nda	*A*nda
Nama instrumen atau metode	... spektrofotometer *I*nframerah (IR) ; *K*romatografi *L*apis *T*ipis (KLT)	... spektrofotometer *i*nframerah (IR); kromatografi *l*apis *t*ipis (KLT)
Penggunaan huruf miring	Berita itu muncul dalam surat kabar CAKRAWALA.	Berita itu muncul dalam surat kabar *Cakrawala*.
untuk menuliskan judul buku, nama majalah surat kabar yang		

	Salah	Benar
dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka		
untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing		Upacara *peusijuek* (tepung tawar) - Aceh. Ungkapan *bhinneka tunggal ika* dijadikan semboyan negara Indonesia.
Nama diri, seperti nama orang, lembaga, atau organisasi, dalam bahasa asing atau bahasa daerah tidak ditulis dengan huruf miring.	International Rice Research Institute (IRRI)	International Rice Research Institute (IRRI)

Catatan: Kalimat berbahasa asing atau berbahasa daerah yang dikutip secara langsung dalam teks berbahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.

KATA		
Bentuk terikat	*multi* lateral; *nara* sumber; *pasca* sarjana	*multi*lateral; *nara*sumber; *pasca*sarjana
Tanda hubung (-)	biri - biri	biri-biri
Gabungan kata ditulis terpisah kecuali jika diapit awal dan akhiran	beritahu; tandatangan; terimakasih	beri tahu; tanda tangan; ditandatangani; terima kasih
Kata depan, seperti *di, ke,* dan *dari*, ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.	*Di*mana; *di*dalam; *di*antara	*Di* mana; *di* dalam; *di* antara
Partikel *per* yang berarti 'demi', 'tiap', atau 'mulai' ditulis terpisah		Harga pakan itu Rp5.000,00 *per* kilogram; Cuplikan

	Salah	Benar
		dimasukkan satu *per* satu.
Singkatan		
yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang bukan nama diri ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik	PT. Bumi Pertiwi; NIP. 130 ...	PT (perseroan terbatas) Bumi Pertiwi; NIP ...(nomor induk pegawai)
yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik	hal.; dll atau d.l.l.; dkk atau d.k.k.	hlm. (halaman); dll. (dan lain-lain); dkk. (dan kawan-kawan)
yang terdiri atas dua huruf masing-masing diikuti oleh tanda titik	*sd*. atau *sd*	*s.d.* (sampai dengan)
Lambang mata uang tidak diikuti tanda titik	Rp.	Rp
Akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata	BULOG; BAPPENAS; KALTENG	Bulog *B*adan *U*rusan *Log*istik; Bappenas *Ba*dan *P*erencanaan *Pe*mbangunan Nasional; Kalteng *Kal*imantan *Teng*ah
Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata	Iptek; Puskesmas	iptek *i*lmu *p*engetahuan dan *tek*nologi; puskesmas *pus*at *kes*ehatan *mas*yarakat
<u>Angka</u> yang menunjukkan bilangan besar dapat ditulis sebagian dengan huruf supaya lebih mudah dibaca	Proyek itu memerlukan biaya Rp10.000.000.000,000,00.	Proyek itu memerlukan biaya Rp10 *triliun*.
Bilangan tingkat	abad *ke XXI;* abad *21*	abad XXI; abad ke-21
<u>Bilangan</u> yang digunakan sebagai	Raja Ampat; Kelapa Dua	Raja*ampat;* Kelapa*dua*

	Salah	Benar
unsur nama geografi ditulis dengan huruf		
TANDA BACA		
Tanda titik (.)		
tidak dipakai di belakang angka atau angka terakhir dalam penomoran deret digital dalam judul tabel, bagan, grafik, atau gambar.	Tabel 1. Kondisi Kebahasaan ... Tabel 1.1. Kondisi Bahasa ...	Tabel *1* Kondisi Kebahasaan ... Tabel *1.1* Kondisi Bahasa ...
dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik		pukul 01.35.20; 01.35.20 jam (1 jam, 35 menit, 20 detik)
Tanda koma (,)		
dipakai di antara unsur-unsur dalam pemerincian atau pembilangan	Telepon seluler, komputer atau internet bukan barang asing lagi.	Telepon seluler, komputer, atau internet bukan barang asing lagi.
dipakai sebelum kata penghubung, seperti *tetapi*, *melainkan,* dan *sedangkan*, dalam kalimat majemuk (setara)	Ini bukan milik pribadi *melainkan* milik perusahaan.	Ini bukan milik pribadi, *melainkan* milik perusahaan.
dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat		Agar memiliki wawasan yang luas, kita harus banyak membaca buku.
tidak dipakai jika induk kalimat mendahului anak kalimat		Kita harus banyak membaca buku agar memiliki wawasan yang luas.
dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti		Percobaan itu memang dilaksanakan dengan saksama. *Jadi*, wajar

	Salah	Benar
oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian		kalau hasilnya memuaskan.
dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi		Soekarno, *Presiden I RI*, merupakan salah seorang pendiri Gerakan Nonblok
Tanda titik koma (;)		
dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa		Syarat penerimaan pegawai di lembaga ini adalah (1) berkewarganegaraan Indonesia; (2) berijazah sarjana S-1; (3) berbadan sehat; dan (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI.
Tanda titik dua (:)		
dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan	Mereka memerlukan perabot rumah tangga <u>yaitu:</u> kursi, meja, dan lemari. (penempatan 'yaitu' uang salah)	Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari. Atau: Mereka memerlukan perabot rumah tangga<u>, yaitu</u> kursi, meja, dan lemari.
tidak dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan		Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari. Tahap penelitian yang harus dilakukan meliputi a persiapan, b pengumpulan data,

	Salah	Benar
		c pengolahan data, dan d pelaporan.
Tanda hubung (-)		
dipakai untuk menyambung unsur kata ulang		kemerah-merahan
dipakai untuk merangkai	seIndonesia; sinar *X;* D3, S1, S2	*se*-Indonesia; sinar-*X;* D-3, S-1, S-2
dipakai untuk merangkai unsur Bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing		ber-*pariban* (bahasa Batak, ‗bersaudara sepupu‘);di-*back up*
Tanda pisah (—)		
dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat		Kemerdekaan bangsa itu—saya yakin akan tercapai—diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri.
dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'	tahun 2010 — 2013; tanggal 5 — 10 April 2013 (perhatikan spasi)	tahun 2010—2013; tanggal 5—10 April 2013
Tanda Petik ("...")		
dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata dengan arti khusus		"Tetikus" komputer ini sudah tidak berfungsi.
Tanda garis miring (/)		

	Salah	Benar
dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim	Nomor: 7 / PK / II / 2013 (perhatikan spasi)	Nomor: 7/PK/II/2013 Jalan Kramat III/10 tahun ajaran 2012/2013

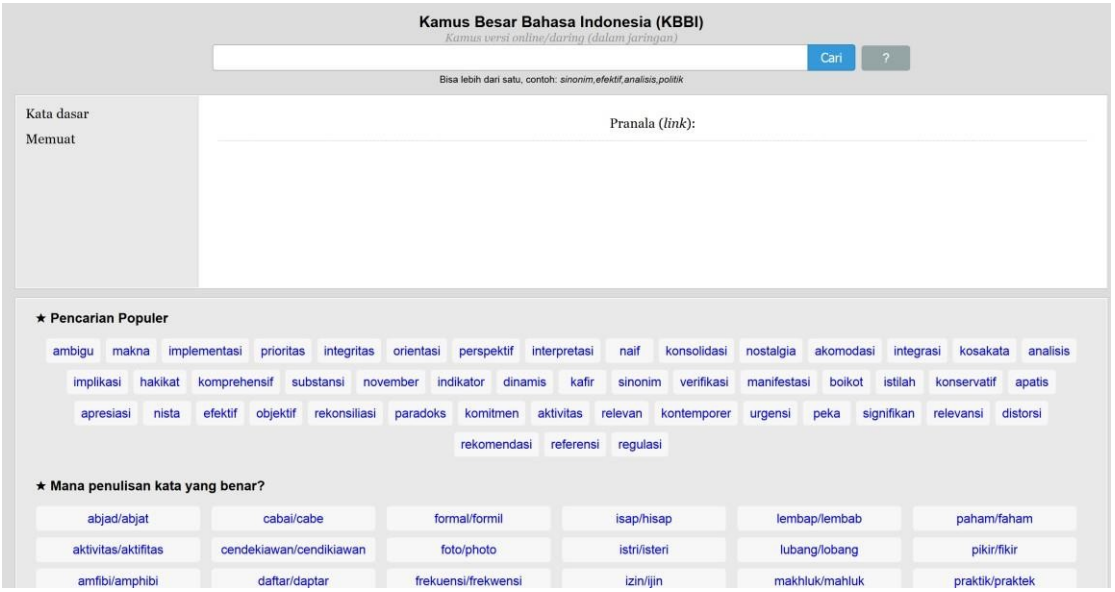
Dalam PUEBI juga diatur penulisan unsur serapan. Kaidah ejaan yang berlaku bagi unsur serapan itu antara lain adalah sebagai berikut. Penulisan unsur lain dapat juga dilihat di *Glosarium Istilah* atau di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tabel 7.2 Penulisan unsur serapan

ae tetap *ae* jika tidak bervariasi dengan *e* →	**Ae**rodinamics →	*ae*rodinamika
au tetap *au*	hydr**au**lic	hidr*au*lik
c di depan *e, i, oe,* dan *y* menjadi *s*	**c**ybernetics	*s*ibernetika
cc di depan *e* dan i menjadi *ks*	a**cc**essory	a*ks*esori
ch yang lafalnya *c* menjadi *c*	**ch**ip	*c*ip
ee (Belanda) menjadi *e*	stratosf**ee**r	stratosf*e*r
eu tetap eu	**eu**genol	*eu*genol
gh menjadi *g*	sor**gh**um	sor*g*um
oe (*oi* Yunani) menjadi *e*	f**oe**tus	f*e*tus
ph menjadi *f*	phase	*f*ase
ps tetap ps	**ps**eudo	*ps*eudo
pt tetap pt	**pt**yalin	*pt*ialin
q menjadi *k*	fre**q**uency	fre*k*uensi
rh menjadi *r*	**rh**ythm	*r*itme
sc di depan *a, o, u,* dan konsonan menjadi *sk*	**sc**andium	*sk*andium
sc di depan *e, i*, dan *y* menjadi *s*	**sc**intillation	*s*intilasi
sch di depan vokal menjadi *sk*	schema	skema
th menjadi *t*	me**th**ode (Belanda)	me*t*ode
ui tetap ui	eq**ui**valent	ek*ui*valen
uo tetap uo	fl**uo**rescein	fl*uo*resein

uu menjadi *u*	vac**uu**m	vak*u*m
x pada awal kata tetap *x*	**x**anthate	*x*antat
x pada posisi lain menjadi *ks*	late**x**	late*ks*
xc di depan a, o, u, dan konsonan menjadi *ksk*	e**xc**lusive	e*eksk*lusif
y menjadi *i* jika lafalnya *ai* atau *i*	**y**ttrium	*i*trium
z tetap *z*	**z**ygote	*z*igot

Silakan mengecek di KBBI Edisi V, apakah ejaan berikut ini benar atau salah: handal, diketemukan, himbau, merobah, merubah, rapih, silahkan, dan was-was. Untuk kemudahan pencarian saat sudah tersedia KBBI versi daring yang dapat diakses melalui laman http://kbbi.web.id/. Tampilan laman KBBI dapat dilihat di Gambar 7.1 dan Glosarium Istilah di Gambar 7.2.



Gambar 7.1 Tampilan laman Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring



Gambar 7.2 Tampilan laman Glosarium Istilah versi daring

7.2 Gabungan Kata dan Tanda Baca

Banyak gandengan kata yang dianjurkan untuk menjaga keseragaman, antara lain

Tabel 7.3 Penulisan unsur serapan

Salah	Benar
antara ... dengan ...; berbeda dari	antara ... dan ...; berbeda dengan
tergantung dari; bukan berarti; terdiri dari	bergantung pada; tidak berarti; terdiri atas
dari tahun ... sampai ...; dalam tahun ...-...	dari tahun ... - ...
dikarenakan ...; disebabkan karena ...	disebabkan oleh ...; karena ...

Perhatikan penggunaan kata berikut:
setiap dan masing-masing:
Contoh: Setiap mahasiswa membawa bukunya masing-masing.
Kunci: *setiap* mendahului kata benda, *masing-masing* di belakang kata benda.
seluruh dan semua:
Contoh: Semua mahasiswa membersihkan seluruh halaman kampus.
Kunci: *semua* menyangkut banyak benda; *seluruh* menyangkut satu benda

7.3 Peristilahan

Karya ilmiah sudah barang tentu sarat akan istilah, yakni kata atau gabungan kata yang diberi beban khusus oleh pemakainya di bidang ilmu masing-masing. Perkembangan ilmu pengetahuan dengan sendirinya juga berdampak pada bertambahnya istilah. Oleh karena itu diperlukan pembakuan agar ada keseragaman penggunaan istilah di masyarakat. Di Indonesia, lembaga yang memiliki otoritas dalam pembakuan ini ialah Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. Dalam pembakuan tersebut tidak saja dilibatkan pakar bahasa, melainkan juga pakar bidang ilmu dan masyarakat umum. Pakar bidang ilmu ialah yang paham benar akan konsep yang dikandung suatu istilah, sementara pakar bahasa berperan dalam pengembangan istilah berdasarkan kaidah kebahasaan. Kelompok masyarakat yang dilibatkan antara lain penulis buku, wartawan, dan penerjemah.

Terdapat banyak istilah yang sudah digunakan secara luas, sehingga tergolong menjadi kosakata umum, misalnya, *baju koko*. *Operasi matematika*, *deportasi*, dan *neraca keuangan*, masing-masing adalah contoh istilah khusus di bidang matematika, hukum, dan keuangan. Sumber pembentukan istilah diutamakan dari kosakata Bahasa Indonesia, kosakata bahasa daerah [misalnya, *unduh* (Jawa), *gambut* (Banjar), *gantole* (Bugis, *risak* (Minang, untuk padanan *bully*), dan *nyeri* (Sunda, untuk padanan *pain*, bukan *sakit*)]. Alternatif jika tidak ada kosakata Bahasa Indonesia ialah dari kosa kata bahasa asing. Terjadi pergeseran penyerapan kata dari kata bahasa Belanda ke bahasa Inggris. Misalnya, *analyse* → *analysis* → analisis, *formeel* → *formal* → formal, dan *universiteit* → *university* → universitas. Bahasa Sanskerta termasuk rumpun bahasa Indo-Eropa seperti bahasa Latin yang sangat berpengaruh dalam perkembangan Bahasa Indonesia. Banyak contohnya: lokakarya (*workshop*), adikarya (*masterpiece*), jasa boga (*catering*), dan wirausaha (*entrepreneur*). Masih banyak istilah yang berasal dari Portugis yang sudah tidak terasa sebagai bahasa asing (mentega dari *manteiga*, sekolah dari *escola*), dari bahasa Belanda (amatir dari amatir dari *amateur*, pelat dari *plaat*), dan dari bahasa Arab (alamiah dari *alamiyah*, pikir dari *fikr*). Istilah Latin masih banyak diserap apa adanya di kalangan global, seperti *ad hoc*, *de jure*, *in vivo*, *in vitro*, *in situ*, dan *ex situ*. Lihat juga Pedoman Umum Pembentukan Istilah, PUPI di

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Pedoman_Umum%20Pembentukan_Istilah_PBN_0.pdf dan Pedoman Khusus Istilah dan Tata Nama Kimia di http://www.academia.edu/6252513/PEDOMAN_KHUSUS_TATA_ISTILAH_DAN_TATA_NAMA_KIMIA.

Pemadanan istilah juga dapat melalui penerjemahan, misalnya, *tax amnesty* (pengampunan pajak), *drug absorption* (penyerapan obat), *fixed asset* (kekayaan tetap, aset tetap), *unsaturated fat* (lemak takjenuh), dan *coal* (batu bara). Penyerapan istilah sudah banyak dilakukan, antara lain dengan alasan sudah lebih

dulu diakrabi, contohnya, fisiologi (*physiology*), produk (*product*), sains (*science*), dan internet (*internet*). Dalam menyerap kata asing, perlu dicermati kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Dalam peristilahan, makna yang terkait dalam satu kata harus dapat diwujudkan dalam bentuk yang ringkas dan padat. Untuk itu, diperlukan suatu perangkat yang bersistem. Lihat berikut ini::

(**to**) analyze	*meng*analisis
analyz**ed**	*ter*analisis
analyz**able**	*ter*analisis*kan*
anayz**er**	*peng*analisis
analysis	analisis
analyz**ability**	*keter*analisiskan

Bentuk-bentuk bersistem, seperti unsur *–ed*, *-able*, *-er*, *-tion*, *-ability*, atau *–ibility* dalam bahasa Inggris dapat dipadankan dengan bentuk *ter-*, *-ter-kan*, *peng-*, *peng-an*, dan *keter-an*

Untuk memudahkan, sejumlah padanan istilah dapat dilihat di *Glosarium Istilah* yang dapat diakses secara daring. Hal ini akan menjamin keseragaman di antara para penutur dan penulis. Lihat:

Tabel 7.4 Padanan istilah

Asing	Indonesia	Asing	Indonesia
tool(s)	alat	accurate	cermat; teliti
equipment	peralatan	precise	saksama
instrument	instrumen	exact	tepat
appliance	perkakas	correct	betul; jitu
machine	mesin; pesawat	right	betul
engine	mesin	true	benar
motor	motor		

7.4 Kalimat

Sebuah kalimat sekurang-kurangnya mengandung subjek dan predikat. Berikut ini adalah kalimat contoh kalimat tanpa subjek: “Kemudian dipanaskan

pada suhu 60 °C.", dan contoh kalimat tanpa predikat: "Achmadi (2005), bahwa pemupukan di lahan ...".

Contoh kesalahan umum yang berkembang di masyarakat dapat disimak di sini.

Tabel 7.5 Contoh kesalahan umum kalimat

	Salah	Benar
Kata depan yang dilesapkan	sesuai buku	sesuai *dengan* buku
	dibandingkan perbuatannya	dibandingkan *dengan* ...
	terdiri empat kelompok	terdiri *atas* empat kelompok
Kata hubung mengawali kalimat	*Sedangkan* perlakuan perendaman benih muda dalam larutan kolkisin kurang efektif.	*Sebaliknya,* perlakuan perendaman benih muda dalam larutan kolkisin kurang efektif.
	Salah	Benar
Penggunaan kata depan yang salah	*Dengan kondisi tersebut* dapat menguntungkan pembangunan industri pariwisata.	*Kondisi tersebut* dapat menguntungkan pembangunan industri pariwisata.
Kata kerja transitif diikuti kata depan sebagai penyerta	Mereka mempersoalkan *tentang* peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.	Mereka mempersoalkan peranan agama dalam kehidupan sehari-hari.
Kata "di mana" digunakan tidak untuk bertanya	Dalam kuliah *di mana* buku ajar ini digunakan, mahasiswa diperkenalkan konsep dasar mekanika kuantum.	Dalam kuliah *yang* menggunakan buku ajar ini, mahasiswa diperkenalkan konsep dasar mekanika kuantum.
Gabungan "adalah/ialah merupakan" sebagai frase kerja	Gunung Semeru *adalah merupakan* gunung tertinggi di Indonesia.	Gunung Semeru *merupakan* gunung tertinggi di Indonesia. atau Gunung Semeru *ialah* gunung tertinggi di Indonesia.

Kata “saling” mendahului kata kerja dengan imbuhan “ber-an” atau “di”	Molekul itu saling berbenturan	Molekul itu berbenturan/saling membentur/bentur membentur.
Kalimat menjadi berlebihan; ‘hidupkan’ kata kerja dari kata benda atau proses	Penentuan komposisi spesies mikroartropoda tanah dilakukan dengan menghitung cacah spesies dan cacah individu.	Komposisi spesies mikroartropoda tanah ditentukan dengan menghitung cacah spesies dan cacah individu.
	Pemberian pupuk urea dilakukan secara susulan pada ...	Pupuk urea diberikan secara susulan pada ...

7.5 Paragraf

Paragraf merupakan satuan terkecil dalam sebuah tulisan yang membentuk satuan pikiran sebagai bagian dari pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Tulisan hanya akan baik jika paragrafnya ditulis dengan baik dan dirangkai dalam runtunan yang logis. Pada dasarnya, paragraf merupakan serangkaian kalimat yang saling berhubungan guna menjelaskan satu gagasan atau pokok pikiran. Paragraf terdiri atas kalimat topik dan sejumlah kalimat penjelas yag mendukungnya. Kalimat topik mengandung gagasan pokok yang selanjutnya mengarahkan kalimat-kalimat penjelas berikutnya. Ada baiknya, paragraf diakhiri dengan kalimat penegas. Kalimat topik lazimnya diletakkan di awal paragraf, kecuali jika ada kalimat perangkai antarparagraf.

Terdapat 2 gaya paragraf. Pertama, gaya bertakuk, yakni paragraf yang ditulis menjorok ke dalam beberapa ketuk, atau gaya kedua, yang ditulis mulai dari tepi kiri (gaya blok). Untuk gaya bertakuk, tidak perlu ada spasi lebih antarparagraf, sementara untuk gaya blok, diperlukan spasi lebih agar paragraf satu dengan lainnya terbedakan secara visual.

Kalimat dengan huruf miring berikut ini adalah contoh kalimat topik:

“Masoilakton C10 (5,6-dihidro-6-pentil-2H-piran-2-on) merupakan hasil sulingan dari kulit kayu masohi (masoyi, Cryptocarya massoia) yang hanya tumbuh di Papua dan populasinya semakin menurun sementara permintaan ekspor semakin meningkat. Rendemen minyak atsiri hanya 0.35-0.7% dari bobot kulit kayu. Dengan demikian, pengangkutan dari pedalaman Papua ke Pulau Jawa, yakni tempat industri penyulingan guna memperoleh mutu yang baik, menjadi masalah lain. Mutu terbaik minyak atsiri ini ialah kandungan C10 dan tidak mengandung senyawa benzil salisilat. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Membangun SNI untuk komoditas minyak atsiri masohi dan asap cair. Temuan bahwa cendawan endofit dari tanaman kinia dapat menghasilkan kuinina

dan kuinidina dengan rendemen tinggi dan cukup murni telah menginspirasi peneliti bahwa cendawan endofit juga berpotensi menghasilkan C10 dari beberapa organ tumbuhan masohi." (Achmadi, Lestari, & Ilmiawati 2016)

"Hal yang berbeda dihasilkan pada karakter warna kotiledon. Hasil analisis genetik mendel pada karakter ini menghasilkan nisbah fenotipe 3 hijau:1 ungu pada populasi F2 dan 1 hijau:1 ungu pada populasi BCP2. Hal ini menunjukkan bahwa warna kotiledon dikendalikan oleh 1 gen dengan 2 alel per lokus. Gen pengendali warna hijau bersifat dominan terhadap gen pengendali warna ungu pada karakter warna kotiledon cabai." (Ritonga, Syukur, Yunianti 2017).

Perhatikan: dalam merangkai kalimat, cermati perpautan antarkalimat dalam paragraf, misalnya dengan

1. mengulang kata: kata yang diulang bisa utuh, sebagian atau sinonim, atau kata ganti;
2. menggabung kalimat: untuk dua atau tiga kalimat yang memuat gagasan kurang penting, sehingga maksud kalimat menjadi lebih tegas; atau
3. menggunakan kata rangkai:

a. Memberi gambaran atau contoh: jadi, contohnya, seperti, sebagai gambaran;
b. Menambah segi lain pada suatu gagasan: kedua, selain itu, lagi pula, selanjutnya, tambahan pula, juga, akhirnya;
c. Menyatakan perbedaan: di pihak lain, sebaliknya, sementara itu, tetapi;
d. Menyatakan kesimpulan: oleh karena itu, sebagai kesimpulan, dengan demikian.

Dalam karya ilmiah, terutama di bagian Pembahasan, kurang baik merujuk di awal paragraf. Dahulukan pendapat sendiri, antara lain dengan menguraikan hasil percobaan sendiri.

7.6 Pengecekan Tata Bahasa Inggris

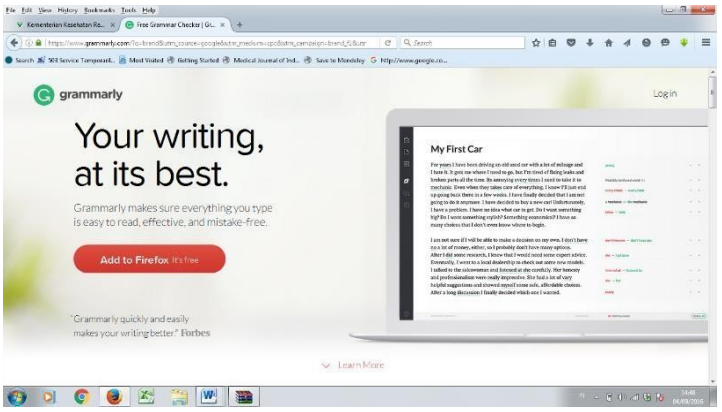
Kesalahan dalam tata bahasa (*grammar*) di publikasi berbahasa Inggris sangat mungkin terjadi. Untuk itu dibutuhkan peranti guna memeriksa tata bahasa. Banyak laman penyedia fitur pemeriksa tata bahasa Inggris baik yang berbayar maupun yang gratis. ***Ginger Grammar Checker*** dan ***Grammarly Grammar Checker*** sangat baik untuk memeriksa tata bahasa karena mampu mendeteksi dan memberi alternatif tata bahasa yang lebih baik. Kedua aplikasi pengecek ejaan dan tata bahasa tersebut setidak-tidaknya dapat memeriksa berbagai kesalahan seperti ejaan kontekstual dan koreksi atas kesalahan penggunaan kata.

Dalam buku panduan ini akan dijelaskan penggunaan Grammarly untuk memeriksa tata bahasa Inggris sekaligus memeriksa plagiarisme atau masalah salkat (salin-dan-lekat, *copy paste*). Grammarly mampu membetulkan 250

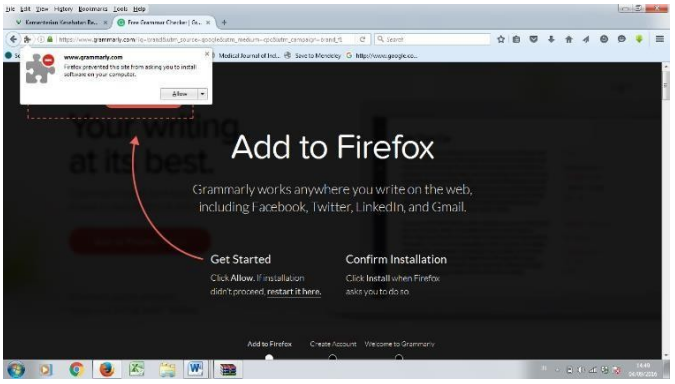
kesalahan tanda baca dan kosakata yang berbeda dan membuatnya menjadi benar dan tentunya memiliki makna. Makna di sini dimaksudkan adalah dapat dipahami oleh mereka yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Selain laman dengan fitur gratis, tersedia akun premium yang memberikan keleluasaan lebih banyak dengan biaya tambahan.

Pengecekan dengan Grammarly (https://www.grammarly.com/) dilakukan dalam 3 tahap, yaitu (1) membuat *plugin* di *browser*, (2) membuat akun Grammarly, dan (3) menerapkan Grammarly. Berikut ini tahapan detailnya.

(1) Ketik alamat grammarly.com dan klik "add" di Firefox jika menggunakan *browser* Mozzila (Gambar 7.3 dan Gambar 7.4).

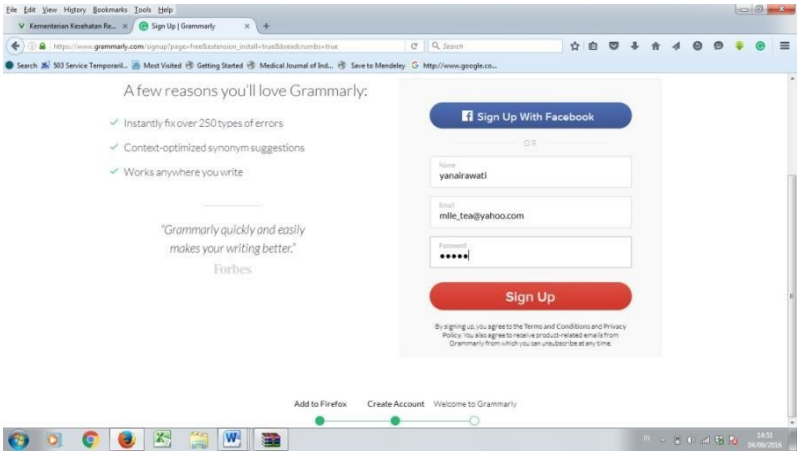


Gambar 7.3 Tampilan laman http://grammarly.com/



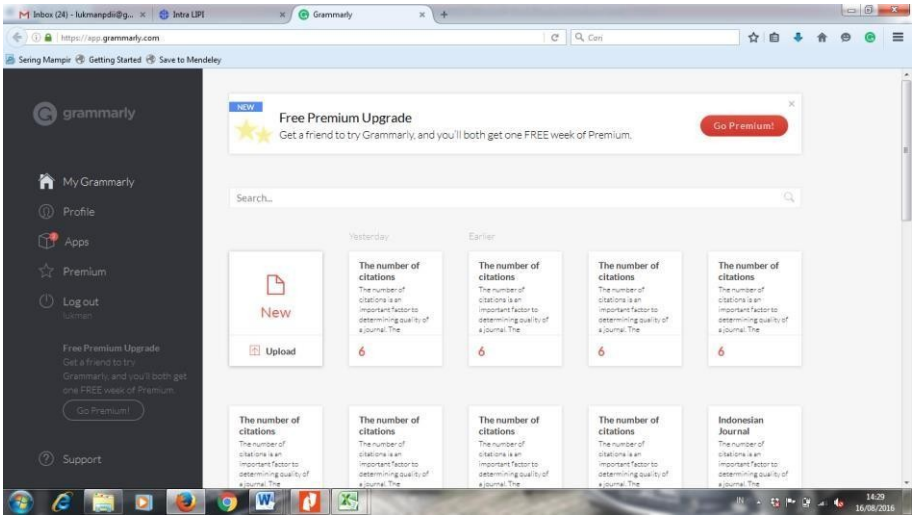
Gambar 7.4 Tampilan pasang (*plugin*) Grammarly dalam Firefox

(2) Buat akun di Grammarly dengan mengisi nama, *email*, dan *password* (Gambar 7.5).



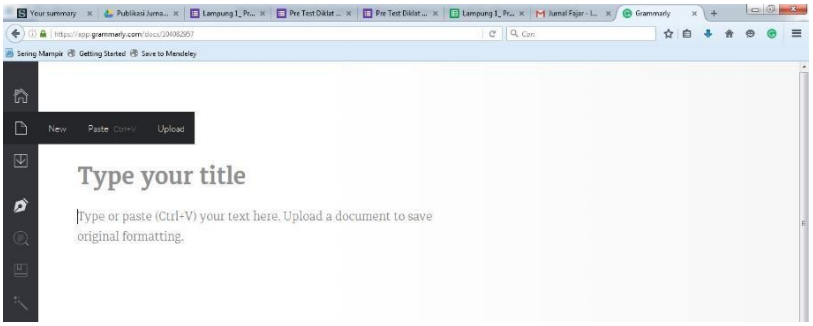
Gambar 7.5 Tampilan pembuatan akun dalam Grammarly

(3) Menerapkan Grammarly (Gambar 7.6).



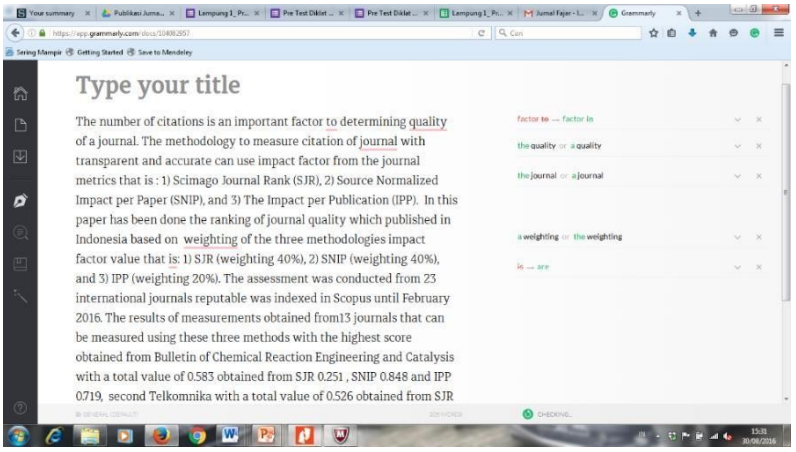
Gambar 7.6 Tampilan *Grammarly* yang siap digunakan untuk pengecekan tata bahasa

Setelah itu lakukan pengecekan dengan memilih "new upload" dan masukkan paragraf yang dicek tata bahasanya (salkat) atau masukkan seluruh berkas sekaligus (Gambar 7.7).



Gambar 7.7 Tampilan laman untuk memasukkan tata bahasa yang dicek dengan Grammarly

Gambar 7.8 adalah tampilan hasil pemeriksaan tata bahasa dengan Grammarly. Di layar sebelah kanan adalah perbaikan yang disarankan dan Anda dapat mengkliknya jika setuju. Bagaimanapun, masih diperlukan pengetahuan tentang tata bahasa Inggris dasar untuk bisa memilih alternatif yang ditampilkan. Jika Anda belum yakin benar akan hasil pengecekan, mintalah bantuan kepada mereka yang lebih fasih menulis dalam bahasa Inggris.

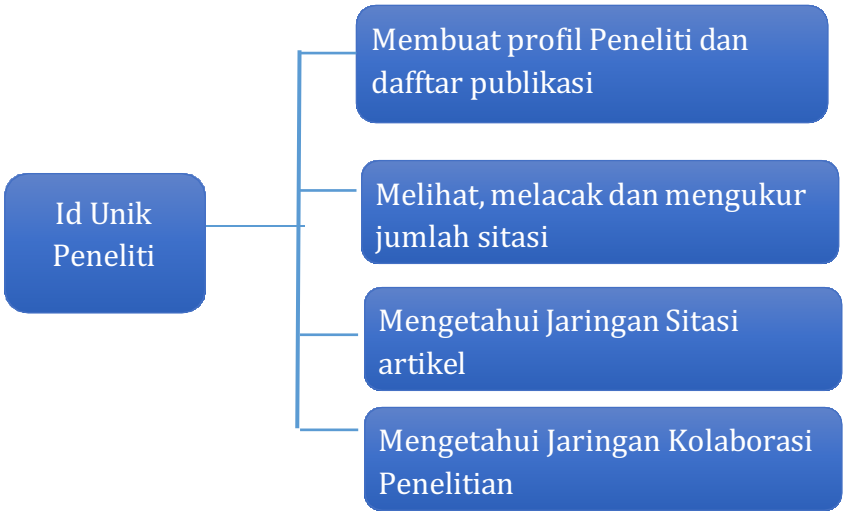


Gambar 7.8 Hasil pengecekan tata bahasa dengan Grammarly

BAB 8. Identitas Unik dan Indikator Kinerja Penulis

8.1 Identitas Unik Penulis

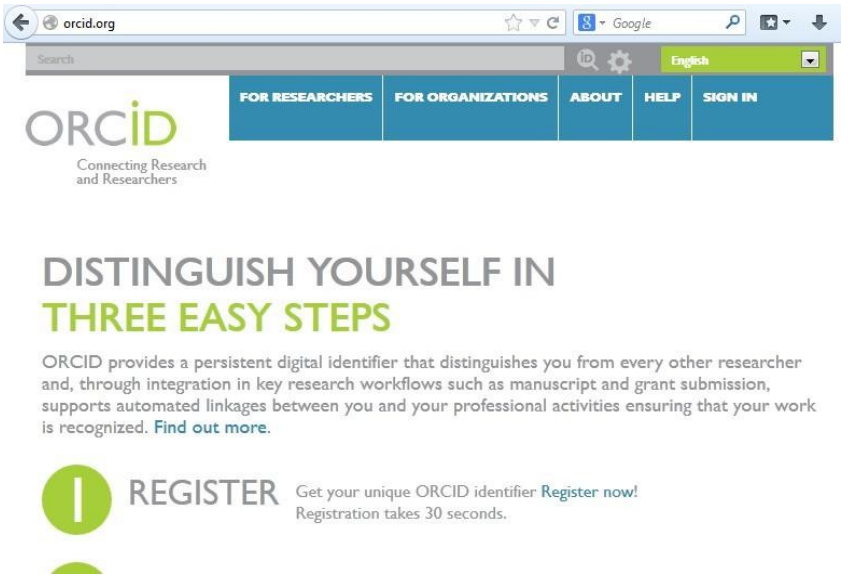
Identitas atau pengenal unik diperlukan untuk membedakan karakteristik dari para penulis artikel ilmiah atau para akademisi yang satu dengan yang lainnya terutama bila memiliki nama yang sama. Keuntungan dari adanya identitas unik penulis dapat membuat profil khusus, memilih informasi apa yang bersifat publik atau pribadi, membuat daftar publikasi online seperti di database Scopus maupun web of science, mengelola daftar publikasi, membuat metrik kutipan, menambahkan afiliasi instusi terakhir apabila berpindah-pindah institusi sehingga mudah dipetakan.



Gambar 8. 1 Keuntungan membuat identitas unik penulis

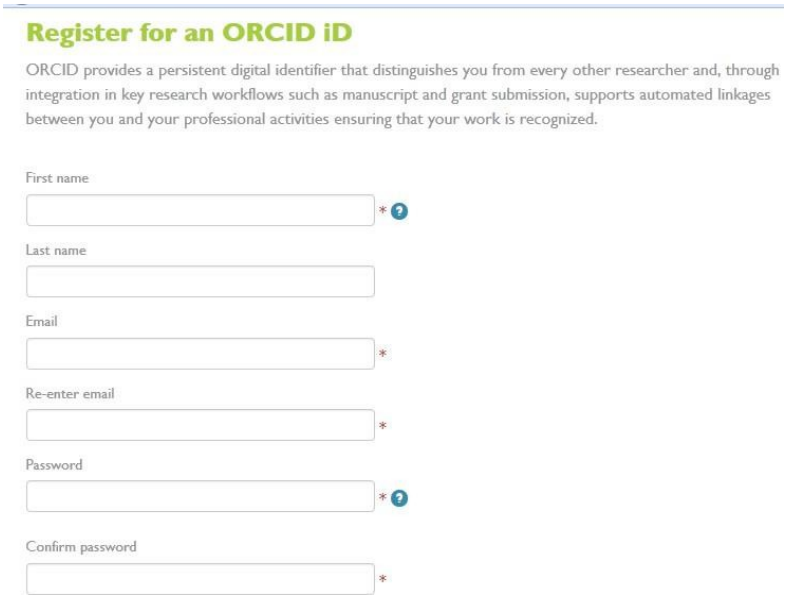
Salah satu pengenal unik untuk peneliti di Internasional telah hadir dengan nama ORCID yang merupakan kepanjangan dari *Open Researcher and Contributor ID*. Untuk membuat profil di ORCID dapat diperoleh secara gratis dengan mengunjungi situs yang beralamat di www.orcid.org. Berikut ini langkah membuat profil di Orchid

1. Kunjungi situs ORCID yang beralamat di http://www.orcid.org.



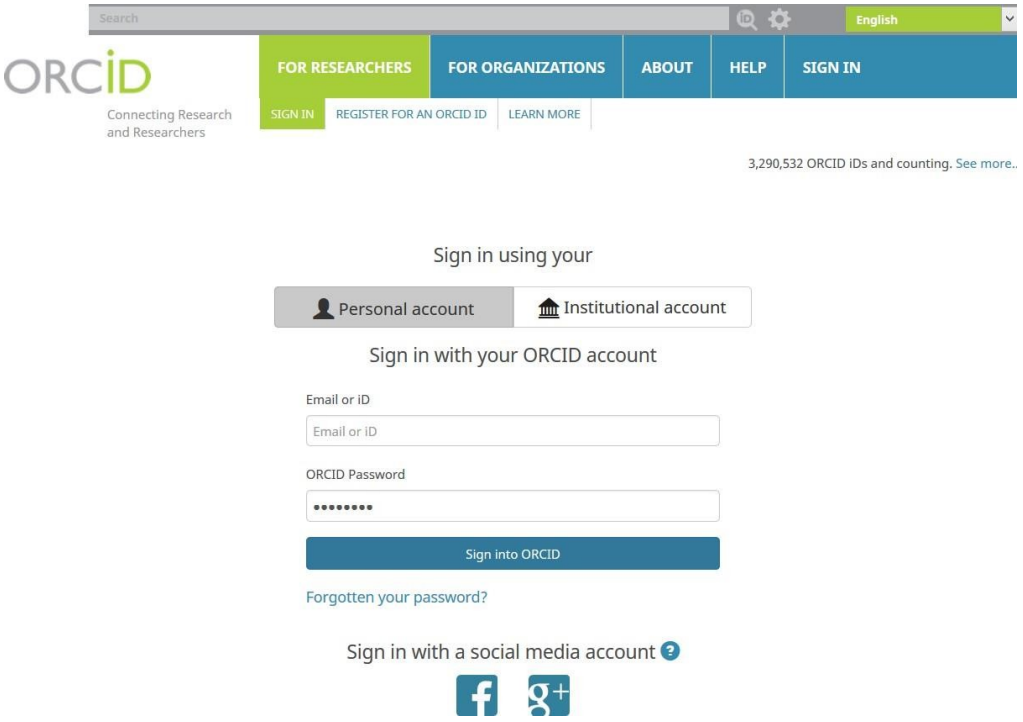
Gambar 8. 2 register ORCID

2. Klik SIGN IN. Anda akan masuk ke halaman Sign In. Klik pada link Register for an ORCID iD.
3. Akan tampil form isian untuk dilengkapi. Isikan dengan data-data pribadi Anda.
4. Beri tanda cek pada opsi Terms of Use.

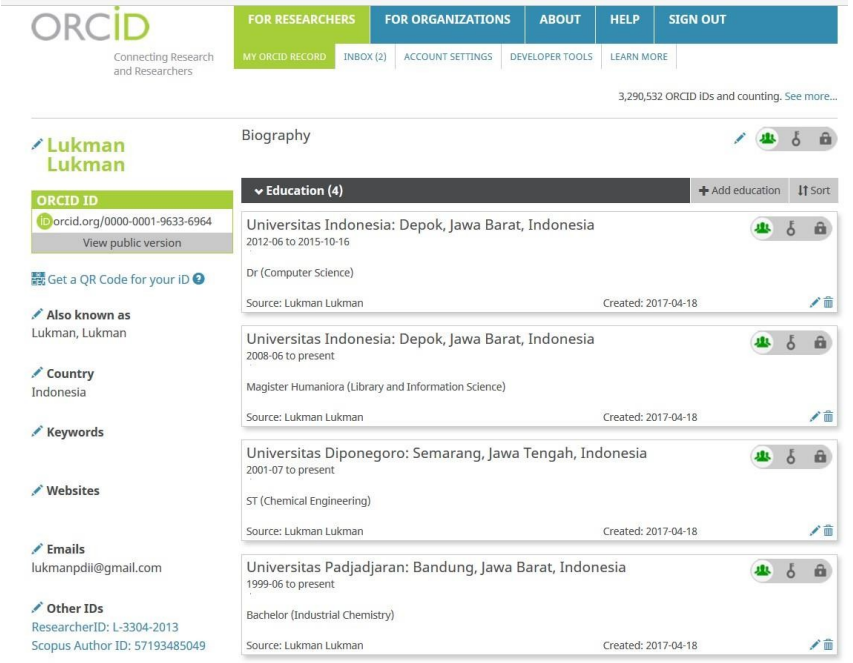


Gambar 8.3 Form register ORCID

5. Klik Register untuk melakukan registrasi.
6. Kemudian buka inbox email Anda untuk melakukan konfirmasi.
7. Setelah konfirmasi anda dapat masuk login dan dapat melengkapi data-data diri Anda yang lain, seperti Personal Information, Education, dll.

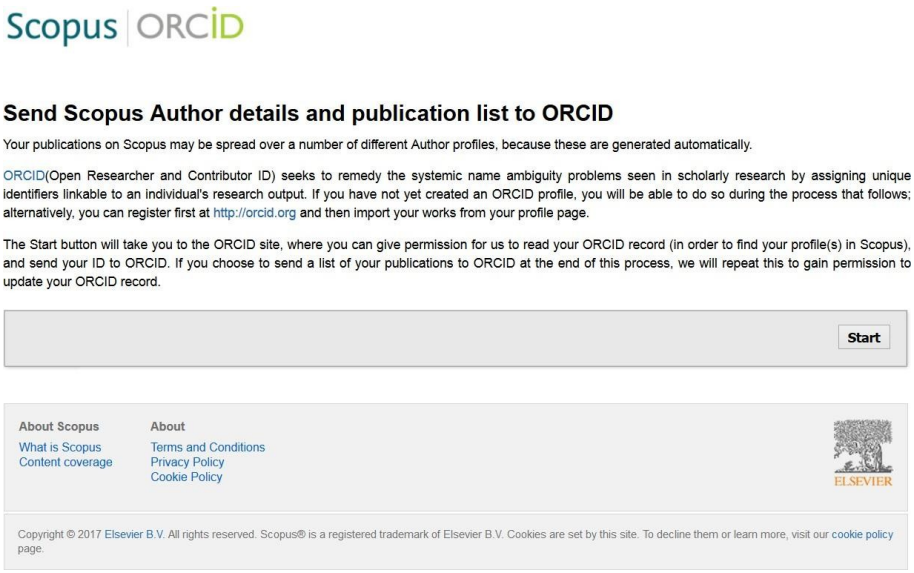


Gambar 8.4 Sign in ORCID

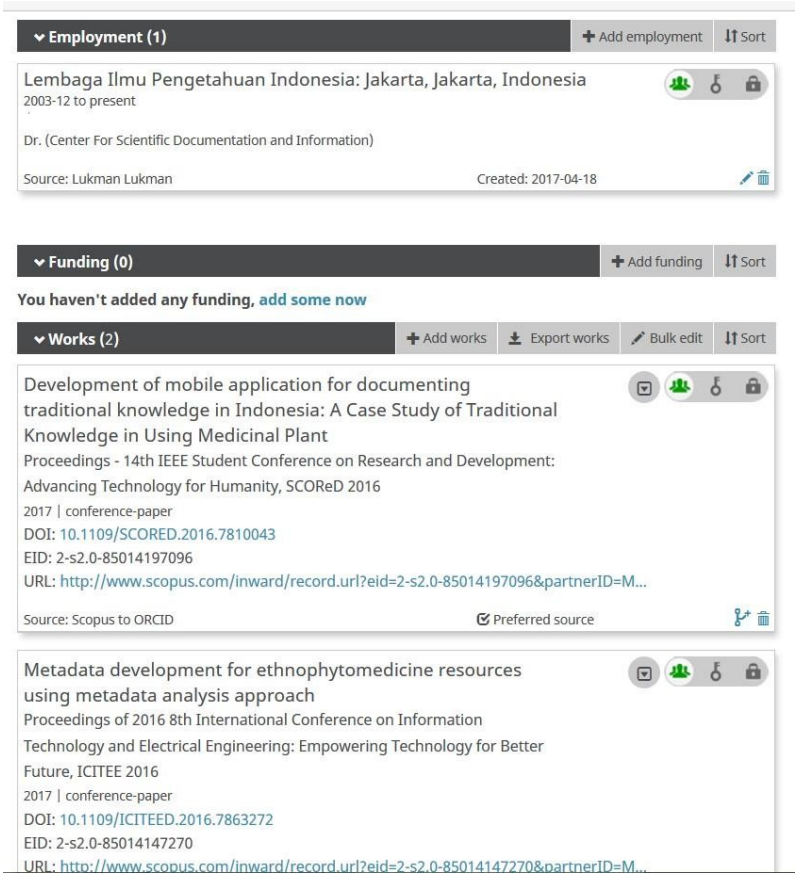


Gambar 8.5 Biografi profil ORCID

8. Setelah konfirmasi anda dapat masuk login dan dapat melengkapi data-data diri Anda yang lain, seperti Personal Information, Education, dll.



Gambar 8.6 Send profil Scopus



Gambar 8.7 Detail Send profil Scopus

Untuk mengoptimalkan Identitas atau pengenal unik sebeagai peneliti kita dapat mendaftarkan melalui RESEARCHERID yang difasilitasi oleh Thomson Reuters dan dihubungkan dengan ORCID yang sudah kita daftarkan. Keuntungan

dengan pendaftaran di RESEARCHERID adanya kemudahan ketika mendaftarkan sebagai penulis di jurnal dapat membuat profil publik dan menambahkan daftar publikasi dari database Web of Science (WoS). RESEARCHERID akan mengintegrasikan daftar publikasi dengan profil peneliti, metrik sitasi tertentu, dengan mengutip jaringan artikel dan jaringan kolaborasi dapat dilihat oleh pemilik profil serta profil pencarian pengguna lainnya. Profil peneliti membantu dalam melacak jumlah kutipan, kutipan rata-rata dan indeks-h dari seorang penulis dari database WoS. Dengan demikian, situs ini menjadi alat yang sangat berguna untuk pengukuran tingkat pengarang jika peneliti memiliki jumlah makalah yang bagus dalam kreditnya, yang diindeks dalam database WoS.



Gambar 8.8 Contoh tampilan *researcher id* dari Thomson Reuters

8.2 Indikator Kinerja Penulis

Indikator kinerja penulis saat ini bukan hanya bukan hanya berapa banyak jumlah publikasi, tapi berapa banyak jumlah sitasi, dari yang mana saja kitas disitasi (*H-Indeks*), berapa i-10 Indeks, diterbitkan di jurnal yang terindeks di lembaga mana?, *Impact Factor* berapa?, sudah di *Quartile* berapa posisi tulisannya?. Untuk memberikan penjelasan hal tersebut maka tabel 9.1, memberikan indikator kinerja penulis serta keterangannya.

Data sitasi h-indek dan i-10 indek dapat ditampilkan dengan membuat profil publikasi kita di Google Scholar, untuk profil data di *Google Scholar* dan *Web of Science* kita dapat melihat setelah memiliki minimal satu tulisan yang terindeks di Scopus, maka Scopus akan memberikan no id penulis, di Indonesia sudah ada alat ukur yang menggabungkan performa dari beberapa pengindek yaitu SINTA (science and technology Index), berikut ini penjelasan dan cara untuk membuat profil di masing-masing lembaga.

Tabel 8. 1 Indikator Kinerja Penulis

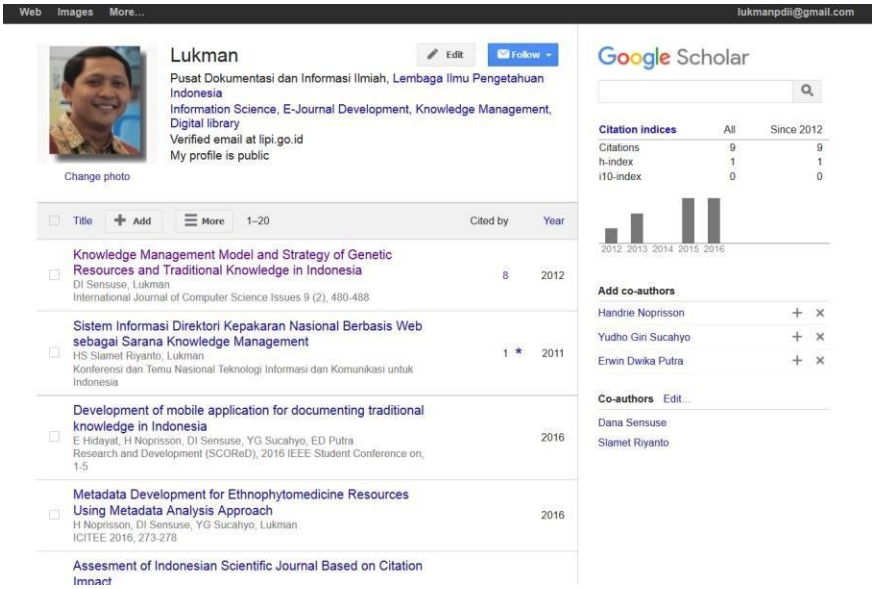
Indikator	Keterangan/Defisini
Sitasi	Jumlah artikel yang dijadikan kutipan dan ditulis oleh artikel lainnya sebagai referensi
H-Indeks	Jumlah artikel yang dikutip dari beberapa artikel yang dimiliki seorang peneliti Contoh: h-index 6, berarti ada 6 artikel yang disitasi oleh minimum 6 artikel pensitasi
i-10 Indeks	**i10-index** adalah bilangan i10 terbesar dimana sejumlah i10 artikel memunyai jumlah sitasi minimum 10 sitasi Contoh: i10-index=1 , berarti ada 1 artikel yang disitasi oleh minimun 10 artikel pensitasi
Impact Factor	Metode pemeringkatan pengaruh jurnal dan pembandingannya secara numeris dengan jurnal lain. ; mengukur banyaknya sitasi ke artikel yang pernah dimuat di jurnal tersebut dalam 2 tahun ke belakang; kemudian angka ini dibagi dengan jumlah total artikel dalam periode yang sama; semakin tinggi angka, semakin besar impact yang diasumsikan mengenai jurnal tsb. Impact factor merupakan indikator banyaknya sitasi dan bukan mutunya sehingga tidak dapat digunakan untuk menilai mutu penelitian.
Pengindeks Jurnal	Kumpulan jurnal beserta daftar publikasi dalam suatu database untuk mengintegrasikan jurnal, penulis dan afiliasi sehingga mudah ditelusuri. Beberapa pengindeks menyediakan fasilitas untuk menghitung kinerja penelitian berdasarkan jumlah sitasi. Publikasi yang jurnalnya tidak diindeks, tidak akan ditemukan, dan perlu diingat bahwa artikel yang terindekskan bukan berarti artikel itu sangat baik, tetapi karena jurnalnya yang baik. Beberapa lembaga pengindeks memiliki kriteria tertentu sehingga bisa menerima jurnal untuk diindekskan terutama dilihat dari standar pengelolaan jurnal, yang mencakup ruang lingkup, pengelola (editor), proses review, latar belakang reviewer yang dilihat dari rekam jejak publikasi, keberlanjutan (regularity), serta mutu artikel yang dipubkasikan

Q (Quartile) Jurnal	Quartile menunjukan persentasi dari distribusi IF. Q1 menunjukkan 75-100% dari distribusi IF, Q2 untuk posisi tengah-tinggi (antara 50% dan 75%), Q3 menengah ke posisi teratas (25% ke 50%), Q4 posisi terendah (kurang dari 25% distribusi IF). Misalnya, IF 2015 untuk Journal of Dermatological Science adalah 1,380 1. Peringkat ke 104 (dari 396 jurnal, Q2) di subjek Biochemsistry, 2. Peringkat ke-13 (dari 132 jurnal, Q1) di subjek Dermatology 3.Peringkat ke-153 (dari 370 jurnal, Q2) di subjek Molecular Biology

8.2.1 Profil *Google Scholar* (Google Cendekia)

Google Scholar adalah salah satu mesin pengindeks untuk makalah, buku, dan karya-karya kecendekiaan lainnya yang berasal dalam format publikasi sehingga dapat diintegrasikan dan mudah ditelusuri serta dilihat kinerja sitasi setiap tulisan dan h-indeksnya. Melalui Google Scholar akan dapat mudah ditemukan dalam satu tempat seluruh bidang ilmu dan referensi: makalah *peer-reviewed*, thesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas, dan organisasi akademis lainnya

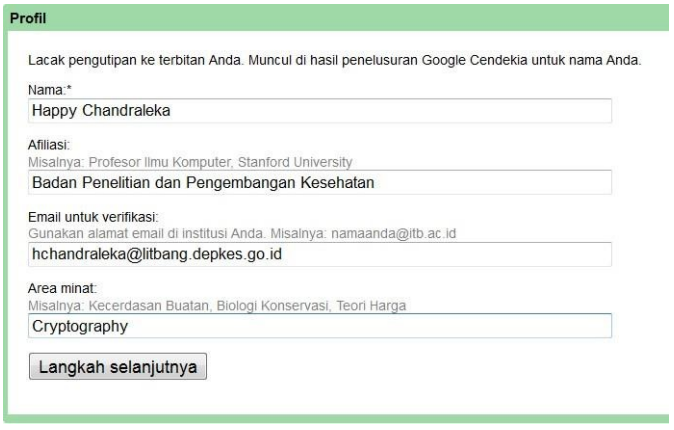
Google Scholar akan membantu seseorang mengidentifikasi penelitian paling relevan dari seluruh penelitian akademis. Google Scholar akan menampilkan kumpulan publikasi yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Hasil paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.



Gambar 8.9 Contoh tampilan profil google scholar

Cara membuat *profile* di Google Scholar adalah sebagai berikut:

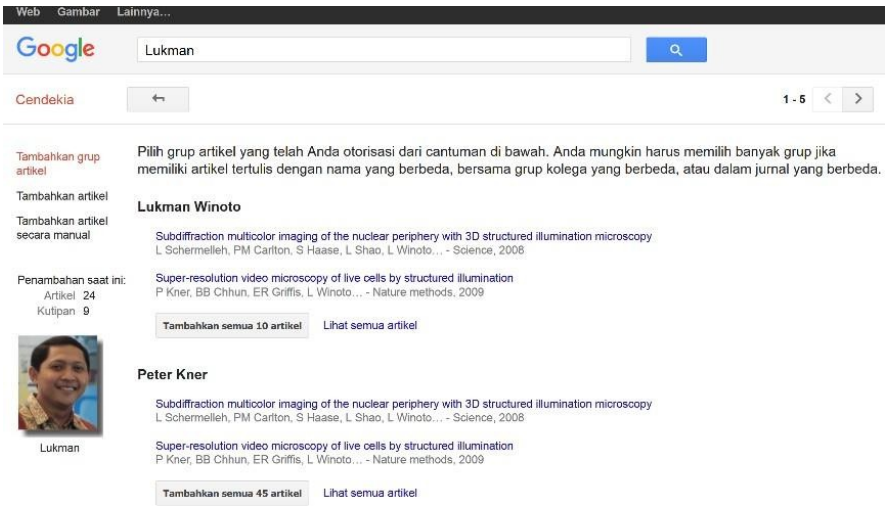
- Buat akun gmail di google kemudian *login* dengan akun *gmail tersebut*
- Buka alamat http://scholar.google.com atau http://scholar.google.co.id/
- Klik link “My Citation” atau “Kutipan Saya” (jika di http://scholar.google.co.id) di kanan atas atau kanan bawah
- Isikan form Profil yang tampil, seperti gambar di bawah ini. Yang perlu diperhatikan, pada kotak Email untuk verifikasi, isikan alamat email resmi dari institusi Anda. Edit data bila perlu (foto, *affiliation* dll.), kemudian klik “Make Public” agar bisa dilihat oleh orang lain. Klik tombol Langkah selanjutnya. Proses ini belum selesai. Untuk menyelesaikannya Anda harus membuka email resmi instituti Anda untuk memproses verifikasi email. Dan akhirnya lengkaplah proses pembuatan profil di Google Scholar



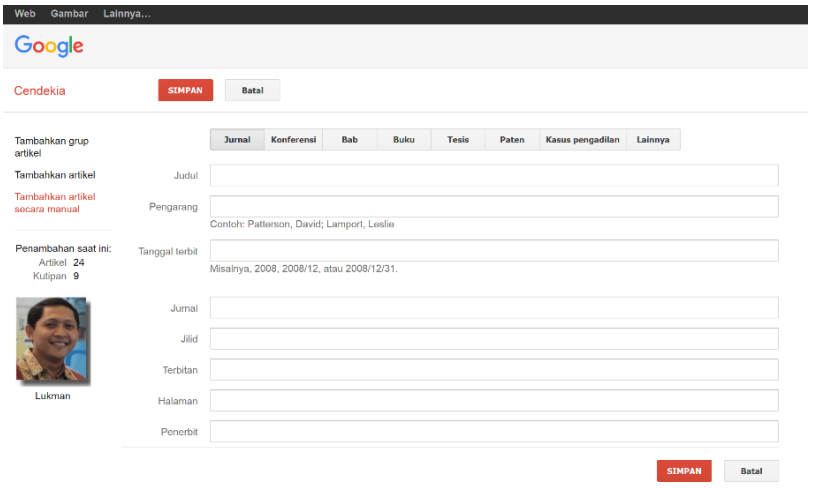
Gambar 8.10 Form profil di Google Scholar

- Berikutnya Anda diminta menambahkan artikel yang telah Anda tulis. Pastikan bahwa artikel yang sudah ada dalam google scholar adalah tulisan yang

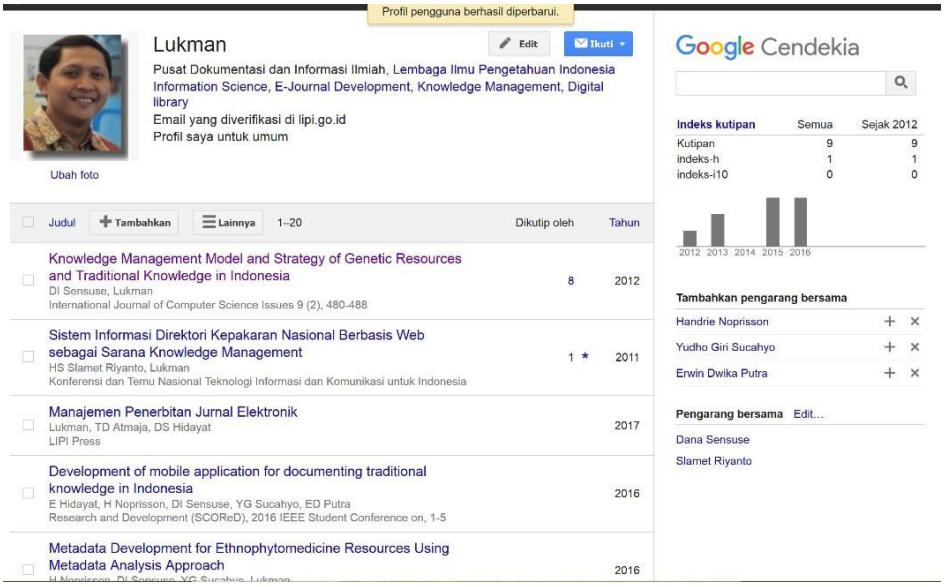
kita tulis, bukan karya orang lian karena akan berdampak pada perhitungan publikasi dan sitasi. Apabila di google belum ada karya kita yang diindeks karena belum online maka kita bisa memasukan artikel secara manual dengan menekan klik “tambahkan artikel secara manual”



Gambar 8.11 Mencari artikel yang sudah diindeks Google untuk profil



Gambar 8.12 Menambahkan artikel di Google secara manual



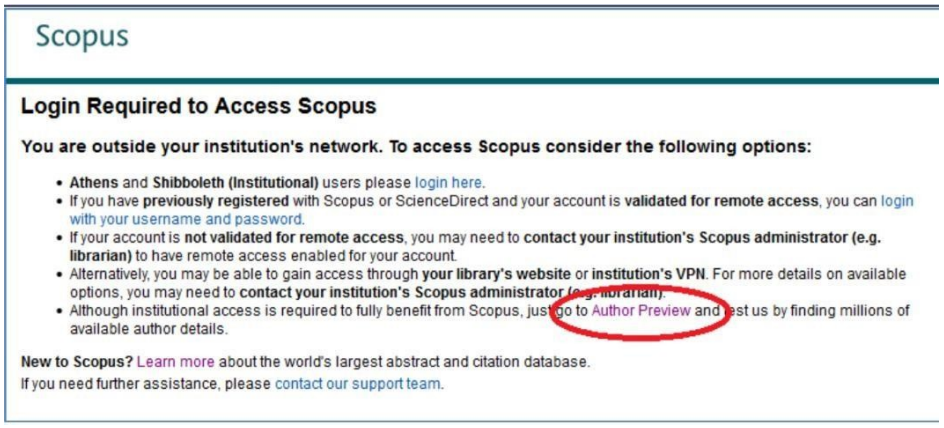
Gambar 8.13 Profil seseorang di Google Scholar yang perlu verifikasi surel

8.2.2 Scopus

Scopus merupakan laman produk dari Elsivier yang menyediakan database absttrak dan sitasi puluhan juta literatur ilmiah di bidang Ilmu Hayati (life sciences), Ilmu Sosial (social sciences), Ilmu Fisik (physical sciences), dan Ilmu Kesehatan (health sciences). Dengan Scopus kita dapat melihat peringkat perguruan tinggi atau lembaga penelitian, mutu penelitian, peer review, artikel per fakultas dan sitasi per artikel. Situs pencarian database Scopus bisa di cari berdasarkan kata kuncinya. seperti judul, pengarang, tahun, topik, dan banyak lagi. Disini hanya diberikan contoh mencari nomor identitas (id) Scopus.

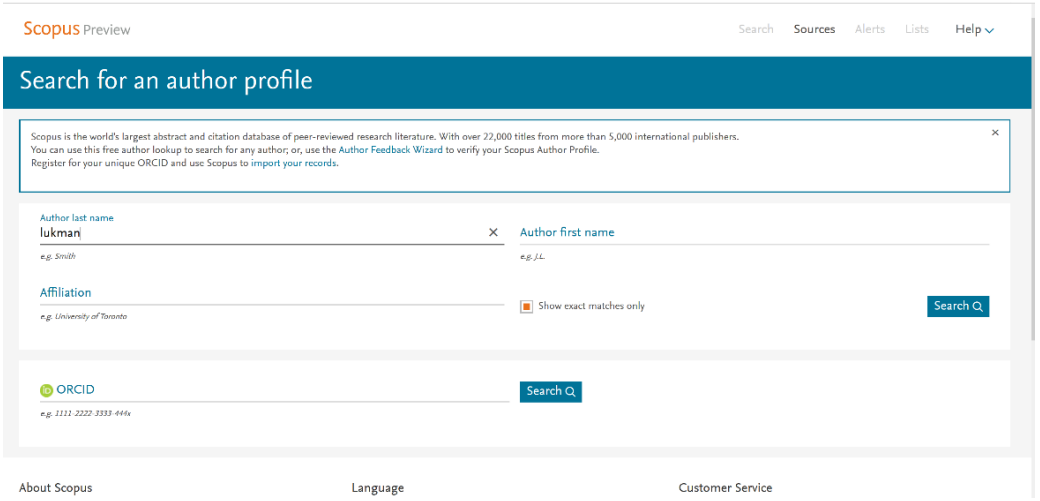
Nomor identitas (id) di scopus dapat diperoleh setelah mempublikasi paper yang terindeks di scopus, tidak harus menjadi peneliti utama, co-author bisa langsung mendapat nomor ID. Untuk mengetahui ID yang diberikan scopus bisa membuka laman (www.scopus.com), dan klik Author search, ketik nama belakang Anda (family name) dilanjutkan dengan menekan simbol kaca pembesar (search). Untuk institusi yang tidak berlangganan scopus, sepertinya hanya bisa melihat Author saja.

Ketika muncul peringatan untuk mendaftar/register scopus, di bawah ada link berwarna biru dengan tulisan “author preview” yang bisa diklik dan dilanjutkan dengan searching lewat nama Author.



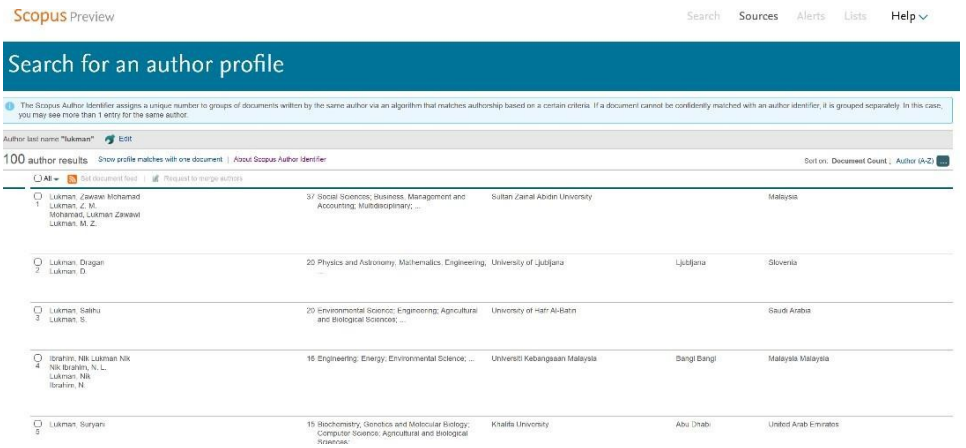
Gambar 8.14 link author preview

Ketik nama belakang di Author Last Name atau nama depan di Author Initital Or AuthorFirst Name, kemudian tekan tombol search. Contoh :



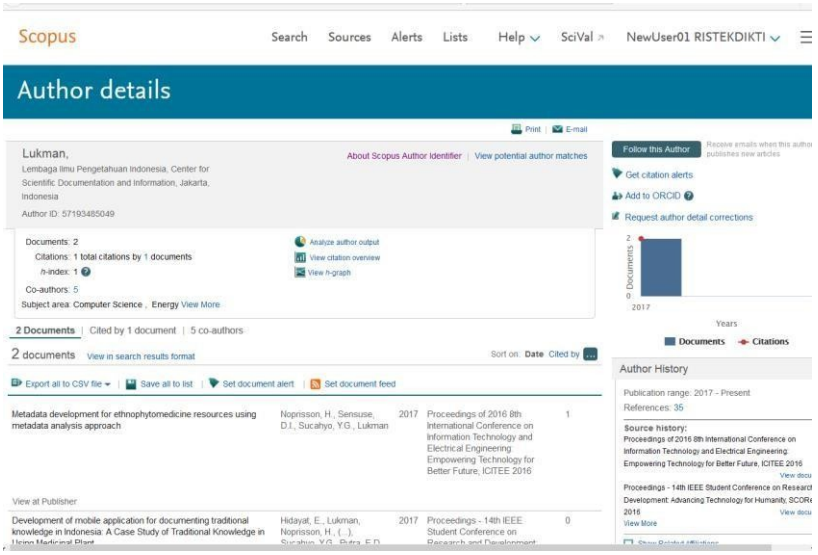
Gambar 8.15 search author

Cocokan nama dan institusi



Gambar 8.16 hasil penelusurann author

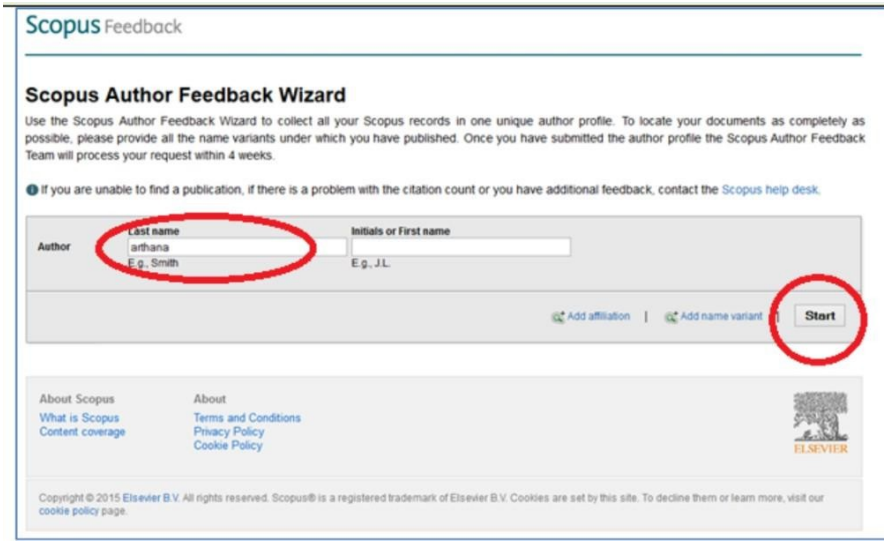
Tampilan hasil penelusuran Id Scopus untuk Lukman Muhammad dari LIPI ID: 57193485049



Gambar 8.17 Contoh tampilan profil Scopus

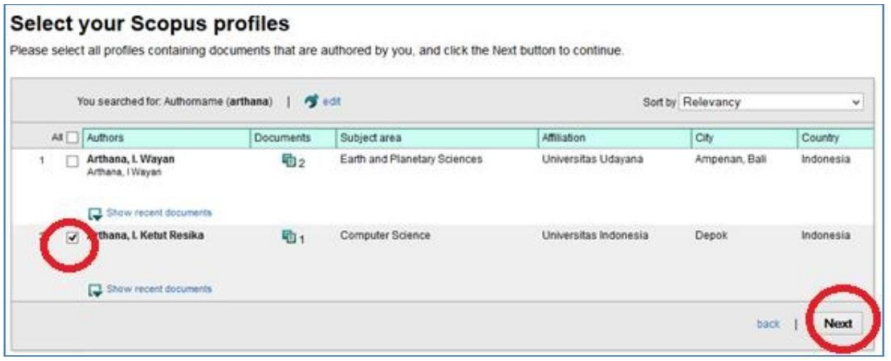
Apabila dengan metode sebelumnya tidak terdeteksi Scopus, maka kita dapat menambah publikasi yang tidak dideteksi oleh scopus dengan melakukan perubahaan profil dan mendapatkan author id. Berikut langkahnya:

- Masuk ke halaman http://www.SCOPUS feedback.com/, masukkan nama dan klik tombol**START**



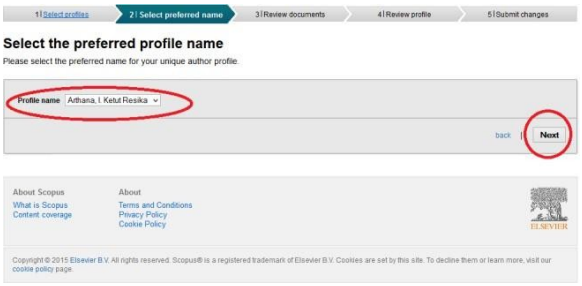
Gambar 8.18 SCOPUS feedback wizard

- Pilih nama yang sesuai, lalu isi checklist disebelahnya, kemudian tekan tombol next



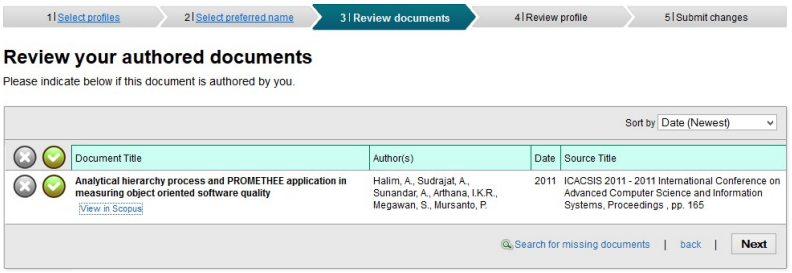
Gambar 8.19 select profil

- Pilih nama profil dan tekan tombol next



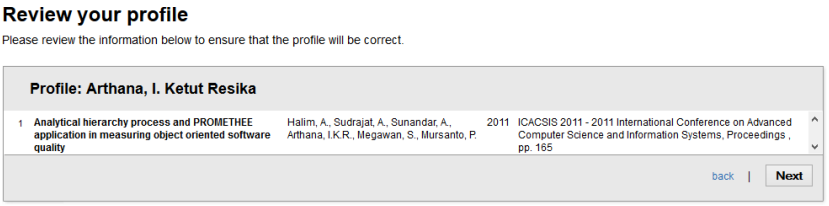
Gambar 8.20 select profil 2

- Review dokumen yang otomatis diindex oleh SCOPUS , jika sekiranya ada dokumen yang belum ditemukan klik Search for missing documents. Klik next untuk melanjutkan



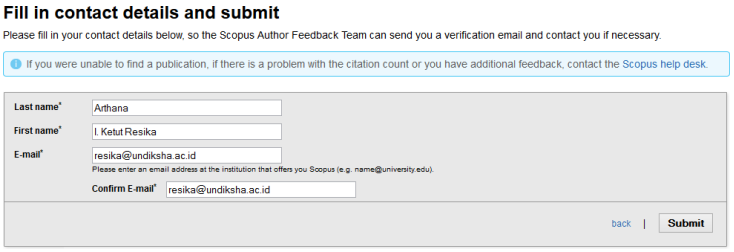
Gambar 8.21 review document

- Review profil kemudian klik next untuk melanjutkan



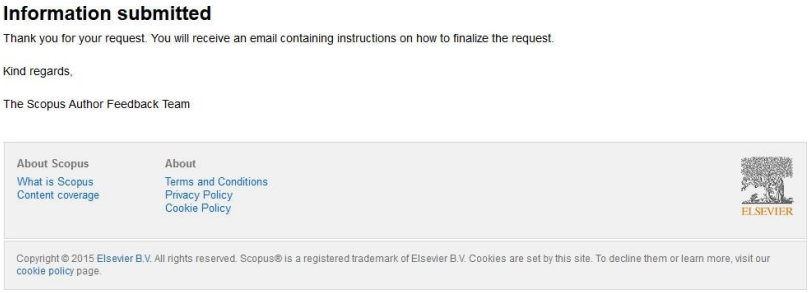
Gambar 8.22 review profile

- Isi Kontak sehingga SCOPUS bisa memverifikasi kebenaran informasi dan institusi. Isikan email institusi (@undiksha.ac.id)



Gambar 8.23 form contact profile

- Selanjutnya tinggal menunggu konfirmasi dari Scopus melalui surel

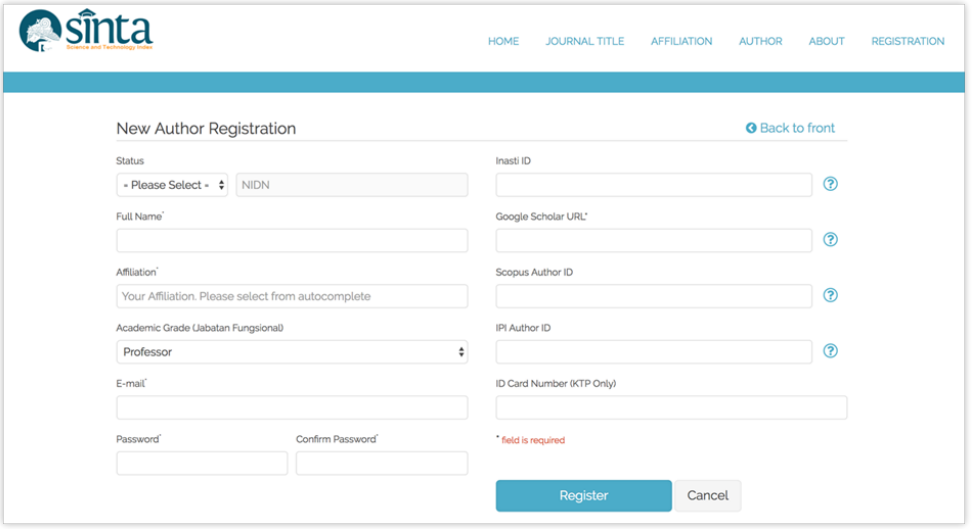


Gambar 8.24 informasi telah disubmit

8.2.3 Science and Technology Index (SINTA)

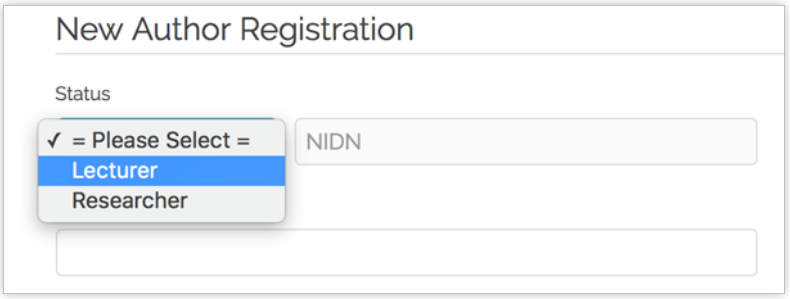
SINTA merupakan pusat indeks, sitasi dan kepakaran terbesar di Indonesia berbasis web yang menawarkan akses cepat, mudah dan komprehensif untuk mengukur unjuk kerja Peneliti dan institusi berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah artikel dan sitasi yang dihasilkan. Sinta menyediakan benchmark and analisis, identifikasi kekuatan riset tiap institusi, memperlihatkan kolaborasi penelitian, menganalisis tren penelitian dan direktori pakar. Konten Sinta berasal dari publikasi akademisi dan peneliti di Indonesia serta jurnal Indonesia yang sudah terbit secara elektronik memiliki profil publikasi dan sitasi di Pengindeks bereputasi. Berikut langkah untuk penulis mendaftarkan publikasi di SINTA.

- Buka Browser dan masukan URL http://SINTA.ristekdikti.go.id/author atau melalui menu **Registration** > **Author** pada halaman http://SINTA.ristekdikti.go.id/. Tampilan halaman seperti pada Gambar 9.9.



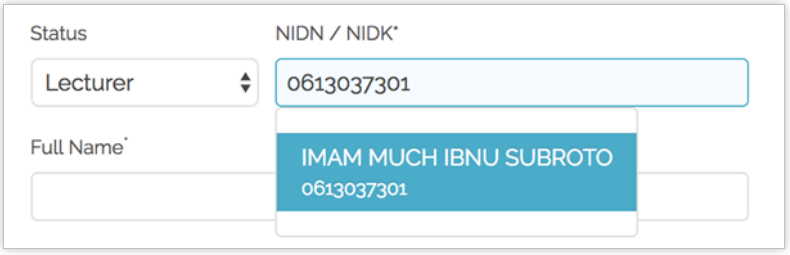
Gambar 8.25 Halaman registrasi pengarang (*author*)

- Pilih salah satu **Status Author** (Lecturer atau Researcher) seperti pada Gambar 9.10



Gambar 8.26 Status Author

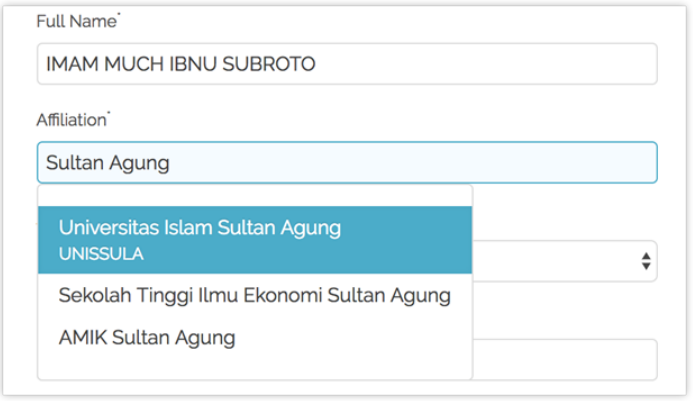
- Isikan NIDN/NIDK untuk Lecturer atau NIP/NIK untuk Researcher.
- Pada saat memasukan NIDN/NIDK, pilihlah data yang muncul pada autocomplete seperti pada Gambar 9.11.



Gambar 8.27 Data pada Autocomplete NIDN/NIDK

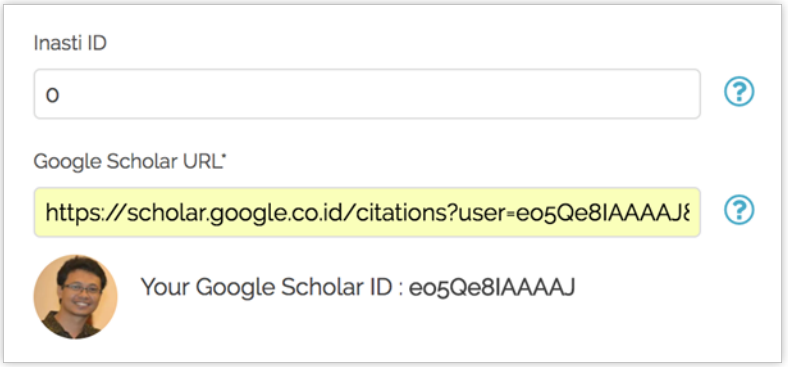
- Pada Affiliation, silahkan memilih dari data yang muncul pada autocomplete Affiliation seperti pada Gambar 9.12, jika tidak maka registrasi tidak dapat dilanjutkan

- Catatan : apabila data Affiliation tidak tersedia, silahkan kirimkan permohonan ke **hdsinta@ ristekdikti.go.id** dengan subject email: [Affiliation]



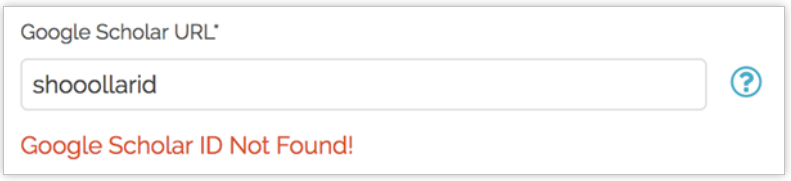
Gambar 8.28 Data "Autocomplete Affiliation"

- Silahkan melengkapi data yang lain, terutama data yang diharuskan (required *) mulai dari Academic Grade hingga ID Card Number.
- Pada isian Google Scholar URL hanya diperlukan copy dan paste URL Profil Google Scholar. Sistem akan menampilkan gambar profil Google Scholar jika ID valid seperti pada Gambar 9.13 (Gambar Profil akan secara otomatis mengikuti dengan yang gunakan pada Google Scholar)



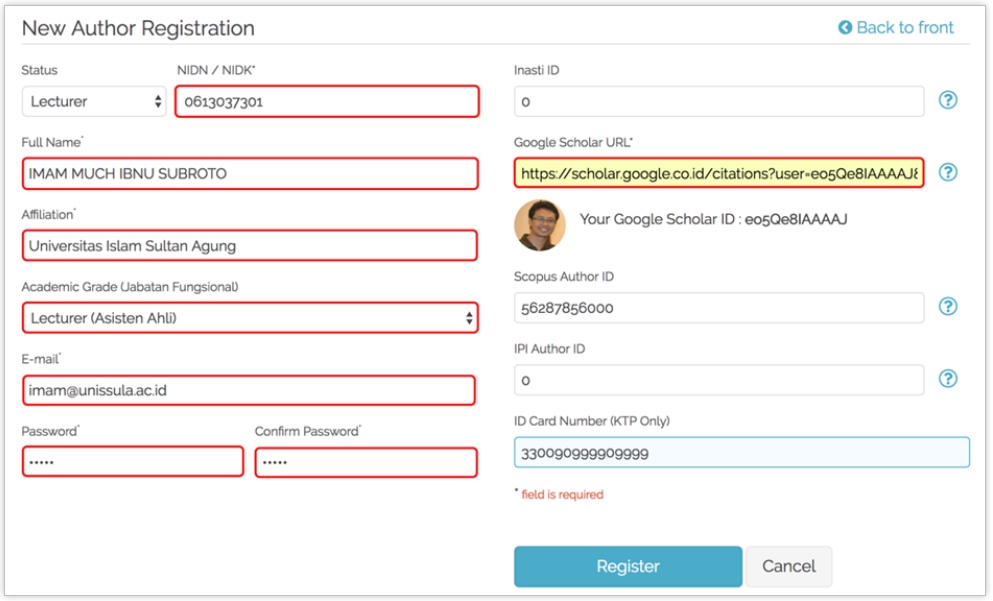
Gambar 8.29 Google Scholar ID

- Jika Google Scholar ID tidak valid maka registrasi tidak dapat dilanjutkan seperti pada Gambar 9.14.



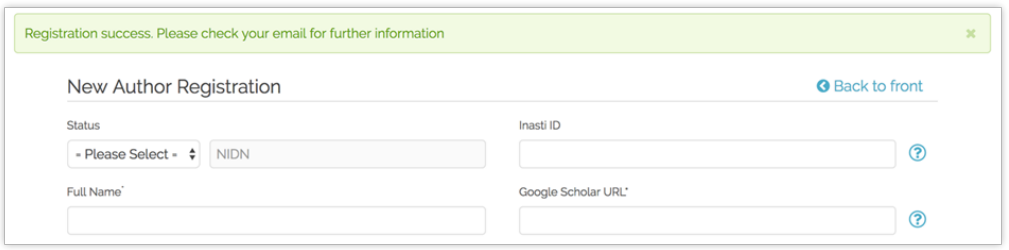
Gambar 8.30 Google Scholar ID tidak ditemukan / tidak valid

- Catatan : *untuk* membuat Google Scholar Profile silahkan ikuti panduan yang disediakan di halaman utama SINTA
- Klik tombol **Register** untuk memproses data. Gambar 9.15 field yang berwarna merah menunjukkan data yang wajib harus diisi.



Gambar 8.31 yang wajib diisi

- Jika registrasi berhasil dilakukan, maka author akan mendapatkan notifikasi Registration Success seperti pada Gambar 9.16.



Gambar 8.32 Notifikasi Registration Success

Aktivasi Akun SINTA

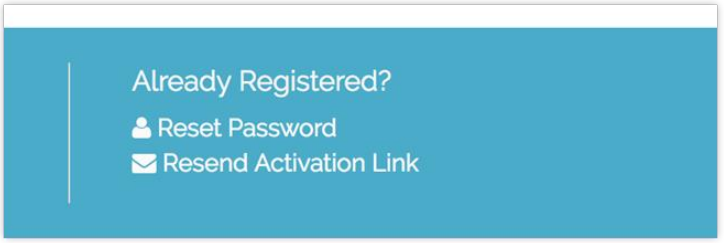
- Setelah proses registrasi berhasil, maka author akan mendapatkan email (pada point Gambar 9.16 diatas) yang berisi link untuk mengaktivasi akun SINTA seperti pada Gambar 9.17 dibawah ini.



Gambar 8.33 Email berisi aktivasi akun SINTA

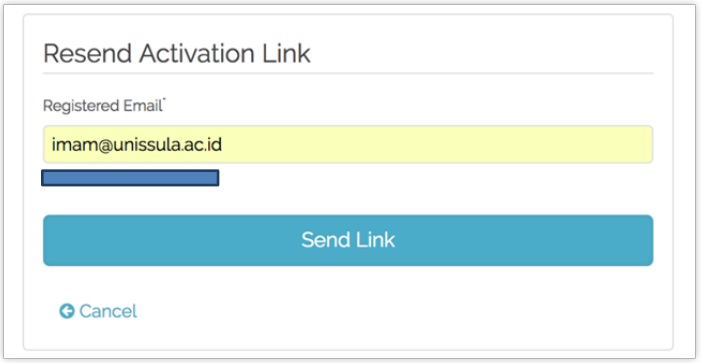
Catatan : harus melakukan aktivasi dalam waktu 24 jam setelah registrasi. Apabila tidak melakukan aktivasi maka link aktivasi akan ***expired*** *dan harus melakukan registrasi ulang.*

- Jika tidak mendapatkan link untuk aktivasi akun SINTA, pendaftar dapat melakukan permintaan pengiriman ulang link aktivasi dengan mengklik **Resend Activation Link** pada sebelah kanan bawah aplikasi di httP://sinta1.ristekdikti.go.id/author seperti pada Gambar 9.18.



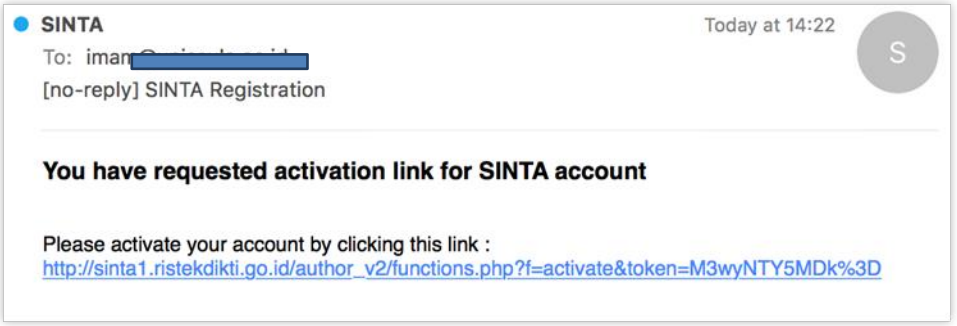
Gambar 8.34 Resend Activation Link dan Reset Password Link

- Selanjutnya pada halaman yang muncul tuliskan email yang valid kembali dan kemudian tekan **Send Link**, seperti pada Gambar 9.19.



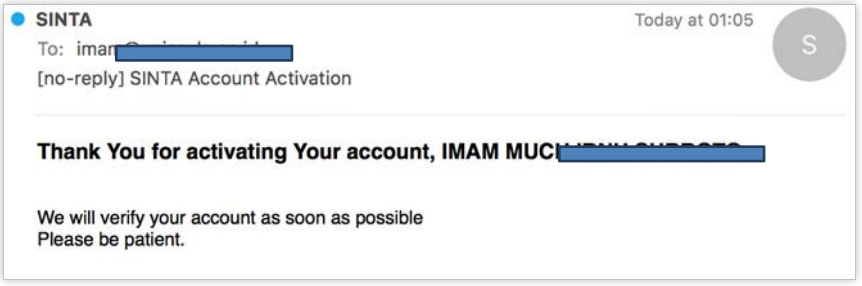
Gambar 8.35 Resend Activation Link Form

- Setelah itu pendaftar akan mendapatkan email link aktivasi baru, seperti ditunjukan pada gambar 10.20



Gambar 8.36 Link aktivasi akun SINTA baru

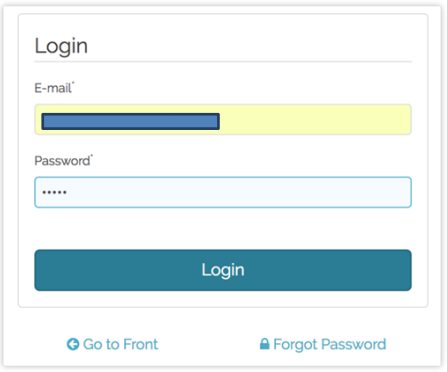
- Setelah proses aktivasi maka pendaftar akan mendapatkan email pemberitahuan bahwa akun sudah teraktivasi (**bukan terverifikasi**) seperti pada Gambar 9.21.



Gambar 8.37 Email pemberitahuan aktivasi akun SINTA.

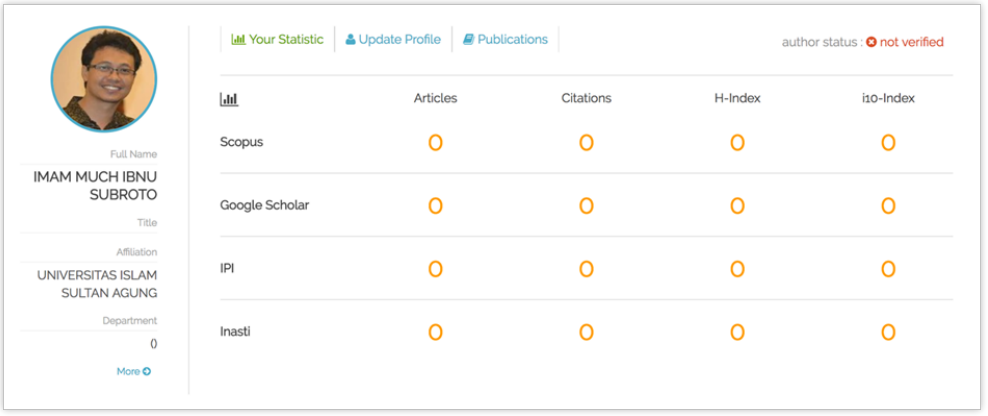
Update Profile Akun SINTA

- Selanjutnya dapat melakukan login dengan email dan password yang sudah dibuat pada saat registrasi, setelah pendaftar teraktivasi di SINTA. Pada Gambar 9.22 ditampilkan menu login pengguna.

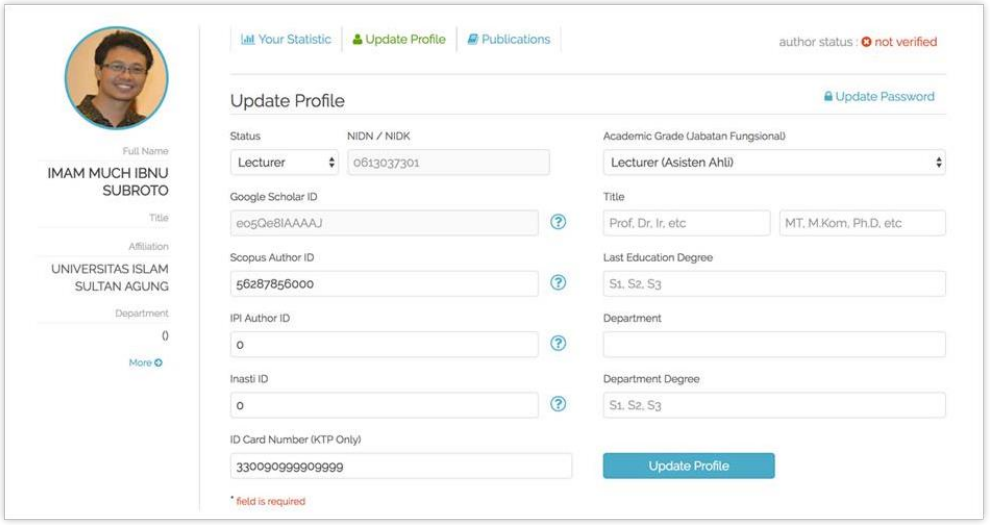


Gambar 8.38 Form Login

- Setelah berhasil login dapat melihat halaman statistik sementara. Selain itu pengguna dapat mengupdate data sebelum diverifikasi oleh tim verifikasi RISTEKDIKTI. Gambar 9.23 menunjukkan halaman statistic, sedangkan Gambar 9.24 menunjukkan halaman Update Profile.

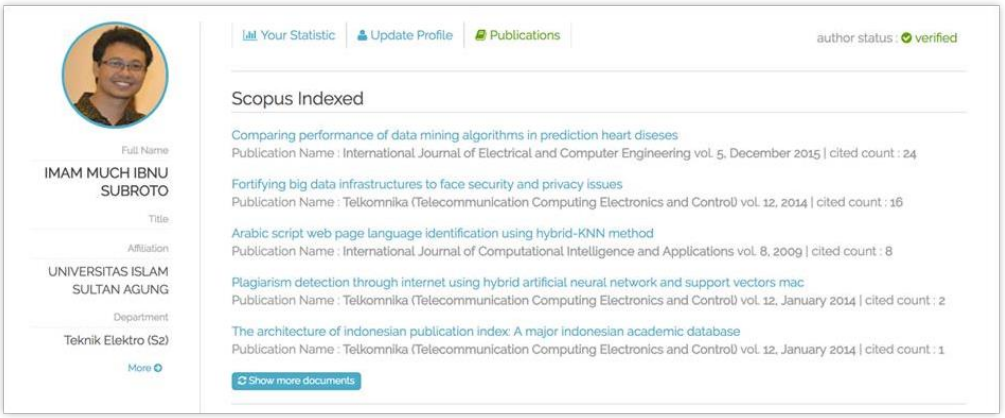


Gambar 8.39 Halaman statistic author



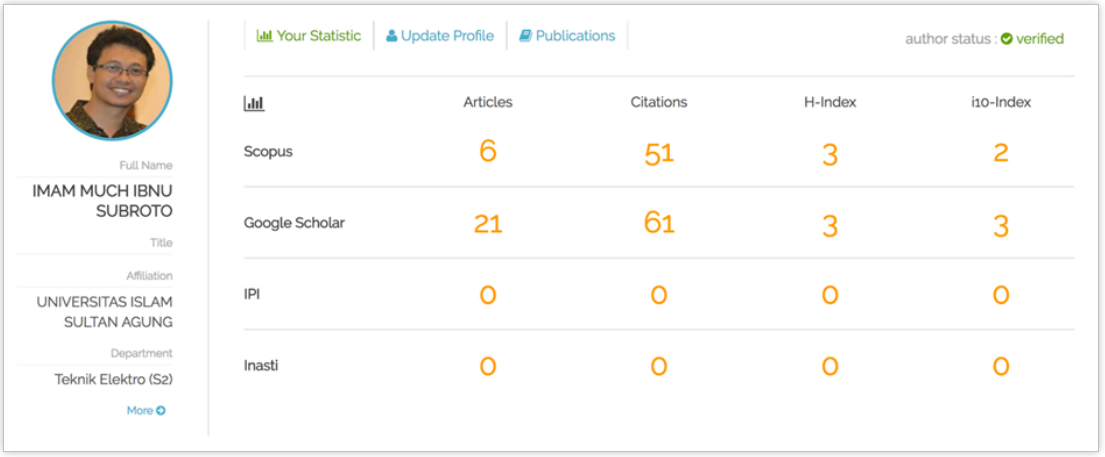
Gambar 8.40 Halaman update profile author

- Setelah akun dinyatakan sah oleh tim **verifikasi RISTEKDIKTI** maka data dokumen akan disinkronkan dengan Google Scholar ID dan Scopus ID pengguna. Halaman **Publication** akan menampilkan daftar dokumen seperti terlihat pada Gambar 9.25 dibawah ini.



Gambar 8.41 Publikasi Author

- Sedangkan pada halaman **statistik** akan menampilkan jumlah article, citation, H-Index dan i10-Index berdasarkan pengindex Scopus dan Google Scholar seperti Gambar 9.26.



Gambar 8.42 Statistik Author

BAB 9. Promosi Publikasi Melalui Jaringan Media Sosial

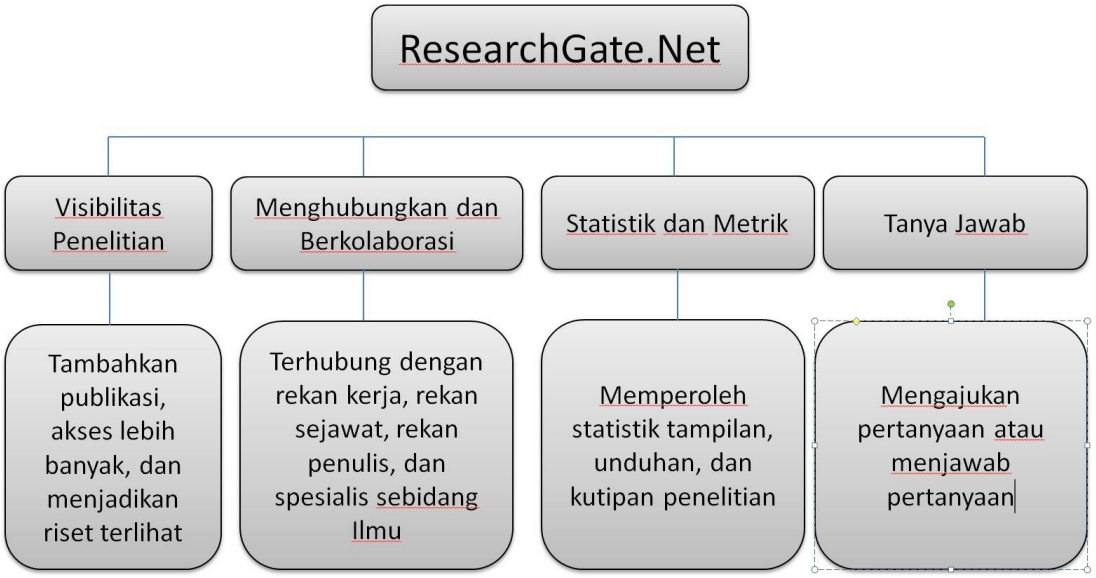
Profil peneliti daring, jejaring sosial, melalui forum daring, dan kolaborasi sejawat periset di Abad ke-21 sangat penting untuk terus dikembangkan sebagai media promosi publikasi yang dihasilkan. Saat ini banyak situs jejaring sosial daring yang ditujukan untuk akademisi dan periset yang bertujuan memperkenalkan peneliti secara global. Beberapa jaringan sosial akademis memfasilitasi pembuatan kelompok secara daring untuk berdiskusi berdasarkan minat penelitian tertentu. Tabel 11.1 menampilkan daftar situs jejaring sosial yang memfasilitasi jaringan akademisi dan peneliti, sementara ResearchGate dan Academia.edu memfasilitasi interaksi pengguna melalui *e-group*, getCITED.org. SSRN tidak memiliki fitur web 2.0 seperti itu. Penjelasan terperinci setiap media sosial akademis dibahas dalam subbab berikut.

Tabel 9.1 Target utama jaringan sosial akademik

	ResearchGate.net	**Academia.edu**	**SSRN.com**
Kelompok Sasaran	Peneliti	Akademisi: peneliti, mahasiswa	Peneliti, penulis
Cakupan Subjek	Semua	Semua	Ilmu sosial, humaniora dan hukum
Tahun berdiri	2008	2008	1994
Misi	Memberikan ilmu kembali ke orang yang membuatnya sehingga membantu peneliti membangun reputasi dan mempercepat kemajuan ilmiah	Mempercepat dunia penelitian dan ilmu pengetahuan sehingga lebih terbuka	Menyediakan akses secara cepat ke seluruh dunia dengan distribusi penelitian ke penulis dan pembaca mereka dan untuk memudahkan komunikasi di antara mereka dengan biaya rendah
Interakitivitas Web 2.0	Ya	Ya	Tidak

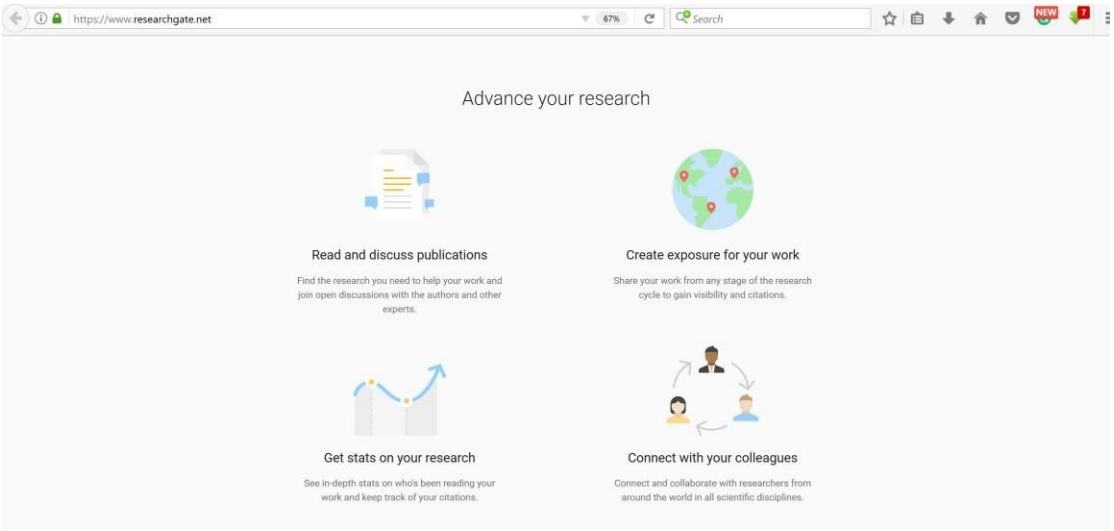
9.1 ResearchGate.net

ResearchGate.net yang didirikan pada 2008 adalah sebuah jaringan profesional yang paling menonjol bagi ilmuwan dan peneliti. ResearchGate.Net merupakan ruang media sosial bagi para peneliti agar penelitian mereka terlihat oleh komunitas peneliti secara global. Setiap peneliti dari bidang studi mana pun dapat dengan bebas menciptakan profil peneliti dan mengunggah makalah kerja dan dataset penelitian yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, untuk diseminasi ke seluruh dunia. Peneliti di sini memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi serta menambahkan rincian proyek penelitiannya yang selesai dan sedang berlangsung untuk dibahas lebih lanjut, berdialog dan berkolaborasi dengan anggota jaringan. Gambar 9.1 menunjukkan fungsi dasar jaringan ResearchGate.Net dan Gambar 9.2 menunjukkan beranda (*homepage*) situs ResearchGate.



Sumber: (Unesco, 2015)

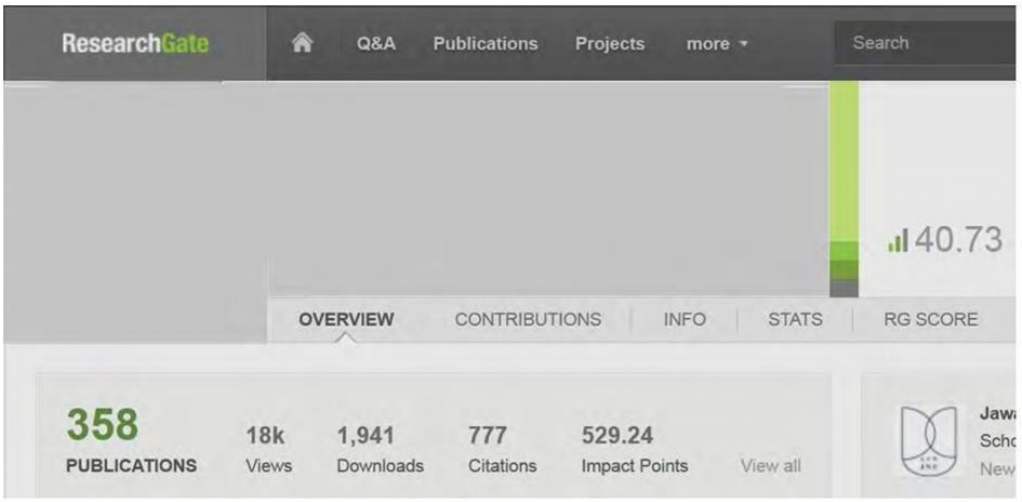
Gambar 9.1 Fungsi dasar jaringan ResearchGate.net



Gambar 9.2 Beranda ResearchGate

Anggota yang terdaftar dalam platform ResearchGate dapat membaca publikasi terbaru sesuai dengan bidang yang dibagikan oleh rekan peneliti lainnya, dapat mendiskusikan pekerjaan dengan spesialis lainnya, serta berkolaborasi dengan rekan-rekan yang berada di negara yang sama atau negara lain di seluruh dunia. Profil peneliti memberikan statistik yang berkaitan dengan karya penelitiannya, seperti jumlah makalah yang tersedia, total tampilan publikasi, total unduhan teks lengkap, unduhan kumpulan data total, total permintaan teks lengkap, dan kutipan. Profil peneliti juga menunjukkan jumlah pengikut yang dimiliki dan jumlah peneliti yang diikuti, dan “top co-author”.

ResearchGate menghasilkan RG Score untuk setiap peneliti yang terdaftar. Skor RG adalah metrik yang mengukur reputasi ilmiah berdasarkan bagaimana semua penelitian dapat diterima oleh rekan sebidang. Ini adalah gabungan indikator berdasarkan statistik yang terkait dengan publikasi, pertanyaan, jawaban, dan pengikut. Skor RG berasal dari kombinasi publikasi (pandangan, unduhan, dan kutipan), pertanyaan & jawaban (interaksi dengan anggota lainnya) dan jumlah pengikut. Pada Gambar 9.3 ditunjukkan RG Score anggota 40,73 dengan jumlah publikasi 358, serta 777 kutipan dan 529,24 poin dampak.

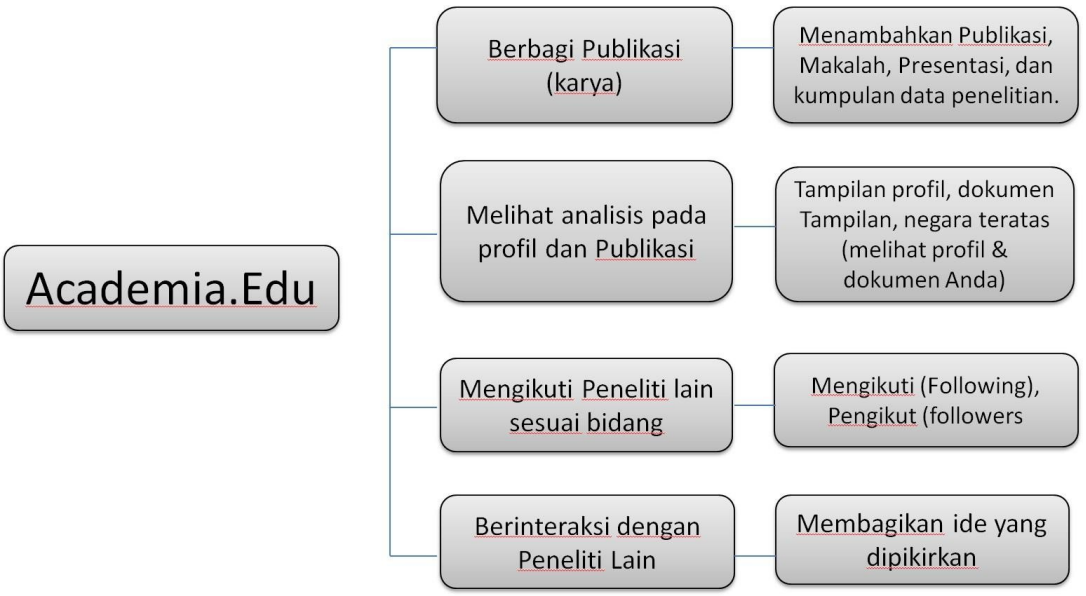


Gambar 9.3 ResearchGate Metrics

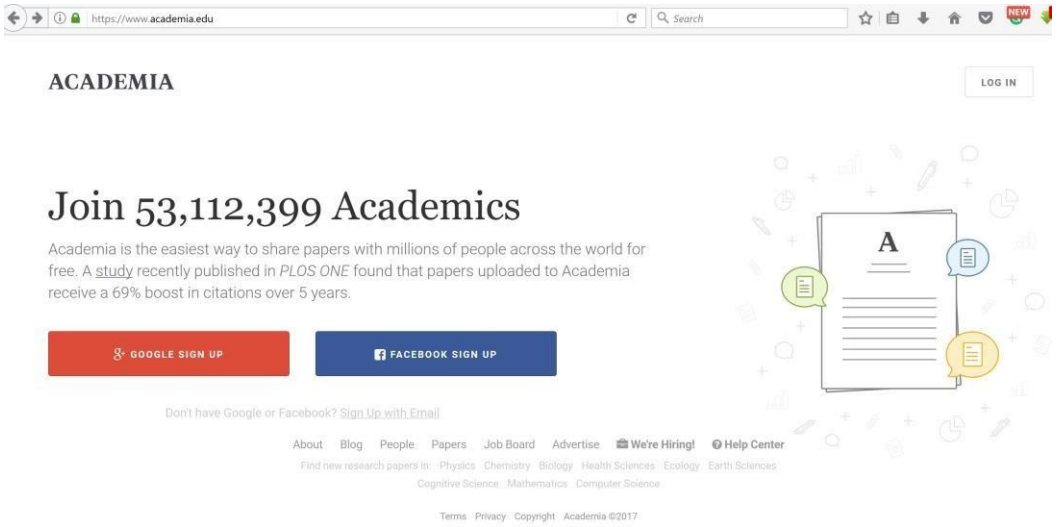
9.2 Academia.edu

Academia.edu didirikan pada tahun 2008. Sebagai salah satu situs jejaring sosial terbesar untuk akademisi yang merupakan ruang media sosial bagi para akademisi dan peneliti untuk membuat karya akademis mereka terlihat oleh komunitas akademisi dan peneliti secara global. Setiap akademisi, peneliti, atau dosen dari bidang studi manapun, berafiliasi dengan institusi pendidikan tinggi, dapat dengan bebas membuat profil dan mengunggah makalah, presentasi konferensi, dan kumpulan data penelitian yang dipublikasikan untuk disebarluaskan ke seluruh dunia. Peneliti memiliki pilihan untuk mengunggah isi teks lengkap, atau hanya memberikan rincian bibliografi serta mencari kolaborasi akademis, saran profesional dan masukan dari sesama anggota jaringan. Seseorang mungkin mengikuti sejumlah periset dan rekan sejawat sehingga bisa menjadi mentor, rekan peneliti, kolega, rekan kerja, supervisor, guru, kolaborator, dan rekan penulisnya. Jumlah pengikut yang lebih tinggi menunjukkan bahwa penelitian yang bersangkutan berhasil mendapat perhatian besar dari periset di wilayahnya dan menambah nilai pada literatur penelitian saat ini.

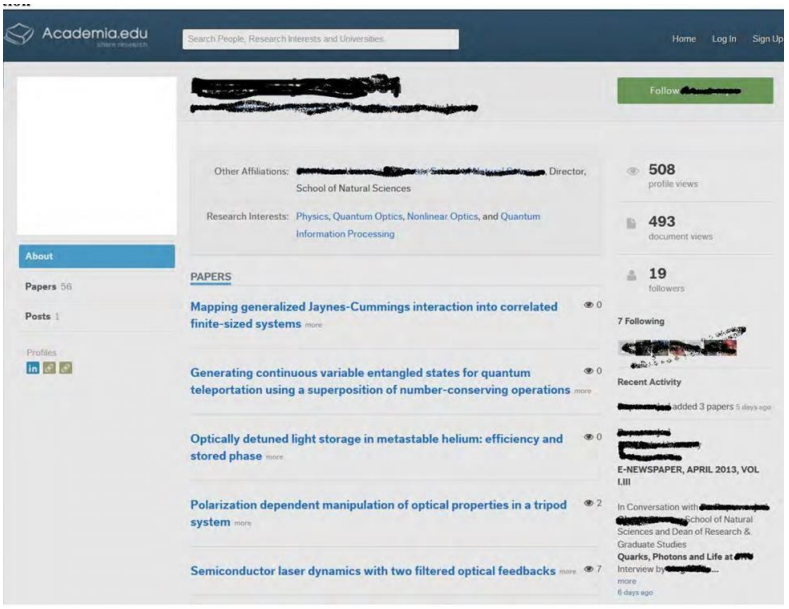
Gambar 9.4 menunjukkan fungsi dasar situs jejaring Academia.edu dan Gambar 9.5 menampilkan beranda situs Academia.edu yang menyiratkan meningkatnya kekuatan komunitas anggota. Situs ini memfasilitasi pencarian orang, minat penelitian, dan universitas dari antarmuka pencariannya. Gambar 9.6 menunjukkan profil di Academia.edu dengan statistik profil, seperti tampilan profil, tampilan dokumen, jumlah makalah diunggah, dan jumlah pengikut.



Gambar 9.4 Fungsi dasar situs jejaringAcademia.edu



Gambar 9.5 Tampilan laman Academia.edu



Gambar 9.6 Tampilan profil di Academia.edu dengan statistik

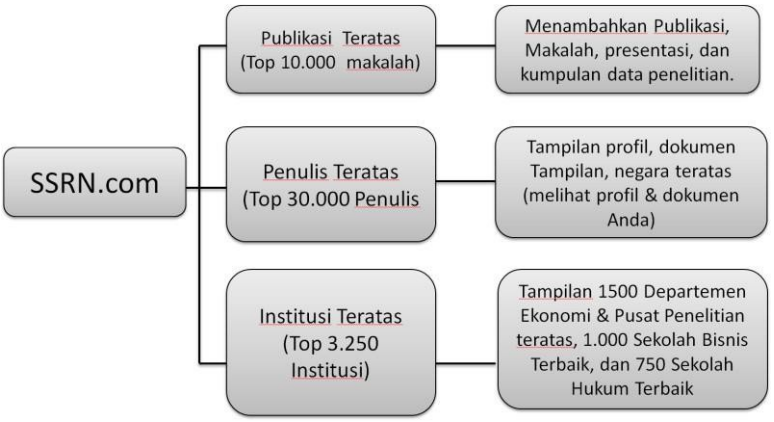
9.3 Social Science Research Network

The Social Science Research Network (SSRN.com) diluncurkan pada tahun 1993 oleh Social Science Electronic Publishing Inc., yang berbasis di Amerika Serikat. Ini adalah gudang dokumen untuk penyebaran informasi ilmu sosial di seluruh dunia. Jaringan ini terdiri atas sekitar 22 jaringan penelitian khusus di banyak domain khususnya ilmu sosial, humaniora, dan hukum. Individu, institusi, penerbit, dan masyarakat ilmiah dapat membagikan publikasi dan konten akademis mereka untuk diseminasi global melalui 1 gerbang tunggal. Situsweb (*website*) dengan anggota perorangan dan institusional yang tersebar di seluruh dunia menjadikan situs ini sebagai salah satu repositori digital peringkat teratas dengan jumlah akses terbuka (*open access*) yang signifikan. Situs SSRN menempati posisi kelima dalam edisi ke-13 World's Ranking Web of Repositories (http://repositories.webometrics.info/en/world), yang diumumkan pada bulan Juli 2013.

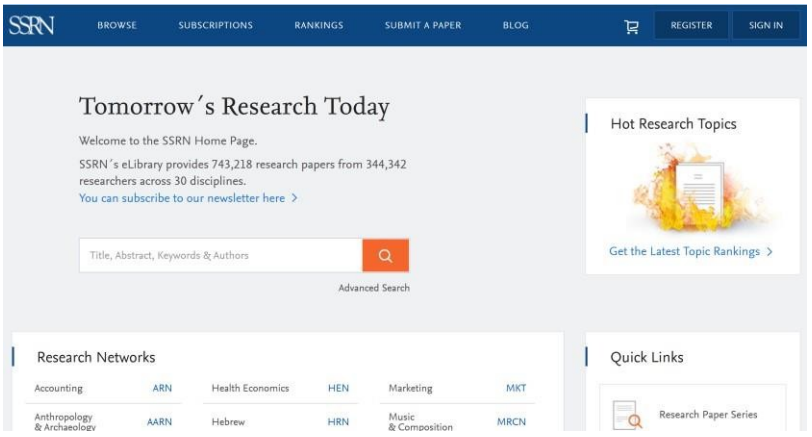
SSRN memiliki program "Partners in Publishing" yang unik dan bekerja dengan lebih dari 1.800 jurnal ilmiah dan lembaga penelitian. Mitra ini memberikan informasi tentang makalah dan izin yang akan dikirim agar pekerjaan mereka diposkan ke SSRN. SSRN menggabungkan artikel dari banyak institusi terkemuka. Setiap anggota individu yang terdaftar bebas mengunggah artikel terbitannya dan konten akademis lainnya serta menyebarluaskannya ke komunitas periset global. Konten teks lengkap yang disampaikan oleh seorang penulis untuk diseminasi global dapat berupa akses terbuka atau pembatasan hak cipta. Seorang penulis biasanya menampilkan artikel dalam 4 kategori: (1) artikel yang tersedia untuk umum, (2) dalam proses pembuatan artikel, (3) artikel yang tersedia secara pribadi, dan (4) artikel tidak aktif. Hanya dokumen dalam kategori

(1) yang tersedia di SSRN eLibrary. Artikel eLibrary dapat dicari dari portal SSRN dan oleh mesin pencari eksternal.

Gambar 11.7 menampilkan bagaimana portal SSRN mengatur isi berdasarkan peringkat atas artikel, penulis, dan institusi. Profil peringkat teratas ini juga mencakup metrik kutipan dan statistik unduhan. Seperti ditunjukkan, beranda portal SSRN juga memfasilitasi navigasi konten penelitian melalui jaringan penelitian khusus, makalah utama, penulis papan atas, dan organisasi papan atas. Gambar 9.8 mendaftar 30.000 penulis teratas dengan metrik kutipan dan indikator lainnya. Indikator meliputi skor Eigenfaktor penulis tingkat teratas, jumlah publikasi per penulis, total unduhan per publikasi per penulis, jumlah total per publikasi per penulis, jumlah unduhan dalam 12 bulan terakhir, dll.



Gambar 9.7 Peta tampilan makalah, penulis, dan institusi teratas dengan *citation metrics* di portal SSRN



Gambar 9.8 Tampilan SSRN.com



SSRN Top 30,000 Authors

Updated Monthly - Last Updated on: 12/01/2013
Ranked by: Total New Downloads
Ranking Data Explained
Ranks are given in parenthesis. Click on any column header to sort the table by that column. To see the history of a measure or the data used in calculating it, please click on the measure.

1 2 3 4 ... Last | Next >

Search Authors

		Last 12 Months				All Time					
Rank	Author	Total New Downloads	# of New Papers	New Downloads per paper	Total # of Downloads	Total # of Citations	# of Papers	Total Downloads per paper	Total Citations per paper	Author-Level Eigenfactor® Score (x100)
1	Fernandez, Pablo	172,819 (1)	17 (132)	851 (27)	588,343 (2)	751 (649)	203 (16)	2,898 (57)	4 (7373)	8.5951 (172)
2	Jensen, Michael C.	71,099 (2)	5 (1827)	527 (55)	707,960 (1)	14,053 (2)	135 (61)	5,244 (12)	104 (37)	52.0052 (5)
3	Jackson, Matthew O.	48,559 (3)	6 (1304)	1,278 (10)	55,817 (91)	210 (2557)	38 (1556)	1,469 (245)	6 (5186)	0.7244 (2123)
4	Faber, Mebane T.	41,434 (4)	0 (55301)	5,179 (1)	190,028 (9)	16 (18569)	8 (17678)	23,754 (1)	2 (11437)	0.0285 (18958)
5	Ariely, Dan	39,931 (5)	1 (17892)	1,210 (12)	56,132 (79)	290 (1872)	33 (2071)	1,762 (163)	9 (3403)	0.7731 (2019)
6	Sunstein, Cass R.	35,139 (6)	18 (112)	227 (254)	163,791 (12)	1,022 (441)	155 (43)	1,057 (475)	7 (4430)	4.2593 (423)
7	Harvey, Campbell R.	32,288 (7)	10 (466)	234 (234)	152,100 (14)	7,815 (8)	138 (56)	1,102 (428)	57 (143)	55.5694 (4)
8	Solove, Daniel J.	32,250 (8)	3 (4651)	849 (28)	200,872 (8)	104 (4821)	38 (1556)	5,286 (11)	3 (9043)	0.3552 (3704)
9	Suleymanov, Elchin	28,336 (9)	11 (373)	787 (31)	29,360 (319)	2 (50181)	36 (1729)	816 (833)	0 (22618)	0 (69037)
10	Damodaran, Aswath	27,572 (10)	2 (8425)	599 (47)	121,984 (21)	213 (2523)	46 (1041)	2,652 (69)	5 (6086)	0.5654 (2579)
11	Reynolds, Glenn H.	26,471 (11)	3 (4651)	630 (44)	72,218 (54)	17 (17893)	42 (1256)	1,719 (171)	0 (22618)	0.1020 (8969)
12	Fama, Eugene F.	26,107 (12)	3 (4651)	746 (35)	371,075 (3)	5,813 (17)	35 (1834)	10,602 (3)	166 (10)	14.3742 (80)

Gambar 9.9 Tampilan 30.000 penulis teratas di SSRN.com

9.4 Social Networks Penting Lainnya

Saat ini tersedia platform media sosial konvensional yang mendapat perhatian khusus dari penulis, peneliti, dan akademisi. Tabel 10.2 memberikan daftar indikatif situs jejaring sosial yang sering digunakan oleh peneliti. Facebook adalah jejaring sosial terpopuler. Penerbit jurnal utama, jurnal, masyarakat ilmiah, institusi, organisasi dan penyedia layanan daring semuanya memiliki halaman komunitas masing-masing di Facebook untuk menjangkau aktivitas dan layanan mereka ke masyarakat global. Twitter adalah platform jejaring sosial yang banyak digunakan untuk "microblogging" informasi. LinkedIn adalah platform sosial untuk jaringan profesional. Slideshare adalah komunitas daring terbesar di dunia untuk berbagi dan mengunggah presentasi secara daring. Individu atau organisasi dapat mengunggah dan berbagi presentasi PowerPoint, PDF, atau OpenOffice serta presentasi video. Selain presentasi, SlideShare juga mendukung dokumen, PDF, video, dan webinar. Figshare adalah platform sosial untuk berbagi kumpulan data, gambar, dan tabel terbuka. Figshare memungkinkan peneliti untuk memublikasikan semua data mereka dengan cara yang mudah, dapat ditelusuri, dan dapat disamakan. Semua data tersimpan secara daring di Figshare berdasarkan kebijakan lisensi *Creative Commons* yang paling liberal.

Tabel 10.2 Daftar situs jejaring sosial yang memfasilitasi akademisi dan peneliti

	Facebook	Twitter	Google+	LinkedIn	Slideshare	Figshare
Kelompok Sasaran	Warga negara manapun	Warga negara manapun	Warga negara manapun	Profesional	Peneliti Profesional	Peneliti
Jenis sosial media	Umum	Umum	Umum	Profesional	Format Khusus	Format Khusus
Tahun Berdiri	2004	2006	2011	2003	2006	2011
Misi	Memberi orang kekuatan untuk berbagi dan membuat dunia lebih terbuka dan terhubung.	Memberi setiap orang kekuatan untuk menciptakan dan berbagi gagasan dan informasi secara instan, tanpa hambatan	Menghadirkan nuansa dan kekayaan berbagi kehidupan nyata ke web, dan membuat semua Google menjadi lebih baik dengan memasukkan orang, hubungan dan minat mereka.	Menghubungkan para profesional dunia agar lebih produktif dan sukses	Komunitas terbesar di dunia untuk berbagi dan mengunggah presentasi secara daring.	Publikasikan semua hasil penelitian Anda
Format yang dapat diterima	-	-	-	-	Presentasi	Dataset, gambar dan tabel

Sumber: (Unesco, 2015)

Semua platform jejaring sosial bertujuan melengkapi penggunaan situs jejaring sosial khusus untuk peneliti dan akademisi, misalnya ResearchGate.net dan Akademia.edu. Jadi, Anda dapat berbagi informasi tentang ketersediaan publikasi Anda melalui jaringan sosial; dampaknya ialah kepastian visibilitas global, penggunaan, unduhan, kutipan, dan bantuan yang lebih tinggi dalam meningkatkan skor altmetrik.

Daftar Pustaka

[Ditjen SDID] Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Achmadi, S. S. (2016). Results, Discussion, and Conclusions. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Achmadi, S. S., Lestari, Y., & Lmiawati, A. (2016). *Pencarian metode sintesis masoilakton: cara kimia atau biosintesis*. Bogor: LPPM Institut Pertanian Bogor.

Badan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Edisi ke-4*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Beall, J. (2012). Criteria for Determining Predatory Open-Access Publishers. In *Scholarly Open Access*.

Comitte on Science Engineering and Public Policy. (2019). *On Being a Scientist: A Guide to Responsible Conduct in Research*. *National Academy of Science* (3rd ed.). Washington DC: National Academy of Science. https://doi.org/10.3357/ASEM.3383.2012

Elsevier. (2014). What is peer review.

Fiantis, D. (2016). Titles , Bylines , Abstracts , Keywords. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Bogor: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Helmy, R. L. (2017). Akreditasi Penerbit Buku Ilmiah. In *Forum Himpenindo 10 Januari 2017*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Hunt, R. (1991). Trying an Authorship Index. *Nature*, *352*.

Iskandar, T. (2014). Strategi Indeksasi di Lembaga Pengindeks Bereputasi. In *Workshop Pembinaan Jurnal Ilmiah Menuju Bereputasi Internasional*. Surabaya: Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat- Dikti.

Kemendiknas. (2010). Permendiknas No.17 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Kemenristekdikti. (2016). *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017a). *Panduan Pengajuan Insentif Artikel Terbit Pada Jurnal Internasional Bereputasi*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017b). *Panduan Pengusulan Proposal Program Bantuan Seminar Luar Negeri Bagi Dosen / Peneliti Di Perguruan*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristek Dikti.

Kemenristekdikti. (2017c). *Panduan Penyusunan Proposal Bantuan Penyelenggaraan Konferensi Internasional Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Kemenristekdikti. (2017d). *Pedoman Beasiswa SDM Iptek Kemenristekdikti*. Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

LIPI. Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 06/E/2013 Tentang Kode Etika Peneliti (2013).

LIPI. Peraturan Kepala LIPI Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Peneliti (2014).

Lukman. (2015). Reference & Plagiarism 1. In *Workshop: How to write a good publication* (pp. 1–28). Jakarta: Medical Journal of Indonesia.

Lukman. (2016). Citation, Footnote and Reference. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarat: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Lukman, Sjahbana, D., & Hidayat, D. S. (2017). *Panduan Akses E-Resources Kemenristekdikti*.

Lukman, & Swistien, K. (2012). Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah. Jakarta: Sagung Seto.

Lukman, Yaniasih, Maryati, I., Silalahi, M. A., & Sihombing, A. (2016). Kekuatan 50 Institusi Ilmah Indonesia: Profil Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus (p. 321). Jakarta: Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Manalu, W. (2016). Illustration in Scientific Writing. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Mart, T. (2013). Jurnal Predator. In *Kompas*.

Qodratillah, M. (2016). *Tata Istilah. Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ritonga AW, Syukur M, Yunianti R, S. (2017). Pewarisan sifat beberapa karakter kualitatif dan kuantitatif pada hipokotil dan kotiledon cabai (Capsicum annuum L.). *J. Agron. Indonesia*, *45*(1), 49–55.

Saukah, A. (2016). Introduction, Approach, and Method. In *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional 2016*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual, Kemenristekdikti.

Taylor, R. B. (2005). *The Clinicians Guide to Medical Writing*. Oregon: Springer.

Unesco. (2015). *Research Evaluation Metrics*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Glosarium

Istilah	Keterangan/Definisi
Abbreviations	Bentuk singkatan suatu kata atau frasa yang terdiri atas sekelompok kata yang diambil dari kata atau frase berdasarkan aturan tertentu
Accept after major revisions (conditional acceptance)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan apabila penulis memperbaikinya sesuai dengan saran mitra bestari atau editor
Accept with minor revisions (acceptance)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan apabila penulis melakukan perbaikan kecil
Accept without any changes (acceptance)	Rekomendasi/ keputusan hasil penelahaan suatu naskah, yang menjelaskan naskah akan dipublikasikan tanpa perubahan
Acknowledgement	Suatu pemberitahuan, pengakuan, pernyataan dalam bentuk ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang telah berkontribusi dalam karya tulisnya
Acuan mutakhir	Literatur yang terbit sekurang-kurangnya dalam kurun 5-10 tahun terakhir, bergantung pada pesatnya kemajuan bidang ilmu
Acuan primer	Literatur hasil penelitian yang ditulis oleh penelitinya sendiri, lazimnya diterbitkan di jurnal atau paten
Advanced Search	Seperangkat fitur layanan penelusuran lengkap berdasarkan kategori tertentu dalam mesin pencari. Pencarian lanjutan mampu mempersempit pencarian dengan serangkaian filter yang berbeda
Aims and scope journal/Ruang Lingkup Jurnal	Cakupan, bidang kajian, atau topik yang ditentukan oleh jurnal dan menjadi filter pertama bagi editor untuk menerima atau menolak naskah yang dikirim oleh penulis
Altmetrik	Suatu penghitungan alternatif yang digunakan untuk menghitung dampak pada konten digital daring dan interaksinya. Dengan kata lain altmetrik adalah alat untuk mengukur dampak (*impact*) sebuah artikel ilmiah yang dipublikasikan di media sosial. Dengan

	altmetrik, dampak sebuah artikel tidak hanya dilihat dari berapa banyak artikel tersebut dikutip secara konvensional, tetapi dapat dilihat bagaimana sebuah artikel diklik, dibaca, disimpan atau diunduh, dibagikan, didiskusikan dalam sebuah forum daring, diadaptasi, dan ditinjau oleh pengguna internet
Aplikasi referensi	Perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola referensi
Archive	Menu dalam *open journal system* (OJS) yang berisi edisi jurnal yang sudah terbit
Article template	Berkas (*file*) yang berisi format naskah yang sudah disesuaikan dengan gaya selingkung terbitan
Artikel	Tulisan yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, sehingga akan diberi volume, nomor, dan tahun terbit
Artikel in press/ Articles in press	Naskah yang sudah melalui proses penyuntingan dan penelaahan dan dinyatakan layak terbit, tetapi proses penerbitannya masih menunggu artikel lain yang belum lengkap dan biasanya untuk penerbitan yang akan datang. Istilah "artikel in press" akan hilang setelah semua artikel lengkap dan waktu terbit sesuai, dan setiap naskah akan diberi nomor halaman dan volume dalam jurnal
Atlas	Sekumpulan peta, memuat lokasi geografis
***Author guideline* gaya selingkung jurnal**	Petunjuk tata cara penulisan naskah dalam jurnal yang ditujukan untuk penulis
Author preview	Suatu fitur layanan sistem informasi yang dapat digunakan untuk menelusur dan mengakses profil, riwayat, dan sitasi penulis
Authorship	Bagian terpadu yang berkaitan dengan penanggung jawab dan semua kontributor dalam penyiapan naskah. Urutan nama-nama penulis dalam suatu karya tulis atau artikel ilmiah didasarkan pada kesepakatan
Auto-plagiarism	Penjiplakan, pengutipan, atau pengambilan seluruh atau sebagian karangan, pendapat, dan sebagainya

	dari tulisan sendiri (tulisannya terdahulu) tanpa mengikuti format merujuk yang baku
Back issue	Edisi terdahulu yang sudah terbit
Back matter	Suatu bagian dalam publikasi berkala setelah isi. Untuk jurnal, biasanya memuat lampiran, indeks, sampul belakang, dsb
Bibliografi	Kumpulan sumber informasi di luar format hasil karya tulis yang sudah dicantumkan dalam daftar acuan dan juga merupakan sumber informasi lain mengenai gagasannya yang dipelajari dan didapatkan untuk penulisannya di dalam naskah atau artikel
Blind review	Kebijakan proses penelaahan naskah dengan cara menghilangkan identitas penulis pada naskah, sehingga penelaah (*reviewer*) akan lebih objektif dalam menelaah naskah
Book by category	Daftar buku berdasarkan kategori
Book chapter	Publikasi ilmiah yang dimuat dalam buku yang ditulis oleh beberapa penulis
Browser	Suatu program atau peranti lunak (*software*) yang digunakan untuk menjelajahi internet atau untuk mencari informasi dari suatu web yang tersimpan di dalam komputer
Citation index/indeks sitasi	Daftar publikasi yang disitasi oleh publikasi lain.
Citation metrics	Penilaian atau alat ukur dampak ilmiah berdasarkan perhitungan sitasi dan perhitungan lainnya
Co-author	Penulis naskah yang bukan penulis pertama
Co-editor	Yang bekerja sama atau berkolaborasi sebagai editor dan penyunting lainnya
Conference kits	Sejumlah cenderamata (suvenir) atau produk atau barang-barang yang disatukan, digabungkan, dipadukan dalam sebuah paket (kit) yang diberikan oleh panitia kegiatan kepada peserta, sponsor, penonton pada saat acara, peristiwa, kegiatan konferensi
Conference scope	Cakupan, bidang kajian atau topik karya tulis yang ditentukan atau diterima oleh suatu konferensi

Copy-editing	Proses mengkaji dan memperbaiki materi tertulis untuk meningkatkan akurasi, keterbacaan, kesesuaian dengan tujuannya, dan untuk memastikan mengurangi/memperbaiki kesalahan, kelalaian, ketidakkonsistenan, dan pengulangan. Proses koreksi dari segi kebahasaan ini dilakukan oleh *copy editor*
Copyright holder	Orang yang memiliki hak cipta dan yang berhak mendapatkan royalti darinya
Copyright transfer agreement	dokumen hukum yang berisi ketentuan untuk menyampaikan hak cipta penuh atau sebagian dari pemilik hak ke pihak lain. Hal ini serupa dengan kontrak yang ditandatangani antara penulis dan penerbit namun biasanya tidak melibatkan pembayaran remunerasi atau royalti
***Corresponding author*/Penulis korespondensi**	Salah seorang penulis yang paling bertanggung jawab atas naskah yang disiapkan oleh sekumpulan penulis dan berperan sebagai penghubung antara para penulis dan editor jurnal
Database aggregator	Suatu pangkalan data yang dapat mengintegrasikan berbagai sumber informasi/ bahan pustaka dalam bentuk digital seperti, jurnal ilmiah, buku, prosiding dan lainnya. Contoh: EBSCO
Database jurnal	Suatu pangkalan data berisi jurnal ilmiah yang dapat ditelusur dan diakses metadata dan atau konten penuh (*fulltext*). Contoh DOAJ
Database sitasi	Suatu pangkalan data yang berisi daftar dan tingkat kutipan suatu karya tulis ilmiah. Contoh *Google Scholar*, *Scopus, Web of Science*
Dataset	Kumpulan data yang meliputi isi tabel database tunggal, atau matriks data statistik tunggal, yang setiap kolom tabelnya mewakili variabel tertentu, dan setiap baris sesuai dengan anggota yang ditentukan dari kumpulan data yang dimaksud
Direktori pakar	Sistem informasi atau sistem berkas daring (*online*) yang berisi daftar pakar sesuai dengan bidang keahlian

DOI suffix pattern	Pola akhiran DOI yang digunakan untuk membuat identitas artikel/*galley*. Pola akhiran ini dapat secara otomatis dihasilkan oleh OJS dengan melakukan konfigurasi terlebih dahulu
Double blind review	Proses penelahaan naskah yang penulisisnya tidak mengetahui penelaahnya, dan penelaah (*reviewer*) pun tidak mengetahui penulisnya dengan tujuan agar penelaahan naskah lebih objektif
e-Book	Versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri atas kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar
Editor	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab dalam (1) menyeleksi naskah yang masuk, (2) menentukan editor bagian yang tepat untuk menangani naskah yang masuk, (3) membuat isu, (4) menentukan apakah suatu naskah layak diterbitkan, (5) menentukan jadwal terbit naskah. Editor merupakan peran tertinggi dalam proses penerbitan. Editor dapat melakukan semua fungsi dari peran lainnya
Editor/Penyunting/ Redaksi	Orang yang melaksanakan penyuntingan (*editing*)
Editorial Board	Sekelompok orang, biasanya di pengelolaan publikasi, yang menentukan arah kebijakan editorial publikasi
Editor-in-chief	Pemimpin editorial publikasi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional editorial
e-Group	Suatu fitur atau layanan berbasis elektronik/web untuk berkomunikasi dalam suatu kelompok guna mencapai tujuan
Eigenfaktor	Peringkat dari total pentingnya sebuah jurnal ilmiah. Jurnal dinilai sesuai dengan jumlah kutipan yang masuk, dengan kutipan dari jurnal berperingkat tinggi berbobot untuk memberi kontribusi lebih besar pada variabel eigenfaktor dibandingkan jurnal yang memiliki peringkat buruk. Sebagai suatu metode

	penghitungan ukuran penting, skala skor Eigenfactor mengacu pada total dampak jurnal; jurnal yang menghasilkan dampak lebih tinggi pada bidang penelitian akan memiliki nilai Eigenfaktor yang lebih besar
e-Journal	Jurnal yang diterbitkan dalam bentuk elektronik, dalam proses pengiriman naskah (*submission*), penyuntingan (*editing*), peneelaahan (*review*) sampai terbit (*publish*) semua tercatat dalam sistem dan aplikasi
Eksploitasi	Politik memanfaatkan yang secara sewenang-wenang atau terlalu berlebihan atas suatu subjek eksploitasi hanya untuk kepentingan ekonomi semata-mata tanpa mempertimbangan rasa kepatutan, keadilan, dan kompensasi kesejahteraan
Ensiklopedia	Suatu kompendium yang sangat komprehensif
e-Resources	Sumber bahan kepustakaan digital daring (*online*) yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat berbasis elektronik
Etika kepengarangan	Norma yang harus dipatuhi oleh penulis dalam melaksanakan tatacara dalam pencantuman urutan, serta tanggung jawab dalam suatu makalah ilmiah
Etika publikasi	Norma pengelolaan publikasi Ilmiah yang bersumber pada Committee on Publication Ethics (COPE) dan memiliki prinsip menjunjung 3 nilai etik dalam publikasi, yaitu (1) kenetralan (bebas dari pertentangan kepentingan dalam pengelolaan publikasi), (2) keadilan (memberikan hak kepengarangan kepada yang berhak sebagai pengaran), dan kejujuran (bebas dari duplikasi, fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme dalam publikasi)
Exhibition	Suatu kegiatan penyajian karya ilmiah hasil penelitian atau seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas. Pameran merupakan suatu bentuk dalam usaha jasa pertemuan

Falsifikasi	Mengubah atau salah melaporkan data atau hasil penelitian, termasuk pembuangan data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil
Farmakope	Buku yang mengandung spesifikasi obat-obatan
Federated Search	Sebuah teknologi pencarian informasi yang memungkinkan pencarian serempak dari beberapa sumber yang dapat dicari
***Footnote*/catatan kaki**	Referensi, penjelasan, atau komentar yang ditempatkan di bawah teks utama di halaman buku dan karya penelitian, banyak dijumpai dalam karya dalam disiplin ilmu sosial. Catatan kaki dimaksudkan untuk memberi pembaca informasi lebih lanjut atau untuk berbagi informasi tentang hak cipta. Catatan kaki diidentifikasi dalam teks dengan angka atau simbol
Fulltext search	Teknik untuk mencari informasi/dokumen yang tersimpan dalam komputer atau dalam kumpulan database dengan disertai konten teks lengkap
Galley proof	Sebuah bukti cetak coba dalam lembaran-lembaran lebar, diambil sebelum materi dibuat dalam halaman dan biasanya dicetak sebagai satu kolom untuk menandai koreksi
Gaya sitasi/Citation style	Gaya penulisan sumber dan daftar pustaka yang diacu dalam tulisan, contoh: APA, Chicago, Harvard, Vancouver
Ghost author	Penulis yang disewa dengan biaya atau imbalan tertentu untuk menyiapkan karya tulis tertentu tanpa mendapatkan kredit (namanya tidak tercantum di baris kepengarangan) dalam karya tulis tersebut
Google Scholar	Layanan yang memungkinkan pengguna mencari materi karya ilmiah cendekiawan berupa teks dalam berbagai format publikasi

Grammar Checker	Suatu perangkat lunak yang membantu pengecekan/koreksi tata bahasa Inggris
Handbook	Sejenis buku referensi, atau kumpulan petunjuk, yang dimaksudkan untuk memberikan rujukan secara mudah
Handout	Catatan/buku pegangan
Homepage	Halaman muka dari suatu situs web (*website*), atau lokasi dari situs web tempat dokumen web dapat diakses.
Impact factor (IF)	Ukuran berdasarkan perhitungan tingkat sitasi (*citation*) uatu jurnal dan sering digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi mutu jurnal. Semakin tinggi IF semakin bermutu jurnal tersebut
Indeksasi	Tempat mengintegrasikan jurnal ilmiah dengan kriteria yang telah ditetapkan
Indexing	*Indexing* adalah proses pengumpulan kata-kata atau kalimat pada suatu halaman web oleh Googlebot yang telah ter-*crawling* sebelumnya. Dalam prosesnya, konten inilah yang digunakan oleh Google sebagai sumber pencarian untuk selanjutnya ditampilkan sebagai hasil pencarian berdasarkan kata kunci (*keywords*) yang kita cari
Interface	Tampilan suatu perangkat lunak
Internet IP based	Suatu teknik akses sumber informasi yang menggunakan konfigurasi dan akun tertentu
Invited speaker	Pembicara undangan dalam suatu konferensi atau kegiatan ilmiah yang sangat berkaitan dengan bidang kajian yang dibahas
Journal agregator	Suatu klien (perangkat lunak) atau layanan web yang mengumpulkan isi web tersindikasi metadata jurnal pada suatu lokasi agar mudah dibaca
Journal manager (JM)	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab atas pengaturan konfigurasi dan tampilan situs jurnal, mendaftarkan pengguna, membentuk *masthead*

	dewan redaksi, membuat bagian jurnal, membuat form *review*, dan bekerja dengan sejumlah *plugin* OJS
Journal metric	Penilaian atau alat ukur mutu jurnal untuk mengetahui bagaimana kinerja jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan kaidah dan membandingkannya dengan jurnal lainnya berdasarkan perhitungan sitasi dan perhitungan lainnya
Jurnal	Wadah/tempat/artikel yang telah melalui penyuntingan dan penelaahan sehingga mudah diakses, dibaca, dan ditelusuri
Jurnal ilmiah elektronik	Terbitan yang berisi sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu dengan tujuan menyebarkan pengetahuan dan penelitian atau temuan baru. yang diterbitkan dalam bentuk elektronik, dalam proses pengiriman naskah (*submission*), penyuntingan (*editing*), peneelaahan (*review*) sampai terbit (*publish*) semua tercatat dalam sistem dan aplikasi
Jurnal internasional bereputasi	Publikasi berkala ilmiah yang memenuhi kriteria jurnal internasional, dengan kriteria tambahan adalah terindeks oleh pangkalan data internasional bereputasi (Scopus, Web of Science), dan memiliki faktor dampak (*impact factor*) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters), atau Scimago Journal Rank (SJR), atau memunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank serendah-rendahnya Q3 (kuartil tiga)
Jurnal predator	Publikasi berkala ilmiah yang dibuat untuk tujuan memperoleh keuntungan dan mengabaikan proses penelaahan oleh pakar di bidangnya untuk setiap artikel yang diterima oleh penerbit

Jurnal terindeks	Publikasi ilmiah yang telah memiliki metadata yang sudah terdaftar pada pangkalan data lembaga pengindeks
Kekayaan intelektual	Kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, dan karikatur yang berguna untuk manusia
Konferensi	Pertemuan formal sekelompok individu atau perwakilan dari beberapa badan untuk membahas topik dan/atau membuat keputusan bersama atas isu-isu yang sedang berkembang
Konferensi internasional terindeks	Konferensi yang diselenggarakan berdasarkan kerja sama dengan lembaga pengindeks bereputasi tinggi/internasional
Layout editing	Proses tata letak yang dilakukan oleh *layout editor*
Literature review	Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menelusur/mengkaji pustaka
Logbook	Buku berisi catatan atas butir penting pekerjaan, peristiwa hasil penelitian atau pengamatan yang dilakukan oleh penulis atau stafnya untuk kemudian diverifikasi oleh atasannya secara daring (*online*) atau konvensional
Manajer referensi	Suatu alat atau perangkat yang digunakan oleh penulis untuk mengelola referensi sehingga penulisan sitasi karya tulis ilmiah dapat dilakukan secara otomatis
MARC	Suatu format metadata
Metadata	Suatu data (informasi) yang memberikan keterangan tentang data lain
Metatag	Metatag adalah tag-tag HTML yang membantu mengendalikan mesin pencari ketika mengindeks situs, dengan menggunakan kata kunci (*keywords*) dan deskripsi yang telah disediakan. Kata kunci dan deskripsi metatag yang dimasukkan ke dalam html dari halaman-halaman pengguna, menyediakan

	informasi bagi mesin pencari mengenai bagian yang tidak boleh ditampilkan dalam *web browser*
Microblogging	Mikroblog adalah suatu bentuk blog yang memungkinkan penggunanya menulis teks pembaruan singkat yang biasanya kurang dari 200 karakter dan memublikasikannya, baik untuk dilihat semua orang atau kelompok terbatas yang dipilih oleh pengguna tersebut
Mitra bestari	Orang atau sekelompok orang yang bertugas (1) memeriksa apakah naskah yang diterima editor jurnal memiliki kebaruan, (2) memeriksa naskah apakah penulisan sesuai dengan kaidah ilmiah di bidangnya
Mobile platform	Suatu paket perangkat keras dan lunak yang dapat digunakan dengan prinsip mobilitas
Naskah/Manuskrip	Tulisan yang sudah siap dikirim ke penerbit untuk dimuat di jurnal atau buku
Novelty	Unsur kebaruan atau temuan baru dari sebuah penelitian. Penelitian dikatakan baik jika dapat menemukan temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik pada ilmu pengetahuan dan teknologi maupun bagi kehidupan
Online submission	Proses penyerahan naskah secara daring yang dilakukan oleh penulis/penulis korespondensi
Open access/Akses terbuka	Suatu layanan akses secara terbuka, gratis atau bebas untuk membaca dan menggunakan literatur, termasuk kemungkinan unduhan tak terbatas dari publikasi ilmiah
Open peer-review	Proses penelahaan naskah yang memungkinkan penulis dan penelaah saling mengetahui dan mengenal
Ownership	Kepemilikian suatu karya tulis atau artikel ilmiah, biasanya melekat pada suatu institusi

Parafrase	Istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, tetapi tanpa mengubah maknanya. Parafrase memungkinkan penulis memberi penekanan yang agak berlainan dengan tulisan oleh penulis asli
Peer reviewed	Proses penelaahan oleh pakar di bidang ilmu sehingga diperoleh tingkat objektivitas setinggi-tingginya
Pengindeks bereputasi	Lembaga yang melakukan indeksasi data dari berbagai sumber berdasarkan ketentuan dan persyaratan serta memiliki cakupan nasional atau internasional
Penyuntingan/*Editing*	Pemeriksaan naskah yang dilakukan oleh editor untuk memeriksa kesesuaian dengan ruang lingkup dan petunjuk penulisan (gaya selingkung) yang ditetapkan oleh jurnal
Percetakan	Lembaga tempat mencetak jurnal
Plagiarisme	Penjiplakan, pengutipan, atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain
Plagiarisme	Menggunakan gagasan atau kata-kata orang lain tanpa memberikan kredit atau pengakuan. pencurian proses dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya, dan dalam memublikasikan hasil-hasilnya
Plugin	Fitur tambahan dalam suatu perangkat lunak atau keras
Prakata	Serangkaian kalimat pembuka pada suatu karya tulis berupa buku

Presentasi oral	Pemaparan makalah secara lisan dengan atau tanpa bantuan alat di hadapan penelaah dan peserta konferensi
Presentasi poster	Pemaparan makalah secara visual dengan bantuan alat di hadapan penelaah dan peserta konferensi
Proofreading	Pengecekan sebuah teks untuk meyakinkan bahwa segi bahasanya sudah tepat, sedangkan isi atau substansinya sudah benar. *Proofreader* biasanya harus memberikan keterangan bahwa teksnya sudah di-*proofread*
Prosiding ilmiah	Kumpulan makalah yang diterbitkan dalam bentuk buku cetak atau salinan lunak (*soft copy*) dan memiliki ISBN atau ISSN serta keberadaan dewan editor yang terdiri atas 1 atau lebih pakar dalam bidang ilmu yang sesuai, diterbitkan dan diedarkan serendah-rendahnya secara nasional
Publikasi ilmiah	Terbitan yang berisi sejumlah artikel yang diterbitkan secara teratur pada interval tertentu, dilakukan berdasarkan *peer review* dalam rangka untuk mencapai tingkat obyektivitas setinggi mungkin, dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan penelitian atau temuan baru, yang diterbitkan dalam bentuk cetak atau dan elektronik
Publikasi internasional	Terbitan yang sudah diterbitkan dan memenuhi persyaratan ketentuan jurnal ilmiah internasional bereputasi
Publisher/Penerbit	Lembaga yang mengelola tempat jurnal diterbitkan. Contoh: Elsevier, Taylor & Francis
Q (Quartile) Journal	Peringkat untuk *impact factor* (IF) setiap jurnal di setiap kategori subjek yang terindeks oleh Scopus. Q1 menunjukkan 75-100% dari distribusi IF, Q2 untuk posisi tengah-tinggi (antara 50% dan 75%), Q3

	rendah ke posisi menengah (25% ke 50%), dan Q4 posisi terendah (kurang dari 25% distribusi IF). Misalnya, IF 2009 untuk jurnal A adalah 1,938. Dengan demikian, jurnal peringkat ke-32 (dari 116 jurnal, Q2) di subjek Computer Science dan Information Systems, sementara itu peringkat ke-11 (dari 76 jurnal, Q1) di subjek Telecommunications.
Rapid rejection	Keputusan editor untuk menolak naskah penulis pada bagian awal proses sebelum ditelaah oleh mitra bestari
Recall	Penelusuran/pemanggilan kembali
Referensi	Sumber rujukan yang digunakan dan diacu dalam naskah, dalam jurnal dianjurkan dari sumber primer seperti jurnal dan paten
Reject the paper (outright rejection)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah; naskah tidak akan dipublikasikan walaupun penulis akan melakukan revisi total
Reprint/Cetak lepas	Artikel yang terbit dalam jurnal dan dicetak ulang khusus untuk keperluan pengarang tanpa menghilangkan nomor terbitan yang memuat artikel tersebut
***Review*/Penelaahan**	Pemeriksaan naskah yang dilakukan oleh mitra bestari (*reviewer*) untuk mengevaluasi kesesuaian substansi dengan kaidah ilmiah bidang ilmu tertentu
Reviewer/Peer Reviewer/Penelaah	Orang yang melaksanakan penelaahan (*review*), baik melalui sistem *blind review* maupun *open peer review*
Revise and resubmit (conditional rejection)	Rekomendasi/keputusan hasil penelahaan suatu naskah; setelah penulis melakukan revisi besar (*major*) naskah masih dipertimbangkan kembali untuk diterbitkan
Screen cast tutorial	Suatu panduan yang dibuat dengan tampilan langkah per langkah dalam bentuk video hasil pemindaian layar (*screen capture*)

***Search engine*/Mesin pencari**	Suatu aplikasi/program komputer yang dirancang untuk mencari berkas-berkas yang tersimpan dalam layanan www, ftp, publikasi milis, ataupun *news group* dalam sebuah ataupun sejumlah komputer peladen dalam suatu jaringan. *Search engine* merupakan perangkat pencari informasi dari dokumen-dokumen yang tersedia
SINTA score	Jumlah atau angka yang diperoleh penulis jurnal berdasarkan perhitungan tertentu pada sistem informasi berbasis web bernama Sistem Indeksasi dan Sitasi Indonesia (SINTA)
Sistem indeksasi jurnal	Suatu sistem atau alat yang berperan mengindeks metadata jurnal (agregator) dan atau sebagai pemeringkat jurnal yang bertujuan mendiseminasikan/menyebarluaskan jurnal yang sudah terbit
Sitasi	Cara penulis memberitahu pembaca bahwa bagian-bagian tertentu dari karya penulis berasal dari sumber yang ditulis oleh penulis lain atau oleh dirinya sendiri yang sudah terbit. Tujuan dilakukannya sitasi ialah menjunjung kejujuran akademik/intelektual dan menghindari plagiarisme
Site administrator	Anggota dewan editor yang bertanggung jawab atas kelangsungan situs, mengatur tampilan dan kofigurasi situs, membuat jurnal (pada *multiple journal*) dan memiliki hak akses tertinggi dari peran yang lain, serta dapat melakukan semua fungsi yang dapat dikerjakan oleh manajer jurnal dan manajer langganan
***State of the art* (SOTA) penelitian**	Pencapaian paling tinggi dari sebuah proses pengembangan (bisa berupa *device*, prosedur, proses, teknik, atau sains). Sebuah proposal atau hasil penelitian yang mempunyai SOTA adalah ketika hasil penelitian itu bisa meraih pencapaian tertinggi dalam masalah yang (akan) diselesaikan. SOTA bisa merupakan hasil penelitian yang menggunakan metode terbaru, alat terbaru, atau metode tercanggih

	yang bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam penelitian
Summarizing	Proses pengambilan kesimpulan atau ringkasan dari sebuah teks hanya dengan mencuplik butir-butir pentingnya saja
Supplementary data/ Data tambahan	Suatu data/berkas yang berisi dataset dalam bentuk tabel, grafik, dan *artwork* lain yang berfungsi untuk memberi penjelasan tambahan pada manuskrip/naskah utama
Symposium	Temu ilmiah dengan sejumlah pembicara yang mengemukakan pidato singkat atau kumpulan pendapat tentang topik tertentu atau tentang beberapa segi dari topik yang sama yang naskahnya kemudian dihimpun dan diterbitkan
Tabel matematis	Suatu tabel hasil-hasil perhitungan metode matematika
Tagging	Proses menandai suatu berkas (*file*) atau konten
Tesaurus	Daftar kata yang serupa, berkaitan, atau berlawanan
***Text book*/Buku teks**	Manual untuk pengajaran suatu cabang ilmu sebagai pegangan untuk suatu mata kuliah dan sarana pengantar ilmu pengetahuan
URL	Lokator sumber seragam (LSS), yang juga dikenal dengan *uniform resource locator* (URL), adalah rangkaian karakter menurut suatu format standar tertentu, yang digunakan untuk menunjukkan alamat suatu sumber seperti dokumen dan gambar di internet
Web server	Sebuah peranti lunak (*software*) yang memberikan layanan berbasis data dan berfungsi menerima permintaan dari HTTP atau HTTPS pada klien yang dikenal dan biasanya kita kenal dengan nama *web browser* dan untuk mengirimkan kembali yang hasilnya dalam bentuk beberapa halaman web dan pada umumnya akan berbentuk dokumen HTML

Webinar	Kegiatan pertemuan sekelompok orang yang dijalankan dengan bantuan koneksi internet berbasis web
***Workshop*/Lokakarya**	Sebuah kegiatan yang sengaja diadakan sebagai tempat berkumpulnya sekelompok orang dengan latar belakang serumpun untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu dengan jalan berdiskusi ataupun saling memberikan pendapat satu anggota dengan anggota lainnya
XML	*Extensible markup language* (XML) adalah bahasa *markup* untuk keperluan umum yang disarankan oleh W3C guna membuat dokumen markup untuk keperluan pertukaran data antarsistem yang beraneka ragam. XML merupakan kelanjutan dari *hypertext markup language* (HTML) yang merupakan bahasa standar untuk melacak internet

Indeks

A
Abbreviations · 33
Accept after major revisions · 37
Accept with minor revisions · 37
Accept without any changes · 37
accepted · 12
acknowledgement · 125
Acuan mutakhir · 82
Acuan primer · 82
Advanced Search · 27
agregator · 21, 89
Almanak · 59
altmetrik · 156
Aplikasi Referensi · 99
Articles in press · 12
artikel · v, ix, xi, 1, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 17, 19, 20, 22, 26, 27, 28, 29, 31, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 54, 55, 82, 84, 86, 87, 92, 94, 95, 96, 97, 101, 103, 121, 122, 126, 129, 133, 134, 135, 136, 137, 141, 154, 179, 180
ASEAN Citation Index · 21
Atlas · 59
author preview · 138
authorship · 39
auto-plagiarism · 125
B
Back matter · 73
BCREC · ix, 18, 20, 25
benchmark and analysis · 4
Bibliografi · 75
Bogus Impact Factor Companies · 23
Book by category · 59
Book Chapters · 65
browser · 93, 115
buku teks · 59, 62, 80, 81
C

Chemical Abstract Services · 21
Chicago · 11, 99
citation index · 17
Citation index · 59
citation metrics · xii, 155
Citescore · ix, 18
CiteULike · 21
co-author · 137, 152
co-editor · 15
Committee on Publication Ethics · 22, 79
Compendex, Engineering Village, Inspec · 21
conference kits · 57
Conference scope · 55
Copyediting · 79
copyright holder · 39
Copyright Transfer · 33
D
database · x, xi, 11, 27, 84, 88, 90, 97, 129, 133, 134, 137
Database · x, 88, 92, 93, 178
dataset · 151
Direktori · 29, 59, 86
DOAJ · ix, 14, 21, 27, 28, 29, 87, 95
DOI · 12, 20, 22
E
e-book · x, 62, 63, 64, 91, 99
EBSCO · 21, 89
editing · 11, 34
editor · ix, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 22, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 42, 48, 57, 58, 65, 68, 76, 79, 134
editor in chief · 22
editorial board · 14, 15, 22
editor-in-chief · 10, 15
e-group · 150
Eigenfaktor · 155
e-journal · iv, 87, 91, 99, 101, 178, 181
Elsevier · ix, 9, 17, 23, 32, 35, 86, 157
Endnote · 9, 11, 99

Ensiklopedia · x, 59, 60, 93
E-Publishing system · 20
e-resources · x, xi, 86, 88, 89, 91, 94, 95
etika kepengarangan · 123
Etika Publikasi · 79, 119
exhibition · 47
exploitation · 120
F
fabrikasi · 80, 122
falsifikasi · 80, 122
Farmakope · 59
Federated Search · x, 91
footnotes · 33
fulltext · 89, 90
G
Gale · 21
Galley proof · 79
gaya sitasi · 99
ghost author · 123
Google Scholar · vi, xi, 19, 21, 58, 96, 133, 135, 136, 137, 142, 143, 146, 147
gramatika · 93
Grammar Checker · 114
green tick · 14
H
Handbook · x, 59, 60
handout · 49, 53
Harvard · 11, 99
history · 12
homepage · 151
Hypermedia · 93
I
impact factor · 14, 17
impact faktor · 22
Indeksasi · ix, 4, 20, 21, 22, 157
Indeksasi Jurnal · ix, 21, 22
Indonesian Publication Index · ix, x, 21, 30, 92, 93

interface · xi, 100
International Association of Scientific, Technical & Medical Publishers · 22
Internet IP based · 89, 90
invited speaker · 56
Invited speakers · 55
ISJD · ix, 21, 29, 92, 178
ISSN · 13, 14, 22, 27, 48, 81, 182, 184, 187, 196, 197, 198, 199, 201, 204, 206, 207, 210
J
Journal Citation Report · ix, 17, 22, 26, 27
Journal Impact Factor · 17, 22, 23
journal metrics · ix, 15
Journal Publishing Agreement · 33
jurnal · iii, iv, v, ix, 1, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 55, 56, 57, 61, 67, 80, 84, 85, 86, 87, 92, 101, 122, 132, 133, 134, 141, 154, 156,178, 179, 180
jurnal “predator” · v
jurnal ilmiah · iv, v, 1, 3, 9, 10, 13, 20, 27, 34, 44, 55, 56, 85, 154, 178
Jurnal Ilmiah · 9, 31, 157, 158, 178, 180, 182, 187, 205
jurnal internasional · iii, 4, 13, 14, 24, 27, 31, 44, 45, 180
jurnal internasional bereputasi · iii, 4, 13, 14, 44
jurnal nasional · iii, 4, 13, 14, 21, 23, 29, 57
jurnal terindeks · 178
K
Kekayaan Intelektual · ii, iii, iv, vi, 38, 56, 81, 87, 157, 158
Konferensi Internasional Terindeks · 54
L
logbook · 126
M
MARC · 81
Mendeley · vi, xi, 9, 11, 21, 99, 100, 101, 102
metadata · 21, 81, 101
MEV · ix, 16, 19, 22, 211
microblogging · 156
Misappropriation of others’ ideas · 120
mitra bestari · ix, 3, 10, 11, 16, 34, 35, 36, 37, 42, 54

mobile platform · 89
modul · x, 59, 64, 65
monograf · x, 59, 61, 62, 71, 80, 81
Moraref · 21
N
naskah · v, vi, ix, xi, xiii, 3, 9, 10, 11, 12, 13, 19, 20, 22, 23, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 43, 55, 77, 79, 81, 82, 102, 120, 121, 122, 124
novelty · 11, 31, 61, 84
O
ONIX · 81
Open Access · xi, 21, 22, 95
Open Access Scholarly Publishers Association (OASPA) · 22
ownership · 39
P
page proofs · 12
paperless · 20
paten · 11, 26, 84, 86, 180
peer group · 3
peer reviewed · 1
penerbit · vi, ix, xiii, 1, 3, 5, 9, 10, 13, 22, 29, 34, 54, 55, 59, 62, 64, 65, 77, 79, 80, 81, 82, 86, 89, 135, 154, 179
pengindeks bereputasi · iv, xiii, 4, 21, 56, 57
penyunting · 10
penyuntingan · 11, 48, 64
pharaprasing · 11
plagiarisme · vi, 11, 45, 80, 115, 121, 126
plugin · xi, 99, 115
prakata · 65, 69, 70
precision · 94
Presentasi oral · 49
Presentasi Poster · x, 50
Proquest · x, 21, 89
prosiding · v, xiii, 1, 3, 18, 26, 44, 48, 57, 58, 61, 84, 85
Prosiding Ilmiah · 48
publikasi · iii, iv, v, vi, ix, xiii, 1, 2, 3, 4, 7, 10, 11, 13, 19, 23, 26, 29, 33, 34, 35, 36, 44, 48, 52, 54, 55, 56, 57, 59, 67, 76, 79, 80, 81, 82, 84, 85, 101, 105, 114, 120, 123, 125, 129, 132, 133, 134, 135, 136, 139, 141, 150, 152, 154, 155, 156, 178, 181

Publikasi ilmiah · iii, 1, 2, 3, 65
Publikasi Internasional · 44
Pubmed · 21, 86
Q
Q (Quartile) Jurnal · 134
R
Rapid rejection · 36
recall · 94
received · 12
reference manager · 86, 126
referensi · v, x, xi, 3, 9, 11, 20, 26, 27, 32, 33, 49, 59, 60, 61, 67, 75, 80, 81, 84, 86, 89, 90, 91, 94, 96, 99, 101, 103, 125, 134, 135
referensi primer · 11
Refwork · 9, 11
Reject the paper · 37
reprints · 10
review · ix, 1, 3, 10, 11, 12, 27, 29, 34, 35, 36, 38, 48, 80, 87, 134, 137, 157
literature review · 80
Open peer-review · 36
Review · 31, 140, 185, 188
reviewer · 12, 16, 34, 44, 121, 134, 178
Revise and resubmit · 37
revised · 12
ruang lingkup jurnal · 11, 31
S
ScienceDirect · xi, 86, 87, 96, 97
Scimago Journal Rank · 14, 17
scopus · 137, 138, 139
Scopus · ix, x, xi, xiii, 2, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 54, 55, 58, 80, 81, 87, 129, 133, 137, 138, 139, 140, 146, 147, 158, 178, 182
screen cast tutorial · 50
Search Engine · 93
Sherpa/Romeo · 21
SINTA · v, vi, ix, xi, xii, 4, 7, 133, 141, 143, 144, 145, 178
Sitasi · 4, 19, 134
Source Normalized Impact per Paper · 17
state of the art · 11, 40

submit · 11
summarizing · 11
supplementary data · 33
symposium · 47
T
Tabel matematis · 59
template · 32
Tesaurus · x, 59, 61, 67
Thomson Reuters · ix, xi, 14, 17, 21, 26, 132, 133
Turabian · 11
U
URL · ix, 5, 23, 26, 27, 29, 89, 90, 93, 141, 142
W
web of science · 129
Web of Science · ix, xiii, 2, 14, 19, 21, 26, 27, 54, 55, 58, 80, 133
webinar · 156
workshop · 47, 111
WorldCat · 21
X
xml · 81
Z
Zotero · 9, 11, 99